



baramulti
sukses sarana

RAPID ADAPTATION FOR SUSTAINABLE OPERATION

Laporan Tahunan **2019** Annual Report



Fokus Perusahaan 4 Tahun Terakhir

Company's Focus in the Last 4 Years

2016

Prevailing Over Challenges



2017

Building the Core Strength for Sustainable Growth



2018

Sustaining Growth with Adaptability and Innovation



Harga batubara yang fluktuatif tidak dianggap sebagai hambatan bagi Perseroan karena batubara masih menjadi sumber energi utama yang dibutuhkan untuk pembangkit listrik. Perseroan memandang hal ini sebagai tantangan yang menjadi stimulan bagi Perseroan dalam menyusun strategi dan kebijakan yang dapat membantu Perseroan melangkah serta berkiprah lebih maju di tahun mendatang.

The fluctuation in coal price did not hamper the Company's performance since coal still served as the main energy source for power plants. The Company instead consider these challenges to become a source of stimulant for the Company in setting up strategies and policies that will help the step ahead in the upcoming years.

Posisi strategis Indonesia sebagai salah satu produsen dan eksportir batubara terbesar di dunia membuat Kami harus senantiasa siap dalam menghadapi perkembangan usaha di masa depan. Melihat perkembangan pasar yang menggembirakan, serta meningkatnya permintaan maupun adanya penajakan terhadap calon konsumen baru menimbulkan optimisme akan segi pencapaian bisnis di tahun mendatang. Tahun 2017 menjadi momentum bagi Perseroan untuk memulihkan diri dari kondisi yang sebelumnya menurun, sehingga segala strategi yang diambil Perseroan di tahun ini bertujuan memperkuat fondasi Perseroan demi pertumbuhan yang lebih baik di masa mendatang.

Indonesian strategic position as one of the largest coal producers and exporters in the world requires us to be always prepared in facing future business developments. Looking at encouraging market development as well as increasing demand, and our exploration of new potential markets, we are optimistic for next years business achievement. The year 2017 provided momentum for the Company to recover from the previous downturn, so that all strategies taken by the Company this year were aimed at strengthening the Company's foundation for an even better growth in the future.

Sepanjang 2018, PT Baramulti Suksessarana Tbk berhasil mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan dengan mengandalkan kemampuan dan pengalamannya untuk beradaptasi dan berinovasi di tengah perubahan kondisi pasar dan penurunan harga batubara. Pada tahun 2018 ini, Kami terus mengembangkan produksi dan penjualan batubara berkalori rendah 3.700 kcal/kg untuk pasar India dan Tiongkok. Dengan kondisi Perseroan yang dari awalnya melayani pasar domestik, kebijakan pemerintah untuk memberlakukan secara ketat *Domestic Market Obligation* (DMO) dapat dianggap membawa dampak positif dan memberikan keunggulan lebih bagi Perseroan.

Strategi pendekatan-pendekatan tersebut memperkuat dan mempertahankan landasan kokoh bagi Kami untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Kami optimis bahwa ke depannya, PT Baramulti Suksessarana Tbk akan terus berkembang dan mengukuhkan posisinya sebagai perusahaan energi terintegrasi yang terkemuka di Indonesia yang mampu memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholder* secara berkesinambungan.

Throughout 2018, PT Baramulti Suksessarana Tbk maintained its sustainable growth by relying on its capability and experience to adapt and innovate under the changing market condition and the declining coal prices. In 2018, we continued to develop the production and sales of 3,700 kcal/kg low-calorie coal for the Indian and Chinese markets. In addition, as the Company is committed to serving the domestic market from the very beginning, the government's policy of strictly enforcing the Domestic Market Obligation (DMO) has a positive impact and proven advantageous to the Company.

These strategic approaches have further strengthened and maintained our strong foundation to achieve robust and sustainable growth. We are highly confident that PT Baramulti Suksessarana Tbk will continue to grow and strengthen its position to become a leading integrated energy company in Indonesia capable of sustainably generating added value to the stakeholders.

2019

Rapid Adaptation for Sustainable Operation



Di tengah situasi yang sangat menantang di sepanjang tahun 2019, Perseroan terus-menerus mengintensifkan langkah-langkah efisiensi dengan mengurangi biaya produksi, serta meningkatkan produksi dan penjualan batubara. Perseroan secara konsisten mengandalkan keunggulan logistik, yaitu kanal milik Entitas Anak, PT Antang Gunung Meratus (AGM), yang menjamin efisiensi sekaligus kuantitas angkut yang jauh di atas transportasi darat. Perseroan juga mengandalkan pasar dan konsumen domestik yang menawarkan harga yang cukup baik dan stabil sekaligus memberikan *natural hedging* berkat penggunaan mata uang Rupiah. Perseroan meyakini bahwa berbagai investasi, inovasi, pengembangan, dan langkah efisiensi yang dijalankan akan menjamin keberlangsungan usaha ke depannya.

Under the challenging situation throughout 2019, the Company continued to intensify efficiency measures by reducing cost of production, as well as increasing coal production and sales. The Company consistently relied on its logistical advantage, namely the canal owned by the Subsidiary, PT Antang Gunung Meratus (AGM), that ensured maximum efficiency and load beyond that of land transportation. The Company also relied on the domestic market and customers that offered fairly good and stable prices while providing natural hedging with the use of Rupiah currency. The Company is confident with new investments, innovations, developments and efficiency measures will ensure its business continuity going forward.



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limit of Liability

Laporan Tahunan 2019 PT Baramulti Suksessarana Tbk disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 kepada regulator. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Untuk memudahkan penyebutan PT Baramulti Suksessarana Tbk, maka digunakan kata ganti "Perseroan/BSSR/Kami". Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menggunakan kata "AGM" untuk merujuk pada PT Antang Gunung Meratus sebagai Entitas Anak. Penyajian Laporan Tahunan ini menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Namun, apabila terdapat ketidaksesuaian atau jika terdapat perbedaan dalam penafsiran versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka versi Bahasa Indonesia adalah yang berlaku.

The 2019 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk (hereinafter referred to as the Company) is prepared to meet the reporting provisions of Company's performance result for the period of 1 January 2019 to 31 December 2019 to the Regulators. This Annual Report is prepared based on, among others, Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies with the contents in accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies.

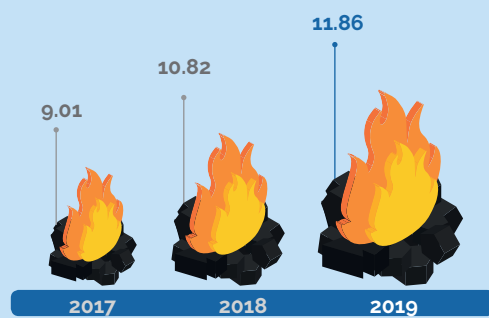
This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, as well as operational and financial results compiled based on factual data whose authenticity can be justified. Additionally, this Annual Report also presents information pertaining to Company's work projections for the coming year that is compiled based on prospective statements and various assumptions on the Company's future conditions, as well as related business environment, and therefore may lead to actual developments that materially differ from what was reported. Therefore, the Company made an appeal to stakeholders to use the information wisely in making decisions.

To simplify the mention of PT Baramulti Suksessarana Tbk, the pronouns "Company/BSSR/Our/Us" are used. Furthermore, this Annual Report also uses the word "AGM" to refer to PT Antang Gunung Meratus as a Subsidiary. The presentation of this Annual Report uses Indonesian and English. However, if there is a discrepancy or if there are differences in the interpretation of the Indonesian and English versions, the Indonesian language version shall prevail.

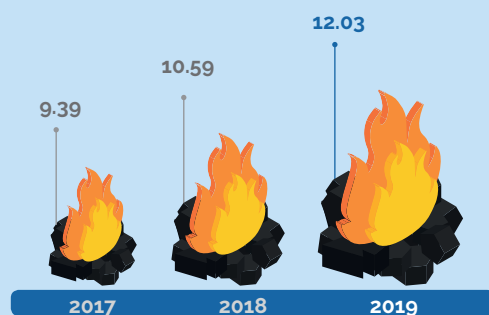
Kinerja 2019

2019 Performance

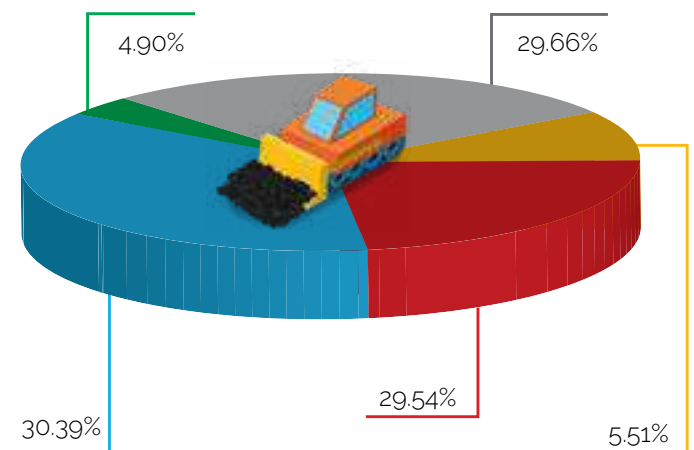
Volume Produksi (dalam juta MT) Production Volume (in million MT)



Volume Penjualan (dalam juta MT) Sales Volume (in million MT)



Penjualan Pemasaran Batubara (dalam %) Coal Marketing Sales (in %)



Daftar Isi

Table of Contents



Fokus Perusahaan 4 Tahun Terakhir

Company's Focus in the Last 4 Years

- 2 **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer and Limit of Liability
- 3 **Kinerja 2019**
2019 Performance
- 4 **Daftar Isi**
Table of Contents

01

Kilas Kinerja (7-15)

Performance Overview

- 8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 9 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 11 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 12 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 12 Pernyataan Tidak Terjadinya Pemberian Sanksi Perdagangan Saham
Statement of No Occurrence of Stock Trading Sanctions
- 12 Penerbitan Efek Lainnya
Other Securities Issuance
- 13 Peristiwa Penting
Significant Events
- 14 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

02

Laporan Manajemen (17-29)

Management Report

- 18 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 24 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

03

Profil Perusahaan (31-77)

Company Profile

- 32 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 33 Sekilas Perseroan
Company Overview
- 34 Jejak Langkah
Milestones
- 36 Visi dan Misi Perusahaan
Vision and Mission
- 37 Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values
- 38 Kegiatan Usaha
Line of Business
- 42 Wilayah Operasional
Operational Areas
- 43 Produk yang Dihasilkan
Products Produced
- 44 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 46 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 56 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 66 Profil Komite Audit
Audit Committee Profile
- 68 Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Profile
- 69 Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile
- 70 Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of Head of Internal Audit Unit
- 71 Informasi Pemegang Saham
Information On Shareholders
- 72 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Main and Controlling Shareholders
- 72 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing
- 73 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing
- 73 Struktur Grup
Group Structure

- 74 Entitas Anak Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
Subsidiary, Associated Entity, and Joint Venture
- 76 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Markets Institutions and Supporting Professionals
- 77 Akses Informasi
Information Access

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen (79-101)

Management Discussion and Analysis

- 80 Tinjauan Ekonomi
Economic Overview
- 81 Tinjauan Industri
Industrial Overview
- 82 Tinjauan Operasional
Operational Overview
- 86 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 88 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 88 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
- 89 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position
- 92 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows
- 93 Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt
- 93 Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility
- 94 Struktur Modal
Capital Structure
- 95 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Public Offering Proceeds
- 95 Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution

- 96 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employees and/or Management Stock Ownership Program
- 97 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investments
- 97 Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal
Material Commitments Related to Capital Goods Investment
- 97 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring
- 97 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi
Material Transactions Containing Conflict of Interest or Related Party Transactions
- 98 Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date
- 98 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan
Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact the Company
- 98 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Amendment to Accounting Principles
- 98 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019
Comparison of Target and Realization in 2019
- 99 Prospek Usaha Tahun 2020
2020 Business Prospect
- 99 Pengembangan Usaha 2020
2020 Business Development
- 100 Proyeksi Tahun 2020
Projections for 2020
- 101 Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity

05

Aspek Pendukung Bisnis (103-110) Aspect of Business Support

- 104 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 109 Teknologi Informasi
Information Technology

06

Tata Kelola Perusahaan (113-160) Good Corporate Governance

- 114 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment To Implement Corporate Governance
- 115 Struktur GCG
GCG Structure
- 116 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Guidelines of Corporate Governance of Public Company
- 119 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 133 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 139 Direksi
Board of Directors
- 145 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 146 Komite Audit
Audit Committee
- 148 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 150 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 153 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 155 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 156 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 158 Akuntan Publik
Public Accountant
- 158 Pengelolaan Gratifikasi dan Anti Korupsi
Managing Gratification and Anti-Corruption
- 158 Perkara Penting
Significant Cases
- 158 Sanksi Administratif
Administrative Sanction
- 159 Kepatuhan terhadap Pajak
Compliance with Taxes
- 159 Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Ethics and Corporate Culture
- 160 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Violation Reporting System

07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (163-173) Corporate Social Responsibility

- 164 Dasar Penerapan CSR
Basis of CSR Implementation
- 165 Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup
Responsibility to Environment
- 167 Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Responsibility to Employment, Occupational Health and Safety
- 169 Tanggung Jawab terhadap Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM)
Responsibility towards Community Development and Empowerment (PPM)
- 172 Tanggung Jawab terhadap Pelanggan
Responsibility to the Customers
- 174 Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility
- 176 Laporan Keuangan
Financial Statements





01

Kilas Kinerja

Performance at a Glance

Kilas Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Uraian	2019	2018	2017	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam USD)		Consolidated Statements of Financial Position (in USD)		
Aset Lancar	77.537.334	90.459.139	78.872.989	Current Assets
Aset Tidak Lancar	173.142.982	154.641.063	131.264.465	Non-Current Assets
Total Aset	250.680.316	245.100.202	210.137.454	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	64.264.652	74.454.433	54.430.580	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	16.098.006	20.366.432	5.816.199	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	80.362.658	94.820.865	60.246.779	Total Liabilities
Total Ekuitas	170.317.658	150.279.337	149.890.675	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	250.680.316	245.100.202	210.137.454	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam USD)		Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in USD)		
Penjualan	418.087.491	443.432.403	392.574.134	Sales
Beban Pokok Penjualan	(307.629.852)	(286.014.873)	(221.453.657)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	110.457.639	157.417.530	171.120.477	Gross Profit
Laba Usaha	42.384.852	92.989.806	111.707.119	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	41.316.129	93.354.875	111.688.566	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(10.848.672)	(24.291.684)	(28.871.637)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	30.467.457	69.063.191	82.816.929	Income For The Year
Total Penghasilan Komprehensif	30.038.352	69.388.879	82.545.467	Total Comprehensive Income
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	30.467.378	69.062.996	82.816.701	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	79	195	228	Non-Controlling interests
Total Penghasilan Komprehensif Lain yang dapat diatribusikan kepada:				Other Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	30.038.273	69.388.684	82.545.239	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	79	195	228	Non-Controlling interests
Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	0.0116	0.0264	0.0317	Basic Earnings Per Share
Laporan Arus Kas (dalam USD)		Statements of Cash Flows (in USD)		
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	35.534.352	84.308.233	99.429.795	Cash Flows from (for) Operating Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(21.782.379)	(35.707.908)	(13.175.683)	Cash Flows from (for) Investing Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(19.138.770)	(48.753.311)	(79.848.649)	Cash Flows from (for) Financing Activities



Kinerja operasional dan finansial Perseroan masih positif meski harga batubara terus tertekan sepanjang tahun.

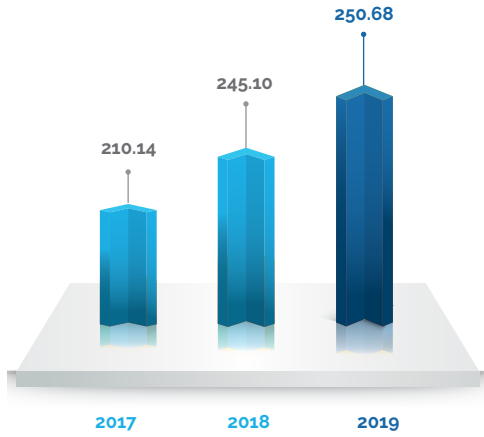
The Company's operational and financial performance is still positive even though coal prices have continued to be depressed throughout the year.

Uraian	2019	2018	2017	Description
Rasio Keuangan (dalam %)				Financial Ratios (in %)
Profitabilitas				Profitability
Margin Usaha	10.41	20.97	28.46	Operating Margin
Margin Laba Bersih	7.29	15.57	21.10	Net Profit Margin
Margin EBITDA	14.37	24.48	31.41	EBITDA Margin
Imbal Hasil atas Aset	12.15	28.18	39.41	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	17.89	45.96	55.25	Return on Equity
Likuiditas				Liquidity
Rasio Lancar	120.65	121.50	144.91	Current Ratio
Solvabilitas				Solvency
Rasio Utang terhadap Aset	32.06	38.69	28.67	Debt to Asset Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	47.18	63.10	40.19	Debt to Equity Ratio

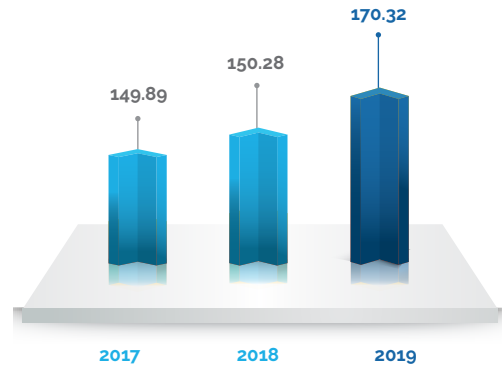
Ikhtisar Operasional Operational Highlights

Uraian	2019	2018	2017	Description
Volume Produksi (dalam juta MT)	11.86	10.82	9.01	Production Volume (in million MT)
Volume Penjualan (dalam juta MT)	12.03	10.59	9.39	Sales Volume (in million MT)
Penjualan Pemasaran Batubara (dalam %)				Coal Marketing Sales (in %)
India	29.66	28.05	27.18	India
Korea Selatan	5.51	9.12	13.50	South Korea
Tiongkok	30.39	22.80	27.02	China
Indonesia	29.54	36.45	30.23	Indonesia
Lain-lain (Thailand, Filipina, dan Jepang)	4.90	3.58	2.07	Others (Thailand, the Philippines, and Japan)

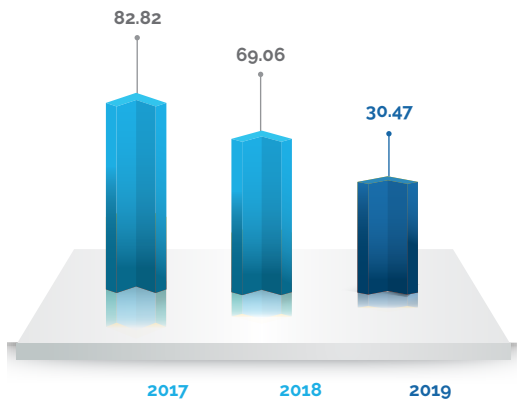
Total Aset (dalam juta USD)
Total Assets (in million USD)



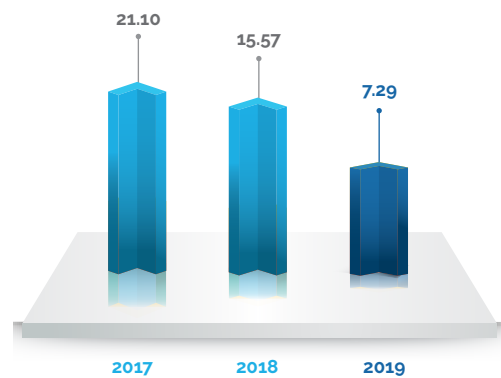
Total Ekuitas (dalam juta USD)
Total Equities (in million USD)



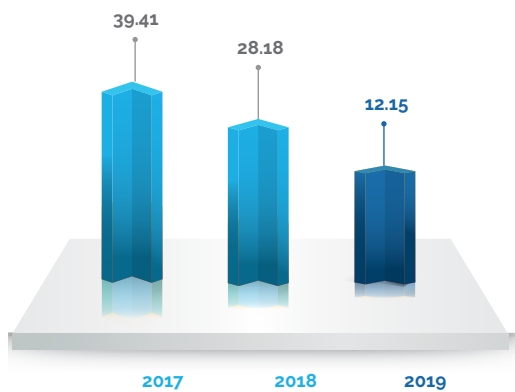
Laba Tahun Berjalan (dalam juta USD)
Profit of the Year (in million USD)



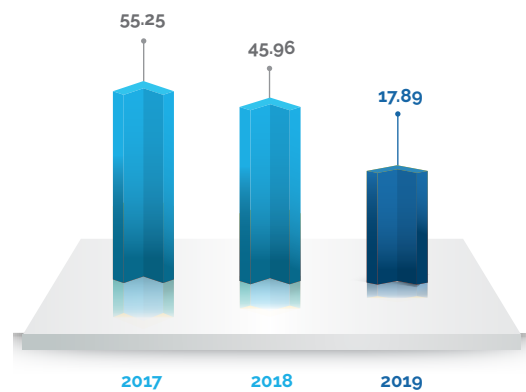
Margin Laba Bersih (dalam %)
Net Profit Margin (in %)



Imbal Jasa atas Aset (dalam%)
Return on Assets (in %)



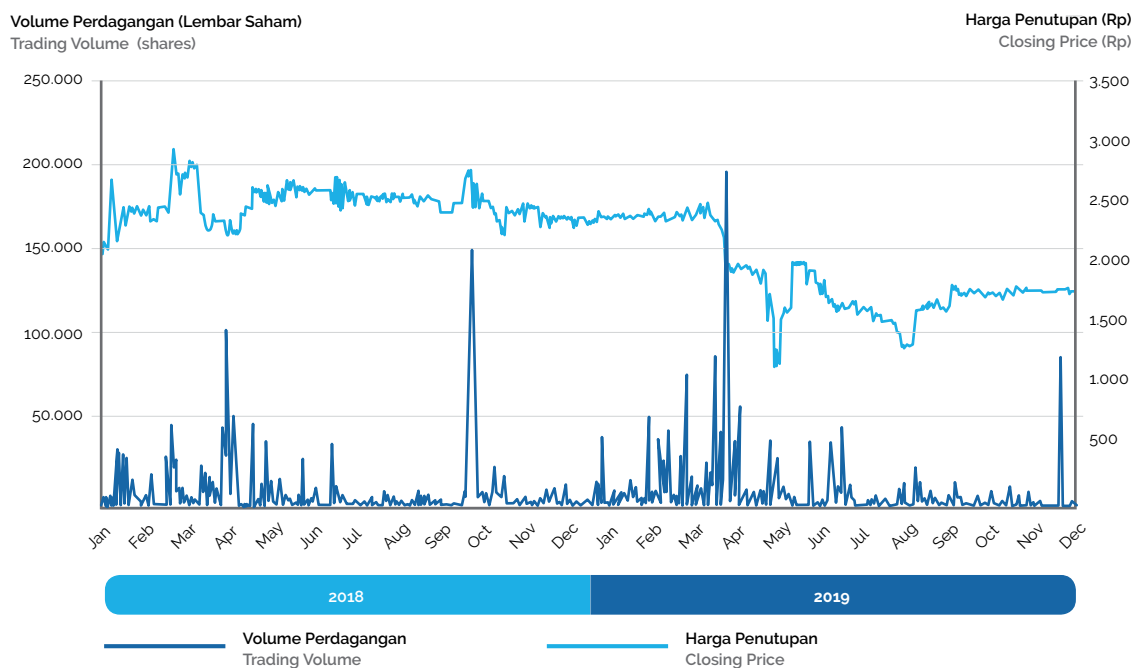
Imbal Jasa atas Ekuitas (dalam %)
Return on Equity (in %)



Ikhtisar Saham Shares Highlights

Tahun Year	Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Number of Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2019	Kuartal I Quarter I	2,500	2,300	2,390	678,000	2,616,500,000	6,253,000,000,000
	Kuartal II Quarter II	2,450	1,195	1,710	858,000	2,616,500,000	4,474,000,000,000
	Kuartal III Quarter III	1,950	1,340	1,830	257,000	2,616,500,000	4,788,000,000,000
	Kuartal IV Quarter IV	1,850	1,600	1,820	172,000	2,616,500,000	4,762,000,000,000
2018	Kuartal I Quarter I	2,900	2,050	2,350	476,000	2,616,500,000	6,149,000,000,000
	Kuartal II Quarter II	2,980	2,230	2,640	964,000	2,616,500,000	6,908,000,000,000
	Kuartal III Quarter III	2,800	2,400	2,690	145,000	2,616,500,000	7,038,000,000,000
	Kuartal IV Quarter IV	2,760	2,200	2,340	546,000	2,616,500,000	6,123,000,000,000

Grafik Ikhtisar Saham Shares Highlights Chart





Aksi Korporasi

Corporate Actions

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi saham sebagaimana yang diatur oleh regulasi di Bursa Efek Indonesia, tempat Perseroan mencatatkan saham.

Throughout 2019, the Company did not conduct stock corporate actions as stipulated in Indonesia Stock Exchange regulations, where the Company listed its shares.

Pernyataan Tidak Terjadinya Pemberian Sanksi Perdagangan Saham

Statement of No Occurrence of Stock Trading Sanctions

Pada tahun 2019, Perseroan tidak menerima sanksi atas aktivitas perdagangan saham yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara ataupun penghapusan pencatatan saham. Hal ini membuktikan bahwa Perseroan sebagai entitas bisnis yang melakukan kegiatan usaha di Indonesia selalu berusaha mematuhi segala bentuk ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya berkaitan dengan Pasar Modal.

In 2019, the Company was not imposed by any sanctions on its stock trading activities conducted on Indonesia Stock Exchange, either in the form of temporary suspension or de-listing of shares. This proves that the Company, as a Business Entity conducting business activities in Indonesia, always strives to comply with all forms of applicable provisions, laws and regulations, particularly with regard to the Capital Market.

Penerbitan Efek Lainnya

Other Securities Issuance

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak menerbitkan efek selain saham, seperti obligasi, surat pengakuan utang maupun unit penyertaan kontrak investasi kolektif.

Throughout 2019, the Company did not issue securities other than shares, such as bonds, debt acknowledgment, and participation units of collective investment contracts.

Peristiwa Penting Significant Events

29 Maret/ March

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Hotel Le Meridien Lt. 1, Puri Asri 1 & 2 Room, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 18-20, Jakarta Pusat, 10220. Bersama dengan acara tersebut, Perseroan juga mengadakan Paparan Publik.

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders at Le Meridien Hotel 1st floor, Puri Asri 1 & 2 Rooms, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 18-20, Jakarta Pusat, 10220. Along with this event, the Company also held a Public Expose.



6 Mei/ May

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia No. 77 K/90/MEM/2019 tentang Objek Vital Nasional Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral, telah menetapkan Entitas Anak, PT Antang Gunung Meratus (AGM), menjadi badan usaha pemegang status Objek Vital Nasional (OBVITNAS) bidang ESDM, khususnya di bidang pertambangan batubara.

Based on Decision of Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 77 K/90/MEM/2019 on National Vital Objects in Energy and Mineral Resources, the Company has established a Subsidiary, PT Antang Gunung Meratus (AGM), as a business entity that holds the status of National Vital Objects (OBVITNAS) in ESDM sector, particularly in coal mining.



27 September/ September

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Sahid Sudirman Center Lt. 56, Boardroom CEO Suite, Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta Pusat, 10220.

The Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders at Sahid Sudirman Center 56th Fl, Boardroom CEO Suite, Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta Pusat, 10220.



6 November/ November

AGM telah melakukan *soft opening* peresmian Jembatan Kanal Antang di Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan dengan panjang jembatan 507,35 meter sebagai salah satu pembangunan yang menggunakan dana tanggung jawab sosial perusahaan.

AGM already conducted a soft opening for the inauguration of Antang Canal Bridge in Tapin Regency, South Kalimantan, with the bridge's length of 507.35 meters, as one of the developments using corporate social responsibility funds.



Penghargaan dan Setifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan

Awards



01

Penghargaan Proper "Peringkat Biru" atas Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

Penerima : PT Antang Gunung Meratus
Penyelenggara : Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan
Periode : 2018

Proper Award "Blue Rank" for Company Performance in Environmental Management

Recipient : PT Antang Gunung Meratus
Organizer : South Kalimantan Provincial Government
Period : 2018



02

Penghargaan Proper "Peringkat Hijau" atas Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

Penerima : PT Baramulti Suksessarana Tbk
Penyelenggara : Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
Periode : 2018-2019

Proper Award "Green Rank" for Company Performance in Environmental Management

Recipient : PT Baramulti Suksessarana Tbk
Organizer : East Kalimantan Provincial Government
Period : 2018-2019

Sertifikasi Certifications



01

OHSAS 18001:2007 for Occupational Health and Safety Management System

Penerima : PT Antang Gunung Meratus
 Penyelenggara : BSI Assurance UK Limited
 Periode : 20 Februari 2018 - 19 Februari 2021

OHSAS 18001:2007 for Occupational Health and Safety Management System

Penerima : PT Antang Gunung Meratus
 Penyelenggara : BSI Assurance UK Limited
 Periode : 20 Februari 2018 - 19 Februari 2021



02

OHSAS 18001:2007 for Occupational Health and Safety Management System

Penerima : PT Antang Gunung Meratus
 Penyelenggara : Transpacific Certifications Limited
 Periode : 11 Februari 2019 - 10 Februari 2022

OHSAS 18001:2007 for Occupational Health and Safety Management System

Recipient : PT Antang Gunung Meratus
 Organizer : Transpacific Certifications Limited
 Period : 11 February 2019 - 10 February 2022



03

ISO 14001:2015 for Environmental Management System

Penerima : PT Antang Gunung Meratus
 Penyelenggara : Transpacific Certifications Limited
 Periode : 11 Februari 2019 - 10 Februari 2022

ISO 14001:2015 for Environmental Management System

Recipient : PT Antang Gunung Meratus
 Organizer : Transpacific Certifications Limited
 Period : 11 February 2019 - 10 February 2022



04

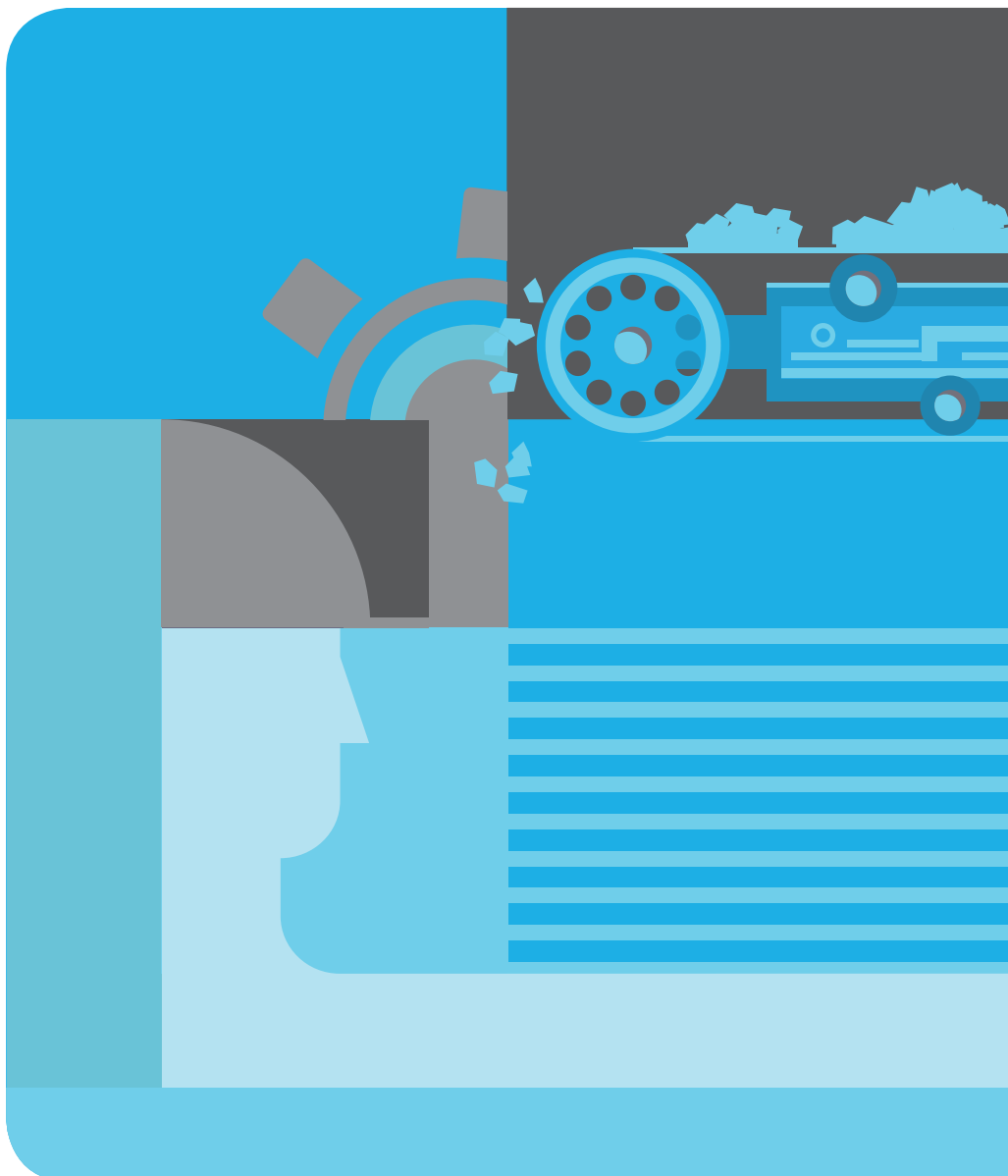
ISO 9001:2015 for Quality Management System

Penerima : PT Antang Gunung Meratus
 Penyelenggara : Transpacific Certifications Limited
 Periode : 11 Februari 2019 - 10 Februari 2022

ISO 9001:2015 for Quality Management System

Recipient : PT Antang Gunung Meratus
 Organizer : Transpacific Certifications Limited
 Period : 11 February 2019 - 10 February 2022





02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah memiliki program tata kelola perusahaan yang terencana dan berkelanjutan yang didukung oleh penerapan prinsip-prinsip tata kelola di seluruh tingkatan organisasi

The Board of Commissioners believes that the Company has been equipped with well-planned and sustainable corporate governance programs supported by the application of governance principles throughout all levels of the organization.



DODDY SUMANTYAWAN
HADIDOJO SOEDARYO

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pengawasan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Dewan Komisaris tahun 2019. Dewan Komisaris senantiasa memantau kinerja Perseroan secara konsisten serta menyampaikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi secara terbuka melalui rapat gabungan yang dilaksanakan setiap 4 (empat) bulan sekali serta melalui pertemuan atau forum komunikasi lainnya untuk membahas permasalahan penting Perseroan apabila dirasa perlu. Kami berharap nasihat dan masukan yang kami berikan berikut semua pencapaian dan tantangan sepanjang tahun 2019 mampu menjadikan Perseroan lebih tangguh dan responsif dalam menghadapi perkembangan industri pertambangan batubara serta dinamika perekonomian dan perubahan regulasi yang terjadi.

As part of the implementation of supervisory duties, we hereby present the Board of Commissioners' 2019 Annual Report. The Board of Commissioners continuously and consistently monitored the Company's performance and openly provided opinions and recommendations to the Board of Directors through joint board meetings which are held once every 4 (four) months as well as other meetings or communication forums to discuss crucial matters of the Company, whenever the need arises. It is our hope that with all the advice and inputs we have given, all our achievements and challenges throughout 2019, the Company has become stronger and more responsive in dealing with the development of the coal mining industry as well as the dynamics of the economy and the changing regulations.

Evaluasi Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menyatakan bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan sangat baik di tengah lesunya industri batubara global pada tahun 2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil operasional dan finansial Perseroan yang masih positif meski harga batubara terus tertekan sepanjang tahun.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan strategi yang tepat guna merespons tantangan harga jual batubara dengan fokus pada langkah-langkah improvisasi antara lain dengan mengurangi biaya produksi, serta meningkatkan volume produksi dan penjualan batubara. Kami pun mendukung langkah Direksi untuk mengoptimalkan pasar dan konsumen domestik sebagai bagian dari kepatuhan terhadap kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO).

Assessment of Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors had excellently performed its duties amid the global coal industry's slowdown in 2019. This is reflected in the Company's operating and financial results that remained positive despite the declining prices throughout the year.

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors had implemented appropriate strategies to respond to the challenging coal selling prices by focusing on improvement measures, including by reducing cost of production, as well as increasing coal production and sales volumes. We also support the Board of Directors' efforts to optimize the domestic market and capitalize on domestic customers as part of compliance with the Domestic Market Obligation (DMO) policy.

Tak hanya itu, dengan mempertimbangkan kondisi industri batubara di sepanjang tahun, penurunan kinerja keuangan Perseroan pun tidak mempengaruhi penilaian kami terhadap kinerja Direksi. Kami justru meyakini bahwa hal ini akan menjadi pengalaman berharga bagi Direksi dalam menjalankan usaha Perseroan ke depannya.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2019. Kami berpendapat rencana kerja tersebut telah disusun dengan baik serta relatif sesuai dengan kemampuan Perseroan, proyeksi pertumbuhan ekonomi, serta kondisi industri dan ekonomi secara umum.

Dewan Komisaris sangat mendukung rencana Direksi Perseroan untuk terus meningkatkan improvisasi di semua bagian di tahun 2020. Kami juga optimis berbagai investasi infrastruktur yang akan dilaksanakan oleh Perseroan akan berperan penting terhadap upaya pengurangan biaya. Selain itu, pemanfaatan infrastruktur maupun fasilitas logistik milik sendiri juga harus ditingkatkan guna mengurangi ketergantungan pada pihak lain.

Pandangan Terhadap Penerapan GCG dan CSR

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah memiliki program tata kelola perusahaan yang terencana dan berkelanjutan yang didukung oleh penerapan prinsip-prinsip tata kelola di seluruh tingkatan organisasi. Untuk memperkuat penerapan GCG secara berkelanjutan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ-organ pendukungnya yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kami berkeyakinan bahwa sinergi antara Dewan Komisaris dan organ-organ pendukung tersebut memainkan peranan penting dalam memastikan kepatuhan penerapan GCG Perseroan di tahun 2019.

Dewan Komisaris juga mendukung keputusan Perseroan melaksanakan proses seleksi konsultan yang akan membantu upaya peningkatan penerapan GCG di Perseroan. Kami pun menyambut baik penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*/SR) pada tahun 2020 serta pelaksanaan pelatihan terkait. Kami meyakini langkah-langkah ini akan membawa implementasi GCG yang lebih baik di Perseroan dan Entitas Anak Perseroan.

Furthermore, by taking into account the condition of the coal industry throughout the year, the aforementioned financial performance decline did not affect our assessment of the Board of Directors' performance. We also believe that this will be a very valuable learning experience for the Board of Directors in running the Company's business going forward.

View on Business Outlook

The Board of Commissioners has reviewed the Board of Directors' work plan for 2019. We conclude that the aforementioned work plan had been prepared properly in line with the Company's capabilities, economic growth projection, as well as industrial and economic conditions in general.

The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' plan to continue to conduct extensive and thorough improvements in 2020. We also believe various infrastructure investments to be conducted by the Company will play a crucial role in cost reduction efforts. In addition, the utilization of the Company's own infrastructure and logistical facilities must be increased further to reduce dependency on third parties.

View on GCG and CSR Implementation

The Board of Commissioners believes that the Company has been equipped with well-planned and sustainable corporate governance programs supported by the application of governance principles throughout all levels of the organization. To strengthen GCG implementation on an ongoing basis, the Board of Commissioners is assisted by its supporting bodies namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. We believe the synergy between the Board of Commissioners and its supporting bodies played an important role in ensuring the adequacy of the Company's GCG implementation in 2019.

The Board of Commissioners also supports the Company's decision to initiate the selection process to appoint a GCG consultant that will assist efforts to improve GCG implementation at the Company. We also approve the plan to prepare the Sustainability Report (SR) in 2020 as well as the implementation of training activities related thereto. We believe these steps will further improve GCG implementation at the Company and Subsidiaries.

Dewan Komisaris pun memuji keberhasilan Perseroan menyelesaikan pembangunan Jembatan Kanal Antang, pembangunan Tempat Pembuangan Akhir (TPA), Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBI) untuk rumah tangga miskin belum berlistrik. Penyelesaian pembangunan tersebut merupakan sebuah prestasi yang sangat membanggakan dan kami mendorong Perseroan segera menyusun program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) lain di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial budaya, serta lingkungan untuk terus memperbesar kontribusi Perseroan bagi masyarakat di wilayah sekitar operasional pertambangan, serta bagi bangsa dan negara.

Dewan Komisaris juga menghargai upaya Perseroan untuk turut serta dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) di tingkat nasional (PROPERNAS) dan daerah (PROPERDA) serta pemeliharaan dan pengembangan daerah ekowisata dengan habitat-habitat endemik pada area seluas 78 hektar di Provinsi Kalimantan Selatan.

Evaluasi Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik di tahun 2019.

Komite Audit berperan aktif membantu Dewan Komisaris dengan memberikan rekomendasi-rekomendasi terkait dengan pengujian strategi bisnis dari sisi operasional dan keuangan. Hal ini sangat membantu Dewan Komisaris dalam mendorong implementasi strategi usaha Perseroan agar lebih efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Komite Nominasi dan Remunerasi turut pula membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan nominasi posisi-posisi kunci dalam Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga memberikan perspektif yang lebih luas bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasannya terhadap aspek remunerasi, fasilitas, dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The Board of Commissioners also applauds the completion of the Canal Antang Bridge, Landfill construction, as well as New Electricity Installation Assistance for underprivileged households yet to enjoy electricity. Those were indeed very remarkable achievements and we encourage the Company to continue to prepare other corporate social responsibility (CSR) programs in the fields of education, healthcare, economics, socio-culture, and environment to further increase the Company's contribution to the local communities around its mining areas, as well as to the nation and the Indonesian people.

The Board of Commissioners also applauds the Company's efforts to participate in the Environmental Performance Rating Program (PROPER) at national (PROPERNAS) and regional (PROPERDA) levels, as well as to maintain and develop a 78-hectare ecotourism area with endemic habitats in South Kalimantan Province.

Evaluation of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners views that committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, have excellently performed their functions, duties, and responsibilities in 2019.

The Audit Committee played an active role in assisting the Board of Commissioners by providing recommendations pertaining to the examination of business strategies from the operational and financial perspectives. This greatly helped the Board of Commissioners in pushing for more effective, efficient, and accountable implementation of the Company's business strategies.

Similarly, the Nomination and Remuneration Committee assisted the Board of Commissioners in overseeing the nomination of key positions in the Company. The Nomination and Remuneration Committee also provided the Board of Commissioners with a greater perspective in the execution of the Board's supervisory function on remuneration, facilities, and allowances for the Board of Commissioner and Board of Directors.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan di tahun 2019 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Maret 2019 yang menyetujui pengunduran diri Gautam Attravanam dari posisinya sebagai Komisaris dan Hyoje Cho dari posisinya sebagai Komisaris, serta menyetujui pengangkatan Shweta Mathur sebagai Komisaris dan Suh Hong Hur sebagai Komisaris.

Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Doddy Sumantyanawan Hadidojo Soedaryo
Wakil Komisaris Utama	: Ramesh Narayanswamy Subramanyam
Komisaris	: Daniel Suharya
Komisaris	: Shweta Mathur
Komisaris	: Suh Hong Hur
Komisaris Independen	: Kuntoro Mangkusubroto
Komisaris Independen	: Agus Gurlaya Kartasasmita
Komisaris Independen	: Tengku Alwin Aziz

Penutup

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan PT Baramulti Suksessarana Tbk atas semangat, kerja keras serta dedikasi mereka sehingga Perseroan mampu mempertahankan keberlanjutan usahanya di tahun 2019. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan sepanjang tahun 2019 yang penuh tantangan. Kami optimis Perseroan akan mampu bertahan dan bahkan memperkuat keberlanjutan usaha di masa depan.

Changes to Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners changed in 2019 in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on March 29th, 2019 that approved the resignation of Gautam Attravanam from his position as Commissioner and Hyoje Cho from his position as Commissioner, and appointed Shweta Mathur as Commissioner and Suh Hong Hur as Commissioner.

Therefore, the current composition of the Board of Commissioners is as follows:

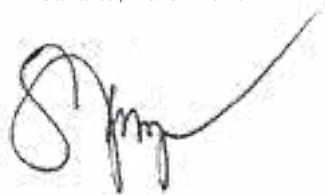
President Commissioner	: Doddy Sumantyanawan Hadidojo Soedaryo
Vice President Commissioner	: Ramesh Narayanswamy Subramanyam
Commissioner	: Daniel Suharya
Commissioner	: Shweta Mathur
Commissioner	: Suh Hong Hur
Independent Commissioner	: Kuntoro Mangkusubroto
Independent Commissioner	: Agus Gurlaya Kartasasmita
Independent Commissioner	: Tengku Alwin Aziz

Closing

The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees of PT Baramulti Suksessarana Tbk for their passion, hard work and dedication that enabled the Company to maintain its business continuity in 2019. We also would like to thank our shareholders, clients, and other stakeholders for their support and trust in the Company throughout 2019, which was a very challenging year. We are confident that the Company will be able to survive and subsequently enhance its business sustainability in the future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Jakarta, Maret 2020
Jakarta, March 2020



Doddy Sumantyanawan Hadidojo Soedaryo
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors' Report



“

Demi mempertahankan keberlangsungan usaha di tengah situasi yang sangat menantang sebagaimana disebutkan di atas, di sepanjang tahun 2019 Perseroan terus-menerus mengintensifkan langkah-langkah efisiensi dengan mengurangi biaya produksi, serta meningkatkan produksi dan penjualan batubara.

In order to maintain business continuity under the abovementioned challenging situation, throughout 2019 the Company continued to intensify efficiency measures by reducing cost of production, as well as increasing coal production and sales.

”

DODDY IMAM HIDAYAT**Direktur Utama**
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Sebagai bagian dari kewajiban kami menjalankan usaha PT Baramulti Suksessarana Tbk sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Direksi tahun 2019. Dalam laporan tahunan ini, kami membahas kinerja dan pencapaian Perseroan, langkah-langkah strategis, tantangan yang dihadapi pada tahun tersebut, serta prospek usaha ke depannya.

As part of our obligation to run PT Baramulti Suksessarana Tbk's business in accordance with predetermined plans and targets, we hereby present the Board of Directors' 2019 Annual Report. Through this annual report, we discuss the Company's performance and achievements, strategic steps, the challenges that arose in that year, as well as business prospects in the future.

Tinjauan Umum Ekonomi dan Industri Batubara

Sebagai akibat perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Republik Rakyat Tiongkok, serta *Brexit*, perekonomian global mengalami kelesuan di sepanjang tahun 2019 dengan estimasi tingkat pertumbuhan 2,9% (Sumber: International Monetary Fund). Berbagai dinamika tersebut turut pula berdampak negatif terhadap kinerja investasi dan perdagangan ekspor Indonesia. Meski Indonesia mampu mempertahankan kesehatan fundamental makro ekonominya dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang solid pada 5,02% (Sumber: Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik) berkat konsumsi domestik yang kuat, inflasi yang terkendali, sektor perbankan yang stabil, serta aliran modal masuk yang masih tercatat positif, angka pertumbuhan tersebut di bawah target pertumbuhan ekonomi 2019 sebesar 5,3% dan realisasi 2018 lalu sebesar 5,17%.

Berbagai dinamika perekonomian global tersebut turut berdampak pada harga batubara. Pada tahun 2019, index harga batubara di bursa New Castle terkoreksi 27,55% dengan rata-rata harga sekitar USD77,46 per ton dari USD107,34 per ton dari periode yang sama di tahun sebelumnya. Sebagai perusahaan batubara yang mengekspor hampir 70% dari total produksinya, hal ini berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Economic and Coal Industry Overview

Following the trade war between the United States of America (USA) and People's Republic of China, as well as Brexit, the global economy fell into a slump throughout 2019 with an estimated growth of 2.9% (Source: International Monetary Fund). In Indonesia, these dynamics adversely affected investment and exports performance. Even though the country was able to maintain its healthy macroeconomic fundamentals with solid economic growth at 5.02% (Source: Central Bureau of Statistics Official News) on the back of strong domestic consumption, manageable inflation, stable banking sector, and capital flows that still recorded a net inflow, the aforementioned growth was still below the 5.3% target set for 2019 and the 5.17% economic growth in 2018.

The aforementioned dynamics of the global economy also adversely affected the coal price. In 2019, the Newcastle coal price index got corrected by 27.55% with an average price of USD77.46 per ton compared to USD107.34 per ton in the previous year. As a coal miner that exports nearly 70% of its total production, this unfortunate situation had a significant impact on the Company's performance.

Strategi Usaha

Demi mempertahankan keberlangsungan usaha di tengah situasi yang sangat menantang sebagaimana disebutkan di atas, di sepanjang tahun 2019 Perseroan terus-menerus mengintensifkan langkah-langkah efisiensi dengan mengurangi biaya produksi, serta meningkatkan produksi dan penjualan batubara. Perseroan pun secara spesifik menghindari ketergantungan terlalu besar terhadap pinjaman modal kerja.

Business Strategies

In order to maintain business continuity under the abovementioned challenging situation, throughout 2019 the Company continued to intensify efficiency measures by reducing cost of production, as well as increasing coal production and sales. Likewise, the Company specifically avoided overreliance on working capital loans.

Selain itu, Perseroan secara konsisten mengandalkan keunggulan logistiknya yaitu kanal sepanjang sekitar 30 kilometer milik Entitas Anak Perseroan, PT Antang Gunung Meratus (AGM) yang menjamin efisiensi sekaligus kuantitas angkut yang jauh di atas transportasi darat. Perseroan juga mengandalkan pasar dan konsumen domestik yang menawarkan harga yang cukup baik dan stabil sekaligus memberikan *natural hedging* berkat penggunaan mata uang Rupiah.

Penerapan strategi-strategi tersebut cukup berhasil menjaga keberlangsungan usaha Perseroan tanpa harus melakukan pemutusan hubungan kerja besar-besaran atau langkah drastis lain.

Kinerja Perseroan Tahun 2019

Kinerja operasional Perseroan mengalami pertumbuhan yang cukup memuaskan. Hingga akhir tahun 2019, total produksi batubara konsolidasi Perseroan mencapai 11,86 juta MT, tumbuh 9,61% dibandingkan tahun 2018 sebesar 10,82 juta MT. Peningkatan ini diperoleh dari hasil penambangan oleh Perseroan sebesar 2,23 juta MT dan AGM sebesar 9,63 juta MT.

Penjualan Perseroan menurun 5,71% dari USD443,43 juta menjadi USD418,09 juta sebagai akibat lesunya pasar global. Sebagai akibatnya, harga batubara yang menurun drastis, dimana harga rata-rata penjualan batubara Perseroan tahun 2018 sebesar USD41,88 per ton menjadi USD34,76 per ton di tahun 2019.

Perseroan membukukan laba bersih sebesar USD30,47 juta, turun 55,87% dibandingkan dengan capaian Perseroan pada tahun 2018 sebesar USD69,06 juta. Penurunan kinerja keuangan tidak bisa dihindari pada tahun 2019 dikarenakan harga komoditas yang berada pada tren negatif menjadi penyebab utama. Walaupun demikian, hasil tersebut merupakan pencapaian positif bagi Perseroan, mengingat harga batubara pada tahun 2019 yang terus bergerak dalam tekanan.

Kami ingin menegaskan bahwa kinerja operasional dan finansial Perseroan di tahun 2019 masih sesuai dengan proyeksi dan ekspektasi serta sejalan dengan kinerja industri batubara domestik dan internasional secara keseluruhan. Kami juga meyakini bahwa berbagai investasi, inovasi, pengembangan, dan langkah efisiensi yang dijalankan Perseroan akan menjamin keberlangsungan usaha ke depannya, terutama di tengah kondisi pasar yang masih menantang.

Objek Vital Nasional

Sesuai Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 77 K/90/MEM/2019 tentang Objek Vital Nasional Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral, Pertambangan Batubara PT Antang Gunung Meratus di Kalimantan Selatan telah diklasifikasikan sebagai objek vital negara. Penetapan ini dilandaskan pada posisi strategis tambang-tambang tersebut bagi perekonomian nasional. Di saat yang sama, hal ini menunjukkan besarnya peran Perseroan terhadap pemenuhan hajat hidup masyarakat Indonesia.

Moreover, the Company consistently relied on its logistical advantage, namely the approximately 30-kilometer long Canal owned by the Company's Subsidiary PT Antang Gunung Meratus (AGM) that ensured maximum efficiency and load beyond that of land transportation. The Company also relied on the domestic market and customers that offered fairly good and stable prices while providing natural hedging thanks to the use of the Rupiah currency.

The implementation of those strategies had successfully maintained the Company's business continuity without resorting to massive layoffs or other drastic measures.

Company's Performance in 2019

The Company's operating performance enjoyed commendable growth. By the end of 2019, the Company's total consolidated coal production amounted to 11.86 million MT, went up by 9.61% compared to 10.82 million MT in 2018. This growth was derived from the Company's mining output of 2.23 million MT and AGM's 9.63 million MT.

Sales went down by 5.71% from USD443.43 million to USD418.09 due to the sluggish global market. Consequently, coal prices plummeted, including the Company's average selling price that fell from USD41.88 per ton in 2018 to USD34.76 per ton in 2019.

The Company booked USD30.47 million net profit, went down by 55.87% compared to USD69.06 million in 2018. The decline in financial performance was simply inevitable in 2019 mainly due to the commodity price's downward trend. Nevertheless, the aforementioned results were still a positive achievement for the Company, particularly considering the fact that coal prices remained under pressure throughout the year 2019.

We would like to emphasize that the Company's operating and financial performance in 2019 was still in line with projection and expectation as well as the overall performance of the domestic and global coal industry. We are also confident that the Company's numerous investments, innovations, developments, and efficiency measures will ensure its business continuity going forward, particularly under the market condition that remains challenging.

National Vital Objects

Pursuant to Energy and Mineral Resources Minister's Decree No. 77 K/90/MEM/2019 on National Vital Objects in the Energy and Mineral Resources Sector, PT Antang Gunung Meratus' Coal Mine in South Kalimantan have been classified as national vital objects. This classification was based on those mine's strategic position in the national economy. At the same time, this signifies the Company's role in the fulfillment of public necessities in Indonesia.

Prospek Usaha

Direksi optimis akan membukukan kinerja yang baik pada tahun ini meskipun harga batubara masih cenderung lesu dan terdapat sentimen penyebaran virus Corona. Impor batubara di Tiongkok diperkirakan akan naik, sehingga diharapkan pada tahun 2020, harga batubara akan mengalami perbaikan dibandingkan dengan tahun 2019.

Perseroan juga akan terus meningkatkan efisiensi biaya di tahun 2020. Berbagai investasi infrastruktur pun akan dilaksanakan untuk mengurangi biaya lebih lanjut. Perseroan pun akan meningkatkan pemanfaatan infrastruktur maupun fasilitas logistik milik sendiri guna mengurangi ketergantungan pada pihak ketiga.

Tak hanya itu, Perseroan akan mengajukan perubahan target produksi yaitu AGM ditingkatkan menjadi 12 juta ton dan Perseroan 3 juta ton untuk total 15 juta ton. Hal ini didasarkan pada *Feasibility Study* yang masih dalam proses persetujuan yang menyebutkan kapasitas produksi AGM 20 juta ton dan Perseroan 5 juta ton untuk jangka panjang. Peningkatan kapasitas produksi inilah yang akan kami kejar untuk menjamin keberlanjutan operasional dan usaha Perseroan ke depannya.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Di tengah berbagai tantangan industri batubara di tahun 2019, Perseroan tetap mempertahankan komitmennya terhadap implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Perseroan terus-menerus meningkatkan efisiensi berbagai proses tata kelola yang sedang berjalan sekaligus mencetuskan berbagai inovasi baru demi menjaga transparansi dan akuntabilitas seluruh kegiatan usahanya. Efisiensi proses tata kelola dijalankan melalui komunikasi dua arah terkait berbagai ide dan inisiatif dari manajemen dan implementasinya oleh pelaksana di tingkat lapangan.

Perseroan pun secara konsisten mematuhi berbagai peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan regulator lain termasuk Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Pada tahun 2019, Perseroan dengan rekomendasi Komite Audit mulai melakukan proses seleksi konsultan GCG yang akan membantu upaya peningkatan kepatuhan tersebut. Kami memproyeksikan proses seleksi akan selesai pada tahun 2020 dan bersama konsultan terpilih, Perseroan akan merancang *roadmap* GCG agar dapat mencapai kepatuhan sepenuhnya.

Perseroan juga telah mencanangkan penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report/SR*) pada tahun 2020. Inisiatif ini mencakup pelatihan bagi Direksi, manajer, hingga ke tingkat *site*. Penentuan segala sesuatu terkait rencana penyusunan SR tersebut, termasuk tujuan dan prosedur, akan dibahas dalam beberapa pertemuan mendatang.

Business Outlook

The Board of Directors expects to book good performance this year despite lackluster coal prices and the negative sentiment generated by coronavirus outbreak. China in particular is expected to increase its coal imports, therefore coal prices are predicted to improve in 2020 compared to 2019.

Likewise, the Company plans to continuously improve cost efficiency in 2020. A number of infrastructure investments will also be carried out to further reduce costs. The Company will also reduce its dependency on third parties by increasing the utilization of its own infrastructure and logistic facilities.

In addition, the Company will propose changes to production targets i.e. AGM's production to be increased to 12 million tons and the Company's to 3 million tons for a total of 15 million tons. This is based on the Feasibility Study, pending approval, which declared AGM's production capacity at 20 million tons and the Company's at 5 million tons for the long-term. We will pursue this increase in production capacity to ensure the Company's operational and business continuity going forward.

Good Corporate Governance Implementation

Amid the challenges of the coal industry in 2019, the Company continued to maintain its commitment to good corporate governance (GCG) implementation. The Company consistently improved the efficiency of numerous ongoing governance processes while simultaneously creating new innovations to maintain transparency and accountability in all of its business activities. To ensure efficiency, the governance process was carried out through two-way communication as the management proposed ideas and initiatives and field implementers provided inputs and recommendations.

The Company also consistently complied with various regulations set forth by the Financial Services Authority and other regulators including the Energy and Mineral Resources Ministry. In 2019, the Company, with recommendations from the Audit Committee, began a selection process to appoint a GCG consultant that will assist efforts to improve said compliance. We expect the selection process to be completed in 2020 and together with the appointed consultant, the Company will prepare a GCG roadmap in order to achieve full compliance.

The Company has also initiated the preparation of the Sustainability Report (SR) in 2020. This initiative includes training for the Board of Directors, managers, and all the way to the site level. The determination of everything related to the SR preparation plan, including the objectives and procedures, will be discussed in the next few meetings.

Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai salah satu prestasi terbaiknya di tahun 2019, Perseroan telah menyelesaikan pembangunan Jembatan Kanal Antang yang melintasi Kanal AGM pada Ruas Jalan Nasional Marabahan-Margasari di Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan dengan nilai Rp65,5 miliar. Jembatan yang telah diresmikan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono pada hari Sabtu tanggal 8 Februari 2020 tersebut memberikan akses transportasi darat menuju Marabahan, Kabupaten Batola, melalui Tapin tanpa perlu mengantre feri penyeberangan. Menteri Basuki juga memuji pembangunan jembatan ini sebagai program tanggung jawab sosial (CSR) pertama di Indonesia dalam bentuk infrastruktur yang patut menjadi model pengembangan dan pelaksanaan CSR bagi perusahaan lain.

Perseroan juga telah bekerja sama dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) terkait Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) 450 VA untuk rumah tangga miskin belum berlistrik di sebanyak 1.486 titik di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan senilai Rp1,5 miliar. Perseroan mempersiapkan infrastruktur dan peralatan yang dibutuhkan, melaksanakan instalasi listrik tersebut, serta selanjutnya menanggung biaya listrik yang disediakan PLN. Perseroan turut pula bekerja sama dengan PT TML Energy untuk pemasangan panel tenaga surya di Mandalayuda, Kostrad, Lebak, Banten. Upaya penerangan dan elektrifikasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat di masing-masing daerah tersebut.

Di bidang lingkungan, Perseroan telah menyelesaikan konstruksi sipil Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan senilai Rp18,05 miliar, dan tukar menukar aset daerah tersebut sudah ditandatangani pada tanggal 19 Februari 2020. AGM juga telah melaksanakan langkah efisiensi berupa konversi bahan bakar solar menjadi listrik dengan menggantikan genset dan memasang instalasi listrik di Ida Manggala, Tambang Blok 4, Lok Buntar, dan Sungai Puting. Melalui langkah ini, Perseroan berhasil mengurangi emisi karbon dioksida (CO₂).

Program-program CSR di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, pendidikan dan kesehatan turut pula dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan dalam jangka panjang, terpadu, tepat sasaran, dan memiliki *multiplier effect*. Secara keseluruhan, jumlah pengeluaran Perseroan untuk program CSR di tahun 2019 ini adalah sebesar Rp8,67 miliar yang terdistribusi untuk kegiatan di bidang pendidikan sebesar 9,61%, kesehatan 23,48%, sosial budaya 33,87%, pengelolaan lingkungan hidup 20,46% dan pembangunan ekonomi sebesar 12,58%.

Besar harapan kami bahwa pembangunan dan kontribusi tersebut akan memberikan manfaat signifikan bagi kondisi sosial, ekonomi, pendidikan, dan lingkungan di tempat Perseroan beroperasi. Perseroan pun bertekad untuk terus menjalankan dan mengembangkan kegiatan tanggung jawab sosialnya di masa depan.

Corporate Social Responsibility Implementation

As one of its greatest achievements in 2019, the Company had completed the construction of the Canal Antang Bridge worth Rp65.5 billion that crosses the AGM Canal on the Marabahan-Margasari National Road Section in Tapin Regency, South Kalimantan. Inaugurated by Public Works and Housing Minister Basuki Hadimuljono on Saturday, February 8th, 2020, the bridge provides land transportation access to Marabahan, Batola Regency, via Tapin without the need to queue for ferry crossings. Minister Basuki also praised the construction of the bridge as the first corporate social responsibility (CSR) program in Indonesia in the form of infrastructure that should be a model for the development and implementation of CSR for other companies.

The Company also partnered with the Energy and Mineral Resources Ministry and state electricity company PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) for New 450 VA Electricity Installation Assistance worth Rp1.5 billion for underprivileged households in 1,486 locations in Hulu Sungai Selatan and Tapin Regencies, South Kalimantan. The Company provided the necessary infrastructure and equipment, installed the electrical installation, and subsequently bears the cost of electricity provided by PLN. The Company also collaborated with PT TML Energy to install solar panels in Mandalayuda, Kostrad, Lebak, Banten. We expect the aforementioned illumination and electrification efforts to improve the quality of life of the local communities in those areas.

In terms of environment, the Company had completed the civil construction of the Landfill worth Rp18.05 billion in Hulu Sungai Selatan Regency, South Kalimantan, and the local government asset swap was signed on February 19th, 2020. AGM had also implemented efficiency measure by converting diesel fuel to electricity by replacing the generator sets and installing electrical installations at Ida Manggala, Block 4 Mine, Lok Buntar, and Sungai Puting. As a result, the Company successfully reduced carbon dioxide (CO₂) emissions.

In like manner, the Company continued to implement long-term CSR programs in the field of social affairs and community development, education, and healthcare in a consistent, sustainable, and integrated manner by focusing on activities and efforts with multiplier effects. Overall, the Company incurred Rp8.67 billion for CSR program in 2019 with the following details: 9.61% for education, 23.48% for healthcare, 33.87% for socio culture, 20.46% for environmental management, and 12.58% for economic development.

We sincerely hope the abovementioned constructions and contributions will provide significant social, economic, educational and environmental benefits to the regions where the Company operates. The Company also pledges to consistently carry out and expand its corporate social responsibility activities in the future.

Perubahan Susunan Direksi

Susunan anggota Direksi Perseroan mengalami perubahan di tahun 2019 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Maret 2019 yang menyetujui pengunduran diri Slamet Singgih dari posisinya sebagai Direktur Utama, Dongkon Chung dari posisinya sebagai Direktur, dan Khoirudin dari posisinya sebagai Direktur, serta mengangkat Doddy Imam Hidayat sebagai Direktur Utama dan Dong Ho Kang sebagai Direktur.

Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut.

Direktur Utama : Doddy Imam Hidayat
 Wakil Direktur Utama: Sanjay Dube
 Direktur : Eric Rahardja
 Direktur : Abhishek Singh Yadav
 Direktur : Ramanathan Vaidyanathan
 Direktur : Dong Ho Kang
 Direktur Independen : Adikin Basirun

Penutup

Demikian laporan atas kinerja pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2019 ini kami sampaikan. Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham serta nasihat-nasihat dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam pelaksanaan kerja Perseroan selama tahun 2019. Kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi serta kinerja optimal sehingga BSSR mampu mempertahankan kelangsungan usahanya di tahun 2019 dengan baik.

Marilah kita semua bekerja lebih keras untuk mewujudkan berbagai prestasi dan kontribusi lebih besar pada tahun 2020 dan di masa depan.

Changes to the Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors changed in 2019 in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on March 29th, 2019 that approved the resignation of Slamet Singgih from his position as President Director, Dongkon Chung from his position as Director, and Khoirudin from his position as Director, and appointed Doddy Imam Hidayat as President Director and Dong Ho Kang as Director.

Therefore, the current composition of the Board of Directors is as follows.

President Director : Doddy Imam Hidayat
 Vice President Director : Sanjay Dube
 Director : Eric Rahardja
 Director : Abhishek Singh Yadav
 Director : Ramanathan Vaidyanathan
 Director : Dong Ho Kang
 Independent Director : Adikin Basirun

Closing

This concludes the Board of Directors' 2019 Annual Report. The Board of Directors would like to extend its gratitude to the Shareholders for their trust in the Company, as well as the Board of Commissioners for their guidance and inputs as the Company conducted its business in 2019. We would also like to express our sincerest gratitude to all employees for their hard work and dedication as well as optimum performance that enabled BSSR to properly maintain its business continuity in 2019.

Let us all work harder to realize better achievements and greater contribution in 2020 and in the future.

Atas nama Direksi,
 On behalf of the Board of Directors,

Jakarta, Maret 2020
 Jakarta, March 2020

Doddy Imam Hidayat
 Direktur Utama
 President Director





03

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perseroan Company Name	PT Baramulti Suksessarana Tbk*
Bidang Usaha Line of Business	Pertambangan dan perdagangan batubara. Coal mining and trading.
Tanggal Pendirian Date of Incorporation	31 Oktober 1990 31 October 1990
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan terbuka yang hanya menjual saham. Public Company that only sells shares.
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation	Akta Pendirian No. 68 tanggal 31 Oktober 1990 oleh Notaris H A Kadir Usman, SH yang disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C2.17.186.HT.01.01.Th.1994 tanggal 23 November 1994. Deed of Incorporation No. 68 dated 31 October 1990 made before Notary H A Kadir Usman, SH, which was validated by the Decision Letter of the Minister of Justice and Human Rights No. C2.17.186.HT.01.01.Th.1994 dated 23 November 1994.
Akta Perubahan Terakhir Last Deed of Amendment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 37 dari Notaris Dina Chozie, SH sebagai pengganti dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 27 September 2019 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam kerangka Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 dan tidak merubah kegiatan usaha utama Perseroan. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diterima melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0351240 tanggal 25 Oktober 2019. Deed of Meeting Resolutions No. 37 from Notary Dina Chozie, SH, who substituted Notary Fathiah Helmi, SH dated 27 September 2019 on amendments to the Company's Articles of Associations within the framework of Indonesian Standard Industrial Classification 2017 and does not alter the Company's main business activities. Such amendment was already reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was accepted by Letter No. AHU-AH.01.03-0351240 dated 25 October 2019.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp900.000.000.000,-
Modal Disetor Paid-In Capital	Rp261.650.000.000,-
Kepemilikan Ownership	PT Wahana Sentosa Cemerlang : 50.001% Tata Power International Pte Ltd : 26.000% GS Energy Corporation : 9.740% PT GS Global Resources : 5.000% Masyarakat / Public (<5%) : 9.259%
Tanggal Pencatatan Saham Share Listing Date	8 November 2012 di Bursa Efek Indonesia 8 November 2012 on Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Ticker Code	BSSR
Jumlah Karyawan Total Employees	764 orang/ employees
Kantor Pusat Head Office	Sahid Sudirman Center 56 th Floor Suite C-D Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta, 10220 - Indonesia T : (021) 2941 1390 F : (021) 2941 1395/ 2788 9522 E : corsec@bssr.co.id W : www.bssr.co.id
Kantor Tambang Site Office	Jl. Poros Samarinda-Balikpapan (Jl. Soekarno Hatta) KM 26 Desa Batuah, Kec. Loa Janan Kab. Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur

*Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.
*The Company has never made any changes of its name.

Sekilas Perseroan

Company Overview

PT Baramulti Suksessarana Tbk (Perseroan) didirikan pada 31 Oktober 1990 sebagai salah satu agen pemasaran dan perdagangan PT Tambang Batubara Bukit Asam. Aktivitas bisnis tersebut dilakukan karena ruang lingkup usaha Perseroan masih terbatas di bidang perdagangan batubara. Namun, seiring dengan kinerja operasional dan finansial yang terus membaik, Perseroan memutuskan untuk memperluas ruang lingkup usaha melalui pengakuisisian PT Antang Gunung Meratus (AGM) pada tahun 1995 dan memulai kegiatan eksplorasi batubara di tahun 1999. Sedangkan, kegiatan produksi batubara mulai dijalankan Perseroan secara komersial di tahun 2011.

Saat ini, Perseroan dan AGM merupakan pemilik konsesi tambang batubara seluas 24.518 Ha yang tersebar di wilayah Kalimantan Timur seluas 2.085 Ha dan Kalimantan Selatan seluas 22.433 Ha. Hingga akhir tahun 2019, konsesi tambang batubara tersebut telah menghasilkan 11,86 juta MT. Jumlah tersebut masih akan terus ditingkatkan seiring dengan peningkatan permintaan dan kebutuhan batubara, baik di dalam maupun di luar negeri.

Pasar luar negeri secara khusus menjadi pangsa pasar terbesar bagi Perseroan, selain pasar dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan *Domestic Market Obligation* (DMO). Saat ini, jangkauan peredaran ke beberapa negara Asia telah mencakup India, Tiongkok, Korea Selatan, Thailand, Filipina, Jepang, dan negara-negara ASEAN lainnya.

PT Baramulti Suksessarana Tbk (the Company) was incorporated on 31 October 1990 as one of the marketing and trading agents of PT Tambang Batubara Bukit Asam. Such business activity is carried out because the Company's business scope is still limited in coal trading sector. However, as the operational and financial performance continued to improve, the Company decided to expand its business scope by acquiring PT Antang Gunung Meratus (AGM) in 1995 and started the coal exploration activities in 1999. Coal production activities, however, were not carried out commercially by the Company until 2011.

Currently, the Company and AGM are the owners of 24,518 Ha coal mining concessions spread in regions of East Kalimantan of 2,085 Ha and Central Kalimantan of 22,433 Ha. Until the end of 2019, the coal mining concession had generated 11.86 million MT. This amount will continue to be increased in line with the increasing demand and needs for coal, both at home and abroad.

Foreign market becomes particularly the biggest market share for Company, besides domestic market to meet the demands of Domestic Market Obligation (DMO). The distribution currently reaches some of Asian countries, namely India, China, South Korea, Thailand, the Philippines, Japan, and other countries in ASEAN.



Jejak Langkah Milestones

1988

Grup Baramulti memulai perdagangan batubara dan pemasaran untuk PT Tambang Batubara Bukit Asam.

Baramulti group started coal trading and marketing for PT Tambang Batubara Bukit Asam.

1990

PT Baramulti Suksessarana (BSSR) berdiri.
PT Baramulti Suksessarana (BSSR) was incorporated.

1994

PT Antang Gunung Meratus (AGM) menandatangani Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B).
PT Antang Gunung Meratus (AGM) signed a Coal Mining Business Agreement (PKP2B).

1995

BSSR mengakuisisi 50% saham AGM.
BSSR acquired 50% of AGM's shares.

1998

BSSR mendapatkan izin eksplorasi batubara.
BSSR obtained coal exploration license.

2013

- BSSR menyelesaikan pembelanjaan dana hasil Penawaran Saham Perdana (IPO);
- BSSR menambah modal di AGM sebesar USD24.4 juta dan menyelesaikan pengalihan aset infrastruktur pengangkutan batubara di Tapin; dan
- Produksi batubara Grup BSSR meningkat menjadi 4.1 juta MT.
- BSSR completed its capital expenditure as proceeds from IPO;
- BSSR increased its capital in AGM at the amount of USD24.4 million and completed the transfer of assets in the form of coal transport infrastructure in Tapin; and
- BSSR Group's coal production rose to 4.1 million MT.

2012

- BSSR meningkatkan kepemilikan sahamnya di AGM menjadi 100% -1 saham;
- BSSR melakukan IPO dan tercatat menjadi Perusahaan Terbuka dengan melakukan penawaran umum saham perdana pada tanggal 8 November 2012; dan
- Tata Grup melakukan penyertaan saham di BSSR sebesar 26%.
- BSSR increased its ownership in AGM 100% - 1 share;
- BSSR conducted IPO and was listed as a public company on 8 November 2012; and
- Tata Group invested 26% of shares in BSSR.

2014

Penetapan sebagian wilayah AGM di tepian kanal Sungai Muning menjadi areal konservasi Bekantan melalui keputusan Bupati No. 188.45/060/KUM/2014 tanggal 29 April 2014 tentang Penetapan Kawasan Bernilai Penting bagi Konservasi Spesies Bekantan (*Nasalis Larvatus*) di Kabupaten Tapin.

Reserving part of AGM's areas along the sides of Muning River canal to be the conservation area for Bekantan by virtue of the Regent's Decree No. 188.45/060/KUM/2014 dated 29 April 2014, on the Determination of Valuable Areas for the Conservation of Bekantan (*Nasalis Larvatus*) in Tapin Regency.

2015

- Grup BSSR mencapai produksi batubara sebesar 7,75 juta MT; dan
- Peningkatan kapasitas fasilitas produksi dan infrastruktur AGM menjadi 10 juta MT per tahun.
- BSSR group reached a coal production volume of 7.75 million MT; and
- Capacity increase of production facilities and AGM's infrastructure to 10 million MT per year.

2016

Grup BSSR mencapai produksi batubara sebesar 7,94 juta MT.
BSSR group reached a coal production volume of 7.94 million MT.

2017

- Grup BSSR mencapai produksi batubara sebesar 9,01 juta MT;
- Penambangan kembali Blok 4 dengan menggunakan jasa dari PT Hasnur Riung Sinergi (HRS) sebagai kontraktor;
- GS Energy Corporation dan PT GS Global Resources melakukan penyertaan saham di BSSR masing-masing sebesar 9,74% dan 5%; dan
- PT Cipta Kridatama masuk sebagai kontraktor penambangan, menggantikan PT Bukit Intan Indoperkasa (BII).
- BSSR group reached a coal production volume of 9.01 million MT;
- Re-mining of Block 4 using the service of PT Hasnur Riung Sinergi (HRS) as the contractor;
- GS Energy Corporation and PT GS Global Resources conducted equity participation in BSSR amounted to 9.74% and 5% respectively; and
- PT Cipta Kridatama joined as the contractor, replacing PT Bukit Intan Indoperkasa (BII).

1999

AGM memulai operasi produksi batubara di wilayah pertambangan PKP2B.

AGM commenced its coal production operations in the PKP2B mining regions.

2004

BSSR memperoleh Kuasa Pertambangan Eksploitasi Batubara untuk wilayah seluas 502,3 Ha.

BSSR obtained Mining Rights for Coal Exploitations for an area of 502.3 Ha.

2006

BSSR memperoleh Kuasa Pertambangan Eksploitasi Batubara yang berlaku sampai dengan 2018 untuk wilayah seluas 2.085 Ha.

BSSR obtained Mining Rights for Coal Exploitation, which is valid up to 2018 for an area of 2,085 Ha.

2008

BSSR meningkatkan kepemilikan sahamnya di AGM menjadi 57%.

BSSR increased its ownership in PT Antang Gunung Meratus to 57%.

2011

BSSR memulai produksi secara komersial.

BSSR's mining blocks commenced commercial production.

2010

- BSSR memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara; dan
- BSSR meningkatkan kepemilikan sahamnya di AGM menjadi 82%.
- BSSR obtained the Mining Permit for Coal Production Operation; and
- BSSR increased its ownership in PT Antang Gunung Meratus to 82%.

2009

Perusahaan afiliasi BSSR, yaitu PT Baramulti Sugih Sentosa (BMSS) dan PT Sumber Kurnia Buana (SKB) mulai membangun infrastruktur pengangkutan batubara untuk kepentingan AGM, dengan cara normalisasi Sungai Muning dan Sungai Puting untuk transportasi batubara (lebih dikenal dengan sebutan Kanal), serta pembangunan terminal/dermaga khusus batubara di Kabupaten Tapin.

Affiliate entities of BSSR, PT Baramulti Sugih Sentosa (BMSS) and PT Sumber Kurnia Buana (SKB) commenced the development of coal transportation infrastructure for the needs of AGM by means of normalization of Muning and Puting Rivers (more known as Canals) for transporting coal as well as constructing coal-dedicated terminal/jetty in Tapin Regency.

2018

Grup BSSR mencapai produksi batubara sebesar 10,82 juta MT.

BSSR group reached a coal production volume of 10.82 million MT.

2019

- BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 11,86 juta MT;
- AGM menjadi badan usaha pemegang status Objek Vital Nasional (OBVITNAS) bidang ESDM, khususnya di bidang pertambangan batubara;
- AGM telah melakukan *soft opening* peresmian Jembatan Kanal Antang di Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan; dan
- BSSR memasok batubara ke PLTU Muara Jawa, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.
- BSSR and AGM reached a coal production volume of 11.86 million MT;
- AGM is a business entity that holds the status of National Vital Objects (OBVITNAS) in the Energy & Mineral Resources sector, particularly in coal mining field;
- AGM already conducted a soft opening for the inauguration of the Antang Canal Bridge in Tapin Regency, South Kalimantan; and
- BSSR supplied coal to PLTU Muara Jawa, Kutai Kartanegara, East Kalimantan.



Visi dan Misi Perusahaan

Company Vision and Mission

Visi

Vision

Mengjadi Perusahaan energi terintegrasi yang terkemuka di Indonesia yang mampu memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholders* secara berkesinambungan.

To become a leading integrated energy Company in Indonesia and be capable of sustainably generating added value to the stakeholders.

Misi

Mission



Governance:

Mengelola Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Managing the Company based on the principles of Good Corporate Governance.



Improve:

Mengedepankan budaya perbaikan berkesinambungan (*continuous improvement*).

Prioritizing the culture of continuous improvement.



Value:

Mampu memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan (*added value for stakeholders*).

Being able to continuously provide added values for all stakeholders.



Cost:

Mempunyai struktur biaya yang kompetitif (*competitive cost*).

Having a competitive cost structure.

Review Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi telah meninjau relevansi Visi dan Misi Perseroan melalui mekanisme penyusunan Rencana Strategis Bisnis. Hasil evaluasi tahun 2019 menunjukkan bahwa Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan kondisi dan tujuan Perseroan saat ini.

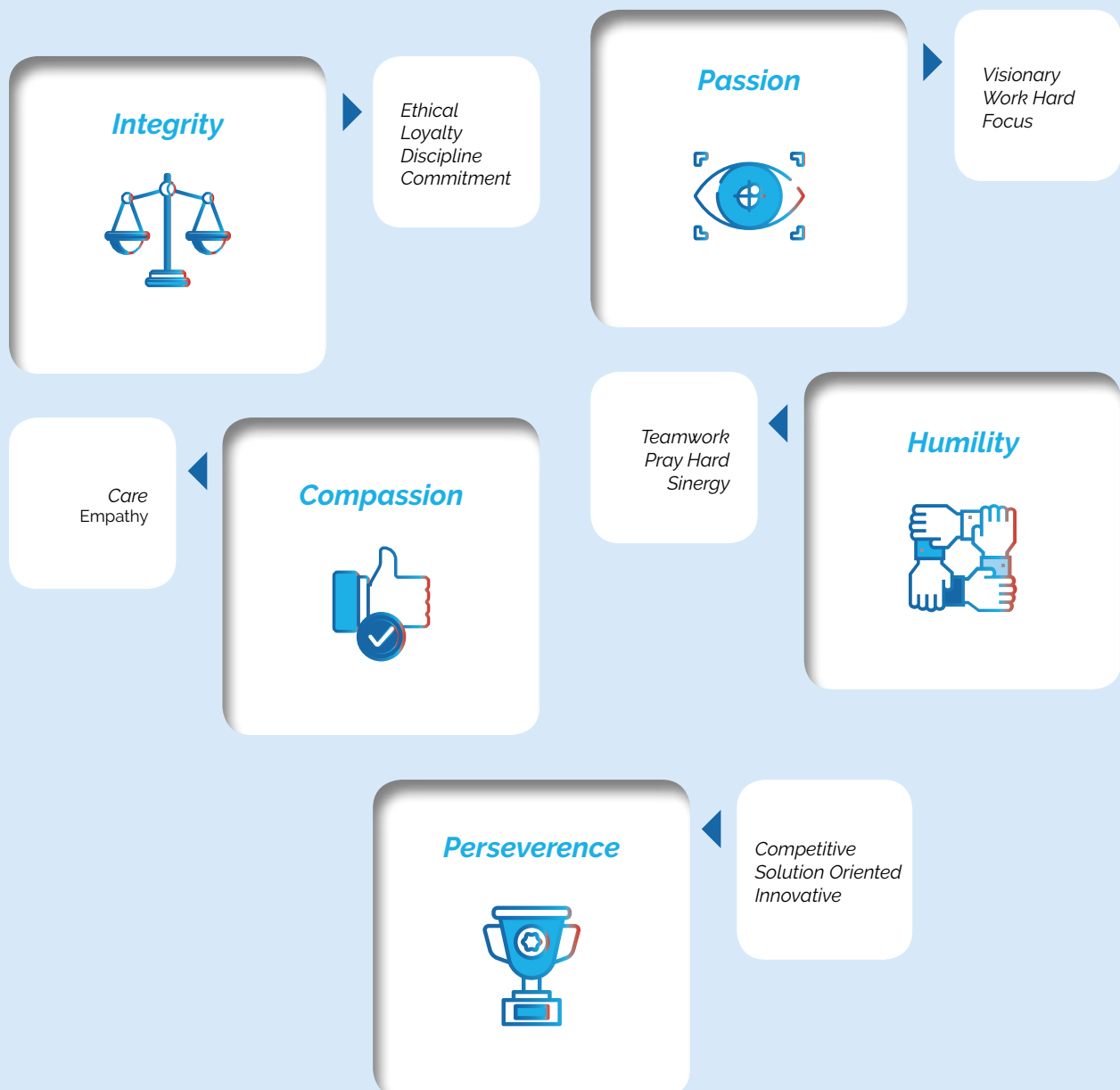
Review of Vision and Mission by the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors have reviewed the Company's Vision and Mission through mechanism of arranging the Business Strategic Plans. The 2019 evaluation results show that the Vision and Mission of the Company are still relevant to the Company's condition and objectives.

Nilai-nilai Perusahaan Corporate Values

Nilai-nilai yang diterapkan Perseroan berdasarkan panduan perilaku perusahaan terdiri dari 5 karakter perilaku meliputi:

The values applied by the Company are determined by company's behavior guidelines consist of 5 behavioral characters including:



Kegiatan Usaha

Line of Business

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha-usaha dalam bidang pertambangan, perdagangan, pengangkutan, dan perindustrian. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut.

1. Pertambangan Batubara

Meliputi usaha operasi:

- a. Penambangan;
- b. Pengeboran berbagai kualitas batubara, seperti antrasit, bituminous dan subbituminous pada pertambangan di permukaan tanah atau bawah tanah; serta
- c. Pertambangan dengan cara pencairan (*liquefaction*). Operasi pertambangan ini meliputi penggalian, penghancuran, penyaringan dan pencampuran, pemadatan untuk meningkatkan kualitas atau memudahkan pengangkutan dan penyimpanan/penampungan, termasuk pencarian batubara dari kumpulan tepung bara (*culm bank*).

2. Perdagangan Besar Bahan Bakar

a. Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, dan Produk YTDI

Meliputi usaha perdagangan besar:

- 1) Bahan bakar gas, seperti LPG, gas Butana dan Propana;
- 2) Bahan bakar cair, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, gasoline, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, dan nafta;
- 3) Bahan bakar padat, seperti batubara, arang, ampas arang batu, dan bahan bakar kayu; dan
- 4) Produk sejenis bahan bakar, seperti minyak semir, minyak pelumas, dan minyak bumi yang telah dimurnikan.

b. Perdagangan Eceran Bahan Bakar Lainnya

Meliputi usaha perdagangan eceran bahan bakar lainnya, seperti arang, briket dan kayu bakar.

3. Pengangkutan

a. Angkutan Bermotor untuk Barang Umum

Meliputi kegiatan pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor yang mampu mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, *pick up*, dan kontainer.

According to Article 3 of the Articles of Association, the Company's purpose and objective is to engage in business activities of coal mining, trading, transportation, and industry. Based on such matter, the Company may perform business activities as follows:

1. Coal Mining

It includes operations of:

- a. Mining;
- b. Quarrying coal of various quality, such as anthracite, bituminous, and subbituminous, on ground and underground; and;
- c. Liquefaction, or mining with thawing. This mining operation includes excavation, demolition, screening and mixing, solidification to improve quality or making transportation and storage easier, including extracting coal from culm bank.

2. Large-Scale Fuel Trading

a. Large-Scale Solid and Liquid Fuel Products Trading and YTDI Products Trading

It includes large-scale trade business of:

- 1) Gas fuel, such as LPG, Butane gas, and Propane;
- 2) Liquid fuel, such as crude oil, raw oil, diesel fuel, gasoline, oil fuel, kerosene, premium, diesel, kerosene, and naphtha;
- 3) Solid fuel, such as coal, charcoal, charcoal pulp, and wood fuel; and
- 4) Products similar to fuel, such as grease, lubricant, and purified crude oil.

b. Retail Trading of Other Fuels

It includes retail trading of other fuels, such as charcoal, briquettes, and fire wood.

3. Transportation

a. Motorized Transportation for General Goods

It includes transportation of goods with motor vehicle that is capable of transporting more than one type of goods, such as transporting by truck, pick up, and container truck.



b. Angkutan Bermotor Barang Khusus

Meliputi kegiatan pengangkutan barang secara khusus, seperti angkutan bahan bakar minyak (BBM), angkutan barang berbahaya, dan angkutan barang alat-alat berat.

b. Motorized Transportation for Specific Goods

It includes transportation of goods under specific treatment, such as transporting fuel, dangerous goods, and heavy equipments.

4. Perindustrian

a. Industri Produk dari Batubara

Mencakup:

- 1) Pengolahan gas dan kokas dari batubara, termasuk juga destilasi batubara yang bukan merupakan bagian pabrik gas atau besi dan baja atau destilasi batubara yang menjadi bagian pabrik besi dan baja yang pembukuannya dapat dipisahkan;
- 2) Pengoperasian tungku kokas, produksi kokas, semi kokas, produksi pitch kokas, produksi kokas mentah, ter lignit, serta pengaglomerasian kokas.

4. Industry

a. Coal Products Industry

Including:

- 1) Processing of gas and coking of coal, including distilled coal that is not part of gas, iron, or steel manufacture or distilled coal that is part of iron and steel manufacture whose bookkeeping can be separated;
- 2) Operating coking coal stove, coking coal production, semi coking coal, production of pitch coking coal, production of raw coking coal, lignite tar, and agglomeration of coking coal.

Usaha destilasi gas oleh pabrik gas yang penyalurannya melalui pipa saluran merupakan bagian dari kelompok distribusi gas alam dan buatan. Sementara, usaha pembuatan gas dan kokas tergabung dalam kegiatan pengolahan besi dan baja, termasuk kelompok industri besi dan baja dasar (*iron and steel making*) sampai dengan industri pipa, serta sambungan pipa dari baja dan besi.

Gas distillation business by gas manufacturer whose distribution is through distribution pipeline is a part of natural and artificial gas distribution group. Whereas production of gas and coking coal business belongs to iron and steel making activity until industry of pipe and extension of pipe from steel and iron.

b. Industri Briket Batubara

Meliputi usaha pembuatan briket dari batubara atau lignit, baik di lokasi penambangan maupun di luar lokasi penambangan, serta pembuatan briket yang menggunakan batubara atau lignit yang dibeli dari pihak lain.

b. Coal Briquette Industry

It includes production of briquette from coal or lignite at mining or out of mining location, and production of briquette that uses coal or lignite bought from other party.

c. Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Minyak Bumi, Gas Alam, dan Batubara

Meliputi usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia dengan bahan baku yang berasal dari minyak bumi, gas bumi ataupun batubara, seperti *ethylene*, *propylene*, *benzene*, *toluene*, *caprolactam*, dan pengolahan *coaltar*.

d. Industri Barang Galian Bukan Logam Lainnya YTDI

Meliputi usaha pembuatan:

- 1) Berbagai jenis barang dari bahan galian lainnya yang belum tercakup di tempat lain, seperti tepung kaolin, tepung gips, dan tepung talk;
- 2) Kertas penggosok (*abrasive paper*) dan gerinda, penajaman dan pengilapan batu, batu abrasi atau penggosok, baik alami atau buatan, serta batu korek api (*lighter flint*);
- 3) Bahan friksi dan barang tak berbingkai dengan bahan pokok substansi mineral atau selulosa;
- 4) Bahan penyekat dari mineral, seperti wol terak, wol batu, dan jenis wol lainnya;
- 5) *Exfoliated vermiculate*, tanah liat yang dikembangkan dan sejenis penyekat dengan panas, serta bahan penyerap suara;
- 6) Barang dari berbagai substansi mineral, seperti mika dan barang dari mika, barang dari tanah gemuk (*peat*) sebagai bahan pembakar, barang dari grafit (barang listrik);
- 7) Barang dari aspal atau material sejenisnya, seperti perekat berbahan aspal, ter batubara dan sebagainya, serta
- 8) Karbon, serat grafit, dan barang turunannya (kecuali elektroda dan peralatan listrik).

Selain kegiatan usaha utama di atas, Perseroan juga menyediakan sarana penunjang kegiatan usaha pertambangan dan konsultasi bidang pertambangan, yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Angkutan Laut Dalam Negeri Trampoer untuk Barang

Meliputi kegiatan pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar pelabuhan dalam negeri. Angkutan tersebut melewati trayek tidak tetap dan tidak teratur atau trampoer. Kegiatan usaha jasa sewa angkutan laut ini juga dapat disertai operator angkutan.

2. Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus

Meliputi kegiatan pengangkutan barang menggunakan kapal laut yang diperuntukan mengangkut jenis barang tertentu. Kegiatan usaha jasa sewa angkutan laut ini juga dapat disertai operator angkutan.

c. Basic Organic Chemical Industry Using Sources of Oil, Natural Gas, and Coal

It includes basic organic chemical industry that produces chemical materials whose raw materials are from oil, natural gas, or coal, such as *ethylene*, *propylene*, *benzene*, *toluene*, *caprolactam*, and processing of *coaltar*.

d. Other Non-Metallic Minerals Industry YTDI

It includes production of:

- 1) Various items of minerals that are not included in other areas, such as kaolin flour, gypsum flour, and talc flour;
- 2) Abrasive paper and grinding tool, stone sharpener and polish, abrasive stone, both natural or man-made, and lighter flint;
- 3) Friction materials and unframed items with mineral or cellulose basic substances;
- 4) Insulation materials from mineral, such as slag wool, rock wool, and other types of wool;
- 5) Exfoliated vermiculite, clay developed from insulator with heat and sound absorber;
- 6) Items from various mineral substances, such as mica and items made from mica, items made from peat as propellant material, items from graphite (electric item);
- 7) Items from asphalt and similar materials, such as adhesive from asphalt, coal tar, and others, and
- 8) Carbon, graphite fiber, and its derivatives (except electrode and electric equipments).

Besides the above-mentioned main business activities, the Company provides supporting facilities for mining business activities and mining consultation as explained below.

1. Domestic Sea Trampoer for Transporting Goods

It includes activity of transporting general goods across sea by vessel between domestic ports. The transportation passes through unfixed and irregular trajectory or trampoer. The sea transportation rental activity may be accompanied by transportation operator.

2. Domestic Sea Transportation for Specific Goods

It includes sea transportation by vessel for specific type of goods. The sea transportation rental activity may be accompanied by transportation operator.

3. Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan/Hewan

Meliputi kegiatan pengangkutan barang di sungai dan danau. Angkutan ini dapat membawa lebih dari satu jenis barang, kecuali barang berbahaya, barang khusus, atau alat berat.

4. Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus

Meliputi kegiatan pengangkutan barang di sungai dan danau dengan menggunakan kapal/perahu barang yang telah dimodifikasi secara khusus. Angkutan ini hanya mengangkut satu jenis barang, seperti kayu gelondongan/logs, batangan pipa/besi/reel, barang curah, barang cair, barang yang memerlukan fasilitas pendingin, tumbuh-tumbuhan, hewan hidup, peti kemas, alat-alat berat, dan barang khusus lainnya.

5. Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya

Meliputi jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok pertambangan batubara dan lignit, pertambangan biji logam, dan pertambangan dan penggalian lainnya, seperti jasa eksplorasi dengan cara tradisional. Jasa eksplorasi yang dimaksud seperti mengambil contoh bijih, membuat observasi geologi, jasa pemompaan, jasa penyaluran hasil tambang, jasa percobaan penggalian, dan jasa pengeboran ladang atau sumur tambang.

6. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya

Meliputi jasa pemberian nasihat, bimbingan, dan operasional usaha, serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, serta perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Jasa pemberian nasihat, bimbingan, dan operasional juga disediakan untuk berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen, serta lainnya.

3. River and Lake Transportation for General Goods and Animals

It includes activity of transporting goods by river and lake. This activity may transport more than one type of goods, except dangerous goods, specific goods, or heavy equipments.

4. River and Lake Transportation for Specific Goods

It includes activity of transporting goods by river and lake by using specifically modified ship/boat. This transportation carries one type of item only, such as logs, pipe/iron/rail bars, bulk goods, liquid goods, goods requiring cooling facility, plants, living animals, containers, heavy equipments, and other specific goods.

5. Other Mining and Excavation Supporting Activities

These activities include supporting services on compensation basis or contract basis required in mining activities of the main categories of coal and lignite mining, ore mining, and other mining and quarrying, such as exploration services using the traditional method. The said exploration services include taking ore sample, making geologic observation, pumping service, mining product distribution service, excavation test service, and field or well excavation service.

6. Other Management Consulting Activities

It includes providing advice, coaching on business operation and other organizational and managerial issues, such as strategic and organizational planning, financial-related decisions, marketing goals and policies, planning, human resources practices and policies, and production schedule and control planning. Service of providing advice, coaching, and operation is also provided for various functions of management, management consultation by *agronomist* and *agricultural economist* on agriculture and similar fields, design of accounting method and procedure, cost accounting program, expenditure budget supervision procedure, provision of advice and aid for business and community service in planning, organizing, efficiency and supervision, management information, and others.

Wilayah Operasional

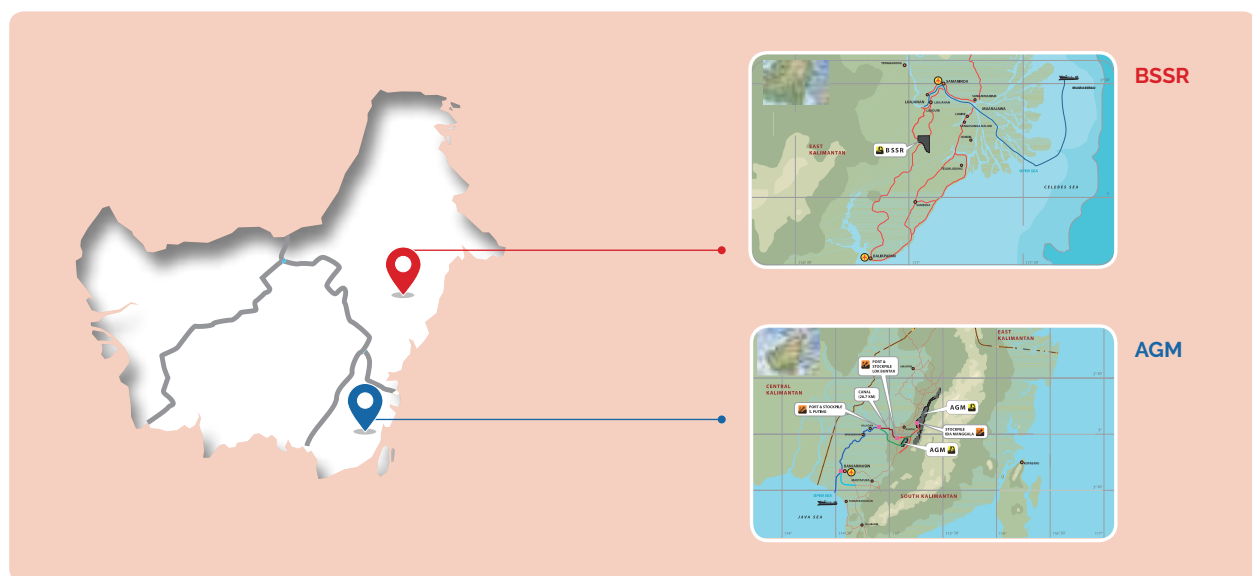
Operational Areas

Lokasi Operasi

Lokasi operasi bisnis pertambangan batubara Perseroan tersebar di 5 kabupaten berikut.

Operational Location

The Company's coal mining business operations locations are spread across the following 5 regencies.



Blok Block	Kabupaten Regency	Desa Village
PT Baramulti Suksessarana Tbk		
I – VII	Kutai Kartanegara	Batuah
PT Antang Gunung Meratus		
I	Banjar	Rampah
II	Tapin & Hulu Sungai Selatan	Malilingin
III	Tapin & Hulu Sungai Selatan	Padang Batuang
IV	Tapin	Tatakan
V	Hulu Sungai Selatan	Telaga Langsung
VI	Hulu Sungai Tengah	Haruyan

Lokasi Penjualan

Hasil produksi batubara dijual kepada pelanggan di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan *Domestic Market Obligation* (DMO) serta diekspor ke beberapa negara Asia, seperti India, Korea Selatan, Tiongkok, Indonesia, dan lain-lain (Thailand, Filipina, dan Jepang).

Sales Location

The coal production results are sold to customers in Indonesia to meet the needs of Domestic Market Obligation (DMO) and are exported to several Asian countries, such as India, South Korea, China, Indonesia, and others (Thailand, Philippines, and Japan).

Produk yang Dihasilkan Products Produced

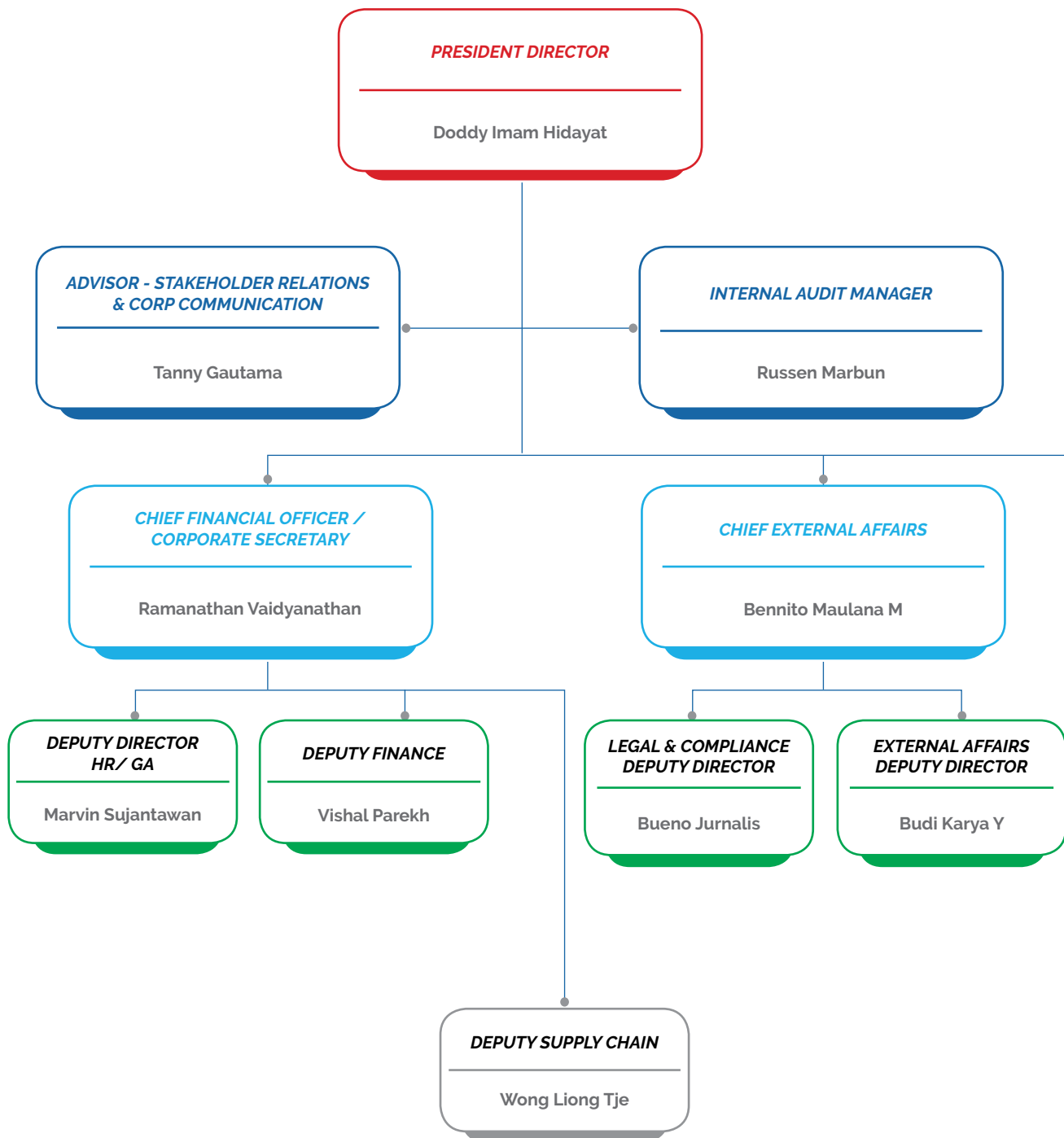
Produk batubara yang dihasilkan Perseroan bersama AGM diuraikan sebagai berikut.

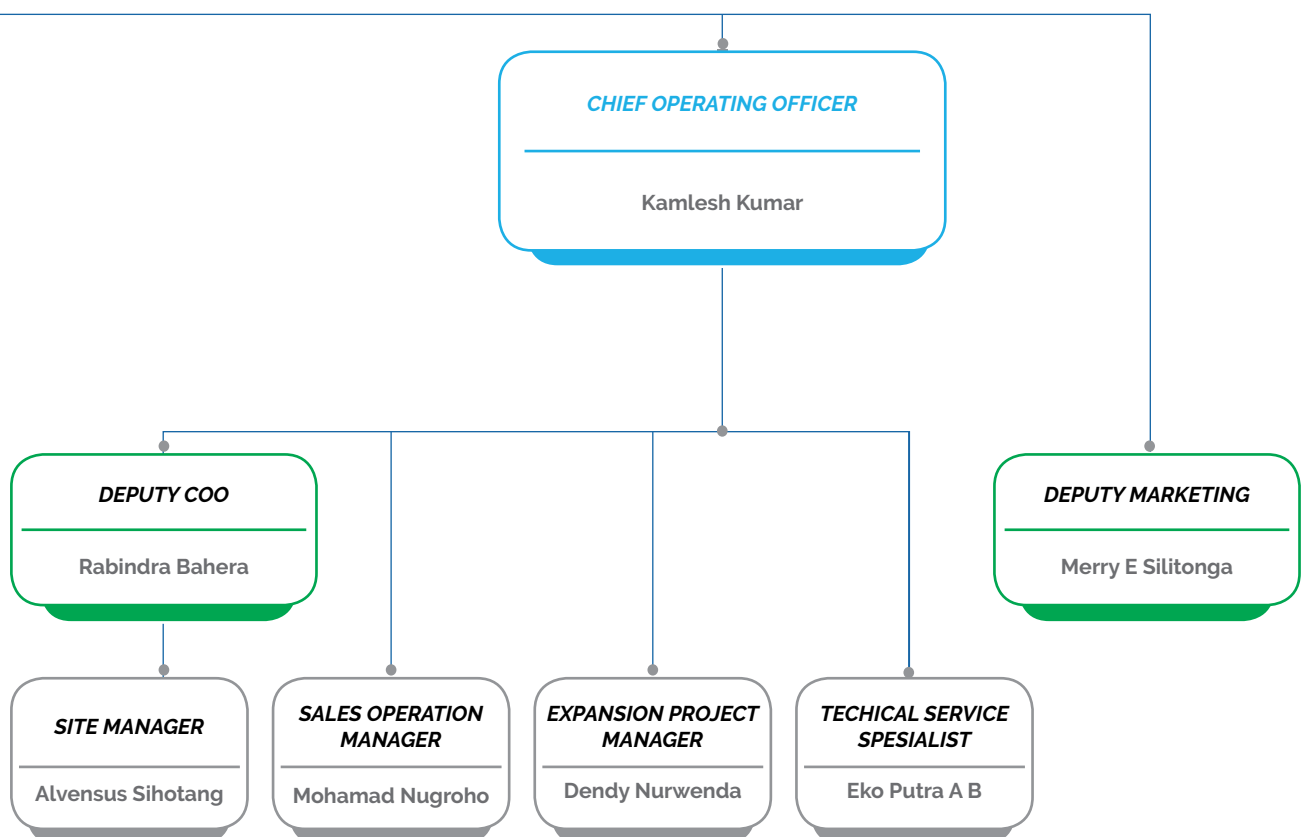
The coal products produced by the Company and AGM are described as follows.

Spesifikasi Specification	BSSR	AGM	
	Bara 124	Blok 4 Block 4	Blok 3 Block 3
Total Moisture (% arb)	35-36	40-41	33-35
Inherent Moisture (% adb)	16-18	16	14
Ash (% adb)	5	4.5	4
Volatile Matter (% adb)	40	41	42
Fixed Carbon (% adb)	37	38.5	40
Total Sulphur (% adb)	0.30-0.40	0.12	0.1
Calorific Value (kcal/kg, adb)	5,300	5,300	5,500
Calorific Value (kcal/kg, gar)	4,100	3,700	4,200

Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo

Komisaris Utama President Commissioner

Warga Negara Indonesia
69 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen
69 years old, domicile in Jakarta



2015-2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 55 tanggal 12 Juni 2015; dan 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017.	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	2015-2017 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 55 dated 12 June 2015; and 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.
- Pendidikan Militer dan Kepolisian dari Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (1973); - Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1982); - Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian Republik Indonesia (1989); - Sekolah Staf dan Komando Gabungan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (1998); dan - Sarjana Hukum, Universitas Langlangbuana, Bandung (2001).	Riwayat Pendidikan Education	- Military and Police Education, the Indonesian Armed Forces Academy (1973); - School of Police Science (1982); - School of Police Staff and Leadership of the Republic of Indonesia (1989); - The Indonesian Military School of Command and Staff (1998); and - Bachelor of Law, Langlangbuana University, Bandung (2001).
- Kapolda Aceh (1999-2000); - Kapolda Kalimantan Selatan (2002-2004); - Kapolda Papua (2004-2005); - Kapolda Jawa Tengah (2005-2008); - Deputi Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Republik Indonesia Bidang Koordinasi Informasi dan Komunikasi (2008-2009); dan - Komisaris Independen Perseroan (2015-2018).	Pengalaman Kerja Work Experience	- Regional Chief of Police, Aceh (1999-2000); - Regional Chief of Police, South Kalimantan (2002-2004); - Regional Chief of Police, Papua (2004-2005); - Regional Chief of Police, Central Java (2005-2008); - Deputy Coordinating Ministry of Politics, Law, and Security of the Republic of Indonesia for Coordination of Information and Communication (2008-2009); and - Company's Independent Commissioner (2015-2018).
- Komisaris PT Dwima Intiga (sejak 2009); - Komisaris PT Batu Alam Selaras (sejak 2010); - Komisaris Muara Alam Sejahtera (sejak 2011); - Komisaris PT Ridlatama Bangun Mandiri (sejak 2016); dan - Komisaris PT Indo Ridlatama Power (sejak 2016).	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Commissioner of PT Dwima Intiga (since 2009); - Commissioner of PT Batu Alam Selaras (since 2010); - Commissioner of Muara Alam Sejahtera (since 2011); - Commissioner of PT Ridlatama Bangun Mandiri (since 2016); and - Commissioner at PT Indo Ridlatama Power (since 2016).
Politik, hukum, dan keamanan, serta pertambangan.	Keahlian Expertise	Politics, law, and security, as well as mining.
-	Pendidikan/ Pelatihan 2019 Education/ Training 2019	-
Merupakan Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan saham <5%. Namun, tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	A shareholder of the Company with ownership <5%. However, there is no family relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
5,283,000 lembar saham atau 0.202%.	Kepemilikan Saham di Perseroan Share Ownership in the Company	5,283,000 shares or 0.202%.

Ramesh Narayanswamy Subramanyam

Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner

Warga Negara India
50 tahun, domisili di India
Indian Citizen
50 years old, domicile in Indian



2015-2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 55 tanggal 12 Juni 2015; dan 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017.	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	2015-2017 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 55 dated 12 June 2015; and 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March, 2017.
- Bachelor of Commerce, Nagpur University (1989); dan - Certified Public Accountant, The American Institute of Certified Public Accountant (2003).	Riwayat Pendidikan Education	- Bachelor of Commerce, Nagpur University (1989); and - Certified Public Accountant, The American Institute of Certified Public Accountant (2003).
- Finance Manager Lloyds Steel Ltd (1992-1996); - Corporate Accountant Hindustan Lever Ltd (1996-2004); - Business Controller Monsanto India Ltd (2004-2005); - Assistant Vice President – Corporate Treasury Siemens AG (2005-2006); - Chief Financial Officer Coastal Gujarat Power Ltd (Mundra UMPP) (2007-2011); - Chief of Finance & Accounting Tata Power subsidiaries in India (2012-2013); - Financial Controller Tata Power Co Ltd (2013-2014); dan - Chairman CII'S National CFO Committee.	Pengalaman Kerja Work Experience	- Finance Manager of Lloyds Steel Ltd (1992-1996); - Corporate Accountant of Hindustan Lever Ltd (1996-2004); - Business Controller of Monsanto India Ltd (2004-2005); - Assistant Vice President – Corporate Treasury of Siemens AG (2005-2006); - Chief Financial Officer Coastal of Gujarat Power Ltd (Mundra UMPP) (2007-2011); - Chief of Finance & Accounting of Tata Power subsidiaries in India (2012-2013); - Financial Controller of Tata Power Co Ltd (2013-2014); and - Chairman of CII'S National CFO Committee.
- Chief Financial Officer Tata Power Co Ltd (sejak 2014); dan - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2017).	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Chief Financial Officer of Tata Power Co Ltd (since 2014); and - Member of Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2017);
Keuangan dan akunting.	Keahlian Expertise	Finance and accounting.
-	Pendidikan/ Pelatihan 2019 Education/ Training 2019	-
Tidak memiliki saham dalam Perseroan dan hubungan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Not having share ownership and family relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
-	Kepemilikan Saham di Perseroan Share Ownership in the Company	-

Daniel Suharya

Komisaris Commissioner

Warga Negara Indonesia
38 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen
38 years old, domicile in Jakarta



2015-2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 55 tanggal 12 Juni 2015; dan 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017.	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	2015-2017 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 55 dated 12 June 2015; and 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March, 2017.
The British Columbia Institute of Technology, Vancouver (2003).	Riwayat Pendidikan Education	The British Columbia Institute of Technology, Vancouver (2003).
- Komisaris di beberapa perusahaan Grup Baramulti: - PT Baramulti Sugih Sentosa; - PT Global Trans Energy International; - Komisaris Utama di beberapa perusahaan Grup Baramulti: - PT Prima Mulia Sarana Sejahtera; - PT Sumber Kurnia Buana; - Direktur di beberapa perusahaan Grup Baramulti: - PT Hasil Bumi Kalimantan; - PT Hasil Bumi Sumatera; - PT Mitrabara Adiperdana Tbk; - Direktur Perseroan (2004-2015); dan - Komisaris PT Antang Gunung Meratus (2014-2019).	Pengalaman Kerja Work Experience	- Commissioner in several companies of Baramulti Group: - PT Baramulti Sugih Sentosa; - PT Global Trans Energy International; - President Commissioner in several companies of Baramulti Group: - PT Prima Mulia Sarana Sejahtera; - PT Sumber Kurnia Buana; - Director in several companies of Baramulti Group: - PT Hasil Bumi Kalimantan; - PT Hasil Bumi Sumatera; - PT Mitrabara Adiperdana Tbk; - Director of the Company (2004-2015); and - Commissioner of PT Antang Gunung Meratus (2014-2019).
Beberapa posisi di Grup Baramulti, antara lain: - Komisaris Utama PT Trimitra Agro Lestari (sejak 2012); - Komisaris PT Malinau Hijau Lestari (sejak 2016); - Komisaris Utama PT Tritama Mitra Lestari (sejak 2017); - Komisaris PT Galeria Dunia Hijau (sejak 2017); - Komisaris PT Wahana Investama Sentosa (sejak 2017); - Komisaris Utama PT Karya Bara Kreasi (sejak 2018); - Komisaris PT Grupara Baramulti Investa (sejak 2018); - Komisaris PT Wahana Teknologi Cemerlang (sejak 2018); - Komisaris Utama PT Wahana Bara Sentosa (sejak 2019); dan - Komisaris Utama PT Baramulti Sugih Sentosa (sejak 2019).	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Several positions in Baramulti Group, among others: - President Commissioner of PT Trimitra Agro Lestari (since 2012); - Commissioner of PT Malinau Hijau Lestari (since 2016); - President Commissioner of PT Tritama Mitra Lestari (since 2017); - Commissioner of PT Galeria Dunia Hijau (since 2017); - Commissioner of PT Wahana Investama Sentosa (since 2017); - President Commissioner of PT Karya Bara Kreasi (since 2018); - Commissioner of PT Grupara Baramulti Investa (since 2018); - Commissioner at PT Wahana Teknologi Cemerlang (since 2018); - President Commissioner of PT Wahana Bara Sentosa (since 2019); and - President Commissioner of PT Baramulti Sugih Sentosa (since 2019).
Pertambangan dan pemasaran.	Keahlian Expertise	Mining and marketing
-	Pendidikan/ Pelatihan 2019 Education/ Training 2019	-
Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Has affiliation relationship with Main and Controlling Shareholders of the Company.
-	Kepemilikan Saham di Perseroan Share Ownership in the Company	-

Shweta Mathur*

Komisaris Commissioner

Warga Negara India
36 tahun, domisili di Singapura
Indian Citizen
36 years old, domicile in Singapore



2019-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 16 tanggal 9 Juli 2019.	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	2019-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 16 dated 9 July 2019
• <i>Bachelor of Commerce</i>, Universitas Delhi (2003); dan • <i>Master of Business Administration</i>, Universitas Singapura (2017).	Riwayat Pendidikan Education	• Bachelor of Commerce, Delhi University (2003); and • Master of Business Administration, Singapore University (2017).
Kepala Divisi Kolaborasi Bisnis dalam Distribusi Tata Power Co Ltd.	Pengalaman Kerja Work Experience	Head of Business Collaboration Division in the Distribution of Tata Power Co Ltd.
Chief Financial Officer Tata Power Ltd (sejak 2018).	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Chief Financial Officer of Tata Power Ltd (since 2018).
Kelistrikan, keuangan, perencanaan bisnis, advokasi kebijakan, dan manajemen strategis.	Keahlian Expertise	Electricity, finance, business planning, policy advocacy, and strategic management.
-	Pendidikan/ Pelatihan 2019 Education/ Training 2019	-
Tidak memiliki saham di Perseroan dan tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris maupun Direksi.	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Not having share ownership and family relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
-	Kepemilikan Saham di Perseroan Share Ownership in the Company	-

* Efektif menjabat sejak diperolehnya persetujuan dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur tanggal 21 Juni 2019.

* Effectively holding the position since obtaining approval from Head of Investment and One Stop Service Office on behalf of East Kalimantan Province Government on 21 June 2019.

Suh Hong Hur***Komisaris**
Commissioner

Warga Negara Korea
41 tahun, domisili di Korea
Korean Citizen
41 years old, domicile in Korea



2019-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No.16 tanggal 9 Juli 2019.	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	2019-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 16 dated 9 July 2019
- Bachelor of Liberal Arts, Universitas Nasional Seoul (2002); dan - Master of Administration, Universitas Stanford (2009).	Riwayat Pendidikan Education	- Bachelor of Liberal Arts, Seoul National University (2002); and - Master of Administration, Stanford University (2009).
- Departemen Keuangan Perusahaan, Samjong KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler) (2002); - Tim Bisnis Baru GS Home Shopping (2005-2007); - Analisis <i>Downstream Strategy</i> Chevron (2009); - Beberapa posisi di GS Energy: - Divisi Bisnis Gas (2012); - Kepala Tim Pengadaan & Pengembangan LNG (2013); - Kepala Tim Pengembangan Bisnis Gas (2014); - Wakil Direktur Utama Proyek Pengembangan Gas TFT (2015); - Wakil Direktur Utama Divisi <i>Business Power & District Heat</i> (2016); dan - Wakil Direktur Utama Perencanaan Perusahaan (2018).	Pengalaman Kerja Work Experience	- Corporate Finance Department, Samjong KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler) (2002); - New Business Team of GS Home Shopping (2005-2007); - Downstream Strategy Analyst of Chevron (2009); - Several positions at GS Energy: - Gas Business Division (2012); - Head of LNG Procurement & Development Team (2013); - Head of Gas Business Development Team (2014); - Vice President Director of TFT Gas Development Project (2015); - Vice President Director of Power & District Heat Business Division (2016); and - Vice President Director of Corporate Planning (2018).
Direktur Eksekutif <i>Department Management Support</i> GS Energi (sejak 2019).	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Executive Director of Management Support Department of GS Energy (since 2019).
Energi, keuangan, strategi, dan pengembangan bisnis.	Keahlian Expertise	Energy, finance, strategy, and business development.
-	Pendidikan/ Pelatihan 2019 Education/ Training 2019	-
Tidak memiliki saham di Perseroan dan tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Not having share ownership and family relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
-	Kepemilikan Saham di Perseroan Share Ownership in the Company	-

* Efektif menjabat sejak diperolehnya persetujuan dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur tanggal 21 Juni 2019.
* Effectively holding the position since obtaining approval from Head of Investment and One Stop Service Office on behalf of East Kalimantan Province Government on 21 June 2019.

Kuntoro Mangkusubroto

Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
72 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen
72 years old, domicile in Jakarta



2018-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 32 tanggal 23 November 2018.	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	2018-2022 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 32 dated 23 November 2018.
- Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (1972); - Master of Science bidang Teknik Industri, Stanford University, USA (1976); - Master of Science bidang Teknik Sipil, Stanford University, USA (1977); - Doctor of Engineering in Decision Science, Institut Teknologi Bandung (1982); dan - Honorary Doctor of Engineering, Northeastern University, USA (2012).	Riwayat Pendidikan Education	- Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1972); - Master of Science in Industrial Engineering, Stanford University, USA (1976); - Master of Science in Civil Engineering, Stanford University, USA (1977); - Doctor of Engineering in Decision Science, Bandung Institute of Technology (1982); and - Honorary Doctor of Engineering, Northeastern University, USA (2012).
- Direktur Utama PT Tambang Batubara Bukit Asam (1988-1989); - Direktur Utama PT Tambang Timah (1989-1994); - Direktur Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI (1993-1997); - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI (1998-1999); - Direktur Utama PT PLN (Persero) (2000-2001); - Kepala Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh – Nias (2005-2009); dan - Kepala Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4) (2009-2014).	Pengalaman Kerja Work Experience	- President Director of PT Tambang Batubara Bukit Asam (1988-1989); - President Director of PT Tambang Timah (1989-1994); - Director General at the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (1993-1997); - Minister of Energy and Mineral Resources of RI (1998-1999); - President Director of PT PLN (Persero) (2000-2001); - Head of Rehabilitation and Reconstruction Agency for Aceh-Nias (2005-2009); and - Head of Presidential Task Force on Development Supervision and Control (UKP4) (2009-2014).
- Ketua Dewan Sekolah SBM ITB (sejak 2003); - Anggota Dewan World Resources Institute (sejak 2014); - Anggota Dewan Pembina WWF-Indonesia (sejak 2015); - Ketua Komite Pengawas Tropical Landscape (sejak 2016); - Komisaris Utama PT Jakarta Propertindo (sejak 2016); - Komisaris Independen PT Triputra Agro Persada (sejak 2016); dan - Komisaris Independen PT Samudera Indonesia Tbk (sejak 2017).	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Chief School Board of SBM ITB (since 2003); - Member of World Resources Institute Board (since 2014); - Member of Facilitator Council of WWF-Indonesia (since 2015); - Chief Committee of Supervisors at Tropical Landscape (since 2016); - President Commissioner of PT Jakarta Propertindo (since 2016); - Independent Commissioner of PT Triputra Agro Persada (since 2016); and - Independent Commissioner of PT Samudera Indonesia Tbk (since 2017).
Energi dan sumber daya mineral, pengembangan dan pembangunan, serta ilmu pemerintahan.	Keahlian Expertise	Energy and mineral resources, development and growth, as well as government science.
-	Pendidikan/ Pelatihan 2019 Education/ Training 2019	-
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Hubungan Afiliasi Affiliation	Not having affiliation relationships with Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders of the Company.
-	Kepemilikan Saham di Perseroan Share Ownership in the Company	-

Agus Gurlaya Kartasasmita

Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
77 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen
77 years old, domicile in Jakarta



2015-2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 55 tanggal 12 Juni 2015; dan 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017.	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	2015-2017 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 55 dated 12 June 2015; and 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.
- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Teknik Negeri CVUT Praha, Cekoslovakia (1967); - Magister Pascasarjana Teknik, Universitas Indonesia (2001); - Magister Ilmu Hukum, Universitas Tarumanegara (2014); - Sertifikat Keahlian dari Ikatan Ahli Manajemen Proyek Indonesia sebagai Ahli Utama Manajemen Proyek (2010); dan - Sertifikat Mediator dari Pusat Mediasi Nasional (2011).	Riwayat Pendidikan Education	- Bachelor of Civil Engineering, State Engineering University of CVUT, Praha, Czech Republic (1967); - Master's degree in Engineering, Universitas Indonesia (2001); - Master of Law, Tarumanegara University (2014). - Certificate of Expertise from Indonesian Project Management Expert Association as a Main Project Management Expert (2010); and - Certificate of Mediator from the National Mediation Center (2011).
- Direktur PT Catur Yasa (1974-1991); - Direktur PT Baramulti Mudasukses (1992-2014); - Komisaris PT Petrindo Gunapersada Engineering (1998-2010); - Komisaris PT Kereta Api (Persero) (2005-2008); dan - Komisaris Utama PT Sintas Kurama Perdana (2005-2018).	Pengalaman Kerja Work Experience	- Director of PT Catur Yasa (1974-1991); - Director of PT Baramulti Mudasukses (1992-2014); - Commissioner of PT Petrindo Gunapersada Engineering (1998-2010); - Commissioner of PT Kereta Api (Persero) (2005-2008); and - President Commissioner of PT Sintas Kurama Perdana (2005-2018).
- Arbitrator Badan Arbitrase Nasional Indonesia (sejak 1996); - Komisaris PT Catur Yasa (sejak 2003); dan - Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2017).	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Arbitrator at Indonesian National Board of Arbitration (since 1996); - Commissioner of PT Catur Yasa (since 2003); and - Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2017).
- Penghargaan Pemerintah Republik Indonesia untuk penyelesaian UU Bidang Jasa Konstruksi (1999); - Penghargaan dari Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional (2009); - Penghargaan Anugrah Bhakti Pratama dari Badan Pimpinan Pusat GAPENSI (Asosiasi Jasa Konstruksi Nasional) (2009); dan - Penghargaan Adipurna Dharmabakti Konstruksi sebagai Tokoh Konstruksi Nasional dari Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional (2014).	Penghargaan Award	- Award from the Indonesian Government on Completing Construction Services Law (1999); - Award from National Construction Services Development Institution (2009); - Anugrah Bhakti Pratama Award from Central Leadership Agency of GAPENSI (National Construction Services Association) (2009); and - Certification of Expertise from the Association of Indonesian Project Management Professionals (2014).
Teknik, konstruksi, energi, dan hukum.	Keahlian Expertise	Technical, construction, energy, and law.
- Sertifikat Keahlian dari Ikatan Ahli Manajemen Proyek Indonesia sebagai Ahli Utama Manajemen Proyek (2010); dan - Sertifikat Mediator dari Pusat Mediasi Nasional (2011).	Sertifikasi Profesi Professional Certification	- Certificate of Expertise from Indonesian Project Management Expert Association as a Main Project Management Expert (2010); and - Certificate of Mediator from the National Mediation Center (2011).
-	Pendidikan/ Pelatihan 2019 Education/ Training 2019	-
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.	Hubungan Afiliasi Affiliation	Not having affiliation relationships with Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders of the Company.
-	Kepemilikan Saham di Perseroan Share Ownership in the Company	-

Tengku Alwin Aziz

Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
76 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen
76 years old, domicile in Jakarta



2016-2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 16 tanggal 22 Juli 2016; dan 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017.	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	2016-2017 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 16 dated 22 July 2016; and 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.
Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Sumatera Utara, Medan (1968).	Riwayat Pendidikan Education	Bachelor of Economics, Accounting, from University of North Sumatra (1968).
- Direktur Staco International Financial Ltd, Hong Kong (1990-1992); - Direktur Eksekutif Bank Dagang Negara (1992-1997); - Komisaris Utama PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara (1992-1998); - Komisaris Utama PT Salindo Perdana Finance (1993-1998); - Komisaris Utama PT Staco Jasa Pratama (1993-1998); - Komisaris Utama PT Staco Mitra Sedaya (1993-1998); - Komisaris Utama PT Staco Graha (1993-1998); - Presiden Direktur Interim PT Bank Umum Nasional (1998-1999); - Komisaris PT Kharisma Mulatama (2000-2003); - Komisaris Independen PT London Sumatra Indonesia Tbk (2000-2015); - Komisaris Independen PT Daya Sakti Unggul Corporation Tbk (2001-2008); dan - Direktur Independen Perseroan (2015-2016).	Pengalaman Kerja Work Experience	- Director of Staco International Financial Ltd, Hong Kong (1990-1992); - Executive Director of Bank Dagang Negara (1992-1997); - President Commissioner of PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara (1992-1998); - President Commissioner of PT Salindo Perdana Finance (1993-1998); - President Commissioner of PT Staco Jasa Pratama (1993-1998); - President Commissioner of PT Staco Mitra Sedaya (1993-1998); - President Commissioner of PT Staco Graha (1993-1998); - President Director of Interim of PT Bank Umum Nasional (1998-1999); - Commissioner of PT Kharisma Mulatama (2000-2003); - Independent Commissioner of PT London Sumatra Indonesia Tbk (2000-2015); - Independent Commissioner of PT Daya Sakti Unggul Corporation Tbk (2001-2008); and - Company's Independent Director (2015-2016).
- Komisaris PT Alam Raya Kencana Mas (sejak 2002); - Komisaris PT Cakra Petrokindo Utama (sejak 2010); dan - Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2017).	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Commissioner of PT Alam Raya Kencana Mas (since 2002); - Commissioner of PT Cakra Petrokindo Utama (since 2010); and - Head of Audit Committee of the Company (since 2017).
Perbankan dan keuangan, serta perkebunan.	Keahlian Expertise	Banking and finance, as well as plantation.
-	Pendidikan/ Pelatihan 2019 Education/ Training 2019	-
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Not having affiliation relationships with Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders. of the Company.
-	Kepemilikan Saham di Perseroan Share Ownership in the Company	-

Gautam Attravanam***Komisaris**
Commissioner

Warga Negara India
36 tahun, domisili di India
Indian Citizen
36 years old, domicile in Indian



2018-2019 : Akta RUPS Luar Biasa No. 37 tanggal 10 April 2018.	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	2018-2019: Deed of Extraordinary GMS No. 37 dated 10 April 2018.
- Bachelor of Engineering jurusan Electrical and Electronics, SRM Engineering College, Madras University (2004); dan - Post Graduate Diploma Management, Indian Institute of Management Bangalore (2010).	Riwayat Pendidikan Education	- Bachelor of Engineering, majoring in Electrical and Electronics, SRM Engineering College, Madras University (2004); and - Post Graduate Diploma Management, Indian Institute of Management Bangalore (2010).
- IP Engineering Sify Limited (2004-2006); - Global IP Engineering Tata Communications Ltd (2006-2008); - Manager Tata Administrative Services (2010-2011); - Senior Manager of Corporate Strategy Tata Power International Pte Ltd (2011-2012); - Group Head Business Development Tata Power International Pte Ltd (2012-2017); dan - Chief Financial Officer Tata Power International Pte Ltd (2017- 2018).	Pengalaman Kerja Work Experience	- IP Engineering of Sify Limited (2004-2006); - Global IP Engineering of Tata Communications Ltd (2006-2008); - Manager of Tata Administrative Services (2010-2011); - Senior Manager of Corporate Strategy of Tata Power International Pte Ltd (2011-2012); and - Business Development Group Head of Tata Power International Pte Ltd (2012-2017); and - Chief Financial Officer of Tata Power International Pte Ltd (2017- 2018).
Chief Financial Officer Tata Power Renewable Energy Ltd (sejak 2018).	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Chief Financial Officer of Tata Power Renewable Energy Ltd (since 2018).
Keuangan dan perencanaan bisnis.	Keahlian Expertise	Finance and business planning.
-	Pendidikan/ Pelatihan 2019 Education/ Training 2019	-
Tidak memiliki saham di Perseroan dan tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Not having share ownership and family relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
-	Kepemilikan Saham di Perseroan Share Ownership in the Company	-

* Mengundurkan diri tanggal 31 Oktober 2019.

* Resigned on 31 October 2019.

Hyoje Cho*

Komisaris Commissioner

Warga Negara Korea
57 tahun, domisili di Korea
Korean Citizen
57 years old, domicile in Korea



2017-2019 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 03 tanggal 7 Juli 2017.	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	2017-2019 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 03 dated 7 July 2017.
<i>Bachelor of Administration</i> , Seoul National University, College of Laws (1985).	Riwayat Pendidikan Education	<i>Bachelor of Administration</i> , Seoul National University, College of Laws (1985).
- Beberapa posisi di GS Caltex: ➢ Anggota Tim Legal (1989-1999); ➢ <i>Business Development</i> (1999-2003); ➢ <i>Team Leader LNG Planning Team</i> (2003-2005); ➢ <i>Vice President LNG Procurement Department</i> (2005-2007); ➢ <i>Vice President Board Support Department</i> (2007-2010); - Beberapa posisi di GS Power: ➢ <i>Vice President Marketing Department</i> (2010-2014); ➢ <i>Senior Vice President Marketing Department</i> (2014-2015); <i>Chief Executive Officer</i> Incheon Total Energy Company (2015-2017); dan <i>Executive Vice President Management Support Division</i> GS Energy (2017-2018).	Pengalaman Kerja Work Experience	- Several positions at GS Caltex: ➢ A Member of Legal Team (1989-1999); ➢ <i>Business Development</i> (1999-2003); ➢ <i>Team Leader of LNG Planning Team</i> (2003-2005); ➢ <i>Vice President of LNG Procurement Department</i> (2005-2007); ➢ <i>Vice President Board Support Department</i> (2007-2010); - Several positions at GS Power: ➢ <i>Vice President of Marketing Department</i> (2010-2014); ➢ <i>Senior Vice President of Marketing Department</i> (2014-2015); <i>Chief Executive Officer</i> of Incheon Total Energy Company (2015-2017); and <i>Executive Vice President of Management Support Division</i> of GS Energy (2017-2018).
<i>President and Chief Executive Officer</i> GS Power (sejak 2018).	Rangkap Jabatan Concurrent Position	<i>President and Chief Executive Officer</i> of GS Power (since 2018).
Hukum, perencanaan bisnis dan pemasaran.	Keahlian Expertise	Legal, business planning and marketing.
-	Pendidikan/ Pelatihan 2019 Education/ Training 2019	-
Tidak Memiliki saham di Perseroan dan tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Not having share ownership and family relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
-	Kepemilikan Saham di Perseroan Share Ownership in the Company	-

* Mengundurkan diri tanggal 29 Januari 2019.

* Resigned on 29 January 2019.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Doddy Imam Hidayat*

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia
58 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen
58 years old, domicile in Jakarta



2019-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 16 tanggal 9 Juli 2019.	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	2019-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 16 dated 9 July 2019
- Sarjana Teknik jurusan Pengairan, Universitas Brawijaya (1986); dan - Magister Manajemen, Universitas Padjajaran (1998).	Riwayat Pendidikan Education	- Bachelor of Engineering, majoring in Irrigation, Brawijaya University (1986), and - Master of Management, Padjajaran University (1998).
- Kepala Tim Pengawasan Pengembangan Kota di Tasikmalaya, Jawa Barat PT Indonesian Engineering Consultant (1986-1998); - Site Engineer Housing Development Bandung PT Indonesian Engineering Consultant (1999-2005); - Manajer Pengendalian Mutu Konstruksi Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Nangroe Aceh Darussalam dan Nias (2006-2009); - Asisten Kepala Infrastruktur & Manajemen Bencana Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4) (2010-2011); - Asisten Ahli Kepala Infrastruktur Unit Percepatan Pembangunan Provinsi Papua Barat (UP4B) (2012-2014); - Koordinator Pembangunan Jalan Mugi - Nduga - Mamugu, Papua PT Pembangunan Perumahan (2015-2016); serta - Senior Advisor Pembangunan Jalan Mugi - Nduga - Mamugu, Papua PT Pembangunan Perumahan (2016-2018).	Pengalaman Kerja Work Experience	- Head of City Development Supervision Team in Tasikmalaya, West Java of PT Indonesian Engineering Consultant (1986-1998); - Site Engineer Housing Development in Bandung of PT Indonesian Engineering Consultant (1999-2005); - Construction Quality Control Manager of the Rehabilitation and Reconstruction Agency for Nangroe Aceh Darussalam and Nias (2006-2009); - Assistant Head of Infrastructure & Disaster Management, Presidential Work Unit for the Development Supervision and Control Division (UKP4) (2010-2011); - Expert Assistant Head of Infrastructure for the Acceleration of Development of West Papua Province (UP4B) (2012-2014); - Mugi - Nduga - Mamugu, Papua Road Development Coordinator of PT Pembangunan Perumahan (2015-2016); and - Senior Advisor for Mugi - Nduga - Mamugu, Papua Road Development of PT Pembangunan Perumahan (2016-2018).
Advisor Infrastruktur, PT Baramulti Sugih Sentosa (sejak 2018).	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Infrastructure Advisor of PT Baramulti Sugih Sentosa (since 2018).
Teknik dan pengembangan.	Keahlian Expertise	Technical and development.
-	Pendidikan/ Pelatihan 2019 Education/ Training 2019	-
Tidak memiliki saham di Perseroan dan tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Not having share ownership and family relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
-	Kepemilikan Saham di Perseroan Share Ownership in the Company	-

* Efektif menjabat sejak diperolehnya persetujuan dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur tanggal 21 Juni 2019.

* Effectively holding the position since obtaining approval from Head of Investment and One Stop Service Office on behalf of East Kalimantan Province Government on 21 June 2019.

Sanjay Dube

Wakil Direktur Utama Vice President Director

Warga Negara India
57 tahun, domisili di India
Indian Citizen
57 years old, domicile in India



2018-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 32 tanggal 23 November 2018.	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	2018-2022 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 32 dated 23 November 2018.
<i>Bachelor of Commerce</i>, Sydenham College of Commerce & Economics (1983); <i>Master of Business Administration</i>, Georgetown University (1990); dan <i>Certified Accountant</i>, India (1986).	Riwayat Pendidikan Education	- Bachelor of Commerce, Sydenham College of Commerce & Economics (1983); - Master of Business Administration, Georgetown University (1990); and - Certified Accountant, India (1986).
<i>Chief – Strategic Finance & Head Treasury</i> Tata Power Group (2007-2016); dan <i>Chief – Strategy, Corporate Planning & PAG</i> Tata Power Co Ltd (2016-2018).	Pengalaman Kerja Work Experience	- Chief – Strategic Finance & Head Treasury of Tata Power Group (2007-2016); and - Chief – Strategy, Corporate Planning & PAG of Tata Power Co Ltd (2016-2018).
<i>Head of Fuel, Logistics and Land</i> Tata Power Ltd (sejak 2018).	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Head of Fuel, Logistics and Land of Tata Power Ltd (since 2018).
Keuangan dan operasional.	Keahlian Expertise	Finance and operations.
-	Pendidikan/ Pelatihan 2019 Education/ Training 2019	-
Tidak memiliki saham di Perseroan dan tidak memiliki hubungan keluarga serta keuangan dengan Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Not having share ownership and family relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
-	Kepemilikan Saham di Perseroan Share Ownership in the Company	-

Eric Rahardja

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
37 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen
37 years old, domicile in Jakarta



2012-2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 101 tanggal 26 Juni 2012; dan 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017.	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	2012-2017 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 101 dated 26 June 2012; and 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.
<i>Bachelor of Commerce</i> , The Australian National University, Canberra (2004).	Riwayat Pendidikan Education	<i>Bachelor of Commerce</i> from The Australian National University, Canberra (2004).
- Auditor Kantor Akuntan Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono & Partners (2005-2007); - Auditor Osman Bing Satrio & Partners (Deloitte Touche Tohmatsu) (2007-2009); - Divisi Keuangan PT Kaltim Prima Coal, Sangatta (2009-2011); - Group Financial Controller Baramulti Group (2011-2012); - Direktur PT Antang Agung Meratus (2013-2019); dan - Sekretaris Perusahaan di Perseroan (2017- 2019).	Pengalaman Kerja Work Experience	- Auditor of Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono & Partners (2005-2007); - Auditor of Osman Bing Satrio & Partners (Deloitte Touche Tohmatsu) (2007-2009); - Finance Division of PT Kaltim Prima Coal, Sangatta (2009-2011); - Group Financial Controller of Baramulti Group (2011-2012); - Director of PT Antang Agung Meratus (2013-2019); and - Corporate Secretary of the Company (2017-2019).
- Direktur PT Antang Agung Meratus (sejak 2013); dan - Head of Business Development PT Baramulti Sugih Sentosa (sejak 2019).	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Director of PT Antang Agung Meratus (since 2013); and - Head of Business Development of PT Baramulti Sugih Sentosa (since 2019).
Keuangan, akunting, dan pengembangan bisnis.	Keahlian Expertise	Finance, accounting, and business development.
-	Pendidikan/ Pelatihan 2019 Education/ Training 2019	-
Merupakan Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan saham <5%. Namun, tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	A shareholder of the Company with ownership <5%. However, there is no family relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
2.564.100 lembar saham atau 0.098%.	Kepemilikan Saham di Perseroan Share Ownership in the Company	2.564,100 shares or 0.098%.

Ramanathan Vaidyanathan

Direktur Director

Warga Negara Singapura
62 tahun, domisili di Jakarta
Singapore Citizen
62 years old, domicile in Jakarta



2014-2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 03 tanggal 7 Agustus 2014; dan 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017.	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	2014-2017 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 03 dated 7 August 2014; and 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.
<i>Bachelor of Commerce</i>, Madras University, India (1978). <i>Chartered Accountant</i>, India (1983); dan <i>Cost Accountant</i>, India (1986).	Riwayat Pendidikan Education	- Bachelor of Commerce, Madras University, India (1978). - Chartered Accountant, India (1983); and - Cost Accountant, India (1986).
<i>Company Controller</i> PT Cirebon Grahatama (1990-1998); <i>Direktur Finance and Administration</i> PT Shillelagh Marine (1998-2001); <i>Financial Controller</i> PT Horizon Offshore Indonesia (2001-2004); <i>Area Controller</i> Horizon Offshore SEA, Singapura (2004-2007); <i>Corporate Controller</i> Cald Ive International Inc, Houston (2007-2012); <i>International Controller</i> Swiber Holdings Limited, Singapura (2012-2013); dan <i>Group Financial Controller</i> Baramulti Grup (2013-2019).	Pengalaman Kerja Work Experience	- Company Controller of PT Cirebon Grahatama (1990-1998); - Director of Finance and Administration of PT Shillelagh Marine (1998-2001); - Financial Controller of PT Horizon Offshore Indonesia (2001-2004); - Area Controller of Horizon Offshore SEA, Singapore (2004-2007); - Corporate Controller of Cald Ive International Inc, Houston (2007-2012); - International Controller of Swiber Holdings Limited, Singapore (2012-2014); and - Group Financial Controller of Baramulti Group (2013-2019).
<i>Chief Financial Officer</i> Baramulti Grup (sejak 2019); dan <i>Sekretaris Perusahaan</i> BSSR (sejak 2019).	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Chief Financial Officer of Baramulti Group (since 2019); and - Corporate Secretary of BSSR (since 2019).
Keuangan dan akunting.	Keahlian Expertise	Finance and accounting.
-	Pendidikan/ Pelatihan 2019 Education/ Training 2019	-
Tidak memiliki saham di Perseroan dan tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Not having share ownership, and family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders of the Company.
-	Kepemilikan Saham di Perseroan Share Ownership in the Company	-

Abhishek Singh Yadav

Direktur Director

Warga Negara India
36 tahun, domisili di Jakarta
Indian Citizen
36 years old, domicile in Jakarta



2015-2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 12 tanggal 6 Oktober 2015; dan 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017.	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	2015-2017 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 12 dated 6 October 2015; and 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.
<i>Bachelor of Technology</i> bidang <i>Mechanical Engineering</i>, Indian School of Mines (ISM), Dhanbad, India (2005); dan <i>Master of Business Administration</i> bidang <i>Finance</i>, S.P Jain Institute of Management & Research (SPJIMR), Mumbai, India (2009).	Riwayat Pendidikan Education	- Bachelor of Technology, majoring in Mechanical Engineering, Indian School of Mines (ISM), Dhanbad, India (2005); and - Master of Business Administration, majoring in Finance, S.P Jain Institute of Management & Research (SPJIMR), Mumbai, India (2009)
Profesional di bidang energi dengan latar belakang di bidang divestasi dan akuisisi, industri listrik, perdagangan, keuangan, pengembangan bisnis, serta tata kelola dan kebijakan.	Pengalaman Kerja Work Experience	A professional in energy with background in divestment and acquisition, electricity industry, trade, finance, business development, as well as governance and policy.
- Kepala Kantor Perwakilan Tata Power Indonesia (sejak 2015); dan - Anggota Dewan di bisnis pertambangan dan infrastruktur: - PT Citra Kusuma Perdana (sejak 2015); - PT Sumber Energi Andalan Tbk (sejak 2015); - PT Kaltim Prima Coal (sejak 2016); dan - PT Nusa Tambang Pratama (sejak 2018).	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Head of Representative Office of Tata Power Indonesia (since 2015); and - Board member in mining and infrastructure business: - PT Citra Kusuma Perdana (since 2015); - PT Sumber Energi Andalan Tbk (since 2015); - PT Kaltim Prima Coal (since 2016); and - PT Nusa Tambang Pratama (since 2018).
Energi dan keuangan.	Keahlian Expertise	Energy and finance.
-	Pendidikan/ Pelatihan 2019 Education/ Training 2019	-
Tidak memiliki saham dalam Perseroan dan hubungan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Not having share ownership and family relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
-	Kepemilikan Saham di Perseroan Share Ownership in the Company	-

Dong Ho Kang*

Direktur Director

Warga Negara Korea
47 tahun, domisili di Korea
Korean Citizen
47 years old, domicile in Korea



2019-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 16 tanggal 9 Juli 2019.	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	2019-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 16 dated 9 July 2019
- Bachelor of Arts jurusan Business, Mass Communications, Universitas Sogang (1997); dan - Master of Business Administration, Universitas Northwestern (2001).	Riwayat Pendidikan Education	- Bachelor of Arts, majoring in Business, Mass Communications, Sogang University (1997); and - Master of Business Administration, Northwestern University (2001).
- Analisis Keuangan KDB Capital Corporation (1997-1999); - Associate Lehman Brothers (2001-2004); - Wakil Direktur Utama Divisi Investasi Perbankan Lehman Brothers (2005-2006); - Direktur Eksekutif Divisi Investasi Perbankan Goldman Sachs (2006-2009); - Direktur Eksekutif Divisi Investasi Perbankan Nomura International (2009-2010); - Kepala Kantor Bisnis Baru Korea Tabaco & Ginseng (2010-2014); serta - Kepala Investasi KTB Private Equity (2016-2018).	Pengalaman Kerja Work Experience	- Financial Analyst of KDB Capital Corporation (1997-1999); - Associate of Lehman Brothers (2001-2004); - Vice President Director of Banking Investment Division of Lehman Brothers (2005-2006); - Executive Director of Banking Investment Division of Goldman Sachs (2006-2009); - Executive Director of Banking Investment Division of Nomura International (2009-2010); - Head of New Business Office of Korean Tobacco & Ginseng (2010-2014); and - Head of Investment of KTB Private Equity (2016-2018).
Wakil Direktur Utama Divisi Pengembangan Bisnis GS Energy Corporation (sejak 2019).	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Vice President Director of Business Development Division of GS Energy Corporation (since 2019).
Keuangan, perbankan, investasi, merger, dan akuisisi.	Keahlian Expertise	Finance, banking, investment, merger, and acquisition.
-	Pendidikan/ Pelatihan 2019 Education/ Training 2019	-
Tidak memiliki saham di Perseroan dan tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Not having share ownership and family relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
-	Kepemilikan Saham di Perseroan Share Ownership in the Company	-

* Efektif menjabat sejak diperolehnya persetujuan dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur tanggal 21 Juni 2019.

* Effectively holding the position since obtaining approval from Head of Investment and One Stop Service Office on behalf of East Kalimantan Province Government on 21 June 2019.

Adikin Basirun

Direktur Independen Independent Director

Warga Negara Indonesia
50 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen
50 years old, domicile in Jakarta



2018-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 13 tanggal 13 Agustus 2018.	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	2018-2022 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 13 dated 13 August 2018.
Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanegara (1993).	Riwayat Pendidikan Education	Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Tarumanegara University (1993).
- Direktur Operasional PT Pacific Duaribu Investindo (1998-2003); - Direktur Utama PT Pacific Duaribu Investindo (2003-2009); - Direktur IT dan Manajemen Risiko Bursa Efek Indonesia (2009-2015); dan - Komisaris PT Dwidana Sakti Sekurindo (2016-2017).	Pengalaman Kerja Work Experience	- Operating Director of PT Pacific Duaribu Investindo (1998-2003); - President Director of PT Pacific Duaribu Investindo (2003-2009); - Director of IT and Risk Management of Indonesia Stock Exchange (2009-2015); and - Commissioner of PT Dwidana Sakti Sekurindo (2016-2017).
- Komisaris Independen UOB Kay Hian Sekuritas (sejak 2017); - Komisaris PT Hensel Davest Indonesia Tbk (sejak 2019); - Direktur Utama PT Madusari Murni Indah Tbk (sejak 2019); dan - Ketua Komite Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia (sejak 2019).	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Independent Commissioner of PT UOB Kay Hian Sekuritas (since 2017); - Commissioner of PT Hensel Davest Indonesia Tbk (since 2019); - President Director of PT Madusari Murni Indah Tbk (since 2019); and - Head of Listing Committee of PT Bursa Efek Indonesia (since 2019).
<i>Strategic planning, corporate finance, operational management, information technology risk management, portfolio management, financial analysis, project management, corporate governance, business continuity planning, enterprise risk management, disaster recovery center, information governance, ISO 9001, dan ISO 27000.</i>	Keahlian Expertise	Strategic planning, corporate finance, operational management, information technology risk management, portfolio management, financial analysis, project management, corporate governance, business continuity planning, enterprise risk management, disaster recovery center, information governance, ISO 9001, and ISO 27000.
Program Pendidikan Berkelanjutan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Perdagangan Efek pada Januari 2019.	Pendidikan/ Pelatihan 2019 Education/ Training 2019	Continuing Education Program for Member of Board of Commissioner of Securities Company that Conducts Business Activities as Underwriter Representative and/ or Securities Broker in January 2019.
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Not having affiliation relationships with Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders of the Company.
-	Kepemilikan Saham di Perseroan Share Ownership in the Company	-

Slamet Singgih*

Direktur Utama President Director

Warga Negara Indonesia
77 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen
77 years old, domicile in Jakarta



2018-2019 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 13 tanggal 13 Agustus 2018.	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	2018-2019 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 13 dated 13 August 2018.
- Akademi Militer Nasional Magelang (1965); - Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (1981); dan - Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (1994).	Riwayat Pendidikan Education	- National Military Academy of Magelang (1965); - Staff and Command School for Army (1981); and - The National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (1994).
- Beberapa posisi di Badan Intelijen Strategis Angkatan Bersenjata Republik Indonesia sebagai Perwira, Komandan Satuan Intelijen, dan Direktur (1990-1995); - Staf Ahli Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (1998-2006); - Staf Khusus Kepala Badan Intelijen Negara (2005-2007); - Tenaga Ahli Kepala Badan Intelijen Negara (2007-2013); - Direktur Utama PT Antang Gunung Meratus (2011-2014); dan - Komisaris Utama PT Antang Gunung Meratus (2014-2018).	Pengalaman Kerja Work Experience	- Some positions at Strategic Intelligence Agency of the Army of the Republic of Indonesia as Officer, Intelligence Unit Commander, and Director (1990-1995); - Expert Staff of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (1998-2006); - Special Staff of the Head of National Intelligence Agency (BIN) (2005-2007); - Expert Staff of the Head of National Intelligence Agency (BIN) (2007-2013); - President Director of PT Antang Gunung Meratus (2011-2014); and - President Commissioner of PT Antang Gunung Meratus (2014-2018).
Advisor PT Caraka Tirta Pratama (sejak 2010).	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Advisor of PT Caraka Tirta Pratama (since 2010).
BIN, energi, dan sumber daya mineral.	Keahlian Expertise	State Intelligence Agency, energy, and mineral resources.
-	Pendidikan/ Pelatihan 2019 Education/ Training 2019	-
Merupakan Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan <5%. Namun, tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	A shareholder of the Company with ownership <5%. However, there is no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders of the Company.
5,283,000 lembar saham atau 0,202%.	Kepemilikan Saham di Perseroan Share Ownership in the Company	5,283,000 shares or 0.202%.

* Mengundurkan diri tanggal 27 Februari 2019.

* Resigned on 27 February 2019.

Khoirudin***Direktur**
Director

Warga Negara Indonesia
49 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen
49 years old, domicile in Jakarta



2018-2019 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 13 tanggal 13 Agustus 2018.	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	2018-2019 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 13 dated 13 August 2018.
Sarjana Teknik Sipil, Politeknik Universitas Brawijaya (1992).	Riwayat Pendidikan Education	Bachelor of Civil Engineering, Polytechnic of Brawijaya University (1992).
- Asisten Direktur PT Trimitra Sriwidjaja (2007-2009); - Manajer Perencanaan Tambang PT Baramulti Sugih Sentosa (2010); - Direktur Produksi di PT Antang Gunung Meratus (2010-2011); - Kepala Pengembangan Infrastruktur Sentosa (2011-2013); - Direktur PT Baradinamika Muda Sukses (2013-2014); - Direktur Utama PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2015-2016); - Direktur Utama Perseroan (2017-2018); dan - Direktur PT Antang Gunung Meratus (2019).	Pengalaman Kerja Work Experience	- Assistant to the Director of PT Trimitra Sriwidjaja (2007-2009); - Mine Planning Manager of PT Baramulti Sugih Sentosa (2010); - Production Director of PT Antang Gunung Meratus (2010-2011); - Head of Sentosa's Infrastructure Development (2011-2013); - Director of PT Baradinamika Muda Sukses (2013-2014); - President Director of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2015-2016); - President Director of the Company (2017-2018); and - Director of PT Antang Gunung Meratus (2019).
-	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-
Pertambangan dan manajemen konstruksi.	Keahlian Expertise	Mining and construction management.
-	Pendidikan/ Pelatihan 2019 Education/ Training 2019	-
Merupakan Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan <5%. Namun, tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	A shareholder of the Company with ownership <5%. However, there is no family relationships with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders of the Company.
1.500 lembar saham atau 0,028%	Kepemilikan Saham di Perseroan Share Ownership in the Company	1,500 shares or 0.028%.

* Mengundurkan diri tanggal 27 Februari 2019.
* Resigned on 27 February 2019.

Dongkon Chung*

Direktur Director

Warga Negara Korea
54 tahun, domisili di Korea
Korean Citizen
54 years old, domicile in Korea



2017-2019 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 03 tanggal 7 Juli 2017.	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	2017-2019 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 03 dated 7 July 2017.
- Bachelor of Science, Seoul National University (1990); - Bachelor of Business, Seoul National University (1992); dan - Master of Business Administration, Northwestern University (1997).	Riwayat Pendidikan Education	- Bachelor of Science, Seoul National University (1990); - Bachelor of Business, Seoul National University (1992); and - Master of Business Administration, Northwestern University (1997).
- Energy Business Division Mitsubishi Corporation Korea (1992-1999); - Beberapa posisi di Mitsubishi Corporation, Japan, yaitu: - Trader Petroleum Products Department (1999-2006); - Team Leader Naphtha & Condensate Trading, Petroleum Product Department (2006-2011); - Team Leader Tankers & Terminal Business Utility, Feedstock Department (2011-2013); - Head of Upstream Business, Shale Gas Business Department (2013-2014); - Beberapa posisi di GS Energy Corporation, yaitu: - Vice President, Office of Business Development (2014-2015); - Vice President, Gas Business (2015-2016).	Pengalaman Kerja Work Experience	- Energy Business Division of Mitsubishi Corporation Korea (1992-1999); - Several positions at Mitsubishi Corporation, Japan, as follows: - Trader of Petroleum Products Department (1999-2006); - Team Leader of Naphtha & Condensate Trading, Petroleum Product Department (2006-2011); - Team Leader of Tankers & Terminal Business Utility, Feedstock Department (2011-2013); - Head of Upstream Business, Shale Gas Business Department (2013-2014); - Several positions at GS Energy Corporation, as follows: - Vice President, Office of Business Development (2014-2015); - Vice President, Gas Business (2015-2016).
Vice President GS Energy Corporation (sejak 2019).	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Vice President of GS Energy Corporation (since 2019).
Energi dan sumber daya mineral, serta pengembangan bisnis.	Keahlian Expertise	Energy and mineral resources, as well as business development.
-	Pendidikan/ Pelatihan 2019 Education/ Training 2019	-
Tidak memiliki saham di Perseroan dan tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Not having share ownership and family relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
-	Kepemilikan Saham di Perseroan Share Ownership in the Company	-

* Mengundurkan diri tanggal 12 Maret 2019.
* Resigned on 12 March 2019.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Tengku Alwin Aziz

Ketua Komite Audit Chair of Audit Committee

Sejak 2017 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat No. 015/BOC/IX/2017 tanggal 22 September 2017.

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

Since 2017, by virtue of Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting No. 015/BOC/IX/2017 dated 22 September 2017.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Kilpady Pradeep Kumar

Anggota Komite Audit Member of Audit Committee

Warga Negara India
64 tahun, domisili di Jakarta
Indian Citizen
64 years old, domicile in Jakarta

Sejak 2017 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat No. 015/BOC/IX/2017 tanggal 22 September 2017.

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

Since 2017, by virtue of Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting No. 015/BOC/IX/2017 dated 22 September 2017.

- *Bachelor of Commerce*, Madras University, India (1975); dan
- *Chartered Accountant*, The Institute of Chartered Accounts, India, New Delhi (1980).

Riwayat Pendidikan Education

- Bachelor of Commerce, Madras University, India (1975); and
- Chartered Accountant, The Institute of Chartered Accounts, India, New Delhi (1980).

- *Technical Advisor* Bank BSB, Jakarta (1991-1994).
- *Senior Technical Advisor* PT Pentasena Arthasentosa Sekuritas (1994-1999); dan
- *Managing Director, Investment Banking* PT Ciptadana Sekuritas (1999-2004).

Pengalaman Kerja Work Experience

- Technical Advisor of Bank BSB, Jakarta (1991-1994).
- Senior Technical Advisor of PT Pentasena Arthasentosa Sekuritas (1994-1999); and
- Managing Director, Investment Banking of PT Ciptadana Sekuritas (1999-2004).

Direktur Utama PT Kilpady Consultants Indonesia (sejak 2006).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

President Director of PT Kilpady Consultants Indonesia (since 2006).

Keuangan dan akunting.

Keahlian Expertise

Finance and accounting.

-

Pendidikan/ Pelatihan 2019 Education/ Training 2019

-

Fransiscus Alip

Anggota Komite Audit Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia
44 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen
44 years old, domicile in Jakarta

Sejak 2017 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat No. 015/BOC/IX/2017 tanggal 22 September 2017.	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	Since 2017, by virtue of Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting No. 015/BOC/IX/2017 dated 22 September 2017.
• Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti (1998); • Australian Chartered Accountant, Sydney (2004); • Pendidikan Profesi Akuntan (PPAK), Universitas Trisakti (2007); • <i>Master Business Administration</i>, Kellogg School of Management Northwestern University, Illinois, USA; dan • Hong Kong University of Science & Technology (2013).	Riwayat Pendidikan Education	• Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Trisakti University (1998); • Australian Chartered Accountant, Sydney (2004); • Accountant Profession Education (PPAK), Trisakti University (2007); • Master of Business Administration from Kellogg School of Management, Northwestern University, Illinois, USA; and • Hong Kong University of Science & Technology (2013).
• Arthur Andersen, Jakarta (1989-1999); • <i>Senior Manager</i> Ernst & Young di cabang: ➢ Jakarta (1999-2007); ➢ Sydney (2001-2005); ➢ London (2005-2006); dan • Arghajata Consulting, Jakarta (2007-2011).	Pengalaman Kerja Work Experience	• Arthur Andersen, Jakarta (1989-1999); • Senior Manager of Ernst & Young at the following branches: ➢ Jakarta (1999-2007); ➢ Sydney (2001-2005); ➢ London (2005-2006); and • Arghajata Consulting, Jakarta (2007-2011).
Pendiri dan Direktur AJ Capital Advisory (sejak 2011).	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Founder and Director of AJ Capital Advisory (since 2011).
Keuangan dan akunting.	Keahlian Expertise	Finance and accounting.
• International Seminar <i>The Role of Indonesia in Settling Debt Disputes is A Further Reform Needed?</i>; • Pendidikan Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia; dan • <i>One Day Seminar</i> INSOL International.	Pendidikan/ Pelatihan 2019 Education/ Training 2019	• International Seminar of The Role of Indonesia in Settling Debt Disputes is A Further Reform Needed?; • Education on Indonesian Curator and Management Association; and • One Day Seminar INSOL International.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

Agus Gurlaya Kartasasmita

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Sejak 2017 berdasarkan Sirkuler Dewan Komisaris PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 017/BOC/X/2017 tanggal 5 Oktober 2017.

**Periode dan Dasar
Pengangkatan**
Term of Office and
Basis of Appointment

Since 2017, by virtue of the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 017/BOC/X/2017 dated 5 October 2017.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Ramesh Narayanswamy Subramanyam

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Sejak 2017 berdasarkan Sirkuler Dewan Komisaris PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 017/BOC/X/2017 tanggal 5 Oktober 2017.

**Periode dan Dasar
Pengangkatan**
Term of Office and
Basis of Appointment

Since 2017, by virtue of the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 017/BOC/X/2017 dated 5 October 2017.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Assistia Semiawan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia
61 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen
61 years old, domicile in Jakarta

Sejak 2017 berdasarkan Sirkuler Dewan Komisaris PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 017/BOC/X/2017 tanggal 5 Oktober 2017.	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	Since 2017, by virtue of the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 017/BOC/X/2017 dated 5 October 2017.
- Sarjana Geologi, Institut Teknologi Bandung (1984). <i>Master of Environmental Science</i>, Murdoch University Western Australia (1995).	Riwayat Pendidikan Education	- Bachelor of Geology, Bandung Institute of Technology (1984). - Master of Environmental Science, Murdoch University Western Australia (1995)
- PT PLN (Persero) (1984-2014); <i>Deputy Director Executive Development Human Resources Department</i> PT PLN (Persero) – Kantor Pusat (2003-2009); <i>Vice President Safety Health & Environment</i> PT PLN (Persero) – Kantor Pusat (2010-2014); dan - Komisaris PT Haleyora Power (Entitas Anak PT PLN (Persero)) (2013-2016).	Pengalaman Kerja Work Experience	- PT PLN (Persero) (1984-2014); - Deputy Director of Executive Development Human Resources Department of PT PLN (Persero) – Head Office (2003-2009); - Vice President of Safety Health & Environment of PT PLN (Persero) – Head Office (2010-2014); and - Commissioner of PT Haleyora Power, (Subsidiary of PT PLN (Persero)) (2013-2016).
- Dosen Tetap Sekolah Tinggi Teknologi PLN (sejak 2009); dan <i>Chief Human Resources & Services</i> PT Baramulti Sugih Sentosa (sejak 2015).	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Permanent Lecturer of Sekolah Tinggi Teknologi PLN (since 2009); and - Chief Human Resources & Services of PT Baramulti Sugih Sentosa (since 2015).
Geologi dan sumber daya manusia.	Keahlian Expertise	Geology and human resources.
-	Pendidikan/ Pelatihan 2019 Education/ Training 2019	-

Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile

Ramanathan Vaidyanathan

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sejak April 2019 berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perseroan No. 004/BOD-BSSR/II/2019.	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	Since April 2019, based on Circular of Board of Directors of the Company No. 004/BOD-BSSR/II/2019.
---	--	--

Profil dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be seen in the Board of Directors' Profile of this Annual Report.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit Unit

Russen Marbun

Kepala Unit Audit Internal Internal Audit Unit Head

Warga Negara Indonesia
61 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen
61 years old, domicile in Jakarta

- Sarjana Akuntansi, Universitas Sumatera Utara (1984); dan - Magister Manajemen Konsentrasi Perpajakan, Universitas Indonesia (2007). - Chartered Accountant, Ikatan Akuntan Indonesia (2014); dan - Akuntan Negara Bersertifikasi No. D. 9333.	Riwayat Pendidikan Education	- Bachelor of Accounting, North Sumatra University (1984); - Master of Management, majoring in Taxation, Universitas Indonesia (2007); - Chartered Accountant from Indonesian Institute of Accountants (2014); and - Certified State Accountant No. D. 9333.
- Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan posisi terakhir sebagai Pembina Utama Muda (Golongan IV C) (1985-2011); - Satuan Tugas Tim Optimalisasi Penerimaan Negara Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2000-2006); dan - Satuan Tugas Tim Optimalisasi Penerimaan Negara (Satgas OPN) Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (2006-2011).	Pengalaman Kerja Work Experience	- Auditor of Finance and Development Supervisory Agency (BPKP), with last position as Middle Expert Auditor (Class IV C) (1985-2011); - State Revenue Optimization Team Task Force of the Directorate General of Taxation, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2000-2006); and - State Revenue Optimization Team Task Force of the Directorate General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources (2006-2011).
Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (2014).	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Member of Indonesian Institute of Accounts (2014).
Akunting dan perpajakan.	Keahlian Expertise	Accounting and tax.
- Chartered Accountant, Ikatan Akuntan Indonesia (2014); dan - Akuntan Negara Bersertifikasi No. D. 9333;	Sertifikasi Profesi Professional Certification	- Chartered Accountant from Indonesian Institute of Accountants (2014); - Certified State Accountant No. D. 9333;
-	Pendidikan/ Pelatihan 2019 Education/ Training 2019	-

Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholders

Informasi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2019 diuraikan sebagai berikut.

The Company's Shareholders information per 31 December 2019 is as follows.

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Status Status
Kepemilikan >5% Ownership >5%			
PT Wahana Sentosa Cemerlang	1,308,280,674	50.001	Perusahaan Lokal Local Company
Tata Power International Pte Ltd	680,290,000	26.000	Perusahaan Asing Foreign Company
GS Energy Corporation	254,847,100	9.740	Perusahaan Asing Foreign Company
PT GS Global Resources	130,825,000	5.000	Perusahaan Lokal Local Company
Kepemilikan <5% Ownership <5%			
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	242,257,226	9.259	Individu dan Perusahaan Lokal dan Asing Local and Foreign Individual and Company
Total	2,616,500,000	100.000	

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

Shareholders Composition By Ownership Status

Status Kepemilikan Ownership Status	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Pemegang Saham Lokal Local Shareholders			
Individu Lokal Local Individual	634	127,357,426	4.867
Karyawan Employees	140	74,000	0.003
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	3	1,439,106,174	55.001
Sub Total	777	1,566,537,600	59.871
Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders			
Individu Asing Foreign Individual	4	1,511,200	0.058
Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	8	1,048,451,200	40.071
Sub Total	12	1,049,962,400	40.129
Total	789	2,616,500,000	100.000

Komposisi Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

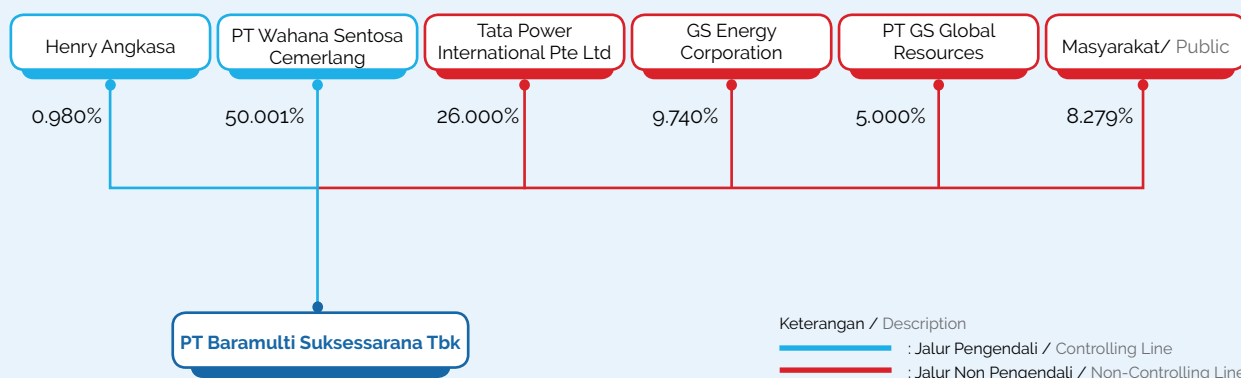
Telah disampaikan pada uraian profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Share Ownership Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Has been disclosed in the profile description of each member of Board of Commissioners and Board of Directors.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Main and Controlling Shareholders



Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Tanggal Penawaran Offering Date	Uraian Description	Jumlah Saham Diterbitkan (Lembar Saham) Total Shares Issued (Number of Shares)	Harga Nominal Nominal Price (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Outstanding Shares (Number of Shares)	Bursa Pencatatan Stock Exchange
8 November 2012 8 November 2012	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	261,500,000	100	1,950	2,616,500,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

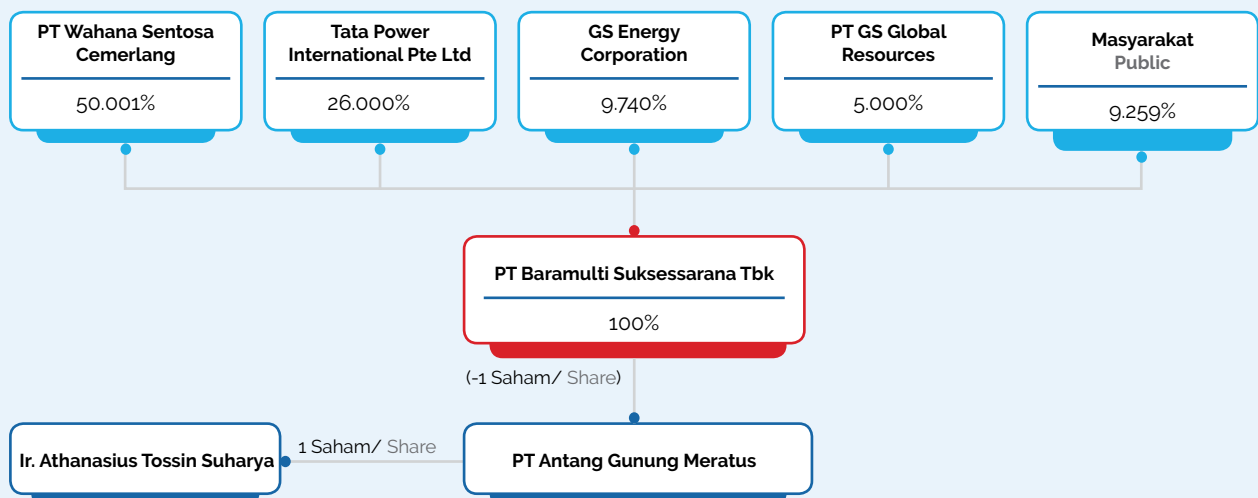
Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan tidak menerbitkan efek lain selain saham.

Until 31 December 2019, the Company did not issue any securities other than shares.

Struktur Grup

Group Structure



Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Subsidiary, Associated Entity, and Joint Venture

Perseroan saat ini hanya memiliki Entitas Anak serta tidak mempunyai perusahaan asosiasi ataupun perusahaan ventura. Informasi mengenai Entitas Anak diungkapkan sebagai berikut.

Currently, the Company only has Subsidiaries. The Company does not have: associated entity nor joint venture company. Information related to Subsidiary is shown as follows.

PT Antang Gunung Meratus

Identitas Perusahaan Company Identity

Kedudukan dan Tahun Operasi Komersial Domicile and Year of Commercial Operation

Jakarta, 1999

Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation

Akta PT Semen Antang Gunung Meratus No. 15 tanggal 11 April 1990.
Deed of PT Semen Antang Gunung Meratus No. 15, dated 11 April 1990.

Bidang Usaha Line of Business

Pertambangan batubara, perdagangan, dan perindustrian batubara berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B).

Coal mining, trading, and coal industry based on Coal Mining Contract of Work (PKP2B).

Persentase Kepemilikan Ownership Percentage

99.9997%

Status Operasi Operation Status

Beroperasi
Operating

Lokasi Operasi Operational Location

Kabupaten Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan dan Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan.
Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan, and Hulu Sungai Tengah Regencies, South Kalimantan.

Kantor Pusat Head Office

Sahid Sudirman Center 56th Floor Suite C-D
Jl. Jenderal Sudirman No. 86
Jakarta, 10220, Indonesia
T : (021) 2941 1390
F : (021) 2941 1395
E : corsec@bssr.co.id
W : www.bssr.co.id

Kantor Tambang Site Office

Jl. Ahmad Yani KM 101
Desa Suato Tatakan
Kab. Tapin, Kalimantan Selatan, 71181

Susunan Pengurus Management Composition

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Komisaris Utama : Sulaiman A B
President Commissioners
Wakil Komisaris Utama : Sanjay Dube
Vice President Commissioners
Komisaris/ Commissioners : Stephen I Suharya
Komisaris/ Commissioners : Suh Hong Hur
Komisaris/ Commissioners : Wisnu Suhardono

Direksi Board of Directors

Direktur Utama : Doddy Imam Hidayat
President Director
Wakil Direktur Utama : Abhishek Singh Yadav
Vice President Director
Direktur/ Director : Wong Liong Tje
Direktur/ Director : Khoirudin
Direktur/ Director : Dongkon Chung

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Uraian	2019	2018	2017	Description
Laporan Keuangan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam USD) Consolidated Statement of Financial Position (in USD)				
Total Aset	184,122,181	185,329,498	162,616,368	Total Assets
Total Liabilitas	64,386,787	80,810,670	51,059,948	Total Liabilities
Total Ekuitas	119,735,394	104,518,828	111,556,420	Total Equity
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam USD) Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in USD)				
Penjualan	348,236,960	380,243,833	331,970,348	Sales
Beban Pokok Penjualan	(256,855,733)	(241,784,168)	(185,574,087)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	91,381,227	138,459,665	146,396,261	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	35,002,152	83,377,769	97,779,906	Profit Before Tax
Laba Tahun Berjalan	25,727,786	61,674,790	72,864,105	Profit for the Year
Total Penghasilan Komprehensif	25,216,566	61,962,408	72,613,693	Total Comprehensive Income

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Markets Institutions and Supporting Professionals

Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm

Nama Name	Alamat Address	
Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka dan Rekan (Mazars). Public Accountant Office Aria Kanaka dan Rekan (Mazars).	Sona Topas Tower 7 th Floor JL Jenderal Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan, 12920 T : (021) 2902 6677 F : (021) 2902 6667	
Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Fee	Periode Period
Penelaahan terbatas terhadap Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019. Perform limited review of the Financial Statements for the period ended on 30 June 2019 and audit the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2019.	Rp679,250,000,-	2019

Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau

Nama Name	Alamat Address	
PT Datindo Entrycom	JL. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta, 10120 T : (021) 350 8077 F : (021) 350 8078	
Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Fee	Periode Period
Pemeliharaan data Pemegang Saham, bantuan dalam penyelenggaraan RUPS, mempersiapkan pembagian dividen, serta membantu program hubungan investor. Maintenance of Shareholders' Data, supports for the holding of GMS, prepare dividend, as well as support the investor relation program.	Rp67,540,000,-	2019

Notaris Notary

Nama Name	Alamat Address	
Fathiah Helmi, SH	Graha Irama 6 th Floor Room C JL. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2 Kuningan Jakarta Selatan, 12950 T : (021) 5290 7304 F : (021) 526 1136	
Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Fee	Periode Period
Pengecekan dokumen terkait persiapan dan penyelenggaraan RUPS, pembuatan Berita Acara RUPS dan penyusunan Akta Pernyataan Keputusan RUPS, termasuk proses pengajuan dan pencatatan atas perubahan Anggaran Dasar, pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar, dan pemberitahuan atas perubahan data Perseroan pada Sistem Administrasi Badan Hukum di Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. Reviewing documents related to the preparation and holding of GMS, developing GMS Meeting Minutes and Statement of GMS Resolutions, including the submission and recording of amendments to the Articles of Association, announcement of the amendments to the Articles of Association, announcement of the amendments to the Company data to the Legal Entity Administration System at the Directorate General of General Legal Administration, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.	Rp56,650,000,-	2019

Akses Informasi

Information Access



Informasi yang diperlukan bagi Pemegang Saham dan para pemangku lainnya terkait Perseroan dapat diperoleh melalui:

Sekretaris Perusahaan Ramanathan Vaidyanathan

Sahid Sudirman Center 56th Floor Suite C-D
 Jl. Jenderal Sudirman No. 86
 Jakarta, 10220, Indonesia
 T : (021) 2941 1390
 F : (021) 2941 1395/ 2788 9522
 E : corsec@bssr.co.id
 W : www.bssr.co.id

Selain itu, informasi mengenai aktivitas saham dan permodalan Perseroan juga dapat diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>) dengan kode saham: BSSR.

Information necessary by the Shareholders and other stakeholders related to the Company can be accessed through.

Corporate Secretary Ramanathan Vaidyanathan

Sahid Sudirman Center 56th Floor Suite C-D
 Jl. Jenderal Sudirman No. 86
 Jakarta, 10220, Indonesia
 T : (021) 2941 1390
 F : (021) 2941 1395/ 2788 9522
 E : corsec@bssr.co.id
 W : www.bssr.co.id

Furthermore, information on Company's shares and capital can also be accessed through Indonesia Stock Exchange website (<https://www.idx.co.id>) with the ticker code: BSSR.





04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 melambat disebabkan oleh perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan Tiongkok yang terus berlanjut. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan 3,0% pada tahun 2019, menurun dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 3,6%. Kondisi tersebut menyebabkan pertumbuhan ekonomi negara-negara maju juga mengalami perlambatan. Di AS, perang dagang menyebabkan melambatnya pertumbuhan perekonomian pada kegiatan ekspor. Begitu juga di Tiongkok, ekonomi melambat pada bidang ekspor dan bidang investasi. Sementara di Eropa, ekonomi melambat di bidang ekspor, investasi, dan adanya isu geopolitik mengenai *brexit*.

Melambatnya pertumbuhan ekonomi global juga memberikan pengaruh negatif pada perlambatan volume perdagangan dunia. Dampaknya, harga komoditas mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh menurunnya permintaan batubara, minyak sawit mentah, dan logam. Namun demikian, berkat serangkaian kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah, pertumbuhan perekonomian Indonesia tetap stabil meskipun, mengalami penurunan sebesar 0,15% dari semula 5,17% pada tahun 2018 menjadi 5,02% di tahun 2019. Pertumbuhan ekonomi tersebut terutama ditopang oleh laju *product domestic bruto* (PDB) baik dari sisi pengeluaran maupun lapangan usaha.

Berdasarkan sisi pengeluaran, laju pertumbuhan tertinggi berada pada komponen konsumsi lembaga non-profit yang melayani rumah tangga (PK-LNPRT) sebesar 10,62%, diikuti komponen konsumsi rumah tangga sebesar 5,04%, dan komponen pembentukan modal tetap bruto sebesar 4,45%. Sementara dari lapangan usaha, laju pertumbuhan tertinggi berada pada lapangan usaha jasa lainnya sebesar 10,55%, diikuti lapangan usaha jasa perusahaan sebesar 10,25%, dan lapangan usaha informasi dan komunikasi sebesar 9,41%. Sedangkan laju pertumbuhan komponen pertambangan dan penggalian mengalami penurunan dari 2,16% menjadi 1,22%. Sumber: (Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2019 dan Triwulan IV 2018).

Economic Overview

Global economic growth in 2019 slowed down due to the continuing trade war between the United States (US) and China. Global economic growth was estimated at 3.0% in 2019, a decrease compared to that of 2018 which reached 3.6%. This condition will also cause slowdown in the economic growth of developed countries. In the US, the trade war caused slowing economic growth in export activities. Likewise in China, the economy slowed down in exports and investment sectors. While in Europe, the economy was also slowing down in exports and investment sectors, and that due to the geopolitical issues regarding *brexit*.

The slowing down of global economic growth also has a negative effect on the slowing down of world trade volume. The impact was the decrease of commodity prices. This was caused by the decline in demand for coal, crude palm oil, and metals. However, by having a series of policies established by the government, Indonesia's economic growth remained stable even though it decreased by 0.15% from 5.17% in 2018 to 5.02% in 2019. This economic growth was mainly supported by the gross domestic product (GDP) rate both in terms of expenditure and business.

In terms of expenditure, the highest growth rate was in the consumption component of non-profit institution serving households (PK-LNPRT) at 10.62%, followed by the household consumption component at 5.04%, and the gross fixed capital formation component at 4.45%. In terms of business field, the highest growth rate was in other service business field at 10.55%, followed by company service business field at 10.25%, and information and communication business field at 9.41%. While the growth rate of mining and quarrying components decreased from 2.16% to 1.22%.

Source: (Indonesia Economic Growth Quarter IV 2019 and Quarter IV 2018).



Total produksi batubara konsolidasi Perseroan mencapai 11,86 juta MT, tumbuh 9,61% dibandingkan tahun 2018 sebesar 10,82 juta MT. Namun, penjualan Perseroan menurun 5,71% dari USD443,43 juta menjadi USD418,09 juta sebagai akibat lesunya pasar global.

The Company's total consolidated coal production amounted to 11.86 million MT, went up by 9.61% compared to 10.82 million MT in 2018. However, Sales went down by 5.71% from USD443.43 million to USD418.09 due to the sluggish global market.

(dalam %, yoy/ in %, yoy)

Uraian	2019	2018	Description
Jasa Lainnya	10.55	8.97	Other Services
Jasa Perusahaan	10.25	8.64	Company Services
Informasi dan Komunikasi	9.41	7.02	Information and Communication
Pertambangan dan Penggalian	1.22	2.16	Mining and Excavation

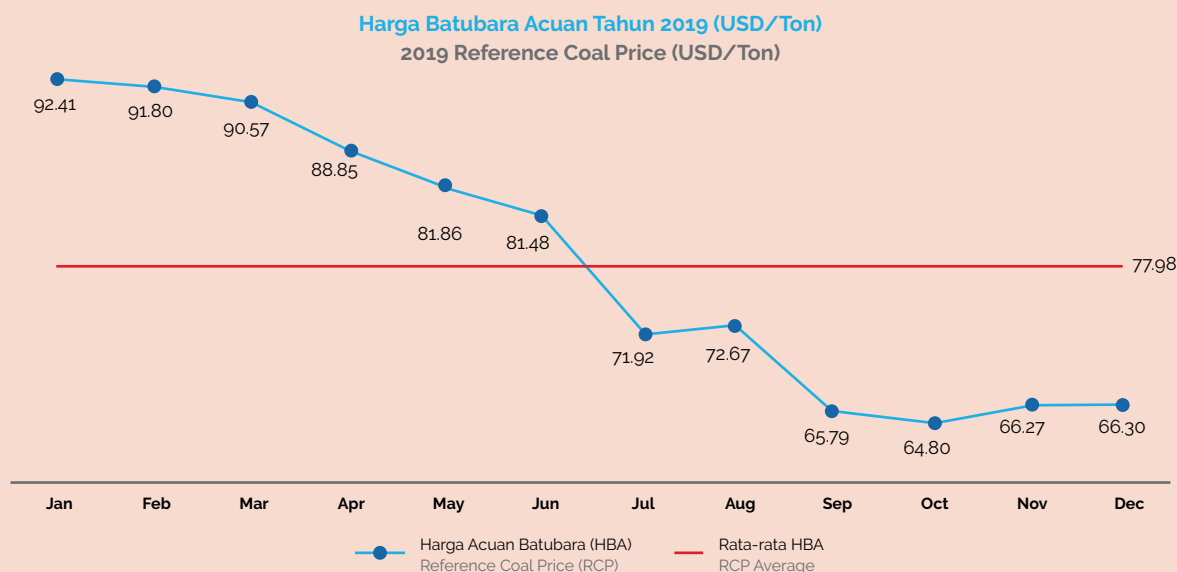
Sumber: Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik (BPS) 2019.
Source: Statistic Official News of Statistics Indonesia (BPS) 2019.

Tinjauan Industri

Pertumbuhan ekonomi global yang melambat memberikan pengaruh pada pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang, terutama pada aktivitas ekspor yang mengalami perlambatan. Hal tersebut dialami oleh Indonesia sebagai salah satu negara pengekspor terbesar batubara di dunia. Perlambatan ini disebabkan perang dagang antara AS dan Tiongkok. Selain itu, turunnya permintaan batubara dari negara-negara importir disebabkan adanya komitmen untuk menggantikan penggunaan batubara dengan energi yang lebih ramah lingkungan.

Industrial Overview

The slowing down of global economic growth has affected the economic growth in the developing countries especially in export activities. Indonesia, being one of the largest coal exporter in the world, also experienced such slowdown. This slowdown is due to the trade war between the US and China. Furthermore, coal demand from importing countries is declining due to the commitment to replacing the use of coal with more environmentally friendly fuel.



Sumber: Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara
Source: Directorate General of Mineral and Coal

Namun demikian, produksi dan penjualan batubara di Indonesia tetap stabil karena didukung oleh adanya kebijakan terkait *Domestic Market Obligation* (DMO) yaitu, peraturan pemerintah yang mewajibkan setiap produsen batubara untuk menyediakan pasokan batubara di dalam negeri sebesar 25% dari total produksi perusahaan.

Diterapkannya DMO batubara oleh pemerintah memberikan dukungan terhadap industri pertambangan batubara di dalam negeri. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian DMO yang semula direncanakan sebesar 128,04 juta MT, telah terealisasi sebesar 138,41 juta MT.

(Sumber: Modi Dashboard Minerba-Kementerian ESDM)

However, coal production and sales in Indonesia remained stable because it was supported by policies related to Domestic Market Obligation (DMO), which is a government regulation that requires each coal producer to provide domestic coal supply by 25% of total production.

The implementation of DMO for coal by the government provides support to the coal mining industry in the country. This was indicated by the achievement of DMO from the original plan at 128.04 million MT, but in actual achieved 138.41 million MT.

(Source: Modi Dashboard of Mineral and Coal-Ministry of Energy and Mineral Resources)

Tinjauan Operasional

Hingga saat ini, Perseroan hanya mengelola satu segmen usaha, yaitu pengoperasian tambang batubara. Kinerja operasional segmen tersebut diuraikan sebagai berikut.

Tinjauan Operasional per Segmen Operasi

Alur Proses Produksi

Alur proses produksi tambang batubara Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

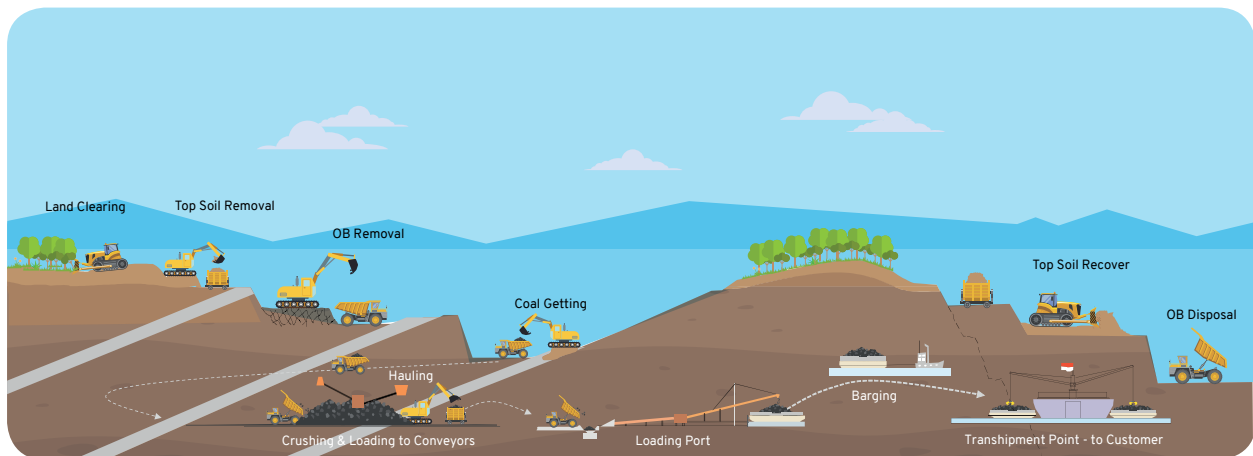
Operational Overview

Until now, the Company only manages one business segment, which is coal mining operations. The operational performance of the segment is described as follows.

Operational Overview by Operating Segment

Production Process Flow

The Company's coal mining production process flow is explained as follows.



Berdasarkan gambar tersebut, alur proses produksi batubara Perseroan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Melakukan *land clearing* untuk mempersiapkan area siap tambang;
2. Melakukan pemindahan tanah pucuk (*top soil*) ke tempat penyimpanan sementara atau langsung dipindahkan ke timbunan. Pemindahan tanah pucuk dimaksudkan untuk menyelamatkan tanah tersebut agar unsur tanah asli tidak rusak sehingga dapat dipergunakan kembali saat tahap reklamasi tambang;
3. Melakukan pengupasan tanah penutup (*overburden*) untuk dipindahkan ke timbunan. Perseroan menggunakan sistem tambang terbuka dimana pengupasan tanah penutup ditentukan oleh rencana target produksi yang berhubungan dengan nisbah kupas (*stripping ratio*). Perseroan menggunakan kombinasi dari penggalian bebas dan pembongkaran dengan bantuan peledakan;
4. Mengambil batubara dan mengangkutnya dengan menggunakan truk untuk dikumpulkan di *stockpile*, kemudian dimasukkan ke mesin pengolah batubara untuk mereduksi ukuran batubara menjadi produk;
5. Mengangkut batubara produk ke pelabuhan melalui AGM dan dengan tongkang kecil melalui kanal;
6. Mentransfer batubara ke tongkang besar melalui fasilitas pemuatan di pelabuhan;
7. Membawa batubara menuju laut lepas atau titik pemuatan atau ditransfer ke *mother vessel* untuk selanjutnya dibawa ke lokasi pembeli, sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan.

Kapasitas

Volume produksi batubara Perseroan tahun 2019 mencapai 11,86 juta MT, meningkat 9,61% atau 1,04 juta MT dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar 10,82 juta MT. Peningkatan volume produksi ini sejalan dengan penjualan yang naik mencapai 13,60% atau 1,44 juta MT, dari semula 10,59 juta MT menjadi 12,03 juta MT karena penambahan volume penjualan dari persediaan batubara di awal tahun 2019.

Based on the picture, the Company's coal production process flow goes through the following stages.

1. Land clearing to prepare ready-to-mine area;
2. Removing the top soil to temporary storage area or directly to pile. Top soil removal is aimed at saving the land so that the original soil elements are not damaged and the land can be re-used during mine reclamation phase;
3. Overburdening to move it to pile. The Company applies the open mining system where overburden is determined by production target plan related to the stripping ratio. The Company applies combination of free quarrying and dismantling by explosion;
4. Getting coal and transporting it by using truck for collection in stockpile, and then put into coal processing machine to reduced the coal size to be products;
5. Transporting produced coal to port through AGM and by small barge through the canal;
6. Transferring coal to big barge through loading facilities in the port;
7. Transporting coal to high seas or loading point or transferring to mother vessel, and further to purchaser's location, in accordance with any defined agreement.

Capacity

The Company's coal production volume in 2019 reached 11.86 million MT, an increase of 9.61% or 1.04 million MT compared to 10.82 million MT in 2018. The increase in production volume was in line with sales that rose by 13.60% or 1.44 million MT, from 10.59 million MT to 12.03 million MT due to the additional sales volume from coal inventories in early 2019.

(dalam juta MT / in million MT)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			MT	%	
Produksi	11.86	10.82	1.04	9.61	Production
Penjualan	12.03	10.59	1.44	13.60	Sales

Pendapatan

Kinerja pendapatan Perseroan berdasarkan wilayah pemasaran batubara diuraikan sebagai berikut.

Revenue

The Company's revenue performance by coal marketing areas is described as follows.

(dalam USD / in USD)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Tiongkok	127,054,010	101,097,512	25,956,498	25.67	China
India	124,021,917	124,376,190	(354,273)	(0.28)	India
Indonesia	123,486,629	161,614,908	(38,128,279)	(23.59)	Indonesia
Korea Selatan	23,026,992	40,444,440	(17,417,448)	(43.07)	South Korea
Filipina	6,580,837	11,176,649	(4,595,812)	(41.12)	Philippines
Jepang	4,232,112	911,790	3,320,322	364.15	Japan
Thailand	9,684,994	-	9,684,994	-	Thailand
Taiwan	-	2,189,506	(2,189,506)	(100.00)	Taiwan
Vietnam	-	1,621,408	(1,621,408)	(100.00)	Vietnam
Total	418,087,491	443,432,403	(25,344,912)	(5.72)	Total

Pada tahun 2019, Perseroan memperoleh pendapatan sebesar USD418.09 juta, mengalami penurunan sebesar 5.72% atau setara USD25.34 juta dibandingkan dari tahun 2018 yang mencapai USD443.43 juta. Kondisi ini disebabkan turunnya pendapatan dari Indonesia sebesar USD38.13 juta, diikuti Korea Selatan sebesar USD17.42 juta, dan Filipina sebesar USD4.60 juta. Namun, pendapatan Perseroan dari negara Tiongkok dan Jepang mengalami peningkatan masing-masing sebesar USD25.96 juta dan USD3.32 juta. Peningkatan tersebut dikarenakan meningkatnya permintaan pasokan batubara dari Tiongkok dan Jepang untuk memenuhi kebutuhan PLTU di negara tersebut.

In 2019, the Company earned revenue of USD418.09 million, a decrease of 5.72% or equivalent to USD25.34 million compared to USD443.43 million in 2018. This condition was caused by the decline in revenue from Indonesia by USD38.13 million, from South Korea by USD17.42 million, and from the Philippines by USD4.60 million. However, the Company's revenue from China and Japan increased by USD25.96 million and USD3.32 million, respectively. The increase was due to the increasing demand for coal supply from China and Japan to meet the needs of power plant in these countries.

Profitabilitas

Perseroan mengukur tingkat profitabilitas melalui beberapa rasio berikut.

Profitability

The Company measures the profitability level through the following ratios.

(dalam % / in %)

Uraian	2019	2018	Description
Margin Usaha	10.41	20.97	Operating Margin
Margin Laba Bersih	7.29	15.57	Net Profit Margin
Margin EBITDA	14.37	24.48	EBITDA Margin
Imbal Hasil atas Aset	12.15	28.18	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	17.89	45.96	Return on Equity

Secara umum, tingkat profitabilitas Perseroan tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun 2018. Margin usaha Perseroan turun menjadi 10,41% dari semula 20,97%. Margin laba bersih yang sebelumnya mencapai 15,57%, tahun ini hanya mencapai 7,29%. Margin EBITDA yang sebelumnya mencapai 24,48%, sedangkan tahun ini sebesar 14,37%. Selain itu, imbal hasil atas aset dan imbal hasil atas ekuitas menurun masing-masing menjadi 12,15% dan 17,89% dari semula 28,18% dan 45,96%. Penurunan profitabilitas ini sejalan dengan penurunan rata-rata harga jual batubara di sepanjang tahun 2019.

Strategi Pengembangan Usaha Tahun 2019

Strategi pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan dalam rangka mendukung pertumbuhan kinerja dan pencapaian target diuraikan sebagai berikut.

1. Dari segi pencapaian produksi, Perseroan bekerja sama dengan kontraktor tambang untuk memaksimalkan potensi atau kapasitas peralatan yang dimiliki oleh Perseroan;
2. Dari sisi efisiensi, Perseroan sudah beroperasi secara penuh dengan menggunakan listrik di Sungai Puting dan Lok Buntar sehingga terjadi pengurangan konsumsi bahan bakar. Hal ini merupakan upaya menghadapi penurunan harga batubara di tahun 2019, dimana strategi ini sudah dicanangkan sejak tahun 2018, sehingga pada tahun 2019 implementasinya telah optimal;
3. Dari sisi operasional, Perseroan sudah menerapkan KPI bagi masing-masing departemen sebagai kontrol internal untuk mengukur kinerja sehingga mendorong semua departemen untuk berkontribusi terhadap pencapaian kinerja Perseroan;
4. Perseroan telah melakukan kegiatan eksplorasi Blok III Utara dan Blok IV masing-masing seluas 1.160 Ha dan 490 Ha, dalam rangka peningkatan cadangan batubara Perseroan. Hasil kegiatan eksplorasi tersebut akan ditindaklanjuti dengan pemutakhiran potensi cadangan batubara yang dimiliki oleh Perseroan untuk mendukung rencana operasional jangka panjang Perseroan; dan
5. Perseroan fokus untuk membuka wilayah pemasaran baru (baik di dalam negeri maupun luar negeri, seperti Filipina dan negara-negara ASEAN lainnya) ke batubara kalori rendah dalam rangka mengurangi ketergantungan kepada permintaan dari Tiongkok dan India.

In general, the Company's 2019 profitability level decreased compared to that of 2018. The Company's operating margin fell to 10.41% from previously 20.97%. Net profit margin which previously reached 15.57%, this year only reached 7.29%. EBITDA margin previously reached 24.48%, while this year it reached 14.37%. Furthermore, return on assets and return on equity decreased to 12.15% and 17.89%, from previously 28.18% and 45.96%, respectively. The decline in profitability was in line with the decline in the average coal selling price throughout 2019.

Business Development Strategy in 2019

The business development strategies undertaken by the Company in order to support performance growth and target achievement are described as follows.

1. In terms of achieving production, the Company cooperates with mining contractors to maximize the potential or capacity of equipment owned by the Company;
2. In terms of efficiency, the Company has fully operated by using electricity in Sungai Puting and Lok Buntar, resulting in fuel consumption reduction. This strategy was an effort to face the declining coal prices in 2019, which was launched in 2018, so that in 2019 its implementation will be optimal;
3. In terms of operations, the Company has implemented KPI for each department as the internal control to measure performance so that it encourages all departments to contribute to the Company's performance achievement;
4. The Company conducted exploration activities for Block III North and Block IV covering 1,160 Ha and 490 Ha, respectively, in order to increase the Company's coal reserves. The results of such exploration activities will be followed up with an update of the potential coal reserves owned by the Company to support the Company's long-term operational plans; and
5. The Company focuses on opening new marketing areas (domestically and abroad, such as the Philippines and other ASEAN countries) for low calorie coal in order to reduce dependence on demand from China and India.

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

Tahun 2019 merupakan tahun yang cukup menantang bagi Perseroan. Tim Pemasaran harus memastikan aliran penjualan yang konsisten, mempertahankan profitabilitas terhadap penurunan harga pasar, serta mencari pasar dan pelanggan baru. Untuk itu, Perseroan melakukan beberapa strategi pemasaran, di antaranya:

1. Aliran Penjualan yang Konsisten

Perang dagang antara Tiongkok-AS membatasi permintaan dari Tiongkok, yang diantisipasi sangat baik oleh Perseroan dengan mengubah penjualan ke pasar lain. Lonjakan permintaan domestik yang signifikan mengharuskan Perseroan untuk menjual batubara dengan nilai kalori (*calorific value*/CV) rendah di pasar domestik dengan mengorbankan pasar ekspor untuk membantu perusahaan dalam memenuhi kewajiban DMO.

Di dekade terakhir, produksi/pasokan batubara CV rendah dari Indonesia telah meningkat secara drastis dan dalam skenario serupa, Perseroan berusaha untuk meningkatkan penjualan batubara CV rendah di pasar ekspor. Batubara tersebut telah digunakan oleh pembangkit listrik di Tiongkok, India, Korea, dan Filipina.

2. Meningkatkan Margin

Perseroan telah menjual batubara sulfur rendah dengan memilih pasar dan pelanggan untuk menghasilkan margin yang baik. Batubara telah dipasarkan ke India dengan harga yang kompetitif. Pemasaran produk reguler mengandalkan relasi langganan perusahaan terdahulu dan yang sudah mendapatkan penerimaan, serta harga yang lebih baik untuk kualitas batubara yang sejenis.

3. Pasar dan Pelanggan Baru

Jangkauan Perseroan telah menembus pasar baru, yaitu Filipina dengan produk reguler. Perseroan juga telah memperluas basis pelanggannya di Tiongkok dengan produk 3,700 Gross Air Received (GAR).

Marketing Aspect

Marketing Strategy

Year 2019 was quite a challenging year for the Company. Marketing Team had to ensure consistent flow of sales, maintain profitability against the decreasing of the market price and capture new markets and customer. To that end, the Company carries out several marketing strategies, including:

1. Consistent Flow of Sales

China-US trade war saw inconsistent demand from China, which was very well anticipated by the Company which shifted sales to other markets. Significant jump in domestic demand forced the Company to sell low calorific value (CV) coal in domestic market by compromising on the export market to help company in meeting DMO obligations.

In the last decade, production/supply of low CV coal from Indonesia has increased drastically and in such scenario, the Company did remarkable job by increasing the sales of Low CV coal in export market. The Coal has been very well accepted by the power plants in China, India, Korea and Philippines.

2. Increase the Margin

The Company has sold its low sulphur coal to selected markets and selected customers to generate good margins. The coal has been marketed for Indian market at a competitive price. For the regular products the Company relied on their past relationship with clients and got better acceptance and price for similar grades of coal.

3. New Markets and Customers

The Company has penetrated in the new markets, namely the Philippines with the regular product. The Company also have expanded its customer base in China with the 3,700 Gross Air Received (GAR) product.

Pangsa Pasar

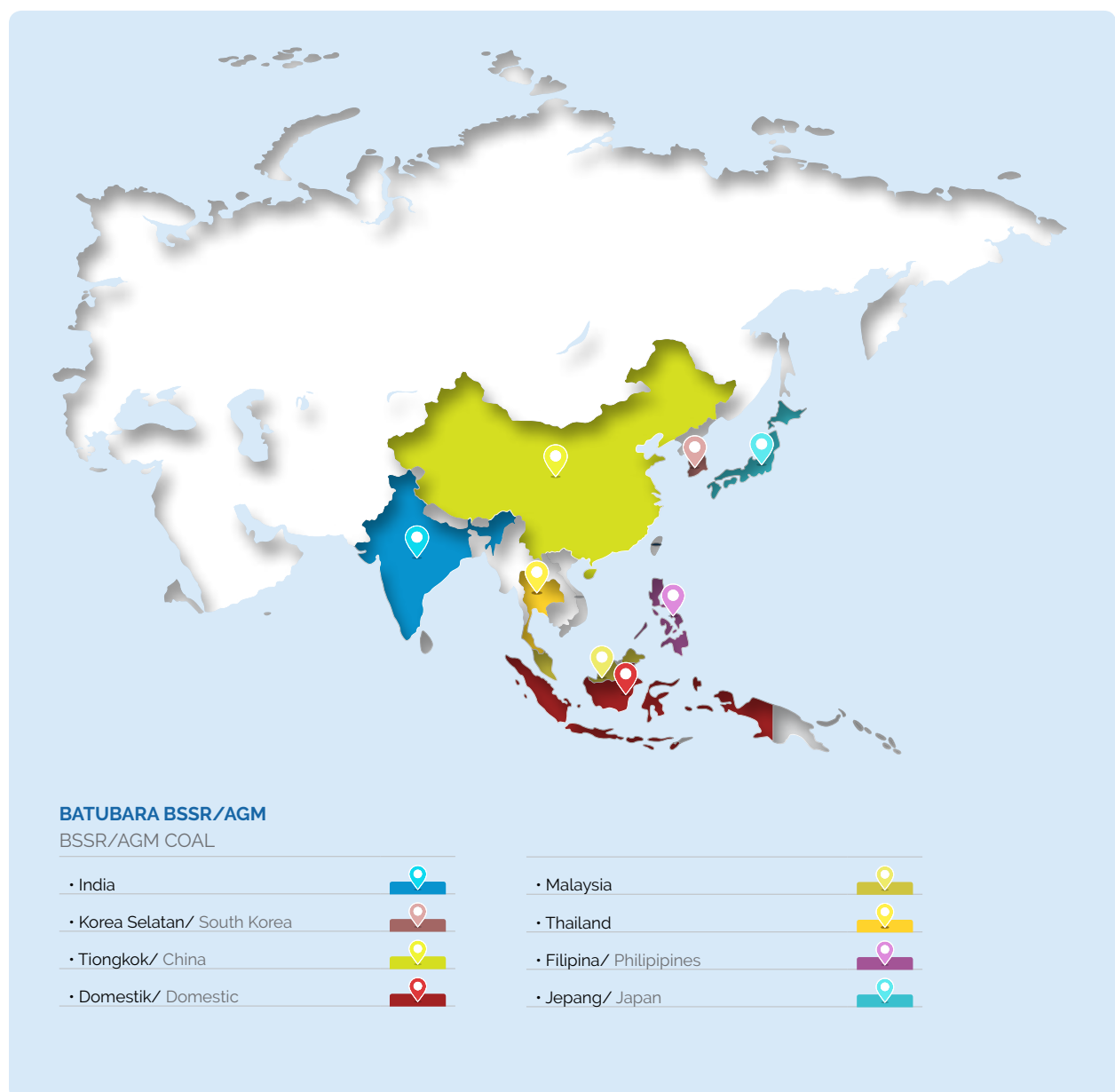
Pelaksanaan strategi pemasaran turut mendorong penguasaan pasar Perseroan. Pada tahun 2019, pangsa pasar Perseroan berdasarkan volume produksi tercatat relatif stabil dari tahun 2018. Pangsa pasar Perseroan mencapai 1.92% dibandingkan dengan kinerja volume produksi seluruh perusahaan batubara nasional sebesar 616,16 juta MT. (Sumber: Modi Dashboard Minerba - Kementerian ESDM).

Pangsa pasar tersebut diwakili oleh beberapa wilayah pemasaran Perseroan yang ditunjukkan sebagai berikut.

Market Share

The implementation of marketing strategy also encouraged the Company's market share. In 2019, the Company's market share based on production volume was relatively stable from 2018. The Company's market share reached 1.92% compared to the total production volume performance of all national coal companies 616.16 million MT. (Source: Modi Dashboard Minerba - Ministry of ESDM).

This market share is represented by several of the Company's marketing areas as shown below.



Tinjauan Keuangan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Financial Overview

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam USD / in USD)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Penjualan	418,087,491	443,432,403	(25,344,912)	(5,72)	Sales
Beban Pokok Penjualan	(307,629,852)	(286,014,873)	(21,614,979)	7,56	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	110,457,639	157,417,530	(46,959,891)	(29,83)	Gross Profit
Beban Penjualan dan Distribusi	(57,719,276)	(57,297,506)	(421,770)	0,74	Selling and Distribution Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(8,600,754)	(7,598,629)	(1,002,125)	13,19	General and Administrative Expenses
Pendapatan Operasi Lain	1,114,025	1,575,907	(461,882)	(29,31)	Other Operating Income
Beban Operasi Lain	(2,666,782)	(836,259)	(1,830,523)	218,89	Other Operating Expenses
Laba Usaha	42,384,852	93,261,043	(50,876,191)	(54,55)	Operating Profit
Pendapatan Keuangan	223,030	647,890	(424,860)	(65,58)	Finance Income
Beban Keuangan	(1,291,753)	(554,058)	(737,695)	133,14	Finance Costs
Laba Sebelum Pajak	41,316,129	93,354,875	(52,038,747)	(55,74)	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(10,848,672)	(24,291,684)	13,443,012	(55,34)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	30,467,457	69,063,191	(38,595,734)	(55,88)	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items not Realized to Profit or Loss:
Program Imbalan Pasti	(572,139)	434,251	(1,006,390)	(231,75)	Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan Terkait	143,034	(108,563)	251,597	(231,75)	Related Income Tax
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Penghasilan	(429,105)	325,688	(754,793)	(231,75)	Other Comprehensive Income (Loss) Current Year After Income Tax
Total Penghasilan Komprehensif	30,038,352	69,388,879	30,038,352	43,29	Total Comprehensive Income
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:			Profit for the Year Attributable to:		
Pemilik Entitas Induk	30,467,378	69,062,996	(38,595,618)	(55,88)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	79	195	(116)	(59,49)	Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:			Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:		
Pemilik Entitas Induk	30,038,273	69,388,684	(39,350,411)	(56,71)	Owners of the Parent
Kepentingan Non- Pengendali	79	195	(116)	(59,49)	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,0116	0,0264	(0,0148)	(56,06)	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent

Penjualan

Pada tahun 2019, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar USD418,09 juta, turun USD25,34 juta atau 5,72% dibandingkan tahun 2018 yang mencapai USD443,43 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh penurunan harga rata-rata penjualan

Sales

In 2019, the Company recorded sales of USD418.09 million, a decrease of USD25.34 million or 5.72% compared to USD443.43 million in 2018. This condition was influenced by the decline in the average sales price of coal/ton from previously USD41.88

batubara/ton dari semula USD41,88 menjadi USD34,76. Meskipun demikian, volume penjualan batubara Perseroan tahun 2019 mencapai 12,03 juta ton, naik 1,44 juta ton atau 13,58% dibandingkan dengan tahun 2018 yang hanya tercatat 10,59 juta ton.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 7,56% atau USD21,61 juta dari USD286,01 juta menjadi USD307,63 juta pada 2019. Kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya volume produksi dan penjualan Perseroan di tahun 2019.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan mengalami penurunan sebesar 29,83% atau setara USD46,96 juta dari USD157,42 juta menjadi USD110,46 juta pada 2019. Kondisi ini disebabkan oleh penurunan rata-rata harga penjualan batubara Perseroan.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan pada 2019 mengalami penurunan sebesar 55,88% atau setara USD38,60 juta dari USD69,06 juta menjadi USD30,47 juta. Kondisi ini mengakibatkan turunnya laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar USD38,60 juta dan USD116, respectively.

Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Pada 2019, laba per saham dasar Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk mengalami penurunan sebesar 56,06% dari USD0,0264 menjadi USD0,0116. Kondisi ini disebabkan oleh turunnya laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Setara Kas	12,752,524	17,968,352	(5,215,829)	(29.03)	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Berelasi	7,279,932	15,914,234	(8,634,302)	(54.26)	Related Parties
Pihak Ketiga	42,439,496	36,840,465	5,599,031	15.20	Third Parties
Piutang Lain-lain					Other Receivables
Pihak Berelasi	67,316	66,136	1,180	1.78	Related Parties
Pihak Ketiga	768,962	765,317	3,645	0.48	Third Parties
Persediaan	12,366,729	15,939,832	(3,573,103)	(22.42)	Inventories

to USD34,76. Nevertheless, the Company's coal sales volume in 2019 reached 12.03 million tons, an increase of 1.44 million tons or 13.58% compared to that of 2018 which only recorded 10.59 million tons.

Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods sold increased by 7.56% or USD21.61 million from USD286.01 million to USD307.63 million in 2019. This condition was due to the increase in the Company's production and sales volume in 2019.

Gross Profit

The Company's gross profit decreased by 29.83% or equivalent to USD46.96 million from USD157.42 million to USD110.46 million in 2019. This condition was caused by a decrease in the Company's average coal selling price.

Profit for the Year

The Company's profit for the year in 2019 decreased by 55.88% or equivalent to USD38.60 million from USD69.06 million to USD30.47 million. This condition resulted in a decrease in profit for the year attributable to owners of the parent and non-controlling interests amounting to USD38.60 million and USD116, respectively.

Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent

In 2019, the Company's basic earnings per share attributable to owners of the Parent decreased by 56.06% from USD0.0264 to USD0.0116. This condition was caused by the decrease in profit for the year attributable to Owners of the Parent.

Consolidated Statements of Financial Position

Assets

(dalam USD / in USD)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Uang Muka	1.279,818	2.649,828	(1,370,010)	(51.70)	Advances
Biaya Dibayar di Muka	582,557	314,975	267,582	84.95	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	77,537,334	90,459,139	(12,921,805)	(14.28)	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	1,453,681	681,724	771,957	113.24	Restricted Cash
Tagihan Pajak Penghasilan	12,861,355	1,454,472	11,406,883	784.26	Claims for Income Tax Refund
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	3,515,130	2,501,613	1,013,517	40.51	Exploration and Evaluation Assets
Aset Pertambangan – Bersih	65,250,974	62,300,719	2,950,255	4.74	Mine Properties - Net
Aset Tetap – Bersih	61,167,459	61,417,640	(250,181)	(0.41)	Fixed Assets - Net
Goodwill	20,102,790	20,102,790	-	0.00	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan – Bersih	3,865,683	2,666,682	1,199,001	44.96	Deferred Tax Assets - Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	4,925,910	3,515,423	1,410,487	40.12	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	173,142,982	154,641,063	18,501,919	11.96	Total Non-Current Assets
Total Aset	250,680,316	245,100,202	5,580,114	2.28	Total Assets

Total aset Perseroan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 2,28% atau setara USD5,58 juta dari USD245,10 juta menjadi USD250,68 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya piutang usaha dari pihak ketiga dan aset pertambangan Perseroan.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan pada 2019 mengalami penurunan sebesar 14,28% atau USD12,92 juta dari USD90,46 juta menjadi USD77,54 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh berkurangnya piutang usaha dari pihak berelasi sebesar 54,26% atau setara USD8,63 juta dan turunnya kas dan setara kas Perseroan sebesar 29,03% atau setara USD5,22 juta.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 11,96% atau setara USD18,50 juta dari USD154,64 juta menjadi USD173,14 juta pada tahun 2019. Kondisi ini dipengaruhi oleh terjadinya kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebesar 784,26% atau setara USD11,41 juta dari USD1,45 juta menjadi USD12,86 juta.

Liabilitas

The Company's total assets in 2019 increased by 2.28% or equivalent to USD5,58 million from USD245,10 million to USD250,68 million. This condition was affected by the increase in trade receivables from third parties and the Company's mine properties.

Current Assets

The Company's current assets in 2019 decreased by 14.28% or USD12.92 million from USD90.46 million to USD77.54 million. This condition was affected by the decrease of trade receivables from related parties by 54.26% or equivalent to USD8.63 million and the decrease of cash and cash equivalents by 29.03% or equivalent to USD5.22 million.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets increased by 11.96% or equivalent to USD18.50 million from USD154.64 million to USD173.14 million in 2019. This condition was affected by overpayment of income tax by 784.26% or equivalent to USD11.41 million from USD1.45 million to USD12.86 million.

Liabilities

(dalam USD / in USD)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities		
Pinjaman Bank Jangka Pendek	-	3,366,782	(3,366,782)	(100.00)	Short-term Bank Loans
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Berelasi	1,291,746	1,582,799	(291,053)	(18.39)	Related Parties
Pihak Ketiga	27,511,933	23,437,046	4,074,887	17.39	Third Parties

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Beban Masih Harus Dibayar	28,709,149	37,638,446	(8,929,297)	(23.72)	Accrued Expenses
Utang Pajak	1,751,824	3,429,360	(1,677,536)	(48.92)	Taxes Payable
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					Current Maturities of Long-Term Liabilities
Pinjaman Bank	5,000,000	5,000,000	-	0.00	Bank Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	64,264,652	74,454,433	(10,189,781)	(13.69)	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities
Pinjaman Bank	9,375,000	14,375,000	(5,000,000)	(34.78)	Bank Loans
Liabilitas Imbalan Kerja	2,447,476	2,165,192	282,284	13.04	Employee Benefit Liabilities
Penyisihan untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang	4,275,530	3,826,240	449,290	11.74	Provision for Mine Reclamation and Closure
Total Liabilitas Jangka Panjang	16,098,006	20,366,432	(4,268,426)	(20.96)	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	80,362,658	94,820,865	(14,458,207)	(15.25)	Total Liabilities

Pada tahun 2019, liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 15,25% atau setara USD14,46 juta dari USD94,82 juta menjadi USD80,36 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh turunnya beban masih harus dibayar, utang pajak, dan pinjaman bank.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada 2019 mengalami penurunan sebesar 13,69% atau setara USD10,19 juta dari USD74,45 juta menjadi USD64,26 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh turunnya beban masih harus dibayar Perseroan sebesar 23,72% atau setara USD8,93 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada 2019 mengalami penurunan sebesar 20,96% atau setara USD4,27 juta dari USD20,37 juta menjadi USD16,10 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh pengembalian pinjaman kredit bank sesuai dengan perjanjian kredit.

Ekuitas

In 2019, the Company's liabilities decreased by 15,25% or equivalent to USD14,46 million from USD94,82 million to USD80,36 million. This condition was affected by the decrease in accrued expenses, taxes payables, and bank loans.

Current Liabilities

The Company's current liabilities in 2019 decreased by 13,69% or equivalent to USD10,19 million from USD74,45 million to USD64,26 million. This condition was affected by the decrease in accrued expenses by 23,72% or equivalent to USD8,93 million.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities in 2019 decreased by 20,96% or equivalent to USD4,27 million from USD20,37 million to USD16,10 million. This condition was affected by payment of bank loans in accordance with the credit agreement.

Equity

(dalam USD / in USD)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham					Share Capital - Rp100 Par Value per Share
Modal Dasar - 9.000.000.000 Saham					Authorized Share Capital - 9,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.616.500.000 Saham	28,468,640	28,468,640	-	-	Issued and Fully Paid Share Capital - 2,616,500,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	48,431,262	48,431,262	-	-	Additional Paid-In Capital
Selisih atas Akuisisi Kepentingan Non-Pengendali	(6,374,679)	(6,374,679)	-	-	Differences Arising from Acquisition of Non-Controlling Interest

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Saldo Laba					Retained Earnings
Cadangan Umum	5,693,728	5,693,728	-	-	Appropriated for General Reserves
Belum Ditentukan Penggunaannya	94,097,675	74,059,402	20,038,273	27.06	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	170,316,626	150,278,353	20,038,273	13.33	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	1,032	984	48	4.88	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	170,317,658	150,279,337	20,038,321	13.33	Total Equity

Pada tahun 2019, ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 13,33% atau setara USD20,04 juta dari USD150,28 juta menjadi USD170,32 juta. Hal ini disebabkan oleh laba tahun 2019 sebesar USD30,04 juta telah dikurangi dengan pembagian dividen kepada pemilik Perseroan sebesar USD10 juta.

In 2019, the Company's equity increased by 13,33% or equivalent to USD20.04 million from USD150.28 million to USD170.32 million. This was due to the 2019 profit of USD30.04 million was deducted by the distribution of dividends to the owners of the Company amounting to USD10 million.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam USD / in USD)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	35,534,352	84,308,233	(48,773,881)	(57.85)	Net Cash Provided By Operating Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(21,782,379)	(35,707,908)	13,925,529	(39.00)	Net Cash Used In Investing Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(19,138,770)	(48,753,311)	29,614,541	(60.74)	Net Cash Used In Financing Activities
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(5,386,797)	(152,986)	(5,233,811)	3,421.10	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	(170,969)	(414,509)	243,540	(58.75)	Net Effect of Exchange Rates Changes in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	17,968,352	18,535,847	(567,495)	(3.06)	Cash and Cash Equivalents At Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	12,752,524	17,968,352	(5,215,828)	(29.03)	Cash and Cash Equivalents At End of Year

Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi pada 2019 mengalami penurunan sebesar 57,85% atau setara USD48,77 juta dari USD84,31 juta menjadi USD35,53 juta. Kondisi ini disebabkan oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD18,12 juta serta meningkatnya pembayaran kas kepada pemasok dan pembayaran untuk beban operasi USD47,80 juta.

Net Cash Provided By Operating Activities

Net cash provided by the Company from operating activities in 2019 decreased by 57,85% or equivalent to USD48.77 million from USD84.31 million to USD35.53 million. This condition was caused by a decrease in cash received from customers by USD18.12 million and an increase in cash payments to suppliers and payments for operating expenses of USD47.80 million.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi pada 2019 mengalami penurunan sebesar 39,00% atau setara USD13,93 juta dari USD35,71 juta menjadi USD21,78 juta. Kondisi ini disebabkan oleh berkurangnya penggunaan untuk aset eksplorasi dan evaluasi serta aset pertambangan.

Net Cash Used In Investing Activities

Net cash used by the Company for investing activities in 2019 decreased by 39,00% or equivalent to USD13.93 million from USD35.71 million to USD21.78 million. This condition was caused by the reduced use of exploration and evaluation assets and mine properties.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan pada 2019 mengalami penurunan sebesar 60,74% atau setara USD29,61 juta dari USD48,75 juta menjadi USD19,14 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh tidak terdapatnya pinjaman baru kepada bank serta menurunnya jumlah pembayaran dividen kepada pemilik Perseroan dan pengembalian pinjaman bank.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan untuk membayar utang dapat diukur melalui perhitungan rasio-rasio berikut ini:

1. Rasio likuiditas, digunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Perhitungan melalui rasio ini dapat dilakukan dengan membandingkan aset lancar dengan liabilitas jangka pendek (rasio lancar); serta
2. Rasio solvabilitas, digunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Perhitungan melalui rasio ini dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu rasio utang terhadap total aset dan rasio utang terhadap total ekuitas.

Informasi mengenai kondisi masing-masing rasio tersebut di tahun 2019 diungkapkan sebagai berikut.

Net Cash Used In Financing Activities

Net cash used by the Company for financing activities in 2019 decreased by 60.74% or equivalent to USD29.61 million from USD48.75 million to USD19.14 million. This condition was due to no new bank loans and the decrease of dividend payment amount to the owners of parent entity and repayments of bank loans.

Ability to Pay Debt

The Company's ability to repay debts can be measured by calculating the following ratios:

1. Liquidity ratio, which is used to determine the Company's ability to meet short-term liabilities. Calculation of this ratio can be done by comparing current assets with current liabilities (current ratio); and
2. Solvency ratio, which is used to determine the Company's ability to meet long-term liabilities. Calculation of this ratio can be done in 2 ways, which are ratio of debt to total assets and ratio of debt to total equity.

Information on conditions of each of these ratios in 2019 is disclosed as follows.

(dalam % / in %)

Rasio Ratio	2019	2018	Penjelasan Description
Likuiditas/Liquidity			
Lancar Current	120.65	121.50	Tingkat likuiditas Perseroan berdasarkan perhitungan rasio lancar tahun 2019 tercatat sebesar 120.65%, menurun dibandingkan tahun 2018 sebesar 121.50%. Meskipun demikian, Perseroan masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan baik. The Company's liquidity level based on current ratio calculation in 2019 was recorded at 120.65%, a decrease if compared to 121.50% in 2018. Nevertheless, the Company was still able to meet its current liabilities well.
Solvabilitas/Solvency			
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Asset Ratio	32.06	38.69	Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan tahun 2019 turun menjadi 32.06% dari semula 38.69%. Kondisi ini memperlihatkan bahwa Perseroan mampu memenuhi kewajiban jangka panjang dengan baik. The the Company's liability to asset ratio in 2019 decreased to 32.06% from previously 38.69%. This condition shows that the Company is able to fulfill its non-current liabilities well.
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	47.18	63.10	Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan tahun 2019 tercatat sebesar 47.18%, turun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 63.10%. Hal ini menunjukkan kondisi bisnis Perseroan yang lebih stabil secara finansial. The Company's liability to equity ratio in 2019 was recorded at 47.18%, a decreased compared to 63.10% in the previous year. This shows that the Company's business conditions are more stable financially.

Kolektibilitas Piutang

Perseroan membutuhkan 43 hari untuk mengumpulkan piutang di tahun 2019, meningkat dibandingkan tahun 2018 yang tercatat selama 42 hari. Hal ini disebabkan oleh perubahan kebijakan jangka waktu pencairan L/C oleh bank. Langkah yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi risiko

Receivables Collectability

The Company needs 43 days to collect receivables in 2019, an increase compared to that of 2018 which was recorded at 42 days. This was caused by changes in the policy of L/C disbursement period by banks. The Company takes steps to reduce the default risk of buyers by using payments in

gagal bayar oleh pembeli adalah seluruh kegiatan ekspor menggunakan pembayaran dalam bentuk L/C, dan untuk penjualan dalam negeri, penjualan diupayakan dilakukan kepada perusahaan dengan reputasi baik.

Struktur Modal

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perseroan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham.

Perusahaan dan Entitas Anak disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perseroan dan Entitas Anak dalam RUPS Tahunan.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, imbalan modal kepada Pemegang Saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Modal yang dikelola oleh manajemen adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan.

Struktur Modal Perseroan

Uraian	2019	2018	Description
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	170.316.626	150.278.353	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	1.032	984	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	170.317.658	150.279.337	Total Equity

Total ekuitas Perseroan pada 2019 mengalami peningkatan sebesar 13,33% atau setara USD20,04 juta dari USD150,28 juta menjadi USD170,32 juta. Peningkatan ekuitas Perseroan juga berdampak pada peningkatan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dan kepentingan non-pengendali yang masing-masing mengalami peningkatan sebesar 13,33% dan 4,88%.

the form of L/C for all export activities, and for domestic sales, efforts are made by selecting companies with good reputation.

Capital Structure

Management Policy on Capital Structure

The key objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure a sound capital ratio maintenance in order to support the business and to maximize benefits for the Shareholders.

The Company and Subsidiaries are required to maintain a certain level of capital by a loan agreement. The external capital requirements were fulfilled by the related entities as per 31 December 2019 and 2018. Furthermore, the Business Group is also required by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, effective from 16 August 2007, to allocate up to 20% of the issued and fully paid-up share capital into reserve funds that shall not be distributed. The external capital requirements are considered by the Company and Subsidiaries in the Annual GMS.

The Company and Subsidiaries manage the capital structure and make adjustments, if necessary, based on changes in the economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries can adjust dividend payments to Shareholders, return on capital to Shareholders, or issue new shares. There are no changes in objectives, policies, or processes and the same as those of previous years.

The Capital that is managed by the Management is share capital and equity which can be attributed to owners of the Company.

Company's Capital Structure

(dalam USD / in USD)

The Company's total equity in 2019 increased by 13.33% or equivalent to USD20.04 million from USD150.28 million to USD170.32 million. The increase in the Company's equity also had an impact on the increase in equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interests by 13.33% and 4.88%, respectively.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan telah digunakan seluruhnya sesuai dengan rencana penggunaan dana dalam Prospektus serta telah dilaporkan kepada pihak Otoritas Jasa Keuangan. Sejak melakukan pelaporan tersebut, Perseroan tidak melakukan penawaran saham dalam bentuk apapun sehingga tidak terdapat informasi terkait laporan penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Pembagian dividen Perseroan ditetapkan oleh Direksi pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan, bersifat tidak mengikat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan dilaksanakan tanpa mengurangi hak Pemegang Saham. Dividen yang dibagikan berasal dari seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk yang dijual dalam penawaran umum. Selain itu, pelaksanaan pembagian dividen dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah laba bersih, kondisi keuangan, likuiditas, dan belanja modal Perseroan.

Sementara itu, besaran pembagian dividen Perseroan juga ditetapkan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan tersebut, Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih pada setiap buku untuk cadangan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Penyisihan dari laba bersih tersebut dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Dengan demikian, realisasi dan target besaran pembagian dividen Perseroan diupayakan sesuai dengan peraturan tersebut.

Pembagian dividen yang dilaksanakan Perseroan sejak melakukan penawaran umum dijelaskan pada tabel berikut.

Realization of Use of Public Offering Proceeds

The proceeds from the Company's initial public offering have been used entirely in accordance with the plan to use the proceeds stated in the Prospectus and have been reported to the Financial Services Authority. Since the reporting, the Company has not made any share offering in any forms, therefore, there is no information related to the report on the use of proceeds from the public offering that can be stated in this Annual Report.

Dividend Policy and Distribution

The Company's dividend distribution is determined by the Board of Directors at the time of the Annual GMS, is non-binding, is in accordance with the applicable laws and regulations, and is carried out without prejudice to the Shareholders rights. Dividends distributed come from all of the Company's shares that have been issued and fully paid, including those sold in the public offering. Furthermore, dividend distribution is implemented by considering the Company's net profit, financial condition, liquidity, and capital expenditure.

Meanwhile, the Company's dividend distribution amount is also determined based on Law No. 40 of 2007 on Public Companies. Based on the regulation, the Company must set aside a certain amount of net profit in each book for reserves in the event that the Company has positive retained earnings. The provision of net income is carried out until the reserve reaches at least 20% of the total issued and paid up capital. Thus, the realization and target of the Company's dividend distribution amount should be pursued in accordance with these regulations.

Dividend distribution carried out by the Company since conducting the public offering is explained in the following table.

Tahun Buku Fiscal Year	Uraian Pembagian Dividen Description of Dividend Distribution	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Total Dividen per Lembar Saham Total Dividend per Share (USD)	Total Dividen per Tahun Total Dividend per Year (USD)	Rasio Dividen Dividend Ratio (%)
2014	Final	15 June 2015	15 July 2015	0.00057	1,500,000	2.17
	Interim	8 October 2015	6 November 2015	0.00382	5,000,000	7.24
2015	Final	17 March 2016	15 April 2016	0.00191	10,000,000	14.48
	Total (Final)				15,000,000	21.72
2016	Final	17 March 2017	13 April 2017	0.01340	35,000,000	50.68
	Interim	24 October 2017	8 November 2017	0.00955	25,000,000	36.2
2017	Final	24 April 2018	11 May 2018	0.01600	42,000,000	60.81
	Total (Final)				67,000,000	97.01

Tahun Buku Fiscal Year	Uraian Pembagian Dividen Description of Dividend Distribution	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Total Dividen per Lembar Saham Total Dividend per Share (USD)	Total Dividen per Tahun Total Dividend per Year (USD)	Rasio Dividen Dividend Ratio (%)
2018	Interim	27 September 2018	19 October 2018	0.01030	27,000,000	39.09
	Final	29 March 2019	22 April 2019	0.00382	10,000,000	14.48
Total (Final)					37,000,000	53.57

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Perseroan melaksanakan program *employee stock allocation* (ESA) sebagai bagian dari Penawaran Umum Perdana tanggal 8 November 2012 dengan berpedoman pada Peraturan No. IX.A.7 – Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum. Berdasarkan ketentuan tersebut, maksimum 10% dari jumlah lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dapat dimiliki oleh karyawan Perseroan.

Program ESA diselenggarakan agar karyawan Perseroan dan Entitas Anak mempunyai rasa memiliki, serta dalam rangka menyelaraskan tujuan karyawan dan tujuan Pemegang Saham. Program ESA diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja dan mendorong peningkatan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh pemangku kepentingan Perseroan dan Entitas Anak.

Program ESA diperkenankan bagi seluruh karyawan tetap Perseroan yang tercatat dalam data kepegawaian Perseroan dan Entitas Anak untuk diberikan penjatahan pasti di dalam pengalokasian sejumlah saham yang ditawarkan kepada publik, namun tidak berlaku bagi Direksi dan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak. Jumlah saham yang dialokasikan Perseroan untuk program ESA adalah 26.150.000 lembar saham dengan harga Rp1.950 serta dilaksanakan selama 5 tahun sejak program tersebut disetujui.

Sedangkan untuk tahun 2019, Perseroan tidak melaksanakan program ESA sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak tersedia.

Employees and/or Management Stock Ownership Program

The Company implemented the employee stock allocation (ESA) program as part of the Initial Public Offering on 8 November 2012, by referring to Regulation No. IX.A.7 - Attachment to Decree of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 dated 30 December 2011 on Securities Booking and Allotment in Public Offering. Based on these provisions, a maximum of 10% of the total number of shares offered to the public can be owned by the Company's employees.

The ESA program was executed so that employees of the Company and Subsidiaries have a sense of ownership, and also in order to align employees' goals and Shareholders goals. The ESA program is expected to increase work productivity and encourage increased Company value that can be enjoyed by the stakeholders of the Company and its Subsidiaries.

The ESA program is permitted for all permanent employees who were registered in the employment data of the Company and Subsidiaries for a definite allotment in the allocation of shares offered to the public, but does not apply to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and Subsidiaries. The number of shares allocated by the Company for the ESA program was 26,150,000 shares at a price of Rp1,950 and has been executed for 5 years since the program was approved.

In 2019, the Company did not execute the ESA program, therefore, there is no available information on this matter.

Investasi Barang Modal

Investasi barang modal yang dilakukan Perseroan selama tahun 2019 diungkapkan sebagai berikut.

Capital Goods Investment

The Capital goods investment carried out by the Company throughout 2019 is explained below:

Jenis	Tujuan Objectives	Nilai (USD) Value (USD)	Jenis Types
Kepemilikan Langsung			Direct Ownership
Tanah	Pendukung Operasional Operational Support	-	Land
Bangunan dan Prasarana	Pendukung Operasional Operational Support	-	Buildings and Infrastructures
Jalan dan Jembatan	Pendukung Operasional Operational Support	-	Roads and Bridges
Kendaraan	Pendukung Operasional Operational Support	54.120	Vehicles
Mesin dan Alat Berat	Pendukung Operasional Operational Support	47.318	Machinery and Heavy Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	Pendukung Operasional Operational Support	159.813	Office Furniture and Fixtures
Aset Tetap dalam Penyelesaian	Pendukung Operasional Operational Support	6.591.217	Construction In Progress
Total		6.852.468	Total

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal di tahun 2019.

Langkah yang Direncanakan untuk Melindungi Risiko dari Posisi Mata Uang Asing yang Terkait

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dicatat dalam mata uang asing sehingga Laporan Posisi Keuangan dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS (USD). Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memantau dan mengelola risiko tersebut dengan menyesuaikan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait serta melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Selama tahun 2019, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi ataupun restrukturisasi utang/modal.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pada tanggal 13 Mei 2019, Perseroan telah melanjutkan perpanjangan masa berlaku Perjanjian Pemasaran dengan PT Baramulti Sugih Sentosa (Perjanjian Pemasaran AGM-BMSS)

Material Commitments Related to Capital Goods Investment

The Company did not make any material commitments related to capital goods investments in 2019.

Planned Measures to Protect Risk from Related Foreign Currency's Position

The Company's financial assets and liabilities are recorded in foreign currency; therefore, the Statements of Financial Position are affected by the US Dollar exchange rate. Thus, the Company always monitors and manages the risk by adjusting the financial liabilities in foreign currency with financial assets in relevant foreign currency and purchasing or selling foreign currency when necessary.

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Throughout 2019, the Company did not conduct any investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring.

Material Transactions Containing Conflict of Interest or Related Party Transactions

On 13 May 2019, the Company extended the validity period of the Marketing Agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa (AGM-BMSS Marketing Agreement) to 31 December 2021 by

sampai tanggal 31 Desember 2021 dengan menandatangani Amandemen Kedua Perjanjian Pemasaran AGM-BMSS. Tidak ada syarat atau kondisi lain pada Perjanjian Pemasaran AGM-BMSS yang dirubah atau diamandemen dalam Amandemen Perjanjian Pemasaran AGM-BMSS, selain perpanjangan masa berlaku.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat kejadian material yang terjadi di Perseroan setelah tanggal Laporan Keuangan.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan kebijakan akuntansi yang efektif berlaku sejak 1 Januari 2019 dan relevan dengan Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

signing the Second Amendment to the AGM-BMSS Marketing Agreement. There are no other terms or conditions in the AGM-BMSS Marketing Agreement that have been changed or amended in the Amendment to AGM-BMSS Marketing Agreement, other than the extension of the validity period.

Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date

No material transactions were reported after the Financial Statements date.

Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

In 2019, there were no amendments to laws and regulations that significantly impacted the Company.

Amendments to Accounting Principles

Amendments to accounting policies that are effective from 1 January 2019 and relevant with the Company are explained as follows.

ISAK/Amandemen PSAK Amendment to PSAK/ISAK	Ikhtisar Ringkas Brief Overview	Dampak terhadap Perseroan Impact to the Company
PSAK No.22	Kombinasi Bisnis Business Combination	Tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian. No significant impact to the Consolidated Financial Statements.
PSAK No.24	Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailment atau Penyelesaian Program Benefit on the Amendment, Curtailment, or Settlement of Program	
PSAK No.46	Pajak Penghasilan Income Tax	
ISAK No.33	Transaksi Mata Uang Asing dan Imbalan di Muka Foreign Currency Transactions and Advance Benefits	
ISAK No.34	Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan Uncertainty over Income Tax Treatments	

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019

Comparison of Target and Actual in 2019

Uraian	Target 2019 2019 Target	Realisasi 2019 2019 Actual	Pencapaian (%) Achievement (%)	Description
dalam juta MT, kecuali dinyatakan lain				in million MT, unless stated otherwise
Volume Produksi	12.50	11.86	94.88	Production Volume
Volume Penjualan	12.50	12.03	96.24	Sales Volume
dalam USD, kecuali dinyatakan lain				in USD, unless stated otherwise
Aset	242.949.004	250.680.316	103.18	Assets
Liabilitas	71.808.760	80.362.658	111.91	Liabilities
Penjualan	445.083.785	418.087.491	93.93	Sales
Laba Usaha	68.775.012	42.384.851	61.63	Operating Profit
Beban Keuangan	(1.345.505)	(1.291.753)	96.01	Finance expenses
Struktur Modal				Capital Structure

Uraian	Target 2019 2019 Target	Realisasi 2019 2019 Actual	Pencapaian (%) Achievement (%)	Description
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	171.139,212	170.316,626	99.52	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	1.032	1.032	100.00	Non-Controlling Interests
Ekuitas	171.140,244	170.317,658	99.52	Equity

Kinerja Perseroan tahun 2019 belum sepenuhnya memenuhi target yang ditentukan. Hal ini salah satunya disebabkan oleh menurunnya rata-rata harga jual batubara kepada pelanggan. Meskipun demikian, Perseroan optimis bahwa berbagai upaya dan strategi yang dilakukan di tahun 2019 dan tahun berikutnya akan memberikan dampak positif bagi kinerja dan kelangsungan usaha perusahaan.

Prospek Usaha Tahun 2020

Indonesia adalah salah satu negara pengekspor batubara terbesar di dunia. Selain memiliki potensi sumber daya yang banyak, posisi Indonesia berada strategis dan dekat dengan negara importir batubara terbesar dunia, seperti Tiongkok, India, Korea Selatan, dan Jepang. Meskipun kegiatan ekspor saat ini masih belum stabil, namun permintaan dari mitra usaha tetap berjalan. Hal tersebut dikarenakan produksi batubara Indonesia berjenis *medium rank* atau batubara thermal yang sangat dibutuhkan, terutama oleh Tiongkok dan India untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). (Sumber: Laporan Akhir Ketercapaian Target DMO batubara Tahun 2019 Kementerian PPN/Bappenas).

Berdasarkan data dari Energi Outlook Indonesia tahun 2019, ketersediaan batubara masih bisa terpenuhi dari produksi dalam negeri. Bisnis batubara ke depannya tetap akan berjalan dengan baik, seiring semakin meningkatnya kinerja produksi batubara untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, seperti penyediaan kebutuhan PLTU dan kebutuhan industri lain yaitu, semen, peleburan mineral, metalurgi, pupuk, pulp, tekstil, dan lainnya.

Selain itu, keberadaan bisnis batubara juga didukung dengan kebijakan DMO yang membuat kinerja produksi batubara terus meningkat, serta adanya rencana pemerintah untuk menerapkan program *coal to dimethyl ether* (DME). DME merupakan program yang diterapkan pemerintah untuk meningkatkan nilai tambah batubara dengan melakukan gasifikasi. Melalui program DME, bisnis batubara ke depannya diharapkan bisa mendapatkan peluang baru, terutama dalam peningkatan kontrak hubungan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan besar, baik di dalam negeri ataupun luar negeri.

Pengembangan Usaha Tahun 2020

Strategi yang dilakukan Perseroan dalam rangka mencapai target usaha dijelaskan sebagai berikut.

1. Perseroan akan terus melanjutkan kegiatan eksplorasi dalam rangka menambah cadangan ataupun meningkatkan akurasi cadangan. Selain itu, Perseroan

The Company's performance in 2019 did not fully meet the specified targets. This was partly due to the decline in average coal selling price to customers. Nevertheless, the Company is optimistic that the various efforts and strategies carried out in 2019 and the following year will have a positive impact on the Company's business performance and sustainability.

2020 Business Prospect

Indonesia is one of the largest coal exporting country in the world. In addition to having a lot of potential resources, Indonesia's position is strategic and close to the world's largest coal importing countries, such as China, India, South Korea, and Japan. Even though export activities are still unstable, demand from business partners still continues. This is due to the Indonesian coal production of medium rank or thermal coal type is highly needed, especially by China and India for their steam power plants (PLTU). (Source: Final Report on the Achievement of 2019 coal DMO Targets of the Ministry of PPN/Bappenas).

Based on data from Indonesia's Energy Outlook in 2019, the availability of coal can still be fulfilled by domestic production. For the future, the coal business will continue to run well, along with the increasing performance of coal production to meet domestic needs, such as the supply of steam power plants and other industrial needs, like cement, smelter, metallurgy, fertilizer, pulp, textiles, and others.

Moreover, coal business existence is also supported by the DMO policy that enables coal production performance continues to increase, and the government's plan to implement a coal to dimethyl ether (DME) program. DME is a program implemented by the government to increase coal's added value by gasification. Through the DME program, the coal business in the future is expected to open new opportunities, especially in increasing cooperation contracts with large companies, domestically and abroad.

Business Development in 2020

The strategies taken by the Company in order to achieve business targets are explained as follows.

1. The Company will continue its exploration activities in order to increase reserves or increase reserve accuracy. Furthermore, the Company will also update the reserve

juga akan melakukan *update* terhadap *statement* cadangan setelah selesai hasil eksplorasi tahun 2019 yang bertujuan untuk meningkatkan volume produksi dan penjualan;

2. Melakukan peningkatan produksi menjadi 15 juta MT di tahun 2020 dengan tetap memperhatikan nilai ekonomis pada harga batubara yang tidak pasti seperti saat ini;
3. Upaya efisiensi operasional tetap menjadi prioritas dimana elektrifikasi infrastruktur Perseroan akan dikembangkan pada peralatan-peralatan yang lain, termasuk alat-alat berat yang bekerja secara statis. Perseroan juga berencana untuk mengembangkan infrastruktur guna meningkatkan kemandirian, serta mengurangi ketergantungan infrastruktur dari pihak lain; dan
4. Perseroan terus memperkuat posisi di pasar domestik dan melakukan penetrasi terhadap negara-negara *niche market*, seperti Filipina, Thailand, dan Vietnam, disamping tetap mempertahankan pasar yang ada.

Untuk batubara CV rendah, yang lebih diterima di pasar India, Tiongkok, Korea, dan pasar lainnya, Perseroan telah memiliki perjanjian jangka panjang untuk harga dengan volume tertentu untuk mengurangi risiko pasar serta mengamankan margin operasi sepanjang tahun. Di masa mendatang, batubara kemungkinan akan tetap menjadi bahan bakar paling kompetitif untuk pembangkit listrik di banyak negara berkembang dan industri.

Proyeksi Tahun 2020

Target usaha disusun dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian, prospek usaha, serta kinerja Perseroan, yang diuraikan sebagai berikut.

statement after 2019 exploration results have been completed in order to increase production and sales volume;

2. Increasing production to 15 million MT in 2020 with due regard to the uncertain economic value of the coal prices as of today;
3. Operational efficiency efforts remain a priority where electrification of the Company's infrastructure will be developed in other equipment, including heavy equipment that works statically. The Company also plans to develop the existing infrastructure in order to increase independence, and reduce infrastructure dependency from other parties; and
4. The Company continues to strengthen its position in the domestic market and penetrate niche market countries, such as the Philippines, Thailand, and Vietnam, but still maintain the existing markets.

For low CV coal, which has better acceptance in India, China, Korea, etc market, the Company has already entered into a long term fix price contract for a quite a sizeable volume to tackle to bearish market scenarios and to secure operative margins for the whole year. In the future, coal is likely to remain the most competitive fuel for power generation in many developing and industrialised countries.

Projections for 2020

Business targets are prepared by considering the economic conditions, business prospects and the Company's performance, which are described as follows.

Uraian	Realisasi 2019 2019 Actual	Proyeksi 2020 2020 Projection	Description
dalam juta MT, kecuali dinyatakan lain			in million MT, unless stated otherwise
Volume Produksi	11.86	15.00	Production Volume
Volume Penjualan	12.03	15.00	Sales Volume
dalam USD, kecuali dinyatakan lain			in USD, unless stated otherwise
Aset	250,680,316	324,387,608	Assets
Liabilitas	80,362,658	100,709,817	Liabilities
Penjualan	418,087,491	523,783,101	Sales
Laba Usaha	42,384,851	74,564,170	Operating Profit
Beban Keuangan	(1,291,753)	(1,468,099)	Finance expenses
Struktur Modal			Capital Structure
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	170,316,626	223,676,759	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	1,032	1,032	Non-Controlling Interests
Ekuitas	170,317,658	223,677,791	Equity

Proyeksi volume produksi dan penjualan batubara akan ditingkatkan, hal ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk menghasilkan laba usaha yang lebih baik dibandingkan tahun 2019 dan guna menyikapi harga batubara yang masih fluktuatif.

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha meskipun sepanjang tahun 2019 ini Perseroan menghadapi ketidakpastian ekonomi Indonesia dan persaingan usaha di industri batubara yang semakin kompleks.

Assessment Manajemen untuk Mengelola Potensi yang Berpengaruh Signififikasi

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap kemampuan perusahaan untuk melanjutkan usaha di masa mendatang ditopang dengan perencanaan bisnis yang tercantum dalam strategi pengembangan usaha tahun 2019. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Perseroan tidak menemukan ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kegiatan usaha.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Assessment

Asumsi yang digunakan dalam melakukan *assessment*, meliputi:

1. Kinerja keuangan;
2. Struktur modal;
3. Regulasi; serta
4. Berbagai risiko seperti risiko harga komoditas, kredit, mata uang asing, gangguan usaha, suku bunga, dan likuiditas.

The projected volume of coal production and sales will be increased, which is in line with the Company's efforts to generate better operating profit compared to that of 2019 and to address the fluctuating coal prices.

Information on Business Continuity

Matters with Significant Impact to Business Continuity

There were no significant matters affecting business continuity, although throughout 2019 the Company faced uncertainty of the Indonesian economy and increasingly complex business competition in the coal industry.

Management Assessment to Manage Significantly Affecting Potential

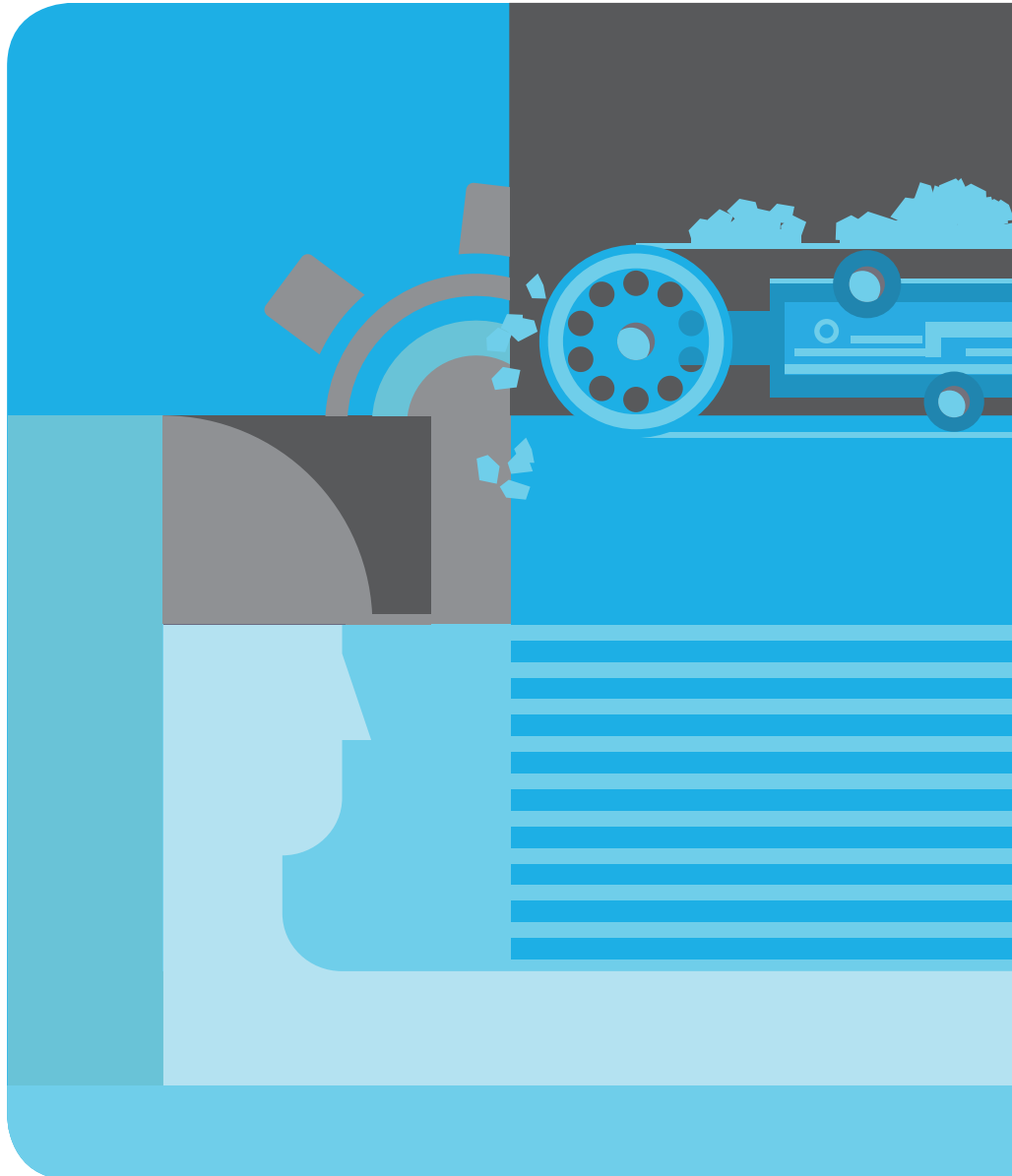
The Management assessed the Company's ability to continue its business in the future, supported by the business planning stated in the business development strategy in 2019. Based on the assessment results, the Company did not find any material uncertainty that could raise significant doubts to the Company's ability to continue its business activities.

Assumptions Used by the Management in Assessment

Assumptions used in conducting the assessment include:

1. Financial performance;
2. Capital structure;
3. Regulation; and
4. Various risks such as risks of commodity price, credit, foreign currency, business interruption, interest rates, and liquidity.





05

Aspek Pendukung Bisnis

Business Support Aspect

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan meyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan kompeten mampu memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian Visi dan Misi Perusahaan. Oleh karena itu, melalui *Deputy Director Human Resources and General Affair*, Perseroan berupaya untuk mengelola SDM dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Rekrutmen

Proses rekrutmen dilakukan dalam rangka mencari kandidat yang memenuhi kriteria untuk mengisi jabatan tertentu di Perseroan. Proses pencarian kandidat tersebut dilakukan melalui dua sumber rekrutmen, yaitu:

1. Rekrutmen Internal
Melakukan mutasi atau promosi kepada karyawan yang memenuhi spesifikasi jabatan atau pekerjaan tersebut.
2. Rekrutmen Eksternal
Melakukan proses seleksi secara terbuka kepada masyarakat umum melalui situs pencari kerja dan menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi terbaik di Indonesia.

Pada tahun 2019, Divisi *Human Resources and General Affair* telah melakukan rekrutmen sebanyak 78 kali dengan jumlah rekrutan sebanyak 65 orang berhasil menjadi bagian dari Perseroan. Proses rekrutmen tersebut dilakukan secara adil, wajar, dan transparan, serta tanpa adanya diskriminasi suku, ras, agama, jenis kelamin, ataupun golongan politik.

Profil SDM

Jumlah karyawan yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2019 mencapai 764 orang. Jumlah tersebut lebih rendah dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebanyak 774 orang. Perubahan jumlah karyawan ini terutama disebabkan oleh perusahaan mengoptimalkan potensi karyawan yang ada saat ini.

Profil SDM tahun 2019 diuraikan sebagai berikut.

The Company believes that reliable and competent human resources (HR) can positively contribute to the achievement of the Company's Vision and Mission. Therefore, through Deputy Director of Human Resources and General Affairs, the Company strives to manage HR properly in accordance with the applicable laws and regulations and strives to create a conducive work environment.

Recruitment

The recruitment process is carried out in order to find candidates who meet the criteria to fill certain positions in the Company. The process of finding candidates is carried out through two recruitment sources, which are:

1. Internal Recruitment
Conducting transfer or promotion to employees who meet the specifications of the position or job.
2. External Recruitment
Conducting an open selection process to the general public through job search sites and establishing cooperation with various best universities in Indonesia.

In 2019, the Human Resources and General Affairs Division carried out recruitment for 78 times, with a total number of recruits of 65 peoples who managed to become part of the Company. The recruitment process is carried out in a fair, reasonable, and transparent manner, without discrimination of ethnicity, race, religion, gender, or political groups.

HR Profile

The number of employees of the Company and Subsidiaries per 31 December 2019 reached 764 employees. This number is lower compared to that of 2018 which was recorded at 774 employees. The change of the number of employees was mainly due to the Company was optimizing the potential of existing employees.

The 2019 HR Profile is explained as follows:



Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi menjadi salah satu aspek pendukung bisnis yang penting untuk mewujudkan tujuan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk mengelola kedua aspek pendukung bisnis ini secara profesional.

Human Resources and Information Technology are important business supporting aspects in achieving the Company's goal. Therefore, the Company made every effort to manage both aspects professionally.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition By Employment Status

Uraian	2019	%	2018	%	Description
Tetap	622	81.41	555	71.71	Permanent
Tidak Tetap	142	18.59	219	28.29	Temporary
Total	764	100.00	774	100.00	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition By Gender

Uraian	2019	%	2018	%	Description
Laki-Laki	712	93.19	720	93.02	Male
Perempuan	52	6.81	54	6.98	Female
Total	764	100.00	774	100.00	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi Employee Composition By Organizational Level

Uraian	2019	%	2018	%	Description
Chief	5	0.65	5	0.65	Chief
Deputy	6	0.79	6	0.78	Deputy
Senior Manager	3	0.39	3	0.39	Senior Manager
Manager	9	1.18	9	1.16	Manager
Superintendent	29	3.80	35	4.52	Superintendent
Supervisor	149	19.50	143	18.48	Supervisor
Non-Staff	563	73.69	573	74.03	Non-Staff
Total	764	100.00	774	100.00	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Penggunaan Tenaga Kerja
Employee Composition By Use of Labor

Uraian	2019	%	2018	%	Description
Lokal	758	99.21	769	99.35	Local
Asing	6	0.79	5	0.65	Foreign
Total	764	100.00	774	100.00	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Composition By Education

Uraian	2019	%	2018	%	Description
S2 dan S3	7	0.92	6	0.78	Master and Doctor
S1	166	21.73	175	22.61	Bachelor
Diploma	76	9.95	83	10.72	Diploma
Non-Akademi	515	67.41	510	65.89	Non-Academy
Total	764	100.00	774	100.00	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition By Age

Uraian	2019	%	2018	%	Description
>50 Tahun	67	8.77	67	8.66	>50 years old
40-49 Tahun	226	29.58	201	25.97	40-49 years old
30-39 Tahun	288	37.70	293	37.86	30-39 years old
21-29 Tahun	183	23.95	213	27.52	21-29 years old
Total	764	100.00	774	100.00	Total

Turnover Karyawan
Employees Turnover

Perusahaan	2019	2018	Description
Karyawan Keluar	87	46	Employee Turnover
Total Karyawan	764	774	Total Employees
Tingkat Turnover	11.39%	5.94%	Turnover Rate

Pengembangan Kompetensi

Komitmen Perseroan dalam menciptakan SDM yang handal dan kompeten dibuktikan dengan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Rincian pelaksanaan program pengembangan kompetensi SDM Perseroan di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

Competence Development

The Company's commitment to creating reliable and competent HR is evidenced by involving its employees in various competency development programs, both carried out by internal and external parties. Details of the implementation of the Company's HR competency development programs throughout 2019 can be seen in the following table.

Program Pengembangan Development Program	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants	Jabatan Peserta Participants Position
Medical First Responder	19 Februari 2019 19 February 2019	Tapin, Kalimantan Selatan	Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas)	10	Group Leader Up
Front Liner Development Program	18-23 Maret 2019 18-23 March 2019	Kandangan, Kalimantan Selatan	Internal & Kodim Kandangan	30	Non Staff
Vertical Resque Training	29-30 Maret 2019 29-30 March 2019	Banjarbaru, Kalimantan Selatan	Tim Search and Rescue (SAR) Banjarbaru	4	Officer Up
Pembinaan Teknisi Kesehatan, dan Keselamatan (K3) Listrik	1-6 April 2019 1-6 April 2019	Tapin, Kalimantan Selatan	Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker) Republik Indonesia	6	Technician
Sertifikasi <i>Higiene</i> Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)	22-27 April 2019 22-27 April 2019	Banjarmasin, Kalimantan Selatan	PT Pelindo Husada Citra	1	Officer
Sertifikasi AK3 Umum	11-12 October 2019 11-12 Oktober 2019	Bogor	Smartz Safety	1	Supervisor
Warehouse Management	13-15 November 2019 13-15 November 2019	Jakarta	PPM Manajemen	1	Supervisor
O&M WA 480-6	12-19 November 2019 12-19 November 2019	Tapin, Kalsel	United Tractors	6	Officer Up
Fire Suppression	26-27 November 2019 26-27 November 2019	Tapin, Kalsel	Multindo Technology Utama	10	Officer Up
Leadership for Group Leader	10-11 Desember 2019 10-11 December 2019	Tapin, Kalimantan Selatan	Internal, Baramultigroup	20	Group Leader
Leadership for Supervisor	12-13 Desember 2019 12-13 December 2019	Tapin, Kalimantan Selatan	Internal, Baramultigroup	15	Supervisor
Personality Test & Certified Behavior Analyst	7-8 Desember 2019 7-8 December 2019	Banjarmasin, Kalimantan Selatan	Talenta Aditama	1	Supervisor
Sertifikasi Pengawas Operasional Manager (POM)	26-27 Desember 2019 26-27 December 2019	Tanjung, Kalimantan Selatan	LSP Energi Mandiri	2	Manager

Biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk pelaksanaan program pengembangan kompetensi di tahun 2019 mencapai USD20.425,-.

The cost incurred by the Company to implement the competence development program in 2019 reached USD20,425,-.

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja dilakukan setiap 1 kali dalam setahun oleh *supervisor*/atasan langsung dan *manager*/atasan tidak langsung melalui pengukuran pencapaian target atau *Key Performance Indicator* (KPI). Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai dasar dalam pemberian penghargaan dan kesempatan pengembangan seluruh karyawan, termasuk pemberian sanksi sebagai konsekuensi atas tidak tercapainya target yang telah disepakati pada awal tahun. Hasil penilaian kinerja juga membantu karyawan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kesulitan serta menjadi bahan evaluasi untuk menyusun rencana kerja di tahun berikutnya.

Performance Assessment

Performance assessment is carried out once a year by direct supervisors and indirect managers/supervisors by measuring the target achievement or Key Performance Indicators (KPI). The performance assessment results are used as a basis for awarding and developing opportunities for all employees, including imposing penalty as a consequence of not achieving the targets agreed at the beginning of the year. The performance assessment results also help employees to identify weaknesses and difficulties and become an evaluation material for preparing work plans for the following year.

Pengembangan Karir

Pengembangan karir merupakan salah satu strategi Perseroan dalam mempersiapkan, mengembangkan, dan mempertahankan SDM yang kompeten dan berdaya saing. Dalam konteks tersebut, Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan posisi di perusahaan sesuai dengan kemampuan dan kapasitasnya.

Pada tahun 2019, tercatat 9 karyawan telah menempati posisi baru di Perseroan melalui program pengembangan karir. Posisi tersebut terdiri dari *Chief Financial Officer, Site Manager & KTT, Mining Operation Sr. Manager, Supply Chain Manager, Treasury Superintendent, Land Acquisition Superintendent, Environment & Quality System Superintendent, Legal & Land Acquisition Officer, serta Account Payable Officer.*

Remunerasi

Remunerasi diberikan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi SDM terhadap kemajuan Perseroan. Penentuan remunerasi disesuaikan dengan Anggaran Dasar dan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan peraturan turunannya.

Strategi Pengembangan SDM 2020

Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan SDM agar dapat memberikan hasil yang maksimal bagi kemajuan perusahaan. Terkait hal ini, Perseroan telah menyusun strategi pengembangan SDM untuk tahun 2020 yang diuraikan sebagai berikut.

1. Peningkatan *skill* dan kompetensi karyawan melalui Annual Training Program;
2. Melakukan *competency assessment* dan *profiling* untuk Succession Planning Program; serta
3. Meningkatkan *softskill leadership* karyawan melalui program pelatihan *front liner, Development Program, dan Group Leader Development Program.*

Career Development

Career development is one of the Company's strategies to prepare, develop, and retain competent and competitive HR. In such context, the Company provides equal opportunities for all employees to improve their position in the company according to their abilities and capacities.

In 2019, it was recorded that 9 employees occupied new position in the Company through the career development program. The position consists of Chief Financial Officer, Site Manager & KTT, Mining Operation Sr. Manager, Supply Chain Manager, Treasury Superintendent, Land Acquisition Superintendent, Environment & Quality System Superintendent, Legal & Land Acquisition Officer, serta Account Payable Officer.

Remuneration

Remuneration is given as a form of appreciation for HR's contribution to the Company's progress. Determination of remuneration is adjusted to the Articles of Association and Law No. 13 of 2003 on Manpower, and its derivative regulations

HR Development Strategies in 2020

The Company strives to continuously improve HR management quality so that it can provide maximum results for the Company's progress. In this regard, the Company has developed a HR development strategy for 2020 which is described as follows.

1. Improving employees' skills and competencies through the Annual Training Program;
2. Conducting competency assessment and profiling for the Succession Planning Program; and
3. Improving employees' leadership soft skills through front liner training programs, Development Programs, and Group Leader Development Programs.

Teknologi Informasi

Information Technology

Teknologi informasi (TI) bagi para pelaku usaha merupakan sebuah solusi yang tepat dalam menghadapi pesatnya pertumbuhan dan persaingan usaha. Maka dari itu, Perseroan berupaya mengintegrasikan aktivitas operasional dan bisnis dengan sistem TI agar pengelolaannya lebih efektif dan efisien.

Penerapan TI 2019

Penerapan TI Perseroan pada tahun 2019 merupakan keberlanjutan dari penerapan TI di tahun 2018 sebagaimana yang dijelaskan sebagai berikut.

1. *Radio Frequency Identification (RFID)* untuk mengidentifikasi *Unit Truck Hauling* batubara sehingga diperoleh data-data yang lebih akurat, *real time*, dan terintegrasi;
2. Migrasi *Ellipse 6* ke *Ellipse 8* untuk mengintegrasikan bagian *procurement*, *maintenance work asset*, *material movement*, *logistik/warehouse*, serta *finance* dan *accounting* untuk menghasilkan laporan Perseroan terkait *trial balance*, *balance sheet* dan *general ledger*, *budget*, *cost operation*, *maintenance cost*, serta laporan lainnya;
3. Penerapan *load balancing* dan *failover* dalam *multihomed gateway* 2 jaringan ISP dengan memisahkan jalur dari kedua ISP sesuai kebutuhan internet dan intranet dengan tujuan untuk menyeimbangkan konektivitas dan kemampuan sistem dalam berpindah jalur secara otomatis jika salah satu jalur terputus; serta
4. Penerapan data kolokasi (*colocation*) *server* untuk menjaga kehandalan dan keamanan data melalui penyewaan infrastruktur untuk perangkat *server* Perseroan dengan *tier 3* (jika terdapat kendala dari sisi *maintenance power* ataupun terdapat masalah dalam operasional infrastruktur). Hal ini tidak akan mengganggu pengoperasian perangkat keras yang ada di *data center* serta menjamin *redundant power supply* secara penuh, dimana *source power* lebih dari 2 sumber listrik, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang maksimal.

Information technology (IT) for business actors is an appropriate solution in facing rapid business growth and competition. Therefore, the Company seeks to integrate operational and business activities with IT systems in order to manage them more effectively and efficiently.

IT Application in 2019

The Company's IT implementation in 2019 was a continuation of IT implementation in 2018 as described below.

1. *Radio Frequency Identification (RFID)* to identify coal Hauling Truck Units in order to obtain more accurate, real time, and integrated data;
2. *Ellipse 6* to *Ellipse 8* migration to integrate procurement, maintenance work asset, material movement, logistic/warehouse, and finance and accounting divisions to produce the Company's reports related to trial balance, balance sheet, and general ledger, budget, operating costs, maintenance costs, and other reports;
3. Load balancing and failover in multihomed gateway 2 ISP networks by separating the paths of the two ISPs according to the internet and intranet requirements in order to balance the connectivity and ability of the system in switching lanes automatically if one of the lanes is broken; and
4. Server colocation data to maintain data reliability and security through infrastructure leasing for the Company's server equipment with tier 3 (if there are constraints in terms of maintenance power or problems in infrastructure operations). This will not disrupt the hardware operation in the data center and guarantee a full redundant power supply, where the source power is more than 2 electricity sources, so that it can produce maximum performance.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi 2020

Beberapa rencana strategis terkait pengembangan sistem TI yang akan dilaksanakan oleh Perseroan di tahun 2020, yaitu:

1. **Network Attached Storage**, *system backup data* dengan menggunakan sistem jaringan yang menggunakan konfigurasi 3 sampai dengan 4 level backup;
2. **Disaster Recovery Center**, menerapkan *backup* pada sistem *platform ellipse* dan *database* terkait, secara *real time* dengan metode *incremental backup* dan membutuhkan waktu pemulihan selama 2 jam;
3. **Toll-Gate System**, menggunakan kartu akses *smart card* (Mifare) yang bertujuan mengawasi aktivitas pengangkutan batubara dan penggunaan jalan angkut, baik internal maupun eksternal;
4. **Barging Monitoring**, menggunakan teknologi GPS dalam *traffic management river barge*, proses *loading*, dan *unloading*, baik pelabuhan bongkar maupun muat; dan
5. **Fiber Optic Infrastructure**, menerapkan penggunaan jalur *fiber optic* pada jaringan internet Perseroan di area yang dapat diterapkan untuk jangka panjang.

Information Technology Development Plan in 2020

Several strategic plans related to IT system development that will be implemented by the Company in 2020 are described as follows:

1. **Network Attached Storage**, a data backup system that uses a network system with configurations of 3 to 4 backup levels;
2. **Disaster Recovery Center**, applies backups on the ellipse platform system and related databases, in real time with the incremental backup method and requires recovery time of 2 hours;
3. **Toll-Gate System**, uses a smart card access card (Mifare) which aims to oversee coal transportation activities and the use of haul roads, both internal and external;
4. **Barging Monitoring**, uses GPS technology in river barge traffic management, loading and unloading process at loading and unloading ports; and
5. **Fiber Optic Infra Structure**, applies the use of fiber optic lines to the Company's internet network in applicable areas for the long term.







06

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menyadari pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Penerapan GCG dianggap dapat mengarahkan dan mengendalikan Perseroan agar sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen untuk memaksimalkan penerapan GCG di seluruh aktivitas perusahaan dengan melibatkan seluruh organ, termasuk karyawan, yang dibuktikan melalui implementasi prinsip-prinsip GCG berikut.

Commitment to Implement Corporate Governance

The Company realizes the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) in carrying out the Company's operational activities. The implementation of GCG is considered to be able to direct and control the Company to meet stakeholders' expectations. Therefore, the Company is committed to maximizing GCG implementation in all corporate activities by involving all organs, including employees, as evidenced by the implementation of the following GCG principles.

Transparansi Transparency

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan; Membuat Laporan Tahunan; Mempublikasikan Laporan Keuangan, baik secara tahunan maupun triwulanan; serta Menyampaikan Laporan Keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia atas setiap aksi korporasi ataupun fakta material Perseroan. | <ul style="list-style-type: none"> Preparing Annual Work Plan and Articles of Association; Preparing Annual Report; Publishing Financial Statements annually and quarterly; and Submitting an Information Disclosure Report to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange for any corporate actions or material facts of the Company. |
|--|--|

Akuntabilitas Accountability

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> Memberikan kejelasan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing Organ Perseroan; Menerapkan sistem <i>check and balance</i>; Memiliki sistem pelaporan pelanggaran; serta Mengevaluasi pencapaian kinerja Perseroan secara berkala. | <ul style="list-style-type: none"> Providing clarity of functions, duties and responsibilities of each of the Company's Organs; Implementing a check and balance system; Having a whistleblowing system; and Evaluating the achievement of the Company's performance regularly. |
|---|---|

Responsibilitas Responsibility

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan; serta Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang diterapkan regulasi. | <ul style="list-style-type: none"> Complying with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations; Carrying out corporate social responsibility, and Performing the obligation to disclose information in accordance with the applicable regulations. |
|--|--|

Independensi Independence

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> Menanamkan sikap saling menghormati hak, kewajiban, tugas, dan tanggung jawab kepada seluruh Organ Perseroan; Melarang dan menindak tegas Organ Perseroan yang mengintervensi dalam hal pengelolaan perusahaan; serta Menghimbau seluruh Organ Perseroan untuk menghindari timbulnya benturan kepentingan, khususnya pada proses pengambilan keputusan dan pengelolaan Perseroan. | <ul style="list-style-type: none"> Instilling mutual respect for the rights, obligations, duties, and responsibilities of all Organs of the Company; Prohibiting and strictly punishing Company's Organs that intervene corporate management; and Appealing all Company Organs to avoid conflicts of interest, especially in the decision-making process and the management of the Company. |
|---|--|



Di tengah berbagai tantangan industri batubara di tahun 2019, Perseroan tetap mempertahankan komitmennya terhadap implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Perseroan terus-menerus meningkatkan efisiensi berbagai proses tata kelola yang sedang berjalan sekaligus mencetuskan berbagai inovasi baru demi menjaga transparansi dan akuntabilitas seluruh kegiatan usahanya.

Amid the challenges of the coal industry in 2019, the Company continued to maintain its commitment to good corporate governance (GCG) implementation. The Company consistently improved the efficiency of numerous ongoing governance processes while simultaneously creating new innovations to maintain transparency and accountability in all of its business activities.

Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh Pemegang Saham untuk menghadiri dan memberikan pendapat pada saat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan; • Memperlakukan seluruh mitra kerja secara adil dan transparan; serta • Menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan. | <ul style="list-style-type: none"> • Providing equal opportunities for all Shareholders to attend and give opinions during the General Meeting of Shareholders while considering the applicable regulations and the Company's Articles of Association; • Treating all business partners in a fair and transparent manner; and • Establishing a conducive atmosphere and work environment for all employees. |
|--|--|

Implementasi prinsip-prinsip GCG tersebut diharapkan dapat:

1. Membantu mengelola Perseroan secara profesional, transparan, efektif, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian setiap organ perusahaan;
2. Mengoptimalkan kemampuan dan keunggulan yang dimiliki Perseroan;
3. Mempertahankan dan memperluas posisi Perseroan di industri batubara nasional;
4. Mendorong pertumbuhan bisnis secara berkesinambungan;
5. Menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham; dan
6. Meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

The implementation of GCG principles is expected to:

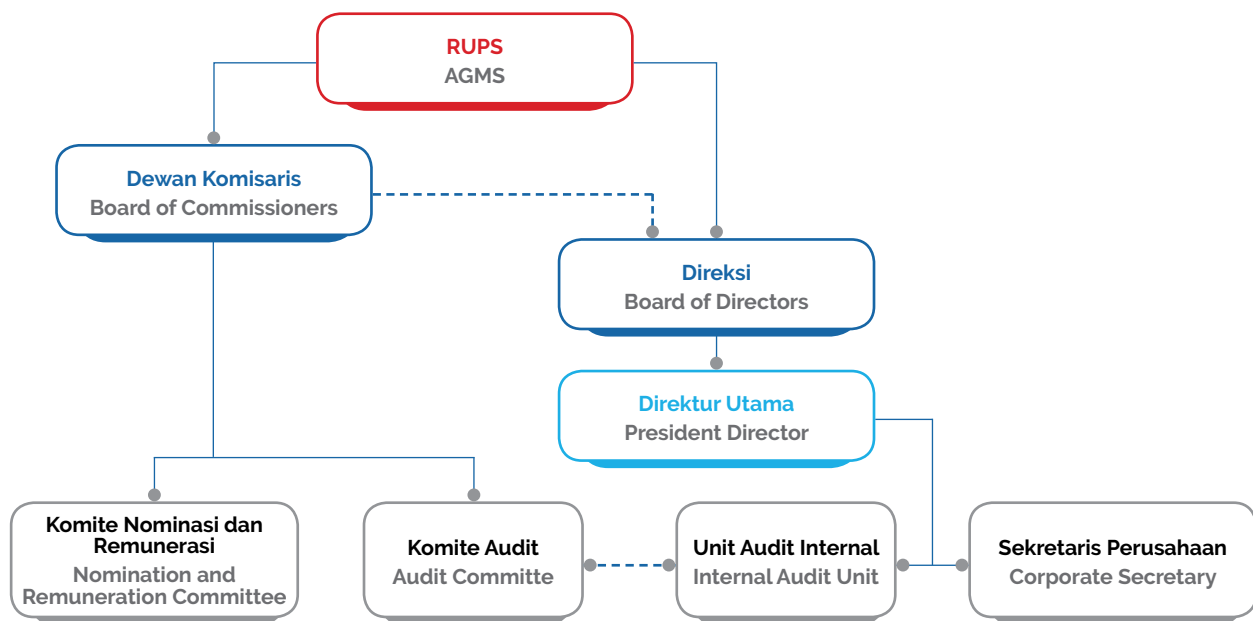
1. Assist the Company's management in a professional, transparent, effective, and efficient way, as well as empower function and increase the independence of each Company's organ;
2. Optimize the capabilities and advantages of the Company;
3. Maintain and expand the Company's position in the national coal industry;
4. Encourage sustainable business growth;
5. Create added value for Shareholders; and
6. Increase stakeholders' trust.

Struktur GCG

Perseroan telah memiliki struktur GCG yang disusun berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pembentukan struktur tersebut merupakan salah satu upaya Perseroan untuk memberikan kejelasan tugas dan tanggung jawab Organ Perseroan, seperti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukung lainnya.

GCG Structure

The Company already has a GCG structure established upon the Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. The establishment of this structure is one of the Company's efforts to provide clarity of duties and responsibilities of the Company's Organs, such as the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, and other supporting organs.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Perseroan senantiasa menerapkan GCG sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut.

Implementation of Guidelines of Corporate Governance of Public Company

The Company always implements GCG in accordance with the Public Corporate Governance Guidelines as stipulated in the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of guidelines is described as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Remark
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	Terpenuhi Complied	Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan dengan cara <i>voting</i> sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar. The internal decision-making mechanism is carried out by voting as included in the Articles of Association.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Penjelasan Explanation	RUPS Tahunan 2019 tidak dihadiri seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris karena beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak berdomisili di Indonesia. The 2019 Annual GMS was not attended by all members of Board of Directors and Board of Commissioners due to the domicile of some members of Board of Commissioners and Board of Directors are not in Indonesia.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Complied	Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs web Perseroan pada bagian <i>Investor Relations > Announcement</i> . A summary of the GMS minutes is available on the Company's website in the Investor Relations > Announcement section.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Increasing the Communication Quality of the Public Company and Shareholders or Investors.		

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Remark
	a. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengungkapan informasi terhadap Pemegang Saham telah dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dipublikasikan melalui situs web Bursa Efek Indonesia. The policy of information disclosure to Shareholders is already included in the Company's Article of Association and published on Indonesia Stock Exchange.
	b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses the communication policy between the Public Company and Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Complied	Kebijakan komunikasi Perseroan diungkapkan pada Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web perusahaan. The Company's communication policy is disclosed in the Annual Report that has been posted on the Company website.
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Terpenuhi Complied	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan kondisi Perseroan. The number of members of the Board of Commissioners is already in line with the Company's condition.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Pihak yang diangkat menjadi Dewan Komisaris memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan, khususnya di bidang pertambangan dan perdagangan. Persons appointed as Board of Commissioners have the expertise, knowledge, and experience required by the Company, particularly in mining and trading fields.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Penjelasan Explanation	Dewan Komisaris menyusun laporan Tugas Pengawasan yang disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS untuk dievaluasi dan disahkan setiap akhir tahun. Board of Commissioners prepares the Supervisory Report that is submitted to the Shareholders at the GMS for evaluation and approval at every end of year.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.	Terpenuhi Complied	Penilaian kinerja Dewan Komisaris diungkapkan pada uraian Penilaian Kinerja Organ Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. The performance assessment of Board of Commissioners is disclosed in the description of the Company's Organ Performance Assessment of this Annual Report.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki ketentuan khusus mengenai pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris terkait kejahatan keuangan. Namun, pada Anggaran Dasar Perseroan tertulis apabila seorang anggota Dewan Komisaris melakukan tindakan yang merugikan, maka yang bersangkutan dapat diberhentikan melalui RUPS. The Company does not yet have specific provisions on resignation and dismissal of Board of Commissioners related to financial crimes. However, the Company's Articles of Association state that in the event that a member of Board of Commissioners conducts an adverse action, then the said member can be dismissed through the GMS.
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki kebijakan terkait nominasi bagi anggota Direksi. The Nomination and Remuneration Committee already has a policy related to nomination for members of Board of Directors.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Remark
III.	Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors		
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors		
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Directors considers the condition of the Public Company, and the effectiveness of decision making.	Penjelasan Explanation	Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan kondisi Perseroan. The number of members of Board of Directors is already in line with the Company's condition.
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Penjelasan Explanation	Pihak yang diangkat menjadi Direksi memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan, khususnya di bidang pertambangan dan perdagangan. Persons appointed as Board of Directors have expertise, knowledge, and experience required by the Company, particularly in mining and trading fields.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied	Ramanathan Vaidyanathan sebagai Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman di bidang akuntansi. Ramanathan Vaidyanathan, as Director in charge of accounting and finance, has educational background, expertise, and experience in accounting.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.		
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Penjelasan Explanation	Direktur Utama melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi lainnya secara individual berdasarkan indikator kinerja sesuai tugas dan tanggung jawab mereka masing-masing. President Director assesses performance of other members of Board of Directors individually based on the performance indicators in line with their respective duties and responsibilities.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja Direksi diungkapkan pada uraian Penilaian Kinerja Organ Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. The performance assessment of Board of Directors is disclosed in the description of the Company's Organ Performance Assessment of this Annual Report.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki ketentuan khusus mengenai pengunduran diri dan pemberhentian Direksi terkait kejahatan keuangan. Namun, pada Anggaran Dasar Perseroan tertulis apabila seorang anggota Direksi melakukan tindakan yang merugikan, bertentangan dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan, terdapat indikasi menyebabkan kerugian bagi perusahaan, atau jika terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan, maka yang bersangkutan dapat diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan syarat dan ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Company does not yet have specific provisions on resignation and dismissal of Board of Directors related to financial crimes. However, the Company's Articles of Association state that in the event that a member of Board of Directors conducts an adverse action against the provisions applicable to the Company, with an indication that may harm the Company, or in the event of any urgent reason for the Company, then the said member can be temporarily dismissed by the Board of Commissioners with due regard of the terms and conditions in the Company's Articles of Association.
IV.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation		

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Remark
	a. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai <i>insider trading</i> . The Company does not have a policy specifically related to insider trading.
	b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . The Company does not yet have specific policy on anti-corruption and anti-fraud policies.
	c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Complied	Kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> tercantum dalam <i>Standard Operational Procedure (SOP)</i> . Policies related to the selection and improvement of supplier or vendor capabilities are listed in the Standard Operational Procedure (SOP).
	d. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan hak-hak kreditur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company has policy on creditor rights in accordance with the applicable laws and regulations.
	e. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has policies of whistleblowing system.	Penjelasan Explanation	Perseroan sedang menyusun sistem <i>whistleblowing</i> agar dapat diterapkan dengan efektif di dalam kegiatan operasional Perseroan. The Company is currently preparing the whistleblowing system to be applied effectively in the Company's operations.
	f. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long term incentive policy to Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan terkait insentif jangka panjang yang tercantum dalam Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon yang dikelola oleh pihak ketiga independen. The Company already has policy related to long-term incentive as stated in the Pension Program for Severance Compensation, which is managed by independent third parties.
V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Increasing Implementation of Information Disclosure		
	a. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company has utilized the use of information technology more broadly than the website as a media for information disclosure.	Penjelasan Explanation	Saat ini, Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi melalui situs web perusahaan dan Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Namun, tidak menutup kemungkinan, Perseroan akan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi yang lebih luas lagi ke depannya. At present, the Company submits information disclosure through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange which can be accessed by all stakeholders. However, it is possible that the Company will utilize wider use of information technology in the future.
	b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	Pemilik manfaat terakhir Perseroan telah dimuat pada bagian Pemegang Saham Utama dan Pengendali bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The last beneficial owner of the Company has been included in the Main and Controlling Shareholders section in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur Perseroan yang berperan sebagai

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's structure that acts as the main

mekanisme utama untuk melindungi dan melaksanakan hak Pemegang Saham. Namun, RUPS tidak diperkenankan untuk melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Hak Pemegang Saham

Hak Pemegang Saham Perseroan, baik Pemegang Saham mayoritas maupun minoritas, terdiri dari:

1. Memberikan usulan dan menyetujui untuk mengangkat serta memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Memberikan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk perubahan modal;
3. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran;
4. Menghadiri RUPS, serta memperkenalkan Pemegang Saham yang tidak dapat menghadiri RUPS diwakili oleh kuasanya dengan membawa surat kuasa yang sah beserta dokumen-dokumen lain yang dipersyaratkan;
5. Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia;
6. Menggunakan hak suaranya dalam pengumpulan suara (*voting*), dimana setiap satu saham yang dikeluarkan Perseroan mempunyai satu hak suara;
7. Menerima pembayaran dividen sesuai jadwal yang telah ditetapkan dan/atau dipublikasikan oleh Perseroan; dan
8. Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa. Informasi terkait kedua RUPS tersebut diuraikan sebagai berikut.

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan ini dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 2.471.088.992 saham atau 94,442% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Sementara itu, dari pihak Perseroan dihadiri oleh:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Doddy Sumantawan Hadidojo
Soedaryo
Komisaris Independen : Tengku Alwin Aziz

Direksi

Direktur Utama : Slamet Singgih
Direktur : Khoirudin
Direktur : Abhishek Singh Yadav
Direktur : Ramanathan Vaidyanathan
Direktur Independen : Adikin Basirun

mechanism for protecting and exercising Shareholders rights. However, the GMS is not allowed to intervene in the performance of duties, functions, and authority of the Boards of Commissioners and Board of Directors.

Shareholders' Rights

The rights of the Company's Shareholders, both majority and minority shareholders, consist of:

1. Suggesting and agreeing to appoint and terminate members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Approving amendments to the Company's Articles of Association, including changes in equity;
3. Approving mergers, consolidations, acquisition, and split of the Company, filing a request for the Company to be declared bankrupt and dissolution;
4. Attending the GMS, and allowing the Shareholders who cannot attend the GMS to be represented by their proxy by presenting a valid power of attorney along with other required documents;
5. Requesting reports and explanations on certain matters to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors with due observance of the applicable regulations in the Capital Market sector in Indonesia;
6. Using their voting rights in which every one share issued by the Company has one voting right;
7. Receiving dividend payments according to the schedule specified and/or published by the Company; and
8. Exercising other rights under the Limited Liability Company Law.

GMS Implementation In 2019

Throughout 2019, the Company held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS. The information related to both GMS is described as follows:

Annual GMS

The Annual GMS was attended Shareholders representing 2,471,088,992 shares or 94.442% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company. Meanwhile, from the Company it was attended by:

Board of Commissioners:

President Commissioner : Doddy Sumantawan
Hadidojo Soedaryo
Independent Commissioner : Tengku Alwin Aziz

Board of Directors

President Director : Slamet Singgih
Director : Khoirudin
Director : Abhishek Singh Yadav
Director : Ramanathan Vaidyanathan
Independent Director : Adikin Basirun

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

Stages of the Company's Annual GMS is as follows:

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Notice	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Resolutions
Diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 8 Februari 2019. Notification to the Financial Services Authority on 8 February 2019.	Diumumkan pada 18 Februari 2019 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Surat Kabar Harian Media Indonesia. Announcement on 18 February 2019 through the Company Website, Indonesia Stock Exchange, and Media Indonesia daily newspapers.	Diumumkan pada 6 Maret 2019 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Surat Kabar Harian Media Indonesia. Announcement on 6 March 2019 through the Company Website, Indonesia Stock Exchange, and Media Indonesia daily newspapers.	Diselenggarakan pada 29 Maret 2019 pukul 14.18-15.33 WIB di Hotel Le Meridien Lt. 1, Puri Asri 1 & 2 Room, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 18-20, Jakarta Pusat, 10220. Held on 29 March 2019 at 14.18-15.33 WIB at Le Meridien Hotel, 1st floor, Puri Asri 1 & 2 Rooms, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 18-20, Jakarta Pusat, 10220.	Dipublikasikan pada 2 April 2019 di situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Surat Kabar Harian Media Indonesia. Published on 2 April 2019 through the Company website, Indonesia Stock Exchange, and Media Indonesia daily newspapers.

Hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

The Company's Annual GMS Resolutions are disclosed as follows:

Mata Acara 1 Agenda - Item 1

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions
Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. Annual Report, including ratification of the Financial Statements and Supervisory Report of Board of Commissioners for the fiscal year ending on 31 December 2018.	- Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris; dan - Menyetujui dan menerima dengan baik serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Renan (Mazars) dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material, sesuai Lapornya No. 00008/2.1011/AU.1/02/0101-1/1/II/2019 tanggal 27 Februari 2019, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2018, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan tahun buku 2018 tersebut. - Well-accepted and approved the Company's Annual Report for the fiscal year ending on 31 December 2018, including the Board of Directors' Report and Board of Commissioners' Supervisory Report; and - Well-accepted, approved, and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2018, which have been audited by the Public Accountant Firm Aria Kanaka & Rekan (Mazars), with the opinion of Fair in all material matters, in line with its Report No. 00008/2.1011/AU.1/02/0101-1/1/II/2019 dated 27 February 2019. Therefore, the Company released members of the Board of Directors and Board of Commissioners from all responsibilities and liabilities (acquit et de charge) for the management and supervision actions carried out during the 2018 fiscal year, provided that their actions are included in the Company's Financial Statements for the 2018 fiscal year.
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Musyawarah untuk mufakat. Deliberation for consensus.	Telah direalisasikan. Fully realized.

Mata Acara 2 Agenda - Item 2

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. Determination of the use of the Company's Net Income for the fiscal year ending on 31 December 2018.	- Menyetujui pembagian Dividen Final Tunai Perseroan tahun buku 2018 sebesar USD10.000.000,- yang akan dibagikan untuk 2.616.500.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut. - Dibagikan dalam mata uang Dollar atau Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 18 Februari 2019, USD1=Rp14.106,-. Dengan demikian, apabila dibulatkan sebesar USD0,00382 atau <i>equivalen</i> dengan Rp53.88492,- apabila dibulatkan, per lembar saham;

	b. Dividen Final Tunai akan dibayarkan kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 11 April 2019 (<i>Recording Date</i>); c. Dividen Final Tunai akan dibayarkan selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah diumumkan Ringkasan Risalah Rapat; dan 2. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan, dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas, termasuk menghadap notaris manapun, membuat pernyataan, menandatangani, dan menyampaikan setiap akta serta menuangkan keputusan rapat di atas dalam akta notaris. 1. Approved the distribution of the Company's Cash Final Dividend for the 2018 fiscal year amounting to USD10,000,000,-, which will be distributed to 2,616,500,000 shares issued and fully paid in the Company, under the following conditions: a. Distributed in Dollar or Rupiah denomination according to the middle rate specified by Bank Indonesia on 18 February 2019, in which USD1,- is equal to Rp14,106,-. Therefore, if it is rounded up, it shall be USD0.00382 or equivalent to Rp53.88492, if rounded up, per share; b. The Final Cash Dividend will be paid to the Shareholders listed in the Shareholders Register on 11 April 2019 (<i>Recording Date</i>); c. The Final Cash Dividend will be paid no later than 30 calendar days upon the announcement of the Summary of Minutes of Meeting; and 2. Approved the granting of full authority and power to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with the substitution right, to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above Meeting resolutions being adopted, including facing any Notary, making a statement, signing and submitting each deed, as well as noting the above Meeting resolutions in a Notarial Deed.
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Musyawarah untuk mufakat. Deliberation for consensus.	Telah direalisasikan. Fully realized.

Mata Acara 3

Agenda - Item 3

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions
Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019. Granting of authority to the Board of Commissioners to appoint independent Public Accountant Firm that will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending in 31 December 2019.	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, berdasarkan rekomendasi Komite Audit, untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 dengan mempertimbangkan kriteria independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa, serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners, based on Audit Committee's recommendation, to appoint Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2019 fiscal year with due observance of the independence criteria, assignment scope, and service fee, and to determine the honorarium amount and other requirements for the designated Public Accountant.
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Musyawarah untuk mufakat. Deliberation for consensus.	Telah direalisasikan. Fully realized.

Mata Acara 4

Agenda - Item 4

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions
Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Determination of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.	Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada perwakilan Pemegang Saham Mayoritas Perseroan, melalui Ir. Athanasius Tossin Suharya, untuk memberikan persetujuan atas besarnya remunerasi dan/atau tunjangan kepada masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 dengan tetap memenuhi syarat dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Granted authority and power to the Company's Majority Shareholders representatives, which was Ir. Athanasius Tossin Suharya, to approve the remuneration amount and/or allowances to each member of Board of Directors and Board of Commissioners for 2019 fiscal year, while still in compliance with the terms and conditions in the Company's Articles of Association and by considering the recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Musyawarah untuk mufakat. Deliberation for consensus.	Telah direalisasikan. Fully realized.

Mata Acara 5
Agenda - Item 5

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions
Perubahan susunan pengurus Perseroan. Change in the Company's management.	1. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri: a. Gautam Attravanam, dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan; b. Hyoje Cho, dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan; c. Slamet Singgih, dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan; d. Khoirudin, dari jabatannya selaku Direktur Perseroan; dan e. Dongkon Chung, dari jabatannya selaku Direktur Perseroan Terhitung sejak efektifnya perubahan struktur dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai mana diatur pada angka 2. 2. Menyetujui usulan pengangkatan atas: a. Shweta Mathur menggantikan Gautam Attravanam selaku Komisaris Perseroan; b. Suh Hong Hur menggantikan Hyoje Cho selaku Komisaris Perseroan; c. Doddy Imam Hidayat menggantikan Slamet Singgih selaku Direktur Utama Perseroan; dan d. Dong Ho Kang menggantikan Dongkon Chung selaku Direktur Perseroan terhitung sejak didapatkannya persetujuan otoritas yang berwenang dalam bidang usaha pertambangan batubara sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2021 yang diselenggarakan pada tahun 2022, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, susunan pengurus Perseroan setelah mendapatkan persetujuan otoritas yang berwenang dalam bidang usaha pertambangan batubara berubah menjadi sebagai berikut. Dewan Komisaris Komisaris Utama : Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo; Wakil Komisaris Utama : Ramesh Narayanswamy Subramanyam; Komisaris : Daniel Suharya; Komisaris : Shweta Mathur; Komisaris : Suh Hong Hur; Komisaris Independen : Kuntoro Mangkusubroto; Komisaris Independen : Agus Gurlaya Kartasasmita; dan Komisaris Independen : Tengku Alwin Aziz. Direksi Direktur Utama : Doddy Imam Hidayat; Wakil Direktur Utama : Sanjay Dube; Direktur : Eric Rahardja; Direktur : Abhishek Singh Yadav; Direktur : Ramanathan Vaidyanathan; Direktur : Dong Ho Kang; dan Direktur Independen : Adikin Basirun. 3. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bersetujuan untuk melanjutkan, melaksanakan, dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas, termasuk menghadap notaris manapun, membuat pernyataan, menandatangani dan menyampaikan setiap akta serta menuangkan keputusan Rapat di atas dalam akta notaris. 1. Approving and accepting the resignation of: a. Gautam Attravanam, from his position as the Company's Commissioner; b. Hyoje Cho, from his position as the Company's Commissioner; c. Slamet Singgih, from his position the Company's President Director; d. Khoirudin, from his position as the Company's Director; and e. Dongkon Chung, from his position as the Company's Director As of the effective change in the structure and composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as stipulated in number 2.

	2. Approving the proposal for appointment of: a. Shweta Mathur replacing Gautam Attravanam as the Company's Commissioner; b. Suh Hong Hur replacing Hyoje Cho as the Company's Commissioner; c. Doddy Imam Hidayat replacing Slamet Singgih as the Company's President Director; and d. Dong Ho Kang replacing Dongkon Chung as the Company's Director starting after obtaining approval from the authorities in coal mining business sector until the closing of the Company's Annual General Meeting Shareholders for the 2021 fiscal year which will be held in 2022, in accordance with the applicable laws and regulations. Accordingly, the composition of the Company's management after obtaining approval from the competent authority in coal mining business changes to be as follows. Board of Commissioners President Commissioner : Doddy Sumantawan Hadidojo Soedaryo; Vice President Commissioner : Ramesh Narayanswamy Subramanyam; Commissioner : Daniel Suharya; Commissioner : Shweta Mathur; Commissioner : Suh Hong Hur; Independent Commissioner : Kuntoro Mangkusubroto; Independent Commissioner : Agus Gurlaya Kartasasmita; and Independent Commissioner : Tengku Alwin Aziz. Board of Directors President Director : Doddy Imam Hidayat; Vice President Director : Sanjay Dube; Director : Eric Rahardja; Director : Abhishek Singh Yadav; Director : Ramanathan Vaidyanathan; Director : Dong Ho Kang; and Independent Director : Adikin Basirun. 3. Approved the granting of full authority and power to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with the substitution right, to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above Meeting resolutions being adopted, including facing any Notary, making a statement, signing and submitting each deed, as well as noting the above Meeting resolutions in a Notarial Deed.
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Musyawarah untuk mufakat. Deliberation for consensus.	Telah direalisasikan. Fully realized.

RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa ini dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 2.463.151.271 saham atau 94,14% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Sementara itu, dari pihak Perseroan dihadiri oleh:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Doddy Sumantawan Hadidojo Soedaryo
Komisaris Independen	: Kuntoro Mangkusubroto
Komisaris Independen	: Agus Gurlaya Kartasasmita
Komisaris Independen	: Tengku Alwin Aziz

Direksi

Direktur Utama	: Doddy Imam Hidayat
Direktur	: Abhishek Singh Yadav
Direktur	: Ramanathan Vaidyanathan
Direktur Independen	: Adikin Basirun

Extraordinary GMS

The Extraordinary GMS was attended by Shareholders representing 2,463,151,271 shares or 94.14% of the total shares with valid voting rights, which were issued by the Company. The Company's board members who attended were:

Board of Commissioners:

President Commissioner	: Doddy Sumantawan Hadidojo Soedaryo
Independent Commissioner	: Kuntoro Mangkusubroto
Independent Commissioner	: Agus Gurlaya Kartasasmita
Independent Commissioner	: Tengku Alwin Aziz

Board of Directors

President Director	: Doddy Imam Hidayat
Director	: Abhishek Singh Yadav
Director	: Ramanathan Vaidyanathan
Independent Director	: Adikin Basirun

Tahapan pelaksanaan RUPS Luar Biasa Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

Stages of the Company's Extraordinary GMS is as follows:

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Notice	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Resolutions
Diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 9 Agustus 2019. Notification to the Financial Services Authority on 9 August 2019.	Diumumkan pada 19 Agustus 2019 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Surat Kabar Harian Media Indonesia. Announcement on 19 August 2019 through the Company Website, Indonesia Stock Exchange, and Media Indonesia daily newspapers.	Diumumkan pada 4 September 2019 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Surat Kabar Harian Media Indonesia. Announcement on 4 September 2019 through the Company Website, Indonesia Stock Exchange, and Media Indonesia daily newspapers.	Diselenggarakan pada 27 September 2019 pukul 14.49-15.07 WIB di Sahid Sudirman Center Lt. 56, Boardroom CEO Suite, Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta Pusat, 10220. Held on 27 September 2019 at 14.49-15.07 WIB at Sahid Sudirman Center, 56th Fl, Boardroom CEO Suite, Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta Pusat, 10220.	Dipublikasikan pada 1 Oktober 2019 di situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Surat Kabar Harian Media Indonesia. Published on 1 October 2019 through the Company website, Indonesia Stock Exchange, and Media Indonesia daily newspapers.

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

The Extraordinary GMS Resolutions are explained as follows:

Mata Acara Agenda	
Agenda Agenda	Keputusan Resolutions
Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, diantaranya penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam kerangka KBLI (Klarifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) 2017 dan tidak mengubah kegiatan usaha utama Perseroan. Amendments to the Company's Articles of Association, among others, adjustments to Article 3 of the Company's Articles of Association in the context of the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2017 and not to change the Company's main business activities.	- Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan diantaranya untuk disesuaikan dalam kerangka KBLI 2017 dan tidak mengubah kegiatan usaha utama Perseroan, dan menyetujui perubahan perbaikan Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan lampiran yang dilekatkan pada Minuta Akta Notaris; dan - Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka penyesuaian Anggaran Dasar tersebut, termasuk untuk mengadakan perubahan dan/atau penambahan atas perubahan ketentuan Anggaran Dasar, antara lain untuk disesuaikan dengan KBLI 2017, termasuk tetapi tidak terbatas menandatangani dokumen-dokumen/surat-surat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan mata acara Rapat dalam bentuk akta notaris, menghadap instansi pemerintahan dalam rangka memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pendaftaran/pencatatan, dan meminta persetujuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia, dan mendaftarkan dan mengumumkan perubahan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tindakan lain yang dianggap perlu oleh Direksi sehubungan dengan Anggaran Dasar Perseroan tersebut. - Approved the amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association, among others, to be adjusted in the 2017 KBLI framework and not to change the Company's main business activities, and to approve amendments to Article 16 of the Company's Articles of Association in accordance with the attachment to the minutes of notarial deed; and - Approved the granting of power to the Company's Board of Directors with substitution right to take all necessary actions in amending the Articles of Association, including making amendments and/or additions to the amendments to the Articles of Association, among others to be adjusted to 2017 KBLI, but not limited to signing documents/letters, declaring and/or including the resolutions in a Meeting agenda in the form of notarial deed, coming before government agencies in order to obtain approval and/or register/record, and requesting approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, then registering and announcing the amendments in accordance with the applicable laws and regulations, and taking other actions deemed necessary by the Board of Directors in connection with the Company's Articles of Association.
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Musyawarah untuk mufakat. Deliberation for consensus.	Telah direalisasikan. Fully realized.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa. Informasi terkait kedua RUPS tersebut diuraikan sebagai berikut:

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan ini dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 2.455.308.374 saham atau 93,84% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Sementara itu, dari pihak Perseroan dihadiri oleh:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/	: Doddy Sumantyanawan
Komisaris Independen	: Hadidojo Soedaryo
Komisaris	: Hyoje Cho
Komisaris Independen	: Agus Gurlaya Kartasasmita
Komisaris Independen	: Tengku Alwin Aziz

Direksi

Direktur Utama	: Khoirudin
Direktur	: Eric Rahardja
Direktur	: Abhishek Singh Yadav
Direktur	: Ramanathan Vaidyanathan

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

GMS Implementation In 2018

Throughout 2018, the Company held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS. The information of both GMS is described as follows:

Annual GMS

The Annual GMS was attended Shareholders representing 2,455,308,374 shares or 93.84% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company. The Company's board members who attended were:

Board of Commissioners

President Commissioner/	: Doddy Sumantyanawan
Independent Commissioner	: Hadidojo Soedaryo
Commissioner	: Hyoje Cho
Independent Commissioner	: Agus Gurlaya Kartasasmita
Independent Commissioner	: Tengku Alwin Aziz

Board of Directors

President Director	: Khoirudin
Director	: Eric Rahardja
Director	: Abhishek Singh Yadav
Director	: Ramanathan Vaidyanathan

Stages of the Company's Annual GMS is as follows:

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Notice	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Resolutions
Diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 7 Maret 2018. Notification to the Financial Services Authority on 7 March 2018.	Diumumkan pada 14 Maret 2018 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Surat Kabar Harian Media Indonesia. Announcement on 14 March 2018 through the Company Website, Indonesia Stock Exchange, and Media Indonesia daily newspapers.	Diumumkan pada 29 Maret 2018 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Surat Kabar Harian Media Indonesia. Announcement on 29 March 2018 through the Company Website, Indonesia Stock Exchange, and Media Indonesia daily newspapers.	Diselenggarakan pada 20 April 2018 pukul 14.40 WIB-15.30 WIB di Hotel Grand Sahid Jaya Lt. 2, Candi Prambanan Meeting Room, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat, 10220. Held on 20 April 2018 at 14.40-15.30 WIB at Grand Sahid Jaya Hotel, 2nd fl. Candi Prambanan Meeting Room, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat, 10220.	Dipublikasikan pada 24 April 2018 di situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Surat Kabar Harian Media Indonesia. Published on 24 April 2018 through the Company website, Indonesia Stock Exchange, and Media Indonesia daily newspapers.

Hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

The Company's Annual GMS Resolutions are disclosed as follows:

Mata Acara 1 Agenda - Item 1

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions
Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017. Annual Report, including validation of the Financial Statements and Supervisory Report of Board of Commissioners for the fiscal year ending on 31 December 2017.	1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris; dan 2. Menerima baik dan menyetujui, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Lapornya No. 3067/BSSR/M-AKR/II/2018 tanggal 19 Februari 2018, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (<i>acquitted et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2017, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan tahun buku 2017.

	- Well-accepted and approved the Company's Annual Report for the fiscal year ending on 31 December 2017, including the Board of Directors' Report and Board of Commissioners' Supervisory Report; and - Well-accepted, approved, and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2017, which have been audited by the Public Accountant Firm Aria Kanaka & Rekan, with the opinion of fair in all material matters, in accordance with its report No. 3067/BSSR/M-AKR/II/2018 dated 19 February 2018. Therefore, the Company released members of the Board of Directors and Board of Commissioners from all responsibilities and liabilities (acquit et de charge) for the management and supervision actions carried out during the 2017 fiscal year, provided that their actions are included in the Company's Financial Statements for the 2017 fiscal year.
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Musyawarah untuk mufakat. Deliberation for consensus.	Telah direalisasikan. Fully realized.

Mata Acara 2
Agenda - Item 2

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017. Determination of the use of the Company's Net Income for the fiscal year ending on 31 December 2017.	- Menyetujui pembagian Dividen Final Tunai Perseroan tahun buku 2017 sebesar USD42.000.000,- yang akan dibagikan untuk 2.616.500.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut: - Dibagikan dalam mata uang Dollar atau Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 14 Maret 2018, yaitu USD1=Rp13.739,00,- atau sejumlah USD0,016 atau <i>equivalen</i> dengan Rp220.538123 per lembar saham; - Dividen Final Tunai akan dibayarkan kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 Mei 2018 (<i>Recording Date</i>); - Dividen Final Tunai akan dibayarkan selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah diumumkannya Ringkasan Risalah Rapat; dan - Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembagian dividen final tunai tersebut dengan memperhatikan Undang-undang Perseroan Terbatas dan peraturan perundangan lainnya yang berlaku.
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Musyawarah untuk mufakat. Deliberation for consensus.	Telah direalisasikan. Fully realized.

Mata Acara 3
Agenda - Item 3

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions
Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. Granting of authority to the Board of Commissioners to appoint independent Public Accountant Firm that will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending in 31 December 2018.	Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit, untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 dengan mempertimbangkan kriteria independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa, serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners according to Audit Committee's recommendation to appoint Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2018 fiscal year with due observance of the independence criteria, assignment scope, and service fee, and to determine the honorarium amount and other requirements for the designated Public Accountant.
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Musyawarah untuk mufakat. Deliberation for consensus.	Telah direalisasikan. Fully realized.

Mata Acara 4 Agenda - Item 4

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions
Penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Determination of remuneration for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	Memberikan wewenang kepada perwakilan Pemegang Saham, yaitu Ir. Athanasius Tossin Suharya, untuk memberikan persetujuan atas besarnya remunerasi dan/atau tunjangan kepada masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2018, dengan tetap memenuhi syarat dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Granted authority to Shareholder representatives, which was Ir. Athanasius Tossin Suharya, to approve the remuneration amount and/or allowances to each member of Board of Directors and Board of Commissioners for 2018, while still in compliance with the terms and conditions in the Company's Articles of Association and by considering the recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee.
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Musyawarah untuk mufakat. Deliberation for consensus.	Telah direalisasikan. Fully realized.

Mata Acara 5 Agenda - Item 5

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions																																		
Perubahan pengurus Perseroan. Change in the Company's management.	1. Menyetujui menerima dengan baik pengunduran diri Khoirudin selaku Direktur Utama Perseroan terhitung sejak efektifnya pengangkatan Slamet Singgih selaku Direktur Utama; 2. Menyetujui usulan pengangkatan atas: - Slamet Singgih sebagai Direktur Utama Perseroan, menggantikan Khoirudin; - Khoirudin sebagai Direktur Perseroan; dan - Adikin Basirun sebagai Direktur Independen Perseroan menggantikan Almarhum Soelendro Atmosoetjipto terhitung sejak didapatkannya persetujuan dari otoritas yang berwenang dalam bidang usaha pertambangan batubara sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 yang diselenggarakan pada tahun 2022, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, susunan Direksi setelah didapatkan persetujuan otoritas yang berwenang dalam bidang usaha pertambangan batubara sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2022 adalah sebagai berikut. Direksi <table border="0"> <tr> <td>Direktur Utama</td><td>: Slamet Singgih;</td></tr> <tr> <td>Wakil Direktur Utama</td><td>: Minesh Shri Krishna Dave;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Khoirudin;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Eric Rahardja;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Ramanathan Vaidyanatan;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Abhishek Singh Yadav;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Dongkon Chung; dan</td></tr> <tr> <td>Direktur Independen</td><td>: Adikin Basirun.</td></tr> </table> Sedangkan, susunan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan, yaitu: Dewan Komisaris <table border="0"> <tr> <td>Komisaris Utama/</td><td>: Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo;</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td></td></tr> <tr> <td>Wakil Komisaris Utama</td><td>: Ramesh Narayanswamy Subramanyam;</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>: Daniel Suharya;</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>: Herry Tjahjana;</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>: Gautam Attravanam;</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>: Hyoje Cho;</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Agus Gurlaya Kartasasmita; dan</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Tengku Alwin Aziz.</td></tr> </table> 3. Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan Mata Acara Rapat di hadapan Notaris, melakukan pemberitahuan dan/atau mendaftarkan kepada pihak yang berwenang sebagaimana diperlukan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Mata Acara Rapat. 1. Approved and well-received the resignation of Khoirudin as the Company's President Director upon the effective appointment of Slamet Singgih as the President Director; 2. Approved the proposal for appointment of: - Slamet Singgih as the Company's President Director, replacing Khoirudin; - Khoirudin as the Company's Director; and - Adikin Basirun as the Company's Independent Director replacing the late Soelendro Atmosoetjipto	Direktur Utama	: Slamet Singgih;	Wakil Direktur Utama	: Minesh Shri Krishna Dave;	Direktur	: Khoirudin;	Direktur	: Eric Rahardja;	Direktur	: Ramanathan Vaidyanatan;	Direktur	: Abhishek Singh Yadav;	Direktur	: Dongkon Chung; dan	Direktur Independen	: Adikin Basirun.	Komisaris Utama/	: Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo;	Komisaris Independen		Wakil Komisaris Utama	: Ramesh Narayanswamy Subramanyam;	Komisaris	: Daniel Suharya;	Komisaris	: Herry Tjahjana;	Komisaris	: Gautam Attravanam;	Komisaris	: Hyoje Cho;	Komisaris Independen	: Agus Gurlaya Kartasasmita; dan	Komisaris Independen	: Tengku Alwin Aziz.
Direktur Utama	: Slamet Singgih;																																		
Wakil Direktur Utama	: Minesh Shri Krishna Dave;																																		
Direktur	: Khoirudin;																																		
Direktur	: Eric Rahardja;																																		
Direktur	: Ramanathan Vaidyanatan;																																		
Direktur	: Abhishek Singh Yadav;																																		
Direktur	: Dongkon Chung; dan																																		
Direktur Independen	: Adikin Basirun.																																		
Komisaris Utama/	: Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo;																																		
Komisaris Independen																																			
Wakil Komisaris Utama	: Ramesh Narayanswamy Subramanyam;																																		
Komisaris	: Daniel Suharya;																																		
Komisaris	: Herry Tjahjana;																																		
Komisaris	: Gautam Attravanam;																																		
Komisaris	: Hyoje Cho;																																		
Komisaris Independen	: Agus Gurlaya Kartasasmita; dan																																		
Komisaris Independen	: Tengku Alwin Aziz.																																		

	Starting after obtaining approval from the authorities in coal mining business sector until the closing of the Company's Annual GMS for the 2021 fiscal year which will be held in 2022, in accordance with the applicable laws and regulations. Therefore, the composition of the Board of Directors after obtaining approval from the authorities in coal mining business sector until the closing of the Company's Annual GMS for the 2021 fiscal year which will be held in 2022 is as follows: Board of Directors President Director : Slamet Singgih; Vice President Director : Minesh Shri Krishna Dave; Director : Khoirudin; Director : Eric Rahardja; Director : Ramanathan Vaidyanathan; Director : Abhishek Singh Yadav; Director : Dongkon Chung; and Independent Director : Adikin Basirun. Whereas, the Board of Commissioners' composition did not change, and remained as follows: Board of Commissioners President Commissioner/ : Doddy Sumantayawan; Independent Commissioner : Hadidojo Soedaryo; Vice President Commissioner : Ramesh Narayanswamy Subramanyam; Commissioner : Daniel Suharya; Commissioner : Herry Tjahjana; Commissioner : Gautam Attravanam; Commissioner : Hyoje Cho; Independent Commissioner : Agus Gurlaya Kartasasmita; and Independent Commissioner : Tengku Alwin Aziz. 3. Approved to grant power with substitution rights to Company's Board of Directors to declare Meeting Agenda before a Notary, notifying and/or registering with the competent authorities as necessary, and taking all necessary actions in connection with the resolutions of the Meeting Agenda.
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Musyawarah untuk mufakat. Deliberation for consensus.	Telah direalisasikan. Fully realized.

RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa ini dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 2.460.722.972 saham atau 94,04% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Sementara itu, dari pihak Perseroan dihadiri oleh:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/ : Doddy Sumantayawan Hadidojo
Komisaris Independen : Soedaryo
Komisaris Independen : Agus Gurlaya Kartasasmita
Komisaris Independen : Tengku Alwin Aziz

Direksi

Direktur Utama : Slamet Singgih
Direktur : Khoirudin
Direktur : Eric Rahardja
Direktur : Abhishek Singh Yadav
Direktur : Ramanathan Vaidyanathan
Direktur Independen : Adikin Basirun

Extraordinary GMS

The Extraordinary GMS was attended by Shareholders representing 2,460,722,972 shares or 94.04% of the total shares with valid voting rights which were issued by the Company. The Company's board members who attended were:

Board of Commissioners

President Commissioner/ : Doddy Sumantayawan
Independent Commissioner : Hadidojo Soedaryo
Independent Commissioner : Agus Gurlaya Kartasasmita
Independent Commissioner : Tengku Alwin Aziz

Board of Directors

President Director : Slamet Singgih
Director : Khoirudin
Director : Eric Rahardja
Director : Abhishek Singh Yadav
Director : Ramanathan Vaidyanathan
Independent Director : Adikin Basirun

Tahapan pelaksanaan RUPS Luar Biasa Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

Stages of the Company's Extraordinary GMS is as follows:

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Notice	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Resolutions
Diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 20 Juli 2018. Notification to the Financial Services Authority on 20 July 2018.	Diumumkan pada 27 Juli 2018 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Surat Kabar Harian Media Indonesia. Announcement on 27 July 2018 through the Company Website, Indonesia Stock Exchange, and Media Indonesia daily newspapers.	Diumumkan pada 14 Agustus 2018 dan ralat pemanggilan pada 30 Agustus 2018 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Surat Kabar Harian Media Indonesia. Announced on 14 August 2018 and revised the Notice on 30 August 2018 on the Company Website, Indonesia Stock Exchange, and Media Indonesia daily newspapers.	Diselenggarakan pada 25 September 2018 pukul 15.13-15.39 WIB di Sahid Sudirman Center Lt. 56, Boardroom CEO Suite, Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta Pusat, 10220. Held on 25 September 2018 at 15.13-15.39 WIB at Sahid Sudirman Center, 56th Fl, Boardroom CEO Suite, Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta Pusat, 10220.	Dipublikasikan pada 27 September 2018 di situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Surat Kabar Harian Media Indonesia. Published on 27 September 2018 through the Company website, Indonesia Stock Exchange, and Media Indonesia daily newspapers.

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

The Extraordinary GMS Resolutions are explained as follows:

Mata Acara 1 Agenda - Item 1

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions																												
Perubahan susunan pengurus Perseroan. Change in the Company's management.	1. Menyetujui menerima baik: - Pengunduran diri Duddy Sumantawyan Hadidojo Soedaryo dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat; - Pengunduran diri Minesh Shri Khrisna Dave dari jabatannya selaku Wakil Direktur Utama Perseroan terhitung sejak efektifnya pengangkatan Sanjay Dube selaku Wakil Direktur Utama; dan - Persetujuan dari Herry Tjahjana untuk tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. 2. Menyetujui mengangkat: - Kuntoro Mangkusubroto selaku Komisaris Independen Perseroan, menggantikan Herry Tjahjana selaku Komisaris Perseroan; dan - Sanjay Dube selaku Wakil Direktur Utama Perseroan, menggantikan Minesh Shri Khrisna Dave selaku Wakil Direktur Utama Perseroan Terhitung sejak didapatkannya persetujuan otoritas yang berwenang dalam bidang usaha pertambangan batubara sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2021 yang diselenggarakan pada tahun 2022, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi sejak ditutupnya rapat sebelum didapatkannya persetujuan otoritas yang berwenang dalam bidang usaha pertambangan batubara sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2021 yang diselenggarakan pada tahun 2022, terdiri dari: Dewan Komisaris <table> <tr> <td>Komisaris Utama</td><td>: Duddy Sumantawyan Hadidojo Soedaryo;</td></tr> <tr> <td>Wakil Komisaris Utama</td><td>: Ramesh Narayanswamy Subramanyam;</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>: Daniel Suharya;</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>: Gautam Attravanam;</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>: Hyoje Cho;</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Agus Gurlaya Kartasasmita; dan</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Tengku Alwin Aziz.</td></tr> </table> Direksi <table> <tr> <td>Direktur Utama</td><td>: Slamet Singgih;</td></tr> <tr> <td>Wakil Direktur Utama</td><td>: Minesh Shri Krishna Dave;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Khoirudin;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Eric Rahardja;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Abhishek Singh Yadav;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Dongkon Chung; dan</td></tr> <tr> <td>Direktur Independen</td><td>: Adikin Basirun.</td></tr> </table>	Komisaris Utama	: Duddy Sumantawyan Hadidojo Soedaryo;	Wakil Komisaris Utama	: Ramesh Narayanswamy Subramanyam;	Komisaris	: Daniel Suharya;	Komisaris	: Gautam Attravanam;	Komisaris	: Hyoje Cho;	Komisaris Independen	: Agus Gurlaya Kartasasmita; dan	Komisaris Independen	: Tengku Alwin Aziz.	Direktur Utama	: Slamet Singgih;	Wakil Direktur Utama	: Minesh Shri Krishna Dave;	Direktur	: Khoirudin;	Direktur	: Eric Rahardja;	Direktur	: Abhishek Singh Yadav;	Direktur	: Dongkon Chung; dan	Direktur Independen	: Adikin Basirun.
Komisaris Utama	: Duddy Sumantawyan Hadidojo Soedaryo;																												
Wakil Komisaris Utama	: Ramesh Narayanswamy Subramanyam;																												
Komisaris	: Daniel Suharya;																												
Komisaris	: Gautam Attravanam;																												
Komisaris	: Hyoje Cho;																												
Komisaris Independen	: Agus Gurlaya Kartasasmita; dan																												
Komisaris Independen	: Tengku Alwin Aziz.																												
Direktur Utama	: Slamet Singgih;																												
Wakil Direktur Utama	: Minesh Shri Krishna Dave;																												
Direktur	: Khoirudin;																												
Direktur	: Eric Rahardja;																												
Direktur	: Abhishek Singh Yadav;																												
Direktur	: Dongkon Chung; dan																												
Direktur Independen	: Adikin Basirun.																												

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi setelah didapatkannya persetujuan otoritas yang berwenang dalam bidang usaha pertambangan batubara sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2021 yang diselenggarakan pada tahun 2022, yaitu:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Doddy Sumantawan Hadidojo Soedaryo;
Wakil Komisaris Utama : Ramesh Narayanswamy Subramanyam;
Komisaris : Daniel Suharya;
Komisaris : Gautam Attravanam;
Komisaris : Hyoje Cho;
Komisaris Independen : Kuntoro Mangkusubroto;
Komisaris Independen : Agus Gurlaya Kartasasmita; dan
Komisaris Independen : Tengku Alwin Aziz.

Direksi

Direktur Utama : Slamet Singgih;
Wakil Direktur Utama : Sanjay Dube;
Direktur : Khoirudin;
Direktur : Eric Rahardja;
Direktur : Abhishek Singh Yadav;
Direktur : Dongkon Chung; dan
Direktur Independen : Adikin Basirun.

3. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan dan mengakibatkan berlakunya keputusan rapat di atas maupun tindakan-tindakan lain dari Perseroan yang disyaratkan oleh keputusan rapat di atas, termasuk menghadap notaris manapun, membuat pernyataan, menandatangani dan menyampaikan setiap akta, serta menuangkan keputusan rapat di atas dalam akta notaris.

1. Approved and well-accepted:
 - a. The resignation of Doddy Sumantawan Hadidojo Soedaryo from his position as the Company's Independent Commissioner starting from the closing of the Meeting;
 - b. The resignation of Minesh Shri Khrisna Dave from this position as the Company's Vice President Director starting from the effective appointment of Sanjay Dube as the Vice President Director; and
 - c. Approval from Herry Tjahjana to no longer hold the position of the Company's Commissioner starting from the closing of the Meeting.
2. Agreed to appoint:
 - a. Kuntoro Mangkusubroto as the Company's Independent Commissioner, replacing Herry Tjahjana as the Company's Commissioner; and
 - b. Sanjay Dube as the Company's Vice President Director, replacing Minesh Shri Khrisna Dave as the Company's Vice President Director

Starting after obtaining approval from the authorities in coal mining business sector until the closing of the Company's Annual GMS for the 2021 fiscal year which will be held in 2022, in accordance with the applicable laws and regulations.

Therefore, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors after the closing of the Meeting but before obtaining approval from the authorities in coal mining business sector until the closing of the Company's Annual GMS for the 2021 fiscal year which will be held in 2022 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Doddy Sumantawan Hadidojo Soedaryo;
Vice President Commissioner : Ramesh Narayanswamy Subramanyam;
Commissioner : Daniel Suharya;
Commissioner : Gautam Attravanam;
Commissioner : Hyoje Cho;
Independent Commissioner : Agus Gurlaya Kartasasmita; and
Independent Commissioner : Tengku Alwin Aziz.

Board of Directors

President Director : Slamet Singgih;
Vice President Director : Minesh Shri Krishna Dave;
Director : Khoirudin;
Director : Eric Rahardja;
Director : Abhishek Singh Yadav;
Director : Dongkon Chung; and
Independent Director : Adikin Basirun.

	The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors after obtaining approval from the authorities in coal mining business sector until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 fiscal year which will be held in 2022 is as follows: Board of Commissioners President Commissioner : Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo; Vice President Commissioner : Ramesh Narayanswamy Subramanyam; Commissioner : Daniel Suharya; Commissioner : Gautam Attravanam; Commissioner : Hyoje Cho; Independent Commissioner : Kuntoro Mangkusubroto; Independent Commissioner : Agus Gurlaya Kartasmita; and Independent Commissioner : Tengku Alwin Aziz. Board of Directors President Director : Slamet Singgih; Vice President Director : Sanjay Dube; Director : Kholrudin; Director : Eric Rahardja; Director : Abhishek Singh Yadav; Director : Dongkon Chung; and Independent Director : Adikin Basirun. 3. Approved the granting of full authority and power to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with the substitution right, to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above Meeting resolutions being adopted or other actions of the Company which are required by the above Meeting resolutions, including facing any Notary, making a statement, signing and submitting each deed, as well as noting the above Meeting resolutions in a Notarial Deed.
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Musyawarah untuk mufakat. Deliberation for consensus.	Telah direalisasikan. Fully realized.

Mata Acara 2
Agenda - Item 2

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions
Pembagian dividen interim Perseroan tahun buku berjalan 2018.	1. Menyetujui terkait pembagian Dividen Interim Perseroan sebesar USD27.000.000,- dibagikan untuk 2.616.500.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut: a. Dibagikan dengan menggunakan mata uang Dolar atau Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 Agustus 2018 sebesar USD1,- = Rp14.655,-; b. Dividen Interim akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 Oktober 2018; dan c. Dividen Interim akan dibayarkan selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah diumumkannya Ringkasan Risalah RUPS. 2. Menyetujui pembagian Dividen Interim tersebut dengan memperhatikan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku; dan 3. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan dan mengakibatkan berlakunya keputusan rapat di atas maupun tindakan-tindakan lain dari Perseroan yang disyaratkan oleh keputusan rapat di atas, termasuk menghadap notaris manapun, membuat pernyataan, menandatangani dan menyampaikan setiap akta, serta menuangkan keputusan rapat di atas dalam akta notaris. 1. Approved the distribution of the Company's Interim Dividend amounting to USD27,000,000,- which is distributed to 2,616,500,000 shares issued and fully paid in the Company under the following conditions: a. Distributed in Dollar or Rupiah denomination according to the middle rate specified by Bank Indonesia on 30 August 2018 in which USD1,- is equal to Rp14,655,- b. The Interim Dividend will be paid to the Company's Shareholders registered in the Company's Shareholders Register on 5 October 2018; and c. The Interim Dividend will be paid no later than 30 calendar days upon announcement of the Summary of GMS Minutes.

	2. Approved the Distribution of the Interim Dividend with due regards to the Limited Liability Company Law and other applicable laws and regulations; and 3. Approved the granting of full authority and power to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with the substitution right, to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above Meeting resolutions being adopted or other actions of the Company which are required by the above Meeting resolutions, including facing any Notary, making a statement, signing and submitting each deed, as well as noting the above Meeting resolutions in a Notarial Deed.
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Musyawarah untuk mufakat. Deliberation for consensus.	Telah direalisasikan. Fully realized.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam Organ Perseroan berperan sebagai pihak yang mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait tindakan pengurusan perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memantau dan memastikan bahwa GCG diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

Pedoman Kerja

Perseroan telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman tersebut dijadikan dasar dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Dewan Komisaris dan menjalankan tugas pengawasan pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip GCG untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komposisi dan masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan di sepanjang tahun 2019 terdiri dari:

Board of Commissioners

The Board of Commissioners in the Company's Organs acts as a party that supervises and provides advice to the Board of Directors concerning the Company's management actions. In addition, the Board of Commissioners is also responsible for monitoring and ensuring that GCG is implemented effectively and sustainably.

Board Manual

The Company already has Board Manual for the Board of Commissioners based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies. The manual is used as the basis for understanding the regulations relating to the work procedures of the Board of Commissioners and carrying out supervisory duties for the management of the Company in accordance with GCG principles to achieve the Company's Vision and Mission.

Composition and Period of Services

The Company's Board of Commissioners composition and period of services throughout 2019 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Awal Jabatan Initial Period of Services	Masa Akhir Jabatan End of Period of Services	Dasar Pengangkatan/Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/Re-Appointment
Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo	Komisaris Utama President Commissioner	2015	2022	- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 55 tanggal 12 Juni 2015; dan - Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017. - Deed of Annual GMS Resolutions No. 55 dated 12 June 2015; and - Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.
Ramesh Narayanswamy Subramanyam	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	2015	2022	- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 55 tanggal 12 Juni 2015; dan - Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017. - Deed of Annual GMS Resolutions No. 55 dated 12 June 2015; and - Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Awal Jabatan Initial Period of Services	Masa Akhir Jabatan End of Period of Services	Dasar Pengangkatan/Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/Re-Appointment
Daniel Suharya	Komisaris Commissioner	2015	2022	- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 55 tanggal 12 Juni 2015; dan - Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017. - Deed of Annual GMS Resolutions No. 55 dated 12 June 2015; and - Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.
Shweta Mathur*	Komisaris Commissioner	2019	2022	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 16 tanggal 9 Juli 2019. Deed of Annual GMS Resolutions No. 16 dated 9 July 2019
Gautam Attravanam**		2018	2019	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 37 tanggal 10 April 2018. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 37 dated 10 April 2018.
Suh Hong Hur*	Komisaris Commissioner	2019	2022	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 16 tanggal 9 Juli 2019. Deed of Annual GMS Resolutions No. 16 dated 9 July 2019
Hyoje Cho***		2017	2019	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 03 tanggal 7 Juli 2017. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 03 dated 7 July 2017.
Kuntoro Mangkusubroto	Komisaris Independen Independent Commissioner	2018	2022	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 32 tanggal 23 November 2018. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 32 dated 23 November 2018.
Agus Gurlaya Kartasmita	Komisaris Independen Independent Commissioner	2015	2022	- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 55 tanggal 12 Juni 2015; dan - Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017. - Deed of Annual GMS Resolutions No. 55 dated 12 June 2015; and - Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.
Tengku Alwin Aziz	Komisaris Independen Independent Commissioner	2016	2022	- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 16 tanggal 22 Juli 2016; dan - Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017. - Deed of Annual GMS Resolutions No. 16 dated 22 July 2016; and - Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.

* Efektif menjabat terhitung sejak diperolehnya Persetujuan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur tanggal 21 Juni 2019.

** Mengundurkan diri sejak tanggal 31 Oktober 2018.

*** Mengundurkan diri sejak tanggal 29 Januari 2019.

* Effectively holding the position since obtaining approval from Head of Investment and One Stop Service Office (DPMPTSP) on behalf of East Kalimantan Provincial Government on 21 June 2019.

** Resigned since 31 October 2018.

*** Resigned since 29 January 2019.

Komisaris Independen

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap perusahaan publik diwajibkan memiliki Komisaris Independen setidaknya 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Hingga akhir tahun 2019, Perseroan memiliki 3 Komisaris Independen dari total 8 anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, ketentuan tersebut telah terpenuhi.

Independent Commissioner

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, every public company must have Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Until the end of 2019, the Company had 3 Independent Commissioners out of a total of 8 members of the Board of Commissioners. Thus, that regulation has been met.

Pihak yang ditunjuk sebagai Komisaris Independen telah memenuhi kriteria pengangkatan sebagai berikut.

The parties appointed as Independent Commissioners have fulfilled the following appointment criteria.

Kriteria Komisaris Independen Criteria of Independent Commissioner	Kuntoro Mangkusubroto	Agus Gurlaya Kartasasmita	Tengku Alwin Aziz
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir. Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months.	√	√	√
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Not possessing any shares in the Company, either directly or indirectly.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Not having affiliation relationship with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's Main Shareholders.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Not having business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	√	√	√

Keberagaman

Penetapan komposisi Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperhatikan keberagaman pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Diversity

Establishment of the composition of the Company's Board of Commissioners is subject to the applicable laws and regulations and considers the diversity of educations, work experiences, ages, and genders as presented in the following table.

Aspek Keberagaman Diversity Aspect	Penjelasan Explanation	
Pendidikan Education	Latar belakang pendidikan Dewan Komisaris beragam, mulai dari lulusan pendidikan khusus, S1 hingga S3, dengan kompetensi di bidang Militer dan Kepolisian, Hukum, Perdagangan, Administrasi Bisnis, Teknik Industri, Seni Liberal, Teknik Sipil, Ekonomi, Akuntansi, dan Kelistrikan. Selain itu, beberapa Dewan Komisaris Perseroan memiliki sertifikasi keahlian sebagai akuntan. The educational background of the Board of Commissioners varies, ranging from special education graduates, bachelor to doctoral degrees, with competencies in Military and Police, Law, Commerce, Business Administration, Industrial Engineering, Liberal Arts, Civil Engineering, Economics, Accounting, and Electricity. In addition, several Commissioners of the Company have expertise certifications as accountants.	Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi unsur keberagaman, yaitu perpaduan dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. The composition of the Board of Commissioners has fulfilled elements of diversity, namely a combination of educations, work experiences, ages and genders.
Pengalaman Kerja Work Experience	Pihak yang ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman di berbagai bidang, seperti politik, hukum, dan keamanan; pertambangan; keuangan; akunting; pemasaran; kelistrikan; perencanaan bisnis; energi; pengembangan dan pembangunan; pemerintahan; konstruksi; perbankan; serta perkebunan. The parties appointed as members of the Board of Commissioners have various experiences such as politics, law, and security; mining; finance; accounting; marketing; electricity; business planning; energy; development; government; construction; banking; and plantations.	
Usia Age	Rata-rata usia Dewan Komisaris berada pada usia yang memungkinkan seseorang untuk terus bekerja dan berkarya, yaitu antara 36-77 tahun. The average ages of the members of Board of Commissioners are allowing them to continue working, between 36-77 years.	
Jenis Kelamin Gender	Terdapat 1 orang anggota Dewan Komisaris yang berjenis kelamin perempuan. There is only one female member of the Board of Commissioners.	

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Perseroan menjamin seluruh anggota Dewan Komisaris menjalankan tugasnya tanpa adanya intervensi dari pihak manapun. Dewan Komisaris Perseroan senantiasa bekerja secara profesional, penuh kesungguhan, serta mengedepankan kepentingan perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Informasi terkait hubungan afiliasi Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Rangkap Jabatan

Sesuai ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 emiten atau perusahaan publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 emiten atau perusahaan publik lain;
3. Anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 emiten atau perusahaan publik lain; dan
4. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Informasi terkait rangkap jabatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris selama tahun 2019 diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Mengadakan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa sesuai dengan kewenangannya, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib untuk membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya bila diperlukan sesuai dengan kebutuhan, serta

Independency and Affiliation Relationship

The Company guarantees that all members of the Board of Commissioners carry out their duties without any intervention from any party. The Company's Board of Commissioners always works professionally, fully, and prioritizes the interests of the Company and its stakeholders.

Information on affiliation relationships of the Board of Commissioners can be seen in the Board of Commissioners' Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Concurrent Positions

According to the provisions stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies, members of the Board of Commissioners may have concurrent positions as:

1. Member of Board of Directors at no more than 2 other issuer or public company;
2. Member of Board of Commissioners at no more than 2 other issuers or public companies.
3. Member of Board of Commissioners who does not hold a concurrent position as member of Board of Directors may have concurrent position as a member of Board of Commissioners at no more than 4 other Issuers or public companies; and
4. Member of the Board of Commissioners may also serve as a committee member at maximum 5 committees at Issuers or public companies, in which the related member also serves as member of Board of Directors or member of Board of Commissioners, provided that there is no violation of other laws and regulations.

Information on concurrent positions of Board of Commissioners can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Duties and Responsibilities

Board of Commissioners' duties and responsibilities throughout 2019 are described as follows.

1. Supervising the duties and responsibilities of the Board of Directors, and providing advice to the Board of Directors;
2. Convening the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with its authority, as stipulated in the Articles of Association and the applicable laws and regulations;
3. Carrying out duties and responsibilities in good faith, with full of responsibility, and caution;
4. To support the effectiveness of implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may establish other committees if required, and must assess the performance

wajib melakukan penilaian atas kinerja Komite tersebut; dan

5. Masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dan tanggung renteng atas kerugian, kecuali:
 - a. Kerugian yang timbul bukan dari kesalahan dan kelalaiannya;
 - b. Telah beritikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian dalam pengelolaan;
 - c. Tidak memiliki benturan kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung, terkait tindakan pengelolaan yang menyebabkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Wewenang

Pada saat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk:

1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Memeriksa semua pembukuan, catatan, surat dan dokumen, serta alat bukti lainnya apapun;
3. Mendapatkan penjelasan dari Direksi dan setiap anggota Direksi berkaitan dengan hal-hal yang diminta oleh Dewan Komisaris; dan
4. Dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu, Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengelolaan Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugas sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 6 kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3 kali;
2. Menunjuk Ketua RUPS Perseroan;
3. Memberikan persetujuan terhadap perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi;
4. Mengawasi Direksi terkait pelaksanaan penambahan fasilitas kredit dan pembelanjaan modal untuk keperluan pengembangan kegiatan usaha Perseroan;
5. Mengawasi dan memastikan Direksi mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya terkait transaksi dengan pihak afiliasi Perseroan;
6. Menyetujui pembagian dividen untuk para Pemegang Saham untuk diajukan dalam RUPS Perseroan; dan
7. Menunjuk Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.

of such Committee; and

5. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the losses, except:
 - a. Losses arising not from his/her errors and omissions;
 - b. Has had good intentions, full of responsibility, and prudence in the management;
 - c. Has no conflict of interest, either directly or indirectly, related to management actions that cause losses; and
 - d. Has taken actions to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Authority

In carrying out duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the authority to:

1. Temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons, by considering the Articles of Association and the applicable laws and regulations;
2. Examine all books, records, letters, and documents, as well as any other evidence;
3. Obtain an explanation from the Board of Directors and each member of the Board of Directors relating to matters requested by the Board of Commissioners; and
4. Under certain circumstances and for a certain period of time, the Board of Commissioners can conduct the Company's management actions in accordance with the Articles of Association or GMS resolutions.

Duty Implementation

In 2019, the Company's Board of Commissioners performed duties as follows:

1. Held 6 internal meetings of Board of Commissioners and 3 joint meetings with Board of Directors;
2. Appointed the Company's GMS Chairman;
3. Approved the changes to the composition of Board of Commissioners and Board of Directors as recommended by the Nomination and Remuneration Committee;
4. Supervised the Board of Directors in implementing additional credit facilities and capital expenditures to develop the Company's business activities;
5. Supervised and ensured that the Board of Directors complied with the applicable laws and regulations specifically related to transactions with the Company's affiliated parties;
6. Approved the dividend distribution for Shareholders to be submitted at the Company's GMS; and
7. Appointed the Public Accountant to audit the Company's Annual Financial Statements.

Rapat

Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat internal setidaknya 1 kali dalam 2 bulan. Sesuai ketentuan, maka sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100.00
Ramesh Narayanswamy Subramanyam	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	6	2	33.33
Daniel Suharya	Komisaris Commissioner	6	0	0.00
Shweta Mathur*	Komisaris Commissioner	4	3	75.00
Gautam Attravanam**		2	0	0.00
Suh Hong Hur*	Komisaris Commissioner	4	0	0.00
Hyoje Cho***		2	0	0.00
Kuntoro Mangkusubroto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83.33
Agus Gurlaya Kartasasmita	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	2	33.33
Tengku Alwin Aziz	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83.33

* Efektif menjabat terhitung sejak diperolehnya Persetujuan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur tanggal 21 Juni 2019.

** Mengundurkan diri sejak tanggal 31 Oktober 2018.

*** Mengundurkan diri sejak tanggal 29 Januari 2019.

* Effectively holding the position since obtaining approval from Head of Investment and One Stop Service Office (DPMPSTP) on behalf of East Kalimantan Provincial Government on 21 June 2019.

** Resigned since 31 October 2018.

*** Resigned since 29 January 2019.

Adapun keputusan sirkuler sebagai pengganti rapat Dewan Komisaris diadakan pada tanggal-tanggal berikut.

- 11 Maret 2019;
- 21 Maret 2019;
- 23 Juli 2019; dan
- 6 September 2019.

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dalam RUPS sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, penilaian juga dilakukan secara berkala berkaitan dengan pelaksanaan tugas yang telah direncanakan setiap awal tahun. Sementara, untuk akhir tahun, Dewan Komisaris menyusun laporan tugas pengawasan yang disampaikan kepada Pemegang Saham dalam agenda RUPS untuk dievaluasi serta disahkan.

Penilaian terhadap Komite-Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja terhadap Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, yang telah membantu menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris melakukan penilaian secara berkala setiap tahunnya dengan melihat efektivitas komite-komite tersebut dalam aktivitas operasional Perseroan.

Meetings

The Board of Commissioners must conduct meetings at least 1 times in 2 months. According to the provisions, throughout 2019, the Board of Commissioners conducted internal meetings 6 times with the following attendance.

The circular decisions in lieu of the Board of Commissioners' meetings were held on the following dates:

- 11 March 2019;
- 21 March 2019;
- 23 July 2019; and
- 6 September 2019.

Assessment of Performance of Board of Commissioners

The Company conducts assessment of the performance of the Board of Commissioners during GMS pursuant to the prevailing regulations. Assessment of the performance of the Board of Commissioners is conducted related to the duties planned at the beginning of the year. At the end of year, the Board of Commissioners prepares and submits Supervisory Duty report to the Shareholders during GMS to be evaluated and ratified.

Assessment of Committees Under Board of Commissioners

In performing its supervisory and advisory functions toward the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners assesses the effectiveness of performance of the aforementioned committees periodically each year. Commissioners assess the effectiveness of performance of the aforementioned committees periodically each year.

Direksi

Direksi dalam Organ Perseroan berperan sebagai pihak yang menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan perusahaan. Direksi juga dianggap sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha Perseroan.

Pedoman Kerja

Perseroan telah memiliki Pedoman Direksi yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman tersebut dijadikan dasar dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Direksi agar Perseroan dikelola secara baik dan benar, serta bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komposisi dan masa jabatan Direksi Perseroan di sepanjang tahun 2019, terdiri dari:

Board of Directors

The Board of Directors in the Company's Organs takes all actions related to the management of the Company. The Board of Directors are also responsible for generating added value and ensuring the sustainability of the Company's business.

Board Manual

The Company already has Board of Directors' Board Manual that is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies. The manual is the basis for understanding the regulations related to the work procedures of the Board of Directors so that the Company is managed properly and correctly, and acts in accordance with GCG principles.

Composition and Period of Services

The Company's Board of Directors composition and period of services throughout 2019 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Awal Jabatan Initial Period of Services	Masa Akhir Jabatan End of Period of Services	Dasar Pengangkatan/Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/Re-Appointment
Doddy Imam Hidayat*	Direktur Utama President Director	2019	2022	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No.16 tanggal 9 Juli 2019. Deed of Annual GMS Resolutions No. 16 dated 16 July 2019.
Slamet Singgih**		2018	2019	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 13 tanggal 13 Agustus 2018. Deed of Annual GMS Resolutions No. 13 dated 13 August 2018.
Sanjay Dube	Wakil Direktur Utama Vice President Director	2018	2022	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 32 tanggal 23 November 2018. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 32 dated 23 November 2018.
Eric Rahardja	Direktur Director	2012	2022	- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 101 tanggal 26 Juni 2012; dan - Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017. - Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 101 dated 26 June 2012; and - Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.
Ramanathan Vaidyanathan	Direktur Director	2014	2022	- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 03 tanggal 7 Agustus 2014; dan - Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017. - Deed of Annual GMS Resolutions No. 03 dated 7 August 2014; and - Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.
Abhishek Singh Yadav	Direktur Director	2015	2022	- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 12 tanggal 6 Oktober 2015; dan - Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017. - Deed of Annual GMS Resolutions No. 12 dated 6 October 2015; and - Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Awal Jabatan Initial Period of Services	Masa Akhir Jabatan End of Period of Services	Dasar Pengangkatan/Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/Re-Appointment
Dong Ho Kang*	Direktur Director	2019	2022	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No.16 tanggal 9 Juli 2019. Deed of Annual GMS Resolutions No. 16 dated 16 July 2019.
Dongkon Chung***		2017	2019	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 03 tanggal 7 Juli 2017. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 03 dated 7 July 2017.
Khoirudin**	Direktur Director	2018	2019	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 13 tanggal 13 Agustus 2018. Deed of Annual GMS Resolutions No. 13 dated 13 August 2018.
Adikin Basirun	Direktur Independen Independent Director	2018	2022	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 13 tanggal 13 Agustus 2018. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 13 dated 13 August 2018.

* Efektif menjabat terhitung sejak diperolehnya Persetujuan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur tanggal 21 Juni 2019.

** Mengundurkan diri sejak tanggal 27 Februari 2019.

*** Mengundurkan diri sejak tanggal 12 Maret 2019.

* Effectively holding the position since obtaining approval from Head of Investment and One Stop Service Office (DPMPTSP) on behalf of East Kalimantan Provincial Government on 21 June 2019.

** Resigned since 27 February 2019.

*** Resigned since 12 March 2019.

Direktur Independen

Perseroan memiliki 1 Direktur Independen dari total 7 anggota Direksi. Pihak yang ditunjuk sebagai Direktur Independen telah memenuhi kriteria pengangkatan sebagai berikut.

Independent Director

The Company has 1 Independent Director out of 7 members of Board of Directors. The person appointed as Independent Directors has fulfilled the following appointment criteria.

Kriteria Direktur Independen	Adikin Basirun	Independent Director Criteria
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, paling kurang selama 6 bulan sebelum penunjukkan sebagai Direktur Independen.	√	Not having affiliation relationship with the Company's Controlling shareholders at least 6 months prior to the appointment as Independent Director.
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.	√	Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners and members of Board of Directors.
Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 bulan sebelum penunjukkan sebagai Direktur Independen.	√	Not being an insider at capital market supporting institution or profession whose services are used by the Company for 6 months prior to being appointed as Independent Director.

Keberagaman

Penetapan komposisi Direksi Perseroan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperhatikan keberagaman pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Diversity

Establishment of the composition of the Company's Board of Directors is subject to the applicable laws and regulations and takes into account the diversity of educations, work experiences, ages, and genders as presented in the following table.

Aspek Keberagaman Diversity Aspect	Penjelasan Explanation	
Pendidikan Education	Latar belakang pendidikan Direksi beragam, mulai dari lulusan S1 hingga S2, dengan kompetensi di Teknik, Manajemen, Perdagangan, Administrasi Bisnis, IT, Ekonomi, Militer, Bisnis, dan <i>Science</i>. Selain itu, beberapa Direksi Perseroan memiliki sertifikasi keahlian sebagai akuntan. The educational backgrounds of the Board of Directors vary from undergraduate to postgraduate degrees, with competencies in Engineering, Management, Commerce, Business Administration, IT, Economics, Military, Business, and Science. In addition, several Directors of the Company have expertise certifications as accountants.	Komposisi Direksi telah memenuhi unsur keberagaman, yaitu perpaduan dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, dan usia. The composition of the Board of Directors has fulfilled elements of diversity, namely a combination of educations, work experiences, ages and genders.
Pengalaman Kerja Work Experience	Pihak yang ditunjuk sebagai anggota Direksi memiliki pengalaman di berbagai bidang, seperti pengembangan dan pembangunan; keuangan; perencanaan dan pengembangan bisnis; akuntan; <i>finance controller</i>; <i>comptroller</i>; energi; analis keuangan dan jabatan lain di perusahaan keuangan; IT; manajemen risiko; hukum dan keamanan; serta perencanaan pertambangan. Parties appointed as members of the Board of Directors have experiences in various fields, such as development and construction; finance; business planning and development; accountant; finance controller; comptroller; energy; financial analyst and other positions in financial companies; IT; risk management; law and security; and mining planning.	
Usia Age	Rata-rata usia Direksi berada pada usia yang memungkinkan seseorang untuk terus bekerja dan berkarya, yaitu antara 36-62 tahun. The average ages of members of Board of Directors are allowing them to continue working, between 36-62 years.	
Jenis Kelamin Gender	Perseroan belum memiliki Direksi yang berjenis kelamin perempuan. The Company does not yet have any female Director.	

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Perseroan menjamin seluruh anggota Direksi menjalankan tugasnya tanpa adanya intervensi dari pihak manapun. Direksi Perseroan senantiasa bekerja secara profesional, penuh kesungguhan, serta mengedepankan kepentingan perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Informasi terkait hubungan afiliasi Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Direksi bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Rangkap Jabatan

Sesuai ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 emiten atau perusahaan publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 emiten atau perusahaan publik lain; dan/atau
3. Anggota komite paling banyak pada 5 komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Ketentuan tersebut hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya terkait rangkap jabatan Direksi. Informasi terkait rangkap jabatan Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Direksi bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Independency and Affiliation Relationship

The Company guarantees that all members of the Board of Directors carry out their duties without any intervention from any party. The Company's Board of Directors always works professionally, fully, and prioritizes the interests of the Company and its stakeholders.

Information on Board of Directors' affiliation relationship can be seen in the Board of Directors' Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Concurrent Positions

According to the provisions stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies, members of Board of Directors may have concurrent positions as:

1. Member of Board of Directors at no more than 1 other issuer or public company;
2. Member of Board of Commissioners at no more than 3 other issuers or public companies; and/or
3. Member of committee at no more than 5 committees at issuers or public companies, in which the related Director also serves as member of Board of Directors or member of Board of Commissioners.

Such provisions may only be made to the extent that it is not in contrary to other laws and regulations related to Board of Directors' concurrent positions. Information on Board of Directors' concurrent positions can be seen in the Board of Directors' Profile section in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi tahun 2019 dijelaskan sebagai berikut.

1. Melakukan kepengurusan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar;
2. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Direksi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Masing-masing anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian, kecuali:
 - a. Kerugian yang timbul bukan dari kesalahan dan kelalaiannya;
 - b. Telah beritikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian dalam pengelolaan;
 - c. Tidak memiliki benturan kepentingan, baik secara pengelolaan yang menyebabkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Wewenang

Wewenang Direksi Perseroan tahun 2019, terdiri dari:

1. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar Pengadilan terkait segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya, yaitu mengikat pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan setiap tindakan, baik terkait kepengurusan maupun kepemilikan Perseroan, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar; dan
2. Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi untuk mewakili Perseroan.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2019, Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas sebagai berikut.

1. Membuat keputusan terkait pembagian dividen kepada Pemegang Saham untuk kemudian dimintakan persetujuannya kepada Dewan Komisaris dan RUPS;
2. Mengelola Perseroan dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip GCG;
3. Melakukan penambahan fasilitas kredit untuk keperluan pengembangan kegiatan usaha Perseroan;
4. Melaksanakan transaksi dengan pihak afiliasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
5. Mengupayakan tercapainya target Perseroan serta mengevaluasi kinerja Perseroan sampai dengan akhir tahun buku.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Directors in 2019 are explained below.

1. Managed the Company in accordance with the Articles of Association;
2. Must hold the Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association;
3. Must perform duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and prudence;
4. Each member of Board of Directors is jointly and severally responsible for the losses, except:
 - a. Losses arising not from his/her errors and omissions;
 - b. Has had good intentions, full of responsibility, and prudence in the management;
 - c. Has no conflict of Interest, in terms of management that causes losses; and
 - d. Has taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Authority

The Company's Board of Directors' authority in 2019 is as follows:

1. Represented the Company inside and outside the court related to all matters and in all events, bound the Company to other parties and vice versa, and carried out every action, either relevant to the management or ownership of the Company, in accordance with the provisions in the Articles of Association; and
2. The President Director has the authority to act for and on behalf of the Board of Directors in representing the Company.

Duty Implementation

In 2019, the Company's Board of Directors performed duties as follows:

1. Made decision related to the distribution of dividends to the Shareholders requiring approval from the Board of Commissioners and the GMS;
2. Managed the Company as well as possible, in accordance with the applicable laws and regulations and GCG principles;
3. Added credit facilities to develop the Company's business activities;
4. Carried out transactions with the Company's affiliates in accordance with the applicable laws and regulations; and
5. Strove to achieve the Company's targets and evaluated the Company's performance until the end of the fiscal year.

Rapat

Direksi wajib melaksanakan rapat internal setidaknya 1 kali dalam sebulan. Sesuai dengan ketentuan tersebut, sepanjang tahun 2019, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meetings

The Board of Directors must conduct internal meetings at least 1 time in a month. According to this provision, throughout 2019, the Board of Directors held 12 Internal meetings with the following attendance level.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Doddy Imam Hidayat*	Direktur Utama President Director	7	7	100.00
Slamet Singgih**		5	5	100.00
Sanjay Dube	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	9	75.00
Eric Rahardja	Direktur Director	12	8	66.76
Ramanathan Vaidyanathan	Direktur Director	12	12	100.00
Abhishek Singh Yadav	Direktur Director	12	11	91.67
Dong Ho Kang*	Direktur Director	7	1	14.28
Dongkon Chung***		5	0	0.00
Khoirudin**	Direktur Director	5	4	80.00
Adikin Basirun	Direktur Independen Independent Director	12	11	91.67

* Efektif menjabat terhitung sejak diperolehnya Persetujuan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur tanggal 21 Juni 2019.

** Mengundurkan diri sejak tanggal 27 Februari 2019.

*** Mengundurkan diri sejak tanggal 12 Maret 2019.

* Effectively holding the position since obtaining approval from Head of Investment and One Stop Service Office (DPMPSTP) on behalf of East Kalimantan Provincial Government on 21 June 2019.

** Resigned since 27 February 2019.

*** Resigned since 12 March 2019.

Adapun keputusan sirkuler sebagai pengganti rapat Direksi diadakan pada tanggal-tanggal berikut.

- 1 Februari 2019;
- 1 April 2019;
- 31 Juli 2019; dan
- 12 Agustus 2019.

The circular decisions in lieu of the Board of Directors' meetings were held on the following dates:

- 1 February 2019;
- 1 April 2019;
- 31 July 2019; and
- 12 August 2019.

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

Direksi Perseroan juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris setidaknya 1 kali dalam 4 bulan untuk membahas berbagai rencana dan keputusan yang akan diambil mengenai pengelolaan Perseroan. Sepanjang tahun 2019, rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners

The Company's Board of Directors also hold joint meetings with the Board of Commissioners at least 1 time in 4 months to discuss various plans and resolutions to be adopted regarding the management of the Company. During 2019, joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners were held 3 times with the attendance rate as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Doddy Sumantawan Hadidojo Soedaryo	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100.00
Ramesh Narayanswamy Subramanyam	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	3	1	33.33
Daniel Suharya	Komisaris Commissioner	3	0	0.00
Shweta Mathur*	Komisaris Commissioner	2	1	50.00
Gautam Attravanam**		1	0	0.00
Suh Hong Hur*	Komisaris Commissioner	2	0	0.00
Hyoje Cho***		1	0	0.00
Kuntoro Mangkusubroto	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	2	66.67
Agus Gurlaya Kartasasmita	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	0	0.00
Tengku Alwin Aziz	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100.00
Doddy Imam Hidayat*	Direktur Utama President Director	2	2	100.00
Slamet Singgih****		1	1	100.00
Sanjay Dube	Wakil Direktur Utama Vice President Director	3	3	100.00
Eric Rahardja	Direktur Director	3	2	66.67
Ramanathan Vaidyanathan	Direktur Director	3	3	100.00
Abhishek Singh Yadav	Direktur Director	3	3	100.00
Dong Ho Kang*	Direktur Director	2	0	0.00
Dongkon Chung*****		1	0	0.00
Khoirudin****	Direktur Director	1	0	0.00
Adikin Basirun	Direktur Independen Independent Director	3	3	100.00

* Efektif menjabat terhitung sejak diperolehnya persetujuan dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) atas nama Pemerintahan Provinsi Kalimantan Timur tanggal 21 Juni 2019.

** Mengundurkan diri sejak tanggal 31 Oktober 2018.

*** Mengundurkan diri sejak tanggal 29 Januari 2019.

**** Mengundurkan diri sejak tanggal 27 Februari 2019.

***** Mengundurkan diri sejak tanggal 12 Maret 2019.

* Effectively holding the position since obtaining approval from Head of Investment and One Stop Service Office (DPMPTSP) on behalf of East Kalimantan Provincial Government on 21 June 2019.

** Resigned since 31 October 2018.

*** Resigned since 29 January 2019.

**** Resigned since 27 February 2019.

***** Resigned since 12 March 2019.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi Perseroan, sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditentukan. Dalam lingkup internal Direksi, Direktur Utama melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi lainnya secara individual berdasarkan indikator kinerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur.

Assessment of the Performance of Board of Directors

Board of Commissioners is authorized to assess the performance of the Board of Directors in accordance with the predetermined indicators. In the internal scope of Board of Directors, President Director assesses the performance of other members of the Board of Directors individually based on performance indicator of each duty and responsibility.

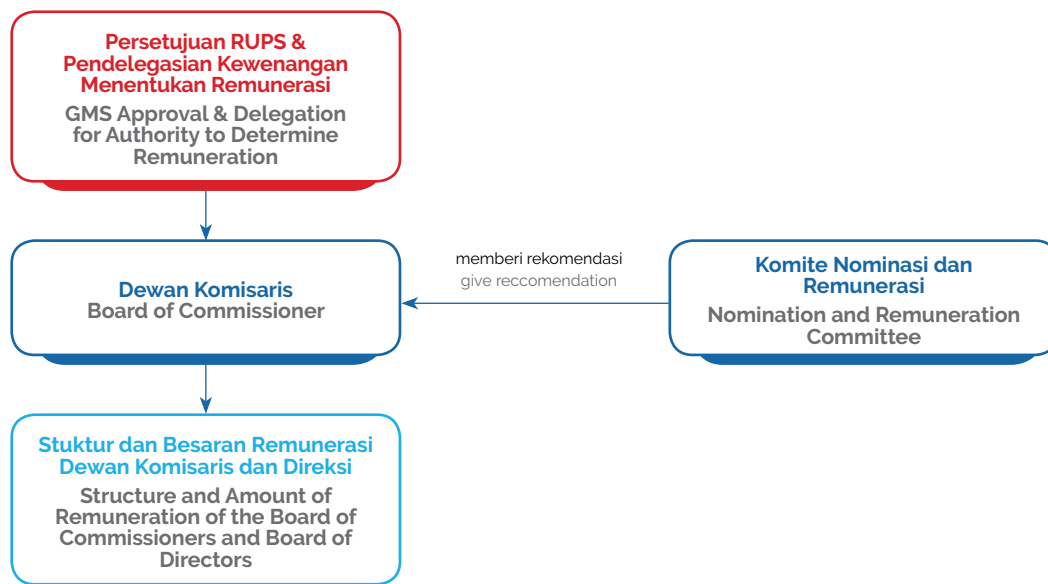
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham, melalui mekanisme RUPS, dengan berlandaskan pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penentuan besaran remunerasi, khususnya remunerasi tetap, memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik, dengan mempertimbangkan:

1. Kondisi keuangan Perseroan;
2. Besaran remunerasi yang berlaku di industri sejenis; serta
3. Kesesuaian antara tugas, tanggung jawab, dan kinerja masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi.

Prosedur pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dijelaskan pada bagan berikut.



Struktur dan Besaran Remunerasi

Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, meliputi gaji pokok, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel. Pada tahun 2019, besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp506.768.502,- dan Rp3.812.413.800,-.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Procedures and Basis of Determination of Remuneration

Determination for remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is made by the Shareholders through the GMS mechanism based on the Articles of Association and applicable laws and regulations. The determination of remuneration amount, especially the fixed remuneration, considers the recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, by considering:

1. The Company's financial condition;
2. The amount of remuneration applicable in similar industries; and
3. Conformity between duties, responsibilities and performance of each Board of Commissioners and Board of Directors.

The procedure for remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is described in the following chart.

Structure and Amount of Remuneration

The Remuneration given to Board of Commissioners and Board of Directors includes basic salaries, honorarium, incentives, and/or allowances that are fixed and/or variable. In 2019, the remuneration amount received by Board of Commissioners and Board of Directors was Rp506,768,502,- and Rp3,812,413,800,- respectively.

Komite Audit

Komite Audit dalam Organ Perseroan berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, internal audit, dan proses pelaporan keuangan. Selain itu, Komite Audit ini juga dibentuk untuk mendukung Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG.

Pedoman Kerja

Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Audit yang disusun berdasarkan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pedoman tersebut dijadikan dasar dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Komite Audit sehingga rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan Perseroan.

Komposisi

Komposisi Komite Audit Perseroan berjumlah 3 orang, terdiri dari:

1. Satu orang Komisaris Independen yang menjabat sebagai ketua; dan
2. Dua orang pihak independen yang menjabat sebagai anggota.

Pihak yang terpilih menjadi bagian dari Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Dengan demikian, Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2019 dijelaskan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment
Tengku Alwin Aziz	Ketua Chairman	Sejak 2017 berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat No. 015/BOC/IX/2017 tanggal 22 September 2017, dengan ketentuan masa jabatan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Since 2017 based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting No. 015/BOC/IX/2017 dated 22 September 2017, provided that the term of office is no longer than the term of office of the Board of Commissioners.
Kilpady Pradeep Kumar	Anggota Member	
Fransiscus Alip	Anggota Member	

Informasi terkait Profil Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Direksi bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Independensi

Seluruh anggota Komite Audit dipilih sesuai dengan kemampuan, latar belakang pendidikan, dan telah memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan. Perseroan menjamin independensi masing-masing anggota Komite Audit melalui beberapa aspek pemenuhan independensi, yaitu:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi;

Audit Committee

Audit Committee as a Company's Organ functions to assist the Board of Commissioners in monitoring the effectiveness of internal control system, internal audit, and financial reporting process. In addition, this Audit Committee was also established to support the Company in implementing GCG principles.

Charter

The Company already has Audit Committee Charter prepared based on No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines of Work Implementation of the Audit Committee. The Charter is used as the basis for understanding the regulations related to the work of Audit Committee so that recommendations given to the Board of Commissioners and Board of Directors are in accordance with the needs and objectives of the Company.

Composition

The composition of the Company's Audit Committee is of 3 people, consisting of:

1. One Independent Commissioner serving as the Chair; and
2. Two Independent Commissioners serving as members.

The parties chosen as part of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. Therefore, the Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners. The composition of the Company's Audit Committee per 31 December 2019 is as follows:

Information on Audit Committee's Profile can be seen in the Board of Directors' Profile section of the Company Profile chapter of this Annual Report.

Independence

All members of Audit Committee are selected according to their abilities and educational background. Furthermore, they have met the requirements according to the laws and regulations. The Company guarantees the independence of each member of Audit Committee by fulfilling the following independence aspects:

1. Not having financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors;

2. Tidak memiliki saham atau hubungan dengan pemilik saham di Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit; serta
4. Tidak menjabat sebagai pengurus di partai politik dan menduduki jabatan di pemerintahan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit pada tahun 2019, diuraikan sebagai berikut.

1. Mengkaji informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan untuk pihak otoritas terkait seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Menelaah atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan aktivitas usaha Perseroan;
3. Memberikan pendapat yang bersifat independen dalam hal terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan auditor eksternal berdasarkan kemandirian, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Mengkaji kegiatan audit internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Mengkaji implementasi Perseroan terhadap manajemen risiko;
7. Mengkaji pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait potensi konflik kepentingan di dalam Perseroan; serta
9. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Pelaksanaan Tugas

Selama 2019, Komite Audit telah melaksanakan tugas sebagai berikut.

1. Melakukan peninjauan terhadap Laporan Keuangan triwulan Perseroan;
2. Memberikan pendapat dan rekomendasi independen serta profesional kepada Dewan Komisaris mengenai Audit Internal maupun Eksternal tentang pelaporan keuangan dan hal lain yang dilaporkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
3. Melakukan peninjauan terhadap kinerja Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang telah melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018;
4. Memberikan rekomendasi Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019; dan
5. Melakukan hal-hal lain yang diminta oleh Dewan Komisaris.

2. Not having share or relationship with Shareholders of the Company;
3. Not having family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Audit Committee; and
4. Not serving as administrator of political party nor holding a position in the government.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Audit Committee in 2019 are described as follows.

1. Reviewing the financial information to be published by the Company for the related authorities, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with the applicable laws and regulations related to the Company's business activities;
3. Providing independent opinion in the event of dissenting opinion between the management and the accountant upon the services provided;
4. Providing recommendation to the Board of Commissioners related to the appointment of external auditor based on independence, assignment scope, and services fee;
5. Reviewing the Internal Audit activities and supervising the follow up by the Board of Directors on the Internal Auditor findings;
6. Reviewing Company's implementation of risk management;
7. Reviewing complaints related to the accounting process and the Company's financial reporting;
8. Reviewing and providing recommendation to the Board of Commissioners related to potential conflict of interest within the Company; and
9. Maintaining the confidentiality of all documents, data, and information of the Company.

Duty Implementation

Throughout 2019, the Audit Committee performed its duties as explained below.

1. Reviewing the Company's quarterly Financial Statements;
2. Providing independent and professional opinion and recommendation to the Board of Commissioners regarding internal and external audits related to financial reporting and other matters reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
3. Reviewing the performance of the Public Accountant Firm and/or Public Accountant who audited the Company's Financial Statements for the 2018 fiscal year;
4. Providing recommendations of the Public Accountant Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2019 fiscal year; and
5. Carrying out other matters as requested by the Board of Commissioners.

Rapat

Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat internal setidaknya 1 kali dalam 3 bulan. Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan rapat internal sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)
Tengku Alwin Aziz	Ketua Chairman	4	4	100.00
Kilpady Pradeep Kumar	Anggota Member	4	4	100.00
Fransiscus Alip	Anggota Member	4	4	100.00

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Organ Perseroan berperan dalam memberikan opini independen terkait nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite ini juga terlibat dalam penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja

Perseroan telah memiliki Pedoman Nominasi dan Remunerasi yang disusun berdasarkan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman tersebut dijadikan dasar dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan Perseroan.

Komposisi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berjumlah 3 orang, terdiri dari:

1. Satu orang Komisaris Independen yang menjabat sebagai ketua;
2. Dua orang anggota yang berasal dari:
 - a. Anggota Dewan Komisaris; dan
 - b. Pihak yang berasal dari luar Perseroan.

Pihak yang terpilih menjadi bagian dari Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Dengan demikian, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2019 dijelaskan sebagai berikut.

Meetings

The Audit Committee must conduct internal meetings at least 1 times in 3 months. Throughout 2019, the Audit Committee held 4 internal meetings with attendance level as follows:

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee in the Company's Organs has a role in providing independent opinions regarding the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors. These committees are also involved in assessing the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Charter

The Company already has Nomination and Remuneration Charter prepared based on No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The charter is used as the basis for understanding the regulations related to the work of the and the Nomination and Remuneration Committee so that the recommendations given to the Board of Commissioners and Board of Directors are in accordance with the needs and objectives of the Company.

Composition

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is of 3 people, consisting of:

1. One Independent Commissioner serving as the Chair;
2. Two members from:
 - a. Members of Board of Commissioners; and
 - b. Member from external party of the Company.

The parties chosen as part of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. Therefore, the Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners. The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee per 31 December 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment
Agus Gurlaya Kartasasmita	Ketua Chairman	Sejak 2017 berdasarkan Sirkuler Dewan Komisaris PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 017/BOC/X/2017 tanggal 5 Oktober 2017, dengan ketentuan masa jabatan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.
Ramesh Narayanswamy Subramanyam	Anggota Member	Since 2017 based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 017/BOC/X/2017 dated 5 October 2017, provided that the period of service is no longer than the period of service of the Board of Commissioners.
Assistia Semiawan	Anggota Member	

Independensi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dipilih sesuai dengan kemampuan, latar belakang pendidikan, dan telah memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah pribadi yang profesional dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2019, dijelaskan sebagai berikut.

1. Terkait dengan Kebijakan Nominasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, meliputi:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan Perseroan;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - Kebijakan penilaian kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi; dan
- Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memenuhi syarat kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan di dalam RUPS.

2. Terkait dengan Kebijakan Remunerasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, meliputi struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

Independence

All members of Nomination and Remuneration Committee are selected according to their abilities and educational background, and that they have met the requirements according to laws and regulations. All members of Nomination and Remuneration Committee are professional and they carry out their duties and responsibilities independently.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in 2019 are explained as follows.

1. Related to Nomination Policy

- Giving recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - The composition of position of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners according to the Company needs;
 - The policies and criteria necessary in the nomination process; and
 - Performance assessment policy for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.
- Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment of members of Board of Directors and Board of Commissioners based on the duties and responsibilities of each member of Board of Commissioners and member of Board of Directors; and
- Providing recommendation on the qualified candidate for member of Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be delivered at the GMS.

2. Related to Remuneration Policy

- Providing recommendation to the Board of Commissioners covering the structure, policies, and remuneration amount for members of Board of Directors and Board of Commissioners; and
- Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment in conformity with the remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Duty Implementation

Throughout 2019, the Nomination and Remuneration Committee performed the following duties and responsibilities:

1. Memberikan usulan dan rekomendasi calon Dewan Komisaris dan Direksi yang baru kepada Dewan Komisaris;
2. Melaksanakan rekomendasi terkait gaji, remunerasi dan bonus bagi Dewan Komisaris dan Direksi; serta
3. Melaksanakan rekomendasi terkait kenaikan gaji Dewan Komisaris dan Direksi.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi Direksi dilakukan sesuai aturan dan proses nominasi yang berlaku bagi Direksi. Proses tersebut melibatkan pengawasan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, serta penilaian dari Dewan Komisaris. Hasil dari pengawasan dan penilaian akan disampaikan kepada Pemegang Saham di dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan atas pengangkatan Direksi Perseroan.

Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat internal setidaknya 1 kali dalam 4 bulan. Sepanjang tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat internal sebanyak 1 kali dan membuat keputusan yang dituangkan dalam keputusan sirkuler sebagai pengganti rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 kali, yang dilaksanakan pada:

1. 9 Januari 2019;
2. 25 Januari 2019; dan
3. 20 Maret 2019.

Keputusan sirkuler tersebut telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dalam Organ Perseroan merupakan pihak yang berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga dituntut untuk memelihara kewajaran, konsistensi, dan transparansi mengenai penerapan GCG, serta memastikan bahwa Perseroan mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka menjaga citra publik terhadap Perseroan.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja Sekretaris Perusahaan tercantum dalam Anggaran Dasar yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. Providing proposal and recommendations for candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners;
2. Carrying out recommendations related to salary, remuneration, and bonus for the Board of Commissioners and Board Directors; and
3. Carrying out recommendation related to salary increases for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Board of Directors Succession Policy

The Board of Directors' succession policy is carried out in accordance with the nomination rules and processes that apply to the Board of Directors. Such process involves supervision from the Nomination and Remuneration Committee and assessment from the Board of Commissioners. The supervision and assessment results will be submitted to the Shareholders at the GMS to obtain approval for the appointment of the Board of Directors.

Meetings

The Nomination and Remuneration Committee must hold internal meeting at least 1 time in 4 months. Throughout 2019, the Nomination and Remuneration Committee held 1 internal meeting and made decisions as outlined in the circular decision in lieu of meeting of the Nomination and Remuneration Committee for 3 times, which were held on:

1. 9 January 2019;
2. 25 January 2019; and
3. 20 March 2019.

The circular decisions have been approved and signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary in the Company's Organs is the party who plays an important role in facilitating communication between the Company and the Shareholders, regulators, and other stakeholders. The Corporate Secretary is also required to maintain fairness, consistency, and transparency regarding GCG implementation, and ensure that the Company complies with applicable laws and regulations in order to maintain the Company's public image.

Work Guidelines

The Corporate Secretary work guidelines are listed in the Articles of Association prepared under the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi melalui mekanisme internal Perseroan dan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ramanathan Vaidyanathan berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 004/BOD-BSSR/II/2019. Informasi terkait Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat dalam Profil Sekretaris Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan selama tahun 2019 diuraikan sebagai berikut.

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya terkait peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan atas informasi yang dibutuhkan oleh pemodal yang berhubungan dengan keadaan Perseroan;
3. Menyampaikan masukan dan/atau rekomendasi kepada Direksi Perseroan guna memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan pelaksanaannya; serta
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan masyarakat.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai tugas, yaitu:

1. Mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan lembaga lain yang membahas mengenai pasar modal. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga selalu memantau informasi mengenai pasar modal melalui situs web yang disediakan regulator atau lembaga lain yang kompeten di bidang pasar modal;
2. Menyajikan informasi terkait Perseroan, baik material ataupun non material di dalam situs web Perseroan (www.bssr.co.id) dan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id);
3. Memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi untuk selalu mematuhi ketentuan terkait peraturan di pasar modal dan perundang-undangan lainnya, termasuk dalam membuat keputusan atau kebijakan di dalam kegiatan operasional Perseroan;
4. Memastikan hak-hak para pemangku kepentingan dapat tersampaikan kepada pihak Perseroan, terutama kepada Direksi, dan
5. Memastikan informasi terkini mengenai Perseroan yang disampaikan secara transparan, akurat, dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan telah melakukan 20 kali keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui SPEOJK dan IDXNET secara

Corporate Secretary Profile

Appointment and dismissal of the Corporate Secretary are based on the Board of Directors' Decision through the Company's internal mechanism and with the approval of the Board of Commissioners. Currently, the Corporate Secretary is held by Ramanathan Vaidyanathan based on the Circular Decision of the Board of Directors of PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 004/BOD-BSSR/II/2019. Information on Corporate Secretary's Profile can be seen in the Corporate Secretary's Profile of this Annual Report.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Corporate Secretary throughout 2019 are described as follows:

1. Following capital market development, particularly related to the laws and regulations applicable in capital market sector;
2. Providing services on information needed by the investors related to the Company's condition;
3. Delivering input and/or recommendation to the Company's Board of Directors in order to meet the provisions of Law No. 8 of 1995 on Capital Market and its implementing regulations; and
4. Being the liaison or contact person between the Company and Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and public.

Duty Implementation

In 2019, the Corporate Secretary performed various duties as follows:

1. Participating in various competency development programs organized by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other institutions that discuss capital markets. Furthermore, Corporate Secretary also always monitors information about the capital market through websites provided by regulators or other competent institutions in capital market sector.
2. Presenting information about the Company, both material and non-material, on the Company's website (www.bssr.co.id) and the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id);
3. Providing input and advice to the Board of Directors to always comply with provisions related to capital market regulations and other laws and regulations, including in making decisions or policies related to the Company's operational activities;
4. Ensuring that stakeholders rights can be conveyed to the Company, especially to the Board of Directors; and
5. Ensuring that the latest information on the Company can be delivered transparently, accurately, and in a timely manner to the stakeholders.

Furthermore, the Corporate Secretary conducted 20 times of information disclosure to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange through SPEOJK and IDXNET

tepat waktu. Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan juga telah membantu pelaksanaan kegiatan-kegiatan penting di Perseroan yang diungkapkan pada tabel berikut.

in a timely manner. During 2019, the Corporate Secretary also assisted in performing important activities in the Company which are disclosed in the following table.

Kegiatan Activities	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
Laporan Report			
Laporan Keuangan Financial Statements	4 kali 4 times	Quartal IV 2018 / Quarter IV 2018	6 Maret 2019/ 6 March 2019
		Quartal I 2019 / Quarter I 2019	30 April 2019/ 30 April 2019
		Quartal II 2019 / Quarter II 2019	23 Agustus 2019/ 23 August 2019
		Quartal III 2019 / Quarter III 2019	30 Oktober 2019/ 30 October 2019
Laporan Tahunan Annual Report	1 kali 1 time	Tahunan Annual	6 Maret 2019/ 6 March 2019
Penyelenggaraan RUPS GMS Implementation			
RUPS Tahunan Annual GMS	1 kali 1 time	Tahunan Annual	29 Maret 2019/ 29 March 2019
RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	1 kali 1 time	Insidental Incidental	27 September 2019/ 27 September 2019
Paparan Publik Public Expose	1 kali 1 time	Tahunan Annual	29 Maret 2019/ 29 March 2019

Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pengembangan kompetensi sebagai berikut.

Competency Development

In 2019, the Corporate Secretary of the Company had participate in competency development as follows.

Tanggal Date	Program Kompetensi Acara Competence Program	Penyelenggara Organizer
11 Maret 2019 11 March 2019	Seminar <i>Next Step in Sustainability Reporting: How to Start and Common Technical Issues in Reporting? Batch 1</i> . Seminar on Next Step in Sustainability Reporting: How to Start and Common Technical Issues in Reporting? Batch 1.	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) & Global Reporting Initiative (GRI). PT Bursa Efek Indonesia (BEI) & Global Reporting Initiative (GRI).
24 Juni 2019 24 June 2019	Seminar POJK 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK No.32/POJK.04/2015 mengenai Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Seminar on OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 on Amendments to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 on Capital Increase of Public Companies with Preemptive Rights.	PT Bursa Efek Indonesia & Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). PT Bursa Efek Indonesia & Indonesian Issuer Association (AEI).
2 Juli 2019 2 July 2019	Seminar Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan Tugas <i>Corporate Secretary</i> dan POJK No. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Seminar on Effective GCG Implementation Strategies with Duties of Corporate Secretary and OJK Regulation No. 21/POJK.04/2014 on Implementation of Governance Guidelines of Public Company.	PT Bursa Efek Indonesia & Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA). PT Bursa Efek Indonesia & Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).
10 September 2019 10 September 2019	Seminar POJK No. 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha Atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka. Seminar on OJK Regulation No. 74/POJK.04/2016 on Business Merger or Business Consolidation of Public Companies.	PT Bursa Efek Indonesia & Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA). PT Bursa Efek Indonesia & Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).
1 November 2019 1 November 2019	Seminar Sistem Perizinan dan Registrasi (e-licensing) Terintegrasi (SPRINT). Seminar on Integrated Licensing and Registration System (e-licensing) (SPRINT).	Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Financial Services Authority (OJK)
12 November 2019 12 November 2019	Seminar Persiapan Indonesia dalam Menghadapi Turbulensi Ekonomi Global: Menanti Gebrakan Tim Ekonomi Kabinet Indonesia Maju. Seminar on Indonesian Preparatory in Facing Global Economic Turbulence: Waiting for the Indonesian Cabinet Economic Team to Move Forward.	PT Bursa Efek Indonesia & Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA). PT Bursa Efek Indonesia & Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).

Unit Audit Internal

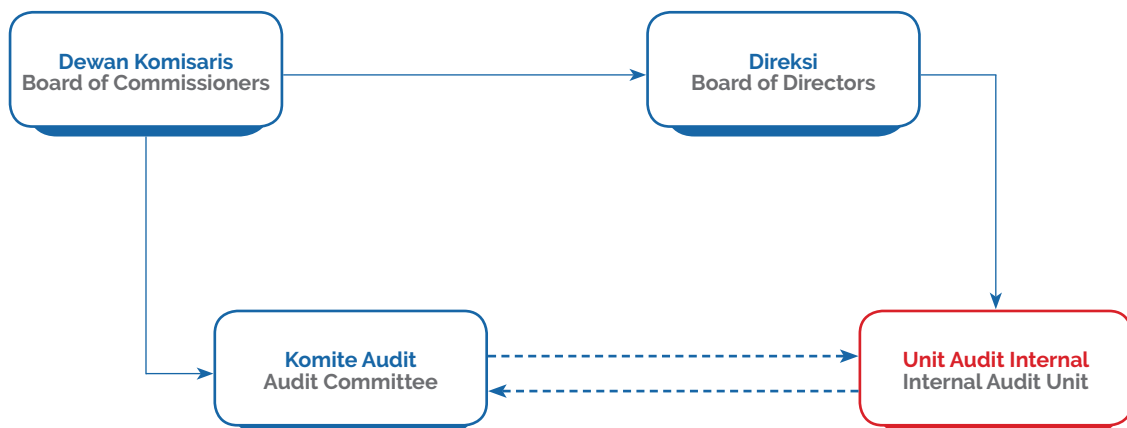
Unit Audit Internal dalam Organ Perseroan berperan penting dalam meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis. Unit Audit Internal juga dituntut untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan GCG di Perseroan.

Pedoman Kerja

Perseroan telah memiliki Pedoman Unit Audit Internal yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Pedoman tersebut dijadikan dasar dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Unit Audit Internal sehingga pengawasan atas manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan GCG di Perseroan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, melalui persetujuan Dewan Komisaris. Maka dari itu, pelaksanaan tugasnya dipertanggungjawabkan langsung kepada Direktur Utama. Selain itu, Unit Audit Internal memiliki akses langsung kepada Komite Audit dalam melakukan koordinasi terkait pelaksanaan audit internal beserta tindak lanjutnya, sebagaimana digambarkan dalam bagan berikut.



Jumlah Auditor Internal pada Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan beranggotakan orang-orang yang kompeten, terdiri dari 1 orang Kepala Unit Audit Internal dan 2 orang Senior Auditor.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profil lengkap Kepala Satuan Kerja Audit Internal disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit in the Company's Organs plays an important role in increasing value and improving the Company's operations through a systematic approach. The Internal Audit Unit is also required to improve the effectiveness of risk management, internal control, and GCG implementation in the Company.

Work Guidelines

The Company already has Guidelines for Internal Audit Unit prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines to Prepare Internal Audit Unit Charter. The guidelines are used as the basis to understand the regulations related to work procedures of Internal Audit Unit so that supervision of risk management, internal control, and GCG implementation in the Company can run effectively and efficiently.

Structure and Position

The Company's Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director, upon the approval of the Board of Commissioners. Therefore, the performance of its duties is directly accountable to the President Director. In addition, the Internal Audit Unit has direct access to the Audit Committee in coordinating the implementation of internal audits and their follow-up actions, as illustrated in the following chart.

Number of Internal Auditors in the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit consists of competent people, consisting of 1 Head of Internal Audit Unit and 2 Senior Auditors.

Profile of Internal Audit Unit Head

Complete profile of Internal Audit Unit Head is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal pada tahun 2019 diuraikan sebagai berikut.

1. Menyusun rencana audit tahunan dan meminta persetujuan dari Direktur Utama;
2. Mengevaluasi implementasi pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Mengawasi dan mengevaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas pada bidang keuangan, akunting, operasional, Sumber Daya Manusia, pemasaran, teknologi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan pendapat perbaikan dan informasi yang objektif terkait kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Mengawasi, mengkaji, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah dijalankan;
7. Membuat program untuk menilai mutu aktivitas Audit Internal; dan
8. Melaksanakan pengujian khusus, jika diperlukan.

Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2019, Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan tugas, diantaranya;

1. Menyusun rencana audit tahun 2019 bersama Komite Audit dan melaporkan kepada Direktur Utama;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal, serta manajemen risiko tahun 2019. Kemudian, memastikan penerapan sistem pengendalian internal telah sesuai dengan kebijakan Perseroan, serta melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan mekanisme kerja sebagai berikut.
 - a. Memeriksa dan menilai secara objektif terhadap efisiensi dan efektivitas seluruh kegiatan Perseroan. Hal tersebut untuk menjamin keakuratan dan kebenaran informasi terkait keuangan dan operasional Perseroan; serta
 - b. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan operasional agar sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang disampaikan secara jelas dan rinci sehingga dapat dipahami oleh masing-masing unit kerja;
4. Memantau dan menganalisa tindak lanjut perbaikan yang disarankan kepada penanggung jawab proses bisnis yang diaudit, serta melaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan; dan
5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit yang mengacu pada ketentuan yang berlaku dan disesuaikan dengan kondisi Perseroan. Penyusunan program tersebut juga melibatkan Komite Audit sebagai penasehat dan pengawas.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit in 2019 are described as follows.

1. Preparing the annual audit plan and requesting approval from the President Director;
2. Evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policies;
3. Monitoring and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, and technology sectors, as well as other activities;
4. Providing recommendation for improvement and objective information on activities examined at all management levels;
5. Preparing the Audit Result Report and submitting it to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitoring, reviewing, and reporting the follow-up corrective actions on progress;
7. Creating program to assess the quality of Internal Audit activities; and
8. Conducting special examination, if necessary.

Duty Implementation

Throughout 2019, the Company's Internal Audit Unit performed its following duties:

1. Preparing an audit plan for 2019 together with the Audit Committee and submitting it to the President Director;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control system and risk management in 2019. Then, ensuring that the implementation of internal control system is in accordance with the Company's policies, and reporting the implementation results to the President Director and the Board of Commissioners of the Company, with the following work mechanism.
 - a. Objectively examining and assessing the efficiency and effectiveness of all of the Company's activities. This is to guarantee the accuracy and correctness of information related to the Company's finance and operations; and
 - b. Evaluating the operational activities to be in compliance with the Standard Operating Procedures (SOP).
3. Providing suggestions for improvements and information that are delivered clearly and in detail so that they are easily understood by each work unit;
4. Monitoring and analyzing the follow-up correction actions suggested to those responsible for the audited business process and reporting them to the President Director and the Board of Commissioners; and
5. Preparing program to evaluate the audit quality that refers to the applicable provisions and is adjusted to the Company's condition. Preparation of such program also involves the Audit Committee as advisor and supervisor.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah membentuk sistem pengendalian internal sebagai salah satu bukti komitmen penerapan GCG untuk mencegah terjadinya kecurangan dalam proses bisnis. Lebih khusus lagi, penerapan sistem ini diarahkan untuk:

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan;
2. Melindungi aset yang dimiliki;
3. Menyediakan Laporan Keuangan yang akurat; dan
4. Meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Implementasi sistem pengendalian internal Perseroan telah disesuaikan dengan standar kerangka internasional, yaitu *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) sebagaimana yang dijelaskan sebagai berikut.

Internal Control System

The Company has established an internal control system as a proof of the commitment to implement GCG to prevent fraud in business processes. More specifically, the application of this system is directed to:

1. Improve the effectiveness and efficiency of the Company's operations;
2. Protect assets owned;
3. Provide accurate financial statements; and
4. Improve the Company's compliance with the applicable regulations.

Conformity of Internal Control System with COSO Framework

The implementation of the Company's internal control system has been adapted to international framework standards, namely the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) as explained as follows.

Kerangka COSO COSO Framework	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Lingkungan Pengendalian Control Environment	Melibatkan seluruh insan Perseroan. Pelaksanaan sistem pengendalian internal ini dijalankan Unit Audit Internal bersama Komite Audit dan dikomunikasikan kepada Direksi serta Dewan Komisaris. Unit Audit Internal dan Direksi berperan sebagai pelaksana, sedangkan Dewan Komisaris dan Komite Audit berfungsi sebagai pihak yang mengawasi jalannya sistem pengendalian internal di Perseroan. Involving all people of the Company. The internal control system is applied by the Internal Audit Unit together with the Audit Committee and is communicated to the Board of Directors and Board of Commissioners. The Internal Audit Unit and the Board of Directors act as executors, while the Board of Commissioners and the Audit Committee function as the parties overseeing the internal control system in the Company.
Penilaian Risiko Risk Assessment	Mempertimbangkan risiko-risiko usaha potensial yang dikelola melalui sistem manajemen risiko. Consider potential business risks managed through risk management system.
Aktivitas Pengendalian Control Activities	Melakukan pengawasan internal dengan menggunakan pendekatan audit dan konsultatif yang berkaitan dengan kegiatan keuangan serta kegiatan operasional dan non-operasional. Supervise internally by using an audit and consultative approach relating to financial activities, operational and non-operational activities.
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	Menunjang sistem pengendalian internal dengan sistem informasi yang memadai, didukung auditor internal yang profesional dan kompeten, serta menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh pihak yang terlibat dalam pengendalian, termasuk semua unit kerja. Support the internal control system with adequate information systems, supported by professional and competent internal auditors, and establish good communication with all parties involved in the control, including all work units.
Pemantauan Monitoring	Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal yang handal dan efisien melalui evaluasi secara berkala. Ensure the effectiveness of a reliable and efficient internal control system by periodically conducting evaluations.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Unit Audit Internal bersama Komite Audit melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian secara berkelanjutan yang disampaikan dalam Laporan Tugas dan Tanggung Jawab 2019. Evaluasi dilakukan dengan berdasarkan:

1. Efektivitas pelaksanaan audit selama tahun buku;
2. Pengawasan tindak lanjut rekomendasi hasil audit; serta

Evaluation on Effectiveness of Internal Control System

The Internal Audit Unit together with the Audit Committee evaluates the effectiveness of the application of the control system submitted in the 2019 Duty and Responsibility Report. The evaluation is based on:

1. Effectiveness of the audit during the fiscal year;
2. Supervision of the recommended follow-up on audit; and

3. Hasil laporan *site visit* yang dilakukan di masing-masing unit kerja.

Selanjutnya, Komite Audit memberikan telaahan dan arahan terkait dengan kebijakan audit ke depannya.

3. The results of the site visit reports conducted at each work unit.

Next, the Audit Committee gives review and directions related to the audit policies to the future.

Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko dibentuk untuk meminimalkan potensi risiko dari suatu kejadian yang berdampak negatif dan memaksimalkan peluang yang menguntungkan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengelola semua risiko yang ada secara sistematis, terstruktur, dan tepat waktu agar kinerja Perseroan tidak terganggu serta memastikan implementasi manajemen risiko yang dijalankan telah terintegrasi ke dalam proses bisnis yang dikelola.

Profil Risiko

Risiko yang dihadapi Perseroan serta langkah mitigasinya diuraikan sebagai berikut.

Risk Management System

A risk management system is established to minimize the potential risk of an event with a negative impact and maximize the profitable opportunities. Therefore, the Company always manages all risks in a systematic, structured and timely manner so that the Company's performance is not disrupted and ensures that the implementation of risk management is integrated into the managed business processes.

Risk Profile

The risks confronted by the Company and their mitigation measures are described as follows.

Risiko Risk	Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
Risiko Harga Komoditas Commodity Price Risk	• Terjadinya penurunan harga komoditas, khususnya batubara; dan • Terdapat banyak tekanan untuk menggunakan <i>green energy</i> dikarenakan adanya penolakan lingkungan terhadap penggunaan batubara sehingga dapat mengakibatkan keterbatasan permintaan terhadap batubara dan terjadinya penurunan harga. • There is a commodity price decline, especially coal; and • There were many pressures to utilize green energy due to the environmental rejection on coal utilization, therefore, it may cause limited demand on coal which consequently cause price decrease.	Melakukan lindung nilai batubara dengan menggunakan harga indeks dan harga batubara acuan (HBA), melakukan kontrak jangka panjang dengan pembeli, serta pengurangan biaya produksi. Hedging coal by using index prices and reference coal prices (HBA), entering into long-term contracts with buyers, and reducing production costs.
Perubahan Peraturan dan Kepatuhan Amendments to Regulations and Compliance	Terdapat peraturan yang dapat mempengaruhi keputusan Perseroan dalam mengoptimalkan nilai Pemegang Saham sehingga mendorong timbulnya pemberian sanksi dan hukuman apabila melanggar ketentuan tersebut. There are regulations that can influence the Company's decisions in optimizing Shareholders value, therefore, encouraging sanctions and penalties for violating these provisions.	Membentuk Departemen <i>Legal and Compliance</i> untuk memastikan seluruh peraturan dapat dipatuhi secara benar dan tepat waktu, serta melakukan <i>review</i> atas kepatuhan setiap 6 bulan. Establishing a Legal and Compliance Department to ensure that all regulations can be complied with in a correct and timely manner, and to review such compliance every 6 months.
Risiko Kredit Credit Risk	Timbulnya kegagalan pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Jaminan pembayaran yang didapatkan oleh Perseroan dalam bentuk Surat Kredit Berdokumen dari bank untuk pelanggan luar negeri, sedangkan penjualan untuk pelanggan domestik dilakukan sesuai dengan kelayakan kredit dari pelanggan tersebut. There are payment failures made by customers. Payment guarantee obtained by the Company is in the form of Documented Letter of Credit from the bank for overseas customers, while sales for domestic customers is performed in accordance with the customer's creditworthiness.	Memberikan jangka waktu kredit berkisar 30-45 hari kepada pelanggan domestik yang memiliki rekam jejak yang jelas ataupun riwayat kredit yang baik. Providing credit period of 30-45 days to domestic customers having clear track record or good credit history.

Risiko Risk	Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
Risiko Mata Uang Asing Foreign Currency Risk	Terjadinya penurunan nilai tukar karena aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan dicatat dalam mata uang asing yang mengakibatkan posisi keuangan dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Rupiah. Sebagian besar pendapatan Perseroan berupa mata uang asing, sedangkan biaya yang dikeluarkan berupa mata uang domestik. There is a decrease in currency exchange due to the Company's financial assets and liabilities are recorded in foreign currency causing the financial position being affected by the exchange rate of Rupiah. Most of the Company's income is in foreign currency, while the expense is in domestic currency.	Menyesuaikan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan membeli atau menjual kontrak mata uang asing, jika diperlukan. Secara proses bisnis, penjualan Perseroan dilakukan dengan menggunakan mata uang asing sehingga terjadi lindung nilai atas liabilitas keuangan dalam mata uang asing. Adjusting the financial liabilities in foreign currency with financial assets in relevant foreign currency and purchasing or selling foreign currency contract, if necessary. In the business process, the Company's sales are made using foreign currency, therefore, there will be hedging of financial liabilities in foreign currency.
Gangguan Usaha Business Disruption	Timbulnya kerusakan maupun penghentian sementara produksi batubara karena Perseroan juga mengalihdayakan kegiatan penambangan kepada pihak ketiga untuk lokasi tertentu, serta menggunakan infrastruktur pihak ketiga, seperti jalur pengangkutan, peralatan penanganan batubara, dan pelabuhan untuk logistik batubara. There are damages or temporary suspension of coal production due to the Company also outsources the mining activities to third party in certain locations, and uses third party's infrastructure, such as transportation line, coal handling equipment, and port for coal logistics.	• Mengurangi ketergantungan kepada pihak ketiga; • Melakukan perawatan secara berkala terhadap peralatan penanganan batubara dan jalur pengangkutan; serta • Menambah dan mengembangkan fasilitas jalan angkut dan pelabuhan untuk logistik batubara. • Reducing dependence on third parties; • Conducting periodic maintenance of coal handling equipment and transportation lines; and • Adding and developing haul road and port facilities for coal logistics.
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	Timbul dari adanya pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Perseroan terekspos pada risiko pembayaran suku bunga yang berlaku di pasar karena adanya pinjaman dengan suku bunga variabel. Arising from short and long-term loans. The Company is exposed to interest rate payment risk that is applicable in the market due to the existence of loans with variable interest rates.	Saat ini, Perseroan telah mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga variabel untuk pinjaman jangka panjang. Currently, the Company already has formal hedging policy on variable interest rate risk for long-term loans.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Timbul akibat ketidakmampuan Perseroan dalam menutupi liabilitas dikarenakan ketidakcukupan arus kas yang dimiliki. Oleh karena itu, Perseroan mengelola profil likuiditas untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan bank yang memadai dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima. Arising due to the Company's inability in covering liabilities due to the inadequacy of cash flow. Therefore, the Company manages liquidity profile to finance capital expenditure and pay off due payables by providing adequate cash and bank and availability of financing through the adequacy of total credit facility received.	Mengevaluasi proyeksi dan arus kas aktual serta secara berkala mengawasi kesempatan melakukan penggalangan dana, yang terutama mencakup utang bank. Evaluating cash flow projection and actual as well as periodically supervising the opportunity to raise funds, which mainly covers bank loans.

Evaluasi atas Efektivitas Manajemen Risiko

Implementasi sistem manajemen risiko dievaluasi secara berkala bersamaan dengan evaluasi sistem pengendalian internal. Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko. Hasil yang diperoleh dari aktivitas tersebut kemudian disampaikan kepada seluruh unit kerja untuk ditindaklanjuti melalui pengawasan Unit Audit Internal.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

The implementation of risk management system is evaluated regularly along with the evaluation of internal control system. This activity is carried out to establish and improve the effectiveness of risk management system implementation. The results obtained from these activities are then conveyed to all work units to be followed up under supervision of the Internal Audit Unit.

Akuntan Publik

Akuntan Publik merupakan organ eksternal yang membantu Perseroan dalam melakukan pemeriksaan atau mengaudit Laporan Tahunan berdasarkan standar akuntansi yang telah ditentukan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia. Wewenang penunjukan Akuntan Publik dilimpahkan kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil keputusan RUPS.

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dalam 3 tahun terakhir diuraikan pada tabel berikut.

Tahun Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accountant Firm	Nama Akuntan Accountant's Name	No. Lisensi License No.	Biaya Fee (Rp)
2019	KAP Aria Kanaka & Rekan	Aria Kanaka,CPA	AP.0101	679,250,000
2018	KAP Aria Kanaka & Rekan	Aria Kanaka,CPA	AP.0101	587,000,000
2017	KAP Aria Kanaka & Rekan	Dudi Hadi Santoso	AP. 1013	559,500,000

Pengelolaan Gratifikasi dan Anti Korupsi

Pengendalian gratifikasi dan prosedur anti korupsi tercantum dalam Buku Peraturan Perusahaan serta dikomunikasikan kepada seluruh Organ Perseroan dan karyawan. Kebijakan gratifikasi dan anti korupsi ini wajib diterapkan agar pengelolaan Perseroan dijalankan secara sehat dan penuh dengan kehati-hatian. Melalui penerapan kebijakan ini juga diharapkan dapat menghindari timbulnya konflik kepentingan serta munculnya tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Sementara itu, sosialisasi atas kebijakan ini dilakukan Perseroan secara berkala melalui Internal Memorandum dari Manajemen serta berbagai kegiatan lain, seperti rapat kerja, *safety talk*, dan konseling/*coaching*.

Perkara Penting

Pada tahun 2019, Perseroan dan Entitas Anak, serta Dewan Komisaris, dan Direksi yang menjabat tidak menghadapi gugatan pailit maupun penundaan kewajiban pembayaran utang dari pihak manapun. Selain itu, Perseroan juga tidak terlibat dalam perkara hukum, baik pidana ataupun perdata.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2019, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Begitu juga dengan perangkat Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat tidak menerima sanksi administratif dari pihak regulator.

Public Accountant

Public Accountant is an external organ that assists the Company in examining or auditing Annual Reports based on accounting standards determined by the Indonesian Accounting Association. The authority to appoint a Public Accountant is delegated to the Board of Commissioners based on the GMS resolutions.

Public Accounting Firms and Public Accountants who have audited the Company's Financial Statements in the last 3 years are described in the following table.

Managing Gratification and Anti-Corruption

Gratification control and anti-corruption procedures are listed in the Company Regulations Book and communicated to all Company Organs and employees. This gratification and anti-corruption policy must be implemented so that the management of the Company is carried out in a healthy and prudent manner. This policy implementation may also avoid conflicts of interest and acts of corruption, collusion and nepotism (KKN). Meanwhile, the Company's policy dissemination is conducted periodically through an Internal Memorandum from Management and various other activities, such as work meetings, safety talk, and counseling/*coaching*.

Significant Cases

In 2019, the Company and its Subsidiaries, as well as the Board of Commissioners and Board of Directors, did not face any bankruptcy lawsuit nor postponement of debt payment obligations from any party. Furthermore, the Company was also not involved in legal cases, whether criminal or civil.

Administrative Sanctions

In 2019, the Company did not receive administrative sanctions from the Financial Services Authority or the Indonesia Stock Exchange. Likewise with the Company's apparatus, the Board of Commissioners and Board of Directors who are currently in office did not receive administrative sanctions from the regulator.

Kepatuhan terhadap Pajak

Perseroan melaksanakan pembayaran pajak sebagai bukti kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembayaran pajak tersebut juga merupakan wujud komitmen Perseroan dalam turut serta membangun negara.

Compliance with Taxes

The Company makes tax payments as proof of the Company's compliance with the applicable laws and regulations. The tax payment is also a form of the Company's commitment to participate in developing the country.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Perseroan memiliki Kode Etik yang menjadi suatu standar perilaku dan berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha, agar sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. Penerapan Kode Etik juga diharapkan dapat menjadi salah satu alat pengendali untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Code of Ethics and Corporate Culture

The Company has Code of Ethics which becomes a standard of behavior and serves as a guide for all employees of the Company in carrying out the business activities, so that they are in line with GCG principles. The implementation of Code of Ethics is also expected to be one of the controlling tools to achieve the Company's Vision and Mission.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan disesuaikan dengan Panduan Perilaku dari Baramulti Group yang dijelaskan sebagai berikut.

Principles of Code of Ethics

The principles Code of Conduct of the Company is adjusted to the Code of Conduct of the Baramulti Group as explained as follows.

Panduan Perilaku Code of Ethics	Komitmen Perseroan Company's Commitment
<i>Integrity (Ethical, Loyalty, Discipline, Commitment)</i>	Setiap insan di Perseroan dituntut untuk beretika, bersikap loyal, disiplin, dan berkomitmen dalam bekerja. Every person in the Company is required to be ethical, loyal, disciplined, and committed to work.
<i>Passion (Visionary, Work Hard, Focus)</i>	Setiap insan Perseroan harus mempunyai pandangan ke depan, bekerja keras dan tetap fokus pada Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan. Every person of the Company must have a foresight, work hard and stay focused on the Company's Vision, Mission and Objectives.
<i>Compassion (Care, Empathy)</i>	Setiap insan Perseroan harus peduli dan berempati , baik dengan sesama karyawan, mitra kerja ataupun dengan para pemangku kepentingan lainnya. Every person of the Company must care and empathize with fellow employees, work partners and other stakeholders.
<i>Humility (Teamwork, Pray Hard, Synergy)</i>	Setiap insan Perseroan mampu bekerja sama, saling menghargai, dan membangun sinergi dengan seluruh organ perusahaan dan para pemangku kepentingan lainnya. Every person of the Company is able to work together, respect each other, and build synergy with all company organs and other stakeholders.
<i>Perseverance (Competitive, Solution Oriented, Innovative)</i>	Setiap insan Perseroan harus memiliki jiwa yang berorientasi terhadap pemecahan masalah, dan berinovasi dalam rangka menjaga kelangsungan usaha perusahaan. Every person of the Company must have a solving problem-oriented sense, and innovation to maintain the continuity of the company's business.

Penyebarluasan dan Penegakan Kode Etik

Penyebarluasan Kode Etik dilakukan Perseroan melalui situs web internal dan media yang dimiliki Perseroan. Informasi mengenai Kode Etik juga disampaikan kepada karyawan baru Perseroan dan disampaikan kembali secara berkala dalam berbagai program pelatihan.

Dissemination and Enforcement of Code of Ethics

The dissemination of the Code of Ethics is carried out by the Company through internal websites and media owned by the Company. Information about the Code of Ethics is also shared with new employees of the Company and is repeated regularly in various training programs.

Kode Etik wajib dipatuhi dan ditaati oleh seluruh karyawan yang bekerja di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak,

The Code of Ethics must be obeyed by all permanent and non-permanent employees who work in the Company and

baik karyawan tetap dan tidak tetap. Perseroan menunjuk Departemen *Human Resources* sebagai pihak yang bertugas untuk memantau dan mencegah terjadinya tindakan-tindakan yang melanggar Kode Etik, dengan ketentuan:

1. Setiap karyawan baru diwajibkan menandatangani Pakta Integritas atau pernyataan lain yang menunjukkan komitmennya untuk patuh kepada Kode Etik Perseroan; dan
2. Setiap pihak yang terbukti melanggar Kode Etik akan dikenakan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan. Sanksi yang diberikan tersebut dimulai dari teguran, pemanggilan, pemotongan gaji, hingga pemutusan hubungan kerja.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Selama tahun 2019, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik sehingga tidak terdapat kasus yang ditindaklanjuti dengan teguran, pemanggilan, pemotongan gaji, ataupun pemutusan hubungan kerja.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) adalah suatu implementasi dari prinsip transparansi GCG. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip transparansi agar proses produksi dapat berlangsung secara berkesinambungan demi keuntungan dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Setiap indikasi adanya pelanggaran pedoman perilaku maupun pelanggaran disiplin lain dapat disampaikan kepada Perseroan melalui alamat dan nomor telepon Perseroan.

Perseroan akan menindaklanjuti laporan yang berpotensi merugikan secara materiil dan dapat merusak citra Perseroan antara lain disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi, dan lain sebagainya. Laporan atau pengaduan atas keluhan serta pelanggaran akan ditangani dengan mekanisme pelaporan yang sah. Setiap laporan yang diterima ditindaklanjuti sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perseroan juga akan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Pemantauan dan Evaluasi

Perseroan secara rutin melakukan pemantauan dan evaluasi atas efektivitas saluran pengaduan pelanggaran, terutama pada seluruh laporan pengaduan pelanggaran yang diterima di sepanjang tahun buku berjalan. Hal ini dilakukan dalam rangka meminimalisir dan mencegah timbulnya risiko reputasi serta menjaga citra dan kepercayaan publik terhadap Perseroan.

its Subsidiaries. The Company appoints the *Human Resources* Department as the party responsible for monitoring and preventing actions that violate the Code of Ethics, with the following provisions:

1. Any new employee is required to sign an Integrity Pact or other statement that shows his/her commitment to comply with the Company's Code of Ethics; and
2. Every party proven to violate the Code of Ethics shall be subject to sanctions according to the type of violation committed. The sanctions are reprimand, summons, salary deduction, until termination of employment.

Total Violation of Code of Ethics

During 2019, there were no violations of the Code of Ethics so that no cases were followed up with reprimands, summons, salary deductions, or termination of employment.

Whistleblowing System

The whistleblowing system (WBS) is the implementation of GCG's transparency principle. The Company is committed to applying the transparency principle so that the production process can run continuously for the benefit and added value for all stakeholders. Any indication of a violation of the code of conduct and other disciplinary violations can be conveyed to the Company through the Company's address and telephone number.

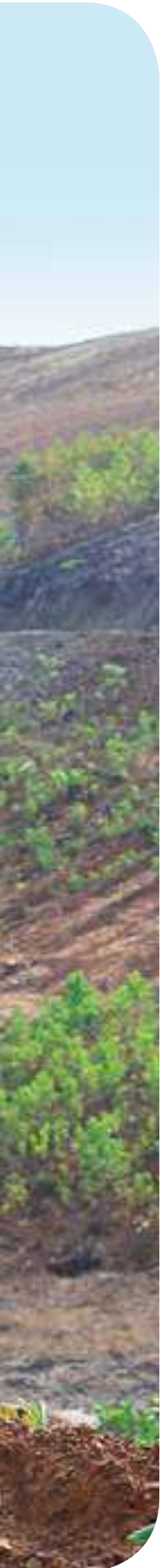
The Company will follow up on reports that could potentially cause material harm and could damage the Company's image, among others, caused by irregularities, manipulations, and so forth. Reports or complaints as well as violations will be handled with a legitimate reporting mechanism. Every report received is followed up in accordance with the applicable procedures and mechanisms. The Company will also provide legal protection in accordance with the applicable laws and regulations.

Monitoring and Reporting

The Company routinely monitors and evaluates the effectiveness of whistleblowing channels, especially in all violation reports received during the current fiscal year. This is done in order to minimize and prevent reputational risk and maintain the public image and trust of the Company.







07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan dan Entitas Anak meyakini bahwa keberlangsungan usaha tidak hanya diraih melalui pencapaian kinerja keuangan (*profit*) saja. Keberlangsungan usaha erat kaitannya dengan kinerja karyawan, pemenuhan kebutuhan pelanggan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (*people*) serta kepedulian Perseroan dalam menjaga lingkungan (*planet*). Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara *profit*, *people*, dan *planet* melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*), yang berkualitas dan berkelanjutan.

The Company and the Subsidiary believe that business sustainability is not achieved through financial performance (*profit*) alone. Business sustainability is strongly related to employee performance, customer needs fulfillment, and community welfare improvement (*people*), as well as the Company's concern towards preserving the environment (*planet*). Therefore, the Company is committed to maintaining the balance between profit, people, and planet through various quality and sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Dasar Penerapan CSR

Pelaksanaan program CSR di Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti:

1. Undang-Undang No.23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, yakni pasal 1 tentang kewajiban setiap industri memiliki program *community development*;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, yang mengatur bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungannya;
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur bahwa perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
5. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
6. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbuka;
7. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara;
8. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat; dan
9. ISO 14001:2004 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

Realisasi Biaya dan Anggaran CSR

Rincian realisasi biaya dan anggaran kegiatan CSR Perseroan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Basis of CSR Implementation

The Company's implementation of CSR programs refers to the applicable laws and regulations, specifically:

1. Law No. 23 of 1997 on Environmental Management, Article 1, on the obligations of each industry to have community development program;
2. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
3. Law No. 25 of 2007 on Capital Investment, which regulates that every capital investor must carry out the corporate social responsibility to its environment;
4. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, which regulates that a company running business activities in the field of and/or related to natural resources must carry out social and environmental responsibilities;
5. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management;
6. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Public Company;
7. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 25 of 2018 on Mineral and Coal Mining Businesses;
8. Decree of Minister of Energy and Mineral Resources No. 1824 K/30/MEM/2018 on Guidelines for Implementing Community Development and Empowerment; and
9. ISO 14001:2004 on Environmental Management System.

Realization of CSR Cost and Budget

Details of the cost and budget realization of the Company's CSR activities in 2019 are shown in the table below.



Program-program CSR di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, pendidikan dan kesehatan dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan dalam jangka panjang, terpadu, tepat sasaran, dan memiliki *multiplier effect*.

The Company continued to implement long-term CSR programs in the field of social affairs and community development, education, and healthcare in a consistent, sustainable, and integrated manner by focusing on activities and efforts with multiplier effects.

Perusahaan Company	Rencana Anggaran Budget Plan (Rp)	Realisasi Realization (Rp)	Pencapaian Target Target Achievements (%)
BSSR	2,601,500,000	2,014,205,000	77.42
AGM	10,065,000,000	6,653,505,000	66.10

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Perseroan menyadari keputusan dan aktivitas operasional dapat berdampak pada lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk meminimalisir dampak kerusakan lingkungan serta ikut terlibat dalam berbagai aksi pelestarian lingkungan.

Kebijakan

Penerapan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup dilakukan di dalam Perseroan dan Entitas Anak melalui kegiatan pemantauan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan baik, serta melakukan kerja sama dengan para pemangku kepentingan lainnya agar penerapan tanggung jawab sosial berjalan dengan optimal.

Target Kegiatan

Pada tahun 2019, Perseroan telah menyusun target untuk pelaksanaan CSR terhadap lingkungan hidup, yaitu:

1. Meminimalisir dampak kerusakan lingkungan akibat kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan;
2. Melestarikan lingkungan sekitar;
3. Memberikan kontribusi dengan ikut serta melestarikan hewan yang dilindungi, yaitu bekantan; serta

Responsibility towards Environment

The Company is aware that decisions and operational activities may have impact on the environment, both directly and indirectly. Therefore, the Company is committed to minimizing the impact of environmental damage and to engaging in various environmental conservation efforts.

Policies

The application of social responsibility to the environment is carried out within the Company and its Subsidiaries through proper environmental monitoring and management activities as well as cooperating with other stakeholders so that the implementation of social responsibility runs optimally.

Activity Target

In 2019, the Company prepared targets for CSR for the environment, which were:

1. Minimizing the impact of environmental damage due to the Company's business activities;
2. Conserving the surrounding environment;
3. Making contribution by participating in preserving protected animals, namely proboscis monkeys; and

4. Mendukung pencapaian penghargaan Adipura di kabupaten sekitar wilayah operasional dengan melakukan pengelolaan terkait lingkungan hidup dan masyarakat sekitar tambang yang berkelanjutan.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Perseroan dalam tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup dijelaskan sebagai berikut.

1. Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai

Sesuai Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan, maka melalui AGM, Perseroan diwajibkan untuk melakukan rehabilitasi di sekitar Daerah Aliran Sungai (DAS). Hingga akhir tahun 2019, Perseroan telah melakukan penanaman pohon seluas ±190 Ha dan sedang menyelesaikan ±127 Ha lainnya dari total kewajiban seluas ±317 Ha.

2. Pengembangan Kawasan Ekowisata Bekantan

Perseroan, melalui AGM, bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Tapin, Kelompok Peneliti Bekantan (KPB) Laboratorium Ekologi Satwa Liar Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Universitas Lambung Mangkurat, Organisasi Sahabat Bekantan, dan Komunitas Jurnalis Pena Hijau untuk mengembangkan kawasan Ekowisata Bekantan di sekitar kanal AGM. Hal ini dilakukan untuk melindungi Bekantan (*Nasalis Larvatus*) yang populasinya semakin berkurang akibat kebakaran hutan dan lahan. Pengembangan Kawasan Ekowisata Bekantan telah dilaksanakan sejak tahun 2014. Hingga akhir tahun 2019, di Ekowisata Bekantan telah dibangun infrastruktur wisata, diantaranya adalah plaza, menara pandang, dermaga, *boardwalk*, *nursery*, *stage*, taman, dan toilet. Perseroan juga terus berupaya merestorasi Ekowisata Bekantan pasca kebakaran hutan dan lahan pada tahun 2015, sehingga nantinya dapat dibuka untuk umum dan berkontribusi terhadap pariwisata daerah.

3. Penghargaan dan Sertifikasi

Komitmen Perseroan terkait penerapan CSR terhadap lingkungan hidup dibuktikan dengan diperolehnya sertifikasi ISO 14001:2015 oleh PT Antang Gunung Meratus. Sertifikasi ini dilaksanakan oleh Transpacific Certifications Limited (TCL) dan akan terus dimutakhirkan secara berkala.

Selain itu, atas kontribusi terhadap lingkungan hidup, Perseroan menerima penghargaan Penghargaan Proper "Peringkat Biru" atas Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup untuk PT Antang Gunung Meratus dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dan Penghargaan Proper "Peringkat Hijau" atas Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup untuk Perseroan dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

4. Supporting the achievement of Adipura award in the regencies surrounding the operational area by conducting sustainable management of the environment and communities around the mine.

Activity Implementation

The implementation of the Company's activities regarding social responsibility towards the environment is outlined as follows.

1. Rehabilitation of Watershed Area

In accordance with the Regulation of Minister of Forestry of the Republic of Indonesia on Guidelines for Borrow-to-Use of Forest Areas, the Company, through AGM, must perform rehabilitation in the vicinity of Watersheds Areas (DAS). Until the end of 2019, the Company had planted ±190 Ha of tree coverage and is currently completing another ±127 Ha of its total liabilities of ±317 Ha.

2. Development of Bekantan Ecotourism Area

The Company, through AGM, collaborates with Tapin Regency Government, Bekantan Researcher Group (KPB) at Wildlife Ecological Laboratory of Department of Forestry of Bogor Agricultural University (IPB), Lambung Mangkurat University, Sahabat Bekantan Organization, and Pena Hijau Journalist Community to develop Bekantan Ecotourism area in the vicinity of AGM canal. The effort is made to protect Bekantan/Proboscis Monkey (*Nasalis Larvatus*), whose population is rapidly decreasing due to forest and land fire. The development of Bekantan Eco-tourism Area has been carried out since 2014. Until the end of 2019, tourist infrastructure has been built in Bekantan ecotourism area, including plazas, view towers, docks, boardwalks, nurseries, stages, parks, and toilets. The Company also continues to restore the proboscis Bekantan ecosystem after the forest and land fires in 2015, so that later it can be opened for public and contribute to regional tourism.

3. Awards and Certifications

The Company's commitment regarding implementation of CSR towards the environment is demonstrated by obtaining ISO 14001: 2015 certification by PT Antang Gunung Meratus. This certification is carried out by Transpacific Certifications Limited (TCL) and will continue to be updated regularly.

In addition, for its contribution to the environment, the Company received the "Blue Rating" Proper Award for the Company's Performance in Environmental Management for PT Antang Gunung Meratus from South Kalimantan Provincial Government and the "Green Rating" Proper Award for the Company's Performance in Environmental Management for the Company from East Kalimantan Provincial Government.

Dampak Kegiatan

Dampak yang diperoleh Perseroan dari program CSR terhadap lingkungan hidup, yaitu:

1. Berkurangnya keluhan masyarakat terkait lingkungan di desa sekitar;
2. Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan sebagai perusahaan yang ramah lingkungan, yang diwujudkan dalam aktivitas pelestarian Bekantan; dan
3. Terlaksananya operasional pertambangan yang berkelanjutan, karena memperoleh dukungan dari masyarakat dan pemerintah. Hal tersebut sebagai dampak dari kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan Perseroan telah mematuhi ketentuan yang berlaku.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dapat membuat laporan pengaduan jika Perseroan terbukti melakukan pelanggaran atau pencemaran lingkungan. Laporan tersebut dapat disampaikan melalui kantor pelayanan masyarakat yang berada di *site* AGM. Pihak yang berwenang kemudian akan menindaklanjuti laporan tersebut dengan mengadakan pertemuan dengan pihak pelapor, serta melakukan investigasi bersama instansi terkait pengaduan tersebut.

Selama tahun 2019, Perseroan ataupun AGM telah menerima 6 pengaduan masalah lingkungan. Pengaduan tersebut berkaitan dengan genangan air di kebun masyarakat sekitar wilayah operasional pertambangan. Perseroan telah menyelesaikan 1 pengaduan, sedangkan 5 pengaduan lainnya masih dalam proses tindak lanjut oleh Perseroan.

Biaya

Biaya yang dikeluarkan Perseroan terkait penerapan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup tercatat sebesar Rp11.636.885.405,-.

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan

SDM merupakan salah satu aset penting dalam mewujudkan Visi dan Misi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memastikan bahwa hak-hak SDM terpenuhi melalui implementasi praktik-praktik terbaik di bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3).

Kebijakan

Penerapan tanggung jawab sosial terhadap K3 di Perseroan mengadopsi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS 18001:2007 dan sistem manajemen keselamatan pertambangan sebagai standar pelaksanaan operasional dan melakukan kajian risiko kerja serta panduan dalam aktivitas di lapangan dengan acuan regulasi dan penerapan standar yang relevan untuk digunakan.

Impact of Activities

The impacts the Company has from the CSR programs towards environment are as follows.

1. Reduction of community complaints related to the environment in the surrounding villages;
2. Increased public trust in the Company as an environmentally friendly company, which is manifested in the conservation of Bekantan; and
3. Implementation of sustainable mining operations, due to the support from the community and government. This is the impact of the environmental management activities carried out by the Company in compliance with the applicable regulations.

Complaint Mechanism for Environmental Issues

The public and other stakeholders can file a complaint report if the Company is proven to have committed violations or caused environmental pollution. The report can be submitted through the Community Service Office in AGM site area. The competent authority will then follow up on the report by holding a meeting with the reporting party and conducting an investigation together with the institution related to the complaint.

Throughout 2019, the Company or AGM received 6 complaints on environmental problems. The complaints were related to standing water in community gardens around the mining operational area. The Company settled 1 complaint, while 5 other complaints are still being followed up by the Company.

Costs

The cost spent by the Company associated with the implementation of social responsibility towards the environment amounted to Rp11,636,885,405,-.

Responsibility towards Employment, Occupational Health and Safety

HR is one of the crucial assets in fulfilling the Company's Vision and Mission. Therefore, the Company always ensures that HR rights are fulfilled through implementing the best practices with regard to Employment, Occupational Health and Safety (OHS).

Policies

The implementation of social responsibility for OHS in the Company adopts the OHSAS 18001: 2007 Occupational Health and Safety Management System and the mining safety management system as an operating standard and the Company conducts work risk assessment and provides guideline for activities in the field with reference to regulations and implementing relevant standards for use.

Target Kegiatan

Target kegiatan CSR terhadap K3, yakni:

1. Pemenuhan kesetaraan dan keselamatan kerja;
2. Tersedianya SDM yang andal dan kompeten;
3. Terciptanya lingkungan kerja yang aman, efisien, dan produktif bagi seluruh karyawan;
4. Menurunnya tingkat *turnover*; dan
5. Menargetkan *zero accident*.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Perseroan dalam tanggung jawab sosial terhadap ketenagakerjaan dan K3 dijelaskan sebagai berikut.

1. Ketenagakerjaan

- a. Kesetaraan dalam Kesempatan Kerja
Setiap individu, baik yang sudah atau akan bekerja di Perseroan, diperlakukan secara adil serta tanpa adanya diskriminasi suku, ras, agama, jenis kelamin, ataupun golongan politik. Kesempatan kerja dan pengembangan kompetensi bagi masyarakat yang terkena dampak aktivitas secara langsung akan menjadi prioritas sesuai dengan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Perseroan.
- b. Pendidikan dan/atau Pelatihan
Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk mengikuti berbagai pengembangan kompetensi, seperti pendidikan dan/atau pelatihan, seminar, *workshop* dan lainnya. Informasi mengenai pengembangan kompetensi karyawan telah diuraikan pada bab Aspek Pendukung Bisnis bagian Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.
- c. Remunerasi
Informasi mengenai remunerasi karyawan telah diuraikan pada bab Aspek Pendukung Bisnis bagian Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan senantiasa mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, khususnya bagi mereka yang bekerja di wilayah pertambangan. Beberapa upaya yang dilakukan dalam melindungi kesehatan dan keselamatan kerja karyawan diuraikan sebagai berikut.

- a. Menyediakan prosedur dan perlengkapan keselamatan, serta alat pendukungnya, berupa alat pelindung diri yang diberikan ke setiap karyawan, sesuai dengan area dan jenis pekerjaannya, serta kesempatan memilih dan menggunakan tipe peralatan kerja yang aman;
- b. Melaksanakan pelatihan keselamatan dan pengawasan intensif;
- c. Menyediakan ruang pertolongan pertama pada kecelakaan di area tambang;
- d. Memberikan biaya pengobatan secara berkala; dan
- e. Melaksanakan kegiatan *medical check up*.

Activity Target

The targets of CSR activities towards OHS, are as follows:

1. Fulfillment of occupational health and safety;
2. The availability of reliable and competent HR;
3. The creation of a safe, efficient, and productive work environment for all employees;
4. Reduction of employee turnover rate; and
5. Targeting zero accident.

Activity Implementation

The implementation of the Company's activities in social responsibility towards employment and OHS is outlined as follows.

1. Manpower

- a. Equality of Work Opportunities
Every individual, who has worked or will work for the Company, is treated fairly and without discrimination of any kind as to ethnicity, race, religion, gender, or political groups. Job opportunities and competence development for the community who is directly affected by the activities will be the priority in line with the Company's Environment Impact Analysis (EIA) documents.
- b. Education and/or Training
The Company provides opportunities for all employees to participate in various competency development, such as education and/or trainings, seminars, workshops, among others. Information on employee competence development has been elaborated in the Human Resources section of Business Support Aspects chapter of this Annual Report.
- c. Remuneration
Information on employee remuneration has been outlined in the Human Resources section of Business Support Aspects chapter of this Annual Report.

2. Occupational Health and Safety

The Company always sets priorities in occupational health and safety for all employees, particularly of those who work in mining areas. Some of the efforts made to protect occupational health and safety for employees are described as follows.

- a. Providing safety procedure and equipment, and its supporting tools, such as personal protective equipment given to each employee, according to the area and type of work, and opportunity to choose and use types of safe-working equipment;
- b. Performing safety training and intensive monitoring;
- c. Providing room for first aid for incidents in mining area;
- d. Providing periodic medical fee; and
- e. Performing medical check up activities.

Dampak Kegiatan

Dampak yang diperoleh Perseroan dari program CSR terhadap ketenagakerjaan dan K3 sebagai berikut.

1. Tingkat Kecelakaan Kerja

Sepanjang 2019, tidak terjadi kecelakaan kerja yang berakibat fatal. Informasi terkait kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai berikut.

Jenis Kecelakaan Types of Accidents	KPI 2019 2019 KPI	CW 1	CW 2	CW 3	Total
<i>Fatality</i>	0	0	0	0	0
<i>Serious</i>	0	0	0	0	0
<i>Minor Injury</i>	0	0	0	0	0
<i>First Aid/MTI</i>	0	3	3	3	9
<i>Property Damage</i>	82	29	27	26	82
<i>Fire Case</i>	3	1	0	2	3
<i>Enviro</i>	0	0	0	0	0
<i>Near Miss*</i>	0	2,194	2,334	2,384	6,912
<i>Unsafe Action/Unsafe Condition</i>	0	25,440	2,119	21,157	6,8515

*Near Miss merupakan kondisi hampir terjadinya sebuah kecelakaan yang dapat mengakibatkan kerugian, baik jiwa maupun harta benda akibat adanya kondisi dan tindakan yang tidak aman.

*Near Miss is a condition where an accident almost occurs that can result in losses, either lives or property, due to the unsafe condition and action.

2. Tingkat Turnover Karyawan

Pada tahun 2019, tingkat *turnover* karyawan mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena oleh perusahaan mengoptimalkan potensi karyawan yang ada saat ini. Informasi mengenai tingkat *turnover* karyawan juga disajikan dalam bab Aspek Pendukung Bisnis bagian Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

Impact of Activities

The impacts the Company has from the CSR programs towards employment and OHS are as follows.

1. Occupational Accident Rate

During 2019, there were no fatal occupational accidents. Occupational accidents occurring in the operational activities of the Company and Subsidiaries are classified as follows:

2. Employee Turnover Rate

In 2019, employee turnover rate increased compared to that of previous year. This happens because the Company optimizes the potential of existing employees. Information on employee turnover rate has been presented in the Human Resources section of Business Support Aspects chapter of this Annual Report.

Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM)

Kepedulian Perseroan terhadap masyarakat, khususnya di sekitar wilayah operasional, diwujudkan melalui berbagai kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM). Kegiatan tersebut difokuskan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan pendidikan, lingkungan, kesehatan, sosial budaya, ekonomi, dan infrastruktur.

Kebijakan

Penerapan tanggung jawab sosial terhadap PPM di Perseroan dikelola oleh Departemen *Corporate Social Responsibility*, serta dianggarkan dalam rencana kerja dan anggaran biaya Perseroan setiap tahun.

Responsibility towards Community Development and Empowerment (PPM)

The Company's concern towards the community, particularly the community surrounding the operational areas, is reflected through various community development and empowerment activities. The activities are focused on improving community welfare through educational, environmental, health, sociocultural, economic, and infrastructural approaches.

Policies

The implementation of social responsibility towards PPM in the Company is managed by the Corporate Social Responsibility Department, and is budgeted in the Company's work plan and budget every year.

Target Kegiatan

Pada tahun 2019, target yang disusun Perseroan terkait tanggung jawab PPM, terdiri dari:

1. Memaksimalkan penggunaan tenaga kerja lokal;
2. Meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar Perseroan;
3. Memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan; dan
4. Melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat agar terwujud masyarakat yang mandiri dan sejahtera pascatambang.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Perseroan dalam tanggung jawab sosial terhadap PPM, meliputi:

1. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan memprioritaskan tenaga kerja lokal untuk mendukung kegiatan usaha perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan 82,72% karyawan Perseroan di tahun 2019 merupakan tenaga kerja lokal. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada masyarakat di sekitar wilayah kantor operasional dan di lingkungan lokasi proyek untuk mengikuti rekrutmen karyawan. Masyarakat yang memenuhi kualifikasi yang ditetapkan Perseroan biasanya ditempatkan sebagai karyawan di lokasi pertambangan dan tenaga keamanan.

2. Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Sekitar Perseroan

Perseroan memiliki program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM) yang saat ini difokuskan untuk wilayah pertambangan IUP OP Perseroan, meliputi Desa Batuah dan Desa Bakungan di Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Selain itu, pelaksanaan PPM juga dilakukan di sekitar wilayah operasional PT Antang Gunung Meratus, yakni di Ring 1 (22 Desa Binaan), Ring 2 Kabupaten Tapin dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan) dan Ring 3 (Provinsi Kalimantan Selatan).

Informasi mengenai PPM yang dilakukan disepanjang tahun 2019 diuraikan sebagai berikut.

Activity Target

In 2019, the targets set by the Company regarding PPM responsibilities, consisted of:

1. Maximizing the use of local workers;
2. Improving the living standard of the Company's surrounding community;
3. Contribution to the achievement of sustainable development goals; and
4. Community development activities in order to realize an independent and prosperous community post-mining.

Activity Implementation

The implementation of the Company's activities in social responsibility towards PPM, includes:

1. Utilization of Local Employees

The Company prioritizes the use of local employees to support the Company's business activities. This is reflected by the fact that local employees represented 82.72% of the Company's employees in 2019. Additionally, the Company also provides opportunities for community members in the vicinity of operational offices and project sites to participate in employee recruitment. Community members who meet the qualifications set by the Company are usually positioned as employees in mining sites and security personnels.

2. Community Development and Empowerment (PPM) Around the Company

The Company has a Community Development Program (PPM) that currently focuses in the Company's IUP OP mining area, covering Batuah Villages and Bakungan Villages in Loa Janan Sub-District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province. In addition, PPM implementation is also carried out in the vicinity of PT Antang Gunung Meratus operational area, namely Ring 1 (22 Development Villages), Ring 2 (Tapin Regency and Hulu Sungai Selatan Regency) and Ring 3 (South Kalimantan Province).

PPM programs and activities conducted throughout 2019 is described as follows.

Program Utama PPM	Anggaran Biaya Budgeted Cost (Rp)	Realisasi Biaya Actual Cost (Rp)	PPM Main Program
Pendidikan	1,570,000,000	833,232,290	Education
Beasiswa	100,000,000	24,650,000	Scholarship
Pendidikan, Pelatihan Keterampilan, dan Keahlian Dasar	20,000,000	3,000,000	Education, Training on Skills, and Basic Expertise
Bantuan Tenaga Pendidik	65,000,000	132,000,000	Aids for Educators
Bantuan Sarana dan/atau Prasarana Pendidikan	1,260,000,000	651,157,290	Education Means and/or Facility Aid

Program Utama PPM	Anggaran Biaya Budgeted Cost (Rp)	Realisasi Biaya Actual Cost (Rp)	PPM Main Program
Pelatihan dan Kemandirian Masyarakat	75,000,000	1,500,000	Community Training and Independence
Kontribusi Kegiatan Pendidikan	50,000,000	20,925,000	Education Activity Contribution
Kesehatan	2,302,000,000	2,034,714,520	Health
Kesehatan Masyarakat Sekitar Tambang	2,022,000,000	1,654,041,020	Health of the Community Surrounding the Mines
Tenaga Kesehatan	50,000,000	2,100,000	Health Officers
Sarana dan/atau Prasarana Kesehatan	200,000,000	369,141,500	Health Facilities and/or Infrastructure
Kegiatan Kesehatan Lainnya	30,000,000	9,432,000	Other Health Activities
Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan	845,000,000	251,806,600	Real Income or Employment Rate
Kegiatan Ekonomi Menurut Profesi yang Dimiliki, seperti:			Economic Activities By Profession Owned, such as:
• Perdagangan	150,000,000	20,000,000	Trading •
• Perkebunan	100,000,000	35,468,000	Plantation •
• Pertanian	150,000,000	71,154,000	Agriculture •
• Peternakan	245,000,000	125,184,600	Animal Husbandry •
• Perikanan	150,000,000	-	Fisheries •
• Kewirausahaan	50,000,000	-	Entrepreneurship •
Pengutamaan Penggunaan Tenaga Kerja Masyarakat Sekitar Tambang Sesuai dengan Kompetensi	-	-	Prioritizing the Use of Community Labor at the Vicinity of the Mining Area According to the Competence.
Kemandirian Ekonomi	1,080,000,000	55,313,500	Economic Self-Reliance
Peningkatan Kapasitas dan Akses Masyarakat Setempat dalam Usaha Kecil dan Menengah	550,000,000	12,300,000	Improved Capacity and Local Community Access in Small and Medium Business
Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah Masyarakat Sekitar Tambang	460,000,000	36,787,000	Development of Small and Medium Business Community at the Vicinity of the Mining Area
Pemberian Kesempatan Kepada Masyarakat Sekitar Tambang untuk Ikut Berpartisipasi dalam Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah sesuai dengan Profesinya	70,000,000	6,226,500	Providing Opportunity for Community at the Vicinity of the Mining Area to Participate in Developing Small and Medium Business according to their Profession
Sosial dan Budaya	3,202,500,000	2,935,759,281	Socio-Culture
Bantuan Pembangunan Sarana dan/atau Prasarana Ibadah dan Hubungan di Bidang Keagamaan	1,760,000,000	1,711,582,472	Aid in Religious Facility and/or Infrastructure Construction and Relationship in Religious Affairs
Bantuan Bencana Alam	120,000,000	32,050,000	Natural Disaster Assistance
Partisipasi dalam Pelestarian Budaya dan Kearifan Lokal Setempat	947,500,000	529,134,080	Participation in Local Culture and Local Wisdom Preservation
Bantuan Sosial dan Kelembagaan	350,000,000	637,992,729	Social and Organizational Aid
Media & Publikasi	25,000,000	25,000,000	Media & Publication
Pemberian Kesempatan Masyarakat Setempat untuk Ikut Berpartisipasi dalam Pengelolaan Lingkungan Kehidupan Masyarakat Sekitar Tambang yang Berkelanjutan	2,500,000,000	1,773,835,405	Providing Opportunity to Local Community to Participate in the Management of Sustainable Living Environment of the Mining Area's Surrounding Community
Pembentukan Kelembagaan Komunitas Masyarakat dalam Menunjang Kemandirian PPM	255,000,000	87,522,050	The establishment of Community Organization in Supporting PPM Independence
Pembangunan Infrastruktur yang Menunjang PPM	912,000,000	695,526,000	Construction of Infrastructure that Supports PPM
Total	12,666,500,000	8,667,709,646	Total

Dampak Kegiatan

Dampak dari pelaksanaan CSR terhadap PPM, yaitu:

1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi penerima bantuan;
2. Terjalinnnya hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat;
3. Meningkatnya kapasitas dan partisipasi masyarakat, sehingga dapat berkontribusi optimal dalam kegiatan pembangunan; dan
4. Mengelola dampak sosial dari operasional pertambangan di masyarakat.

Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

Perseroan senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan dengan memberikan produk dan pelayanan terbaik. Hal ini dilakukan karena Perseroan menyadari bahwa pelanggan merupakan salah satu kunci utama dalam menjaga keberlangsungan dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Kebijakan

Penerapan tanggung jawab sosial terhadap pelanggan dilakukan Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan. Kepuasan pelanggan dapat memberikan dampak pada peningkatan kepercayaan atas produk dan layanan yang akan berdampak pada pertumbuhan usaha dan peningkatan laba Perseroan.

Target Kegiatan

Target kegiatan CSR terhadap pelanggan, yakni:

1. Meningkatkan kepuasan pelanggan;
2. Membangun hubungan kerja jangka panjang dengan para pelanggan;

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Perseroan dalam tanggung jawab sosial terhadap pelanggan sebagai berikut.

1. Informasi Produk

Informasi terkait produk tersedia di situs web Perseroan yang dikelola oleh Departemen *Information Technology* bersama dengan Sekretaris Perusahaan. Keduanya senantiasa melakukan pemutakhiran informasi produk secara berkala.

Selain itu, Perseroan memastikan pengiriman batubara kepada pelanggan juga disertai dengan dokumen yang menyertakan informasi dari batubara yang dikirim. Dokumen tersebut menjadi informasi bagi pelanggan untuk memastikan kuantitas dan kualitas batubara yang diterima. Kontrak penjualan batubara didukung dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang memberikan perlindungan bagi pelanggan.

Impact of Activities

The impacts of implementing CSR on PPM are:

1. Improved community welfare, particularly for the beneficiaries;
2. Harmonious relationship between the Company and the community;
3. Increased capacity and community participation, so that they can contribute optimally in development activities; and
4. Managing the social impacts of mining operations on the community.

Responsibility towards Customers

The Company constantly emphasizes on customers' satisfaction by providing leading products and services. The reason is because the Company realizes that customers are one of the major keys in retaining the Company's business continuity and sustainability.

Policies

The implementation of social responsibility towards customers is carried out by the Company to continuously improve the quality of its products and services. Customer satisfaction can have an impact on increasing trust in products and services that will have an impact on business growth and increase the Company's profit.

Activity Target

The targets of CSR activities towards customers, are as follows:

1. Increasing customer satisfaction;
2. Building long-term working relationships with customers;

Activity Implementation

The implementation of the Company's activities in social responsibility towards customers is as follows.

1. Product Information

Product related information is available on the Company's website which is managed by the Information Technology Department and Corporate Secretary. Both parties constantly update the product information on a regular basis.

Furthermore, the Company ensures that coal shipments to the customers are also accompanied with documents containing information on the transported coal. The document becomes information for customers to ensure the quantity and quality of the received coal. Coal sales contracts are supported with terms and conditions that give protection to the customers.

2. Kepuasan Pelanggan

Perseroan senantiasa memperhatikan kesehatan dan keselamatan pelanggan. Hal ini diwujudkan melalui penerapan manajemen mutu dengan cara menganalisis kualitas batubara secara geologi melalui pengambilan *sample* pada saat eksplorasi penambangan. Analisis dilakukan untuk melihat deviasi kualitas batubara yang ditambang. Analisis *sample* kembali dilakukan pada saat hasil tambang tiba di lapangan dan pada saat pemuatan, sebelum produk diberikan ke pelanggan. Perseroan juga memberikan garansi sebagai jaminan kesesuaian produk dan kualitas yang diberikan kepada pelanggan.

Dampak Kegiatan

Kegiatan CSR ini memberikan pengaruh positif kepada citra Perseroan serta meningkatkan hubungan kerja sama dengan pelanggan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Pelanggan

Setiap keluhan ataupun pengaduan dari pelanggan terkait produk dan pelayanan Perseroan dapat disampaikan melalui melalui *email* (corsec@bssr.co.id), surat, ataupun telepon yang ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan. Laporan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai dengan jenis keluhan secara responsif, cepat, dan baik.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan masalah dari pelanggan.

2. Customer Satisfaction

The Company always pays attention to the customers' health and safety. This is achieved through the implementation of quality management by geologically analyzing the coal quality through sampling during mining exploration. The analysis is conducted to observe any deviation in the quality of the mined coal. Sample analysis is repeated when the mining result has arrived on the ground and during loading, before the product is delivered to the customers. The Company provides guarantee as collateral to the product suitability and quality provided to the customers.

Impact of Activities

This CSR activity has a positive influence on the Company's image and enhances cooperative relationships with the customers.

Complaint Mechanism on Customer Issues

Any customer grievances or complaints regarding the Company's products and services can be addressed via e-mail (corsec@bssr.co.id), letter, or telephone to the Corporate Secretary. Received reports will be followed up according to types of complaints in a responsive, fast, and appropriate manner.

Throughout 2019, the Company did not receive customer complaint reports.

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Baramulti Suksessarana Tbk

Statement of Responsibility of Board of Commissioners
for the 2019 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Baramulti Suksessarana Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2019 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Maret 2020

Jakarta, March 2020

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Doddy Sumantawan Hadidojo Soedaryo
Komisaris Utama
President Commissioner



Ramesh Narayanswamy Subramanyam
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Daniel Suharya
Komisaris
Commissioner



Shweta Mathur
Komisaris
Commissioner



Suh Hong Hur
Komisaris
Commissioner



Kuntoro Mangkusubroto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Agus Gurlaya Kartasasmita
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Tengku Alwin Aziz
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab
atas Laporan Tahunan 2019 PT Baramulti Suksessarana Tbk
Statement of Responsibility of Board of Directors
for the 2019 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Baramulti Suksessarana Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2019 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Maret 2020
Jakarta, March 2020

Direksi
Board of Directors



Doddy Imam Hidayat
Direktur Utama
President Director



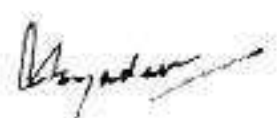
Sanjay Dube
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Eric Rahardja
Direktur
Director



Ramanathan Vaidyanathan
Direktur
Director



Abhishek Singh Yadav
Direktur
Director



Dong Ho Kang
Direktur
Director



Adikin Basirun
Direktur Independen
Independent Director



Laporan Keuangan

Financial Statements

**BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT / CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	1. Consolidated Statement of Financial Position
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	2. Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	3. Consolidated Statement of Changes in Equity
4. Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	4. Consolidated Statement of Cash Flows
5. Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	5. Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK		PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
Lampiran I Laporan Posisi Keuangan	80	Appendix I Statement of Financial Position
Lampiran II Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	82	Appendix II Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Lampiran III Laporan Perubahan Ekuitas	83	Appendix III Statement of Changes in Equity
Lampiran IV Laporan Arus Kas	84	Appendix IV Statement of Cash Flows
Lampiran V Penyertaan pada Entitas Anak	85	Appendix V Investment in Subsidiary



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Ir. H. Doddy Imam Hidayat,
M. M.
Alamat kantor : Sahid Sudirman Center Suite C-D,
Lantai 56, Jl. Jendral Sudirman No. 86, Jakarta
10220.
Alamat Rumah : Jln. Atletik III No. 14 RT 003 /
RW 013, Kelurahan Sukamiskin,
Kecamatan Arcamanik,
Bandung, Jawa Barat.
Telepon : (62 21) 29411390
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ramanathan Vaidyanathan
Alamat kantor : Sahid Sudirman Center Suite C-D,
Lantai 56, Jl. Jendral Sudirman No. 86, Jakarta
10220.
Alamat : The Royale Springhill
Residence, Tower Marygold
Unit 20C, Kemayoran,
Jakarta Pusat
Telepon : (62 21) 29411390
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

We, the undersigned:

1. Name : Ir. H. Doddy Imam Hidayat,
M. M.
Office address : Sahid Sudirman Center Suite
C-D, 56th Floor, Jl. Jendral
Sudirman No. 86, Jakarta
10220.
Residential address : Jln. Atletik III No. 14 RT 003 /
RW 013, Kelurahan
Sukamiskin, Kecamatan
Arcamanik, Bandung, Jawa
Barat.
Telephone : (62 21) 29411390
Title : President Director
2. Name : Ramanathan Vaidyanathan
Office address : Sahid Sudirman Center Suite
C-D, 56th Floor, Jl. Jendral
Sudirman No. 86, Jakarta
10220.
Residential address : The Royale Springhill
Residence, Tower Marygold
Unit 20C, Kemayoran,
Jakarta Pusat
Telephone : (62 21) 29411390
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements;
2. PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk

Sahid Sudirman Center | Jl. Jend. Sudirman No. 86 | T : +62 21 2941 1390 | Website : www.bssr.co.id
Lantai 56, Suite C-D | Jakarta 10220 Indonesia | F : +62 21 2941 1395 | Email : corsec@bssr.co.id

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information contained in PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Ir. H. Doddy Imam Hidayat, M. M.
Direktur Utama / *President Director*

Ramanathan Vaidyanathan
Direktur / *Director*

Jakarta, 19 Februari 2020 / *February 19, 2020*

No. 00020/2.1011/AU.1/02/0101-2/II/2020

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Baramulti Suksessarana Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

No. 00020/2.1011/AU.1/02/0101-2/II/2020

Independent Auditor's Report

**Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Baramulti Suksessarana Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Baramulti Suksessarana Tbk (the "Company") and Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation to the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Baramulti Suksessarana Tbk (Entitas Induk) terlampir, terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Baramulti Suksessarana Tbk and Subsidiary as of December 31, 2019 and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Baramulti Suksessarana Tbk and Subsidiary as of December 31, 2019 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements as a whole. The accompanying financial information of PT Baramulti Suksessarana Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cashflows for the year then ended and notes on investment in subsidiary (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not required as a part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements as a whole.

ARIA KANAKA & REKAN

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants



Aria Kanaka, CPA
No. AP.: 0101

19 Februari 2020 / February 19, 2020

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2j,4,27	12,752,524	17,968,352	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2h,2j,5,25,27	7,279,932	15,814,234	Related parties
Pihak ketiga - bersih	2j,5,27	42,438,496	36,840,465	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2h,2j,6,25,27	67,318	66,136	Related parties
Pihak ketiga	2j,6,27	768,962	765,317	Third parties
Persediaan	2i,7	12,366,729	15,939,832	Inventories
Uang muka	8	1,279,818	2,649,828	Advances
Biaya dibayar di muka	2k,9	582,557	314,975	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		77,537,334	90,459,139	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	2g,2j,15,27	1,453,681	681,724	Restricted cash
Tagihan pajak penghasilan	2u,18a	12,861,355	1,454,472	Claims for income tax refund
Aset eksplorasi dan evaluasi	2n,2q,10	3,515,130	2,501,613	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan - bersih	2n,2q,11	65,250,874	62,300,719	Mine properties - net
Aset tetap - bersih	2p,2q,12	61,167,459	61,417,640	Fixed assets - net
Goodwill	2e,2q,13	20,102,790	20,102,790	Goodwill
Aset pajak tangguhan - bersih	2u,18d	3,865,683	2,666,682	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2j,14,27	4,925,810	3,515,423	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		173,142,982	154,841,063	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		250,680,316	245,100,202	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampil merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2j,15,27	-	3,366,782	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2h,2j,16,25,27	1,291,746	1,582,799	Related parties
Pihak ketiga	2j,16,27	27,511,933	23,437,046	Third parties
Beban masih harus dibayar	2j,17,27	28,709,149	37,638,446	Accrued expenses
Utang pajak	2u,18b	1,751,824	3,429,350	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	2j,15,27	5,000,000	5,000,000	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		64,264,652	74,454,433	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	2j,15,27	9,375,000	14,375,000	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	2v,19	2,447,476	2,165,192	Employee benefits liability
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	2o	4,275,530	3,826,240	Provision for mine reclamation and closure
Total Liabilitas Jangka Panjang		16,098,006	20,366,432	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		80,362,658	94,820,865	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
- nilai nominal Rp 100 per saham				- Rp 100 par value per share
Modal dasar				Authorized share capital
- 9.000.000.000 saham				- 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.616.500.000 saham	20	28,468,640	28,468,640	Issued and fully paid share capital - 2,616,500,000 shares
Tambahan modal disetor	2l,20	48,431,262	48,431,262	Additional paid-in capital
Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali	2d	(6,374,679)	(6,374,679)	Differences arising from acquisition of non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum		5,693,728	5,693,728	Appropriated for general reserves
Belum ditentukan penggunaannya		94,097,675	74,059,402	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		170,316,826	150,278,353	Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali	2d	1,032	984	Non-controlling interest
Total Ekuitas		170,317,858	150,279,337	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		250,680,316	245,100,202	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN	2h,2s,22,25	418,087,491	443,432,403	SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	2h,2s,23,25	(307,629,852)	(286,014,873)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		110,457,639	157,417,530	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2h,2s,24,25	(57,719,276)	(57,297,506)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2h,2s,24,25	(8,600,754)	(7,598,629)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	2s,24	1,114,025	1,575,907	Other operating income
Beban operasi lain	2s,24	(2,866,782)	(836,259)	Other operating expenses
LABA USAHA		42,384,852	93,261,043	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	2s,24	223,030	647,890	Finance income
Beban keuangan	2s,24	(1,291,753)	(554,058)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK		41,316,129	93,354,875	PROFIT BEFORE TAX
BEBAK PAJAK PENGHASILAN	2u,18c	(10,848,672)	(24,291,684)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		30,467,457	69,063,191	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan				Items not Realized to
Direklasifikasi ke Laba Rugi				Profit or Loss
Program imbalan pasti	2v,19	(572,139)	434,251	Defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	2u,2v,18d,19	143,034	(108,563)	Related income tax
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif				Other Comprehensive Income (Loss)
Lain Tahun Berjalan Setelah				Current Period After
Pajak Penghasilan		(429,105)	325,688	Income Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		30,038,352	69,388,879	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat				Profit for the year
diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik entitas induk		30,467,378	69,062,996	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		79	195	Non-controlling interest
		30,467,457	69,063,191	
Total penghasilan komprehensif				Total comprehensive income
tahun berjalan yang dapat				for the year attributable to:
diatribusikan kepada:				Owners of the parent
Pemilik entitas induk		30,038,273	69,388,684	Non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali		79	195	
		30,038,352	69,388,879	
Laba per saham dasar yang dapat				Basic earnings per share
diatribusikan kepada pemilik				attributable to the
entitas induk	2x,21	0.0116	0.0264	owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent							
Catatan/ Notes		Modal Saham Ditempatkan dan Diletor Penjual/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor Additional/ Paid-In Capital	Selisih atas Akuisisi		Saldo Laba/ Retained Earnings/ Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Sub-total Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
				Keperlingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Bedanya/ Differences Arising from Acquisition of Non-controlling Interests				
Saldo 1 Januari 2018		28,468,640	48,431,262		(6,374,679)	5,693,728	149,895,969	1,005	149,899,675
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	89,062,998	89,062,998	196	89,083,191
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	325,688	325,688	-	325,688
Dividen kepada pemilik entitas induk	20	-	-	-	-	(89,000,000)	(89,000,000)	-	(89,000,000)
Dividen kepada keperlingan nonpengendali	20	-	-	-	-	-	-	(217)	(217)
Saldo 31 Desember 2018		28,468,640	48,431,262		(6,374,679)	5,693,728	160,278,353	984	160,279,337
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	30,487,378	30,487,378	79	30,487,457
Kerugian komprehensif lain		-	-	-	-	(428,105)	(428,105)	-	(428,105)
Dividen kepada pemilik entitas induk	20	-	-	-	-	(10,000,000)	(10,000,000)	-	(10,000,000)
Dividen kepada keperlingan nonpengendali	20	-	-	-	-	-	-	(31)	(31)
Saldo 31 Desember 2019		28,468,640	48,431,262		(6,374,679)	5,693,728	170,316,628	1,032	170,317,660

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	421,122,761	439,243,389	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan pembayaran untuk beban operasi	(294,204,017)	(246,399,728)	Cash paid to suppliers and payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(11,230,902)	(9,107,191)	Payments to employees
Kas neto yang diperoleh dari operasi	115,687,842	183,736,470	Net cash provided by operations
Penerimaan pendapatan bunga	223,030	647,880	Receipts of interest income
Pembayaran kepada Pemerintah atas:			Payments to the Government for:
Bagian penjualan batubara berdasarkan PKP2B	(50,322,773)	(56,890,047)	Share in coal sales based on PKP2B
Bagian penjualan batubara berdasarkan IUP	(3,788,114)	(3,537,806)	Share in coal sales based on IUP
Pembayaran pajak penghasilan	(25,000,537)	(39,575,067)	Payments for income taxes
Pembayaran beban bunga	(1,260,270)	(423,684)	Payments of interest expense
(Pembayaran) penerimaan lain-lain bersih	(4,826)	450,467	Other (payment) received- net
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	35,534,352	84,308,233	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	10,203	288,944	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(9,535,327)	(15,589,408)	Additions to exploration and evaluation assets
Penambahan aset pertambangan	(5,630,553)	(15,422,576)	Additions to mine properties
Penambahan aset tetap	(6,626,702)	(4,984,868)	Additions to fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(21,782,379)	(35,707,908)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	7,122,406	38,235,541	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-	20,000,000	Proceeds from long-term bank loans
(Kenaikan) penurunan bersih kas dalam pembatasan Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk	(771,957)	1,050,220	Net (increase) decrease in restricted cash in bank
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(10,000,000)	(69,000,000)	Payment of dividends to the owners of the parent entity
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(31)	(217)	Payment of dividends to non-controlling interests
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(10,489,188)	(37,308,522)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(5,000,000)	(1,732,333)	Repayments of long-term bank loans
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(19,138,770)	(48,753,311)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(5,385,797)	(152,986)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	170,969	(414,509)	NET EFFECT OF EXCHANGE RATES CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	17,968,352	18,535,847	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	12,762,524	17,968,352	CASH AND CASH EQUIVALENTS CASH AT END OF YEAR

Informasi tambahan arus kas diungkapkan pada catatan 30.

Supplementary information of cash flows is disclosed in Note 30.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Baramulti Sukses Sarana Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1990 berdasarkan Akta No. 68 dari Notaris H.A. Kadir Usman, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C2.17.186.HT.01.01.Th.1994 tanggal 23 November 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 Tambahan No. 998/1996 tanggal 23 Januari 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 37 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 27 September 2019, mengenai perubahan Anggaran Dasar Pasal 3 dan 16. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diterima melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0351240 tanggal 25 Oktober 2019.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah bidang pertambangan batubara, perdagangan, transportasi darat dan industri. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Sahid Sudirman Center, Suite C-D, Lantai 56, Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki tambang batubara dan infrastruktur terkait yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur.

Perusahaan memulai operasi komersial untuk kegiatan perdagangan pada tahun 1990. Tambang batubara Perusahaan memulai tahap produksinya pada bulan Juni 2011.

Tn. Ir. AT Suharya adalah pemegang saham pengendali utama dari Kelompok Usaha. Tn. Ir. AT Suharya adalah pemegang saham pengendali atas PT Wahana Sentosa Cemerlang, pemegang saham mayoritas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019.

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tanggal / Date	Keterangan / Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah)/ Par value per share (in Rupiah)
8 November 2012/ November 8, 2012	Penawaran umum perdana/ initial public offering	2,616,500,000	100

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Baramulti Sukses Sarana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on October 31, 1990 based on Notarial Deed No. 68 of H.A. Kadir Usman, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights as stated in Decision Letter No. C2.17.186.HT.01.01.Th.1994 dated November 23, 1994 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 Supplement No. 998/1996 dated January 23, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being recorded in Notarial Deed No. 37 of Fathiah Helmi, S.H., dated September 27, 2019, regarding the change in the Company's Articles of Association Articles 3 and 16. The change was reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia and acknowledged by Letter No. AHU-AH.01.03-0351240 dated October 25, 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the principal activities of the Company are coal mining, trading, land transportation and industry. The Company's registered office address is at the Sahid Sudirman Center, Suite C-D, 56th Floor, Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Central Jakarta. The Company's coal mines and related infrastructure are located in the Province of East Kalimantan.

The Company started its commercial operations for trading activities in 1990. The Company's coal mines entered the production stage in June 2011.

Mr. Ir. AT Suharya is the ultimate controlling shareholder of the Group. Mr. Ir. AT Suharya is the controlling shareholder of PT Wahana Sentosa Cemerlang, majority shareholder of the Company as of December 31, 2019.

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

A summary of the Company's corporate actions is as follows:

1. UMUM (Lanjutan)

Seluruh 2.616.500.000 saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

Entitas Anak/ Subsidiary	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
PT Antang Gunung Meratus (AGM)	1999	99.9997%	184,122,181	185,329,498

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 4 April 2013 oleh Fathiah Helmi S.H., notaris di Jakarta, AGM memiliki modal dasar sebesar 1.000.000 saham senilai Rp 1.000.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor adalah 317.700 lembar saham senilai Rp 317.700.000.000 (USD 33.861.927). Perusahaan memiliki persentase kepemilikan di AGM sebesar 99,9997%.

Kegiatan utama AGM mencakup pertambangan batubara, perdagangan dan perindustrian. AGM memiliki tambang batubara dan infrastruktur terkait yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan.

d. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara

AGM melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) antara AGM dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan Keputusan Presiden No.75/1996 tanggal 25 September 1996, perubahan pertama PKP2B No. 14/PK/PTBA-AGM/1994 tertanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B dialihkan kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 dan perubahan terakhir atas PKP2B No. 014/PK/PTBA-AGM/1994 tanggal 5 Agustus 2015 yaitu untuk pemenuhan ketentuan dalam UU No. 4 tahun 2009.

1. GENERAL (Continued)

All of the Company's 2,616,500,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Subsidiary

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had ownership interest in a Subsidiary as follows (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Based on Notarial Deed No. 21 dated April 4, 2013 by Fathiah Helmi S.H., a notary in Jakarta, AGM has authorized capital of 1,000,000 shares amounting to Rp 1,000,000,000,000 with par value of Rp 1,000,000 per share. Issued and paid-in capital is 317,700 shares amounting to Rp 317,700,000,000 (USD 33,861,927). The Company's percentage of ownership at AGM is 99.9997%.

The principal activity of AGM includes coal mining, trading and industry. AGM's coal mines and related infrastructure are located in the Province of South Kalimantan.

d. Coal Mining Concession Agreement

AGM's activities are governed by the provision of Coal Mining Concession Agreement (Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara or the "PKP2B") that was entered into by AGM and PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") on August 15, 1994. Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated September 25, 1996, first amendment of PKP2B No. 14/PK/PTBA-AGM/1994 dated June 27, 1997, all the rights and obligations of PTBA in PKP2B were transferred to the Government of Indonesia, represented by the Minister of Mining and Energy became effective on July 1, 1997 and the last change on PKP2B No. 014/PK/ PTBA-AGM /1994 dated August 5, 2015 which is to fulfill The Law No. 4 year 2009.

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan ketentuan PKP2B, AGM bertindak sebagai kontraktor yang bertanggung jawab atas operasi pertambangan batubara sampai tahun 2029 di daerah seluas 22.433 ha (tidak diaudit) di Kabupaten Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan dan Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. PKP2B tersebut mengalokasikan 86,5% dari produksi batubara daerah tersebut kepada AGM dan sisanya kepada Pemerintah. AGM menerapkan metode royalti kas berdasarkan penjualan sesuai dengan peraturan pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

Pada tanggal 21 Januari 2010, AGM menandatangani perjanjian kerjasama penjualan batubara dengan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi, yang menunjuk AGM untuk menjual batubara milik Pemerintah, yaitu 13,5% dari produksi batubara AGM sesuai dengan PKP2B. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010.

Pada tanggal 29 Maret 2011, AGM memperpanjang perjanjian kerjasama penjualan batubara dengan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi, sehingga berlaku sampai dengan 31 Desember 2015. Berdasarkan Surat dari Direktur Pengembangan Usaha Batubara Nomor: 2836/30/DBB/2015 tertanggal 31 Desember 2015, yang menyatakan, antara lain dari penandatanganan Amandemen 2 dari PKP2B, Perjanjian Penjualan Bersama tidak lagi diperlukan karena alokasi batubara 13,5% untuk Pemerintah Republik Indonesia akan diterima secara tunai.

e. Izin Eksploitasi dan Operasi Produksi

Izin Eksploitasi

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/11/KP-Ep/DPE-IV/IV/2006 tanggal 11 April 2006, Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No.540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 tanggal 13 April 2010, Perusahaan memperoleh Kuasa Pertambangan Eksploitasi bahan galian batubara selama 12 tahun, berlaku dari tanggal 11 April 2006 sampai dengan tanggal 11 April 2018. Wilayah eksploitasi mencakup daerah pengembangan (*areas of interest*) seluas 2.459,76 ha (tidak diaudit) yang terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

1. GENERAL (Continued)

Under the terms of the PKP2B, AGM acts as a contractor responsible for coal mining operations until year 2029 in an area covering 22,433 ha (unaudited) in the Regencies of Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan and Hulu Sungai Tengah, Province of South Kalimantan. The PKP2B allocates 86.5% of coal production from the area to AGM and the remainder to the Government. AGM adopts the cash royalties based on sales method in accordance with government regulations to satisfy the Government's production entitlement.

On January 21, 2010, AGM entered into a joint coal sales agreement with the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal, which appointed AGM to sell the Government's coal, 13.5 % of the AGM's total coal production in accordance with the PKP2B. This agreement was effective from July 1, 2010 to December 31, 2010.

On March 29, 2011, AGM extended the joint coal sales agreement with the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal, until December 31, 2015. Based on the Letter of the Director of Business Development of Coal Number: 2836/30/DBB/2015 dated December 31, 2015, which states, among other than the signing of the 2nd Amendment of PKP2B, the Joint Sales Agreement is no longer needed because the 13.5% coal allocation of Government of the Republic of Indonesia shall be received in cash.

e. Exploitation and Operation Production Licenses

Exploitation License

Based on Decision Letter of the Regent of Kutai Kartanegara No. 540/11/KP-Ep/DPE-IV/IV/2006 dated April 11, 2006 in connection with Decision Letter of the Regent of Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/ IV/2010 dated April 13, 2010, the Company obtained Mining Authorization of Coal Exploitation for 12 years, which is valid from April 11, 2006 to April 11, 2018. These exploitation areas covered 2,459.76 ha (unaudited) areas of interest located at the Regency of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan.

1. UMUM (Lanjutan)

Izin Operasi Produksi

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 tanggal 13 April 2010, Perusahaan memperoleh persetujuan penyesuaian Kuasa Pertambangan Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi selama delapan (8) tahun, sejak tanggal 13 April 2010 sampai dengan tanggal 11 April 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur No. 503/799/IUP-OP /DPMPTSP/ V/2017 tanggal 22 Mei 2017, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan kedua atas Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi selama sepuluh (10) tahun, sejak tanggal 22 Mei 2017 sampai dengan tanggal 21 Mei 2027.

1. GENERAL (Continued)

Operation Production License

Based on Decision Letter of the Regent of Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 dated April 13, 2010, the Company obtained approval for the change of its Mining Authorization of Exploitation to become Mining Right ("IUP") of Operation Production for eight (8) years, commencing from April 13, 2010 up to April 11, 2018.

Based on Decision Letter of the Government of East Kalimantan Province No. 503/799/IUP-OP/ DPMPTSP/V/2017 dated May 22, 2017, the Company obtained approval for the second extension of its Mining Right ("Izin Usaha Pertambangan" or the "IUP") of Operation Production for ten (10) years, commencing from May 22, 2017 up to May 21, 2027.

f. Daerah Pengembangan

f. Areas of Interest

Lokasi/ Location	Tanggal Perolehan Izin Eksploitasi/ Exploitation License Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date
Perusahaan/Company Kutai Kartanegara	IUP-22 Mei 2017/May 22, 2017	21 Mei 2027/May 21, 2027
Entitas Anak/Subsidiary Banjar Tapin Hulu Sungai Selatan Hulu Sungai Tengah	PKP2B - 15 Agustus 1994/ August 15, 1994	1 Juli 2029/July 1, 2029

Rincian Daerah Pengembangan

Details of Areas of Interest

Daerah pengembangan Kelompok Usaha terletak pada lima (5) Kabupaten yang terdiri atas 14 blok sebagai berikut:

The Group's areas of interest are located in five (5) Regencies comprising 14 blocks as follows:

Blok/Blocks	Kabupaten/Regencies	Desa/Villages
Perusahaan/Company I - VIII	Kutai Kartanegara	Batuah
Entitas Anak/Subsidiary I II III IV V VI	Banjar Tapin; Hulu Sungai Selatan Tapin; Hulu Sungai Selatan Tapin Hulu Sungai Selatan Hulu Sungai Tengah	Rampah Malilingin Padang Batuang Tatakan Telaga Langsat Haruyan

Kelompok Usaha tidak memiliki daerah pengembangan yang baru.

The Group does not have any new areas of interest.

1. UMUM (Lanjutan)

Jumlah cadangan terbukti dan terduga Kelompok Usaha pada tanggal 31 Mei 2012 berdasarkan laporan konsultan pertambangan independen, ASEAMCO, tanggal 15 Juni 2012, dan jumlah produksi pada tahun berjalan adalah sebagai berikut (dalam jutaan metrik ton) (karena informasi tersebut bersifat non-keuangan maka tidak diaudit oleh auditor independen):

Lokasi	Cadangan Terbukti/ Proven Reserves	Cadangan Terduga/ Probable Reserves	Total/ Total	Location
Perusahaan				Company
Kutai Kartanegara	20.40	34.20	54.60	Kutai Kartanegara
Entitas Anak				Subsidiary
Tapin dan Hulu Sungai Selatan (Blok III-Warute)	42.17	17.38	59.55	Tapin and Hulu Sungai Selatan (Blok III-Warute)
Total	62.57	51.58	114.15	Total

Lokasi/Location	Total Cadangan/ Total Reserves 1 Januari/ January 1, 2018	Produksi Selama Tahun Berjalan/ Production During the Year	Total Cadangan/ Total Reserves 31 Desember/ December 31, 2018	Produksi Selama Tahun Berjalan/ Production During the Year	Total Cadangan/ Total Reserves 31 Desember/ December 31, 2019
Perusahaan/Company					
Kutai Kartanegara	50.48	1.62	48.86	2.22	46.64
Entitas Anak/Subsidiary					
Tapin dan/and Hulu Sungai Selatan (Blok III-Warute)	28.27	7.65	20.62	8.27	12.35
Tapin (Blok IV)	34.08	1.55	32.53	1.35	31.17
Total	112.83	10.82	102.01	11.86	90.15

g. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Akta Notaris No. 16 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal 9 Juli 2019.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 32 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal 23 November 2018.

1. GENERAL (Continued)

The Group's proven and probable reserves as at May 31, 2012 based on the report from independent mining consultant, ASEAMCO, dated June 15, 2012, and production volume in the current year were as follows (in millions of metric tonnes) (since this information is non-financial, it was not audited by the independent auditors):

g. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 is based on Notarial Deed No. 16 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated July 9, 2019.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 is based on Notarial Deed No. 32 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated November 23, 2018.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

	31 Desember/December 31, 2019	31 Desember/December 31, 2018	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Drs. Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo	Drs. Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Ramesh Narayanswamy Subramanyam	Ramesh Narayanswamy Subramanyam	Vice President Commissioner
Komisaris	Daniel Suharya	Daniel Suharya	Commissioner
Komisaris	Shweta Mathur	Gautam Attrevarnam	Commissioner
Komisaris	Suh Hong Hur	Hyoje Cho	Commissioner
Komisaris Independen	Dr. Ir. Kuntoro Mangkusubroto	Dr. Ir. Kuntoro Mangkusubroto	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ir. H. Agus Gurdaya Kartasasmita	Ir. H. Agus Gurdaya Kartasasmita	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Tengku Alwin Aziz	Tengku Alwin Aziz	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Doddy Imam Hidayat	Slamet Singgih	President Director
Wakil Direktur Utama	Sanjay Dube	Sanjay Dube	Vice President Director
Direktur	Abhishek Singh Yadav	Abhishek Singh Yadav	Director
Direktur	Eric Rahardja	Eric Rahardja	Director
Direktur	Ramanathan Vaidyanathan	Ramanathan Vaidyanathan	Director
Direktur	Dong Ho Kang	Dongkon Chung	Director
Direktur	-	Khoirudin	Director
Direktur Independen	Ir. Adikin Basirun	Ir. Adikin Basirun	Independent Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Tengku Alwin Aziz	Tengku Alwin Aziz	Chairman
Anggota	Kilpady Pradeep Kumar	Kilpady Pradeep Kumar	Member
Anggota	Fransiscus Alip	Fransiscus Alip	Member

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah kompensasi bruto bagi manajemen kunci dari Kelompok Usaha yang terdiri atas direktur dan komisaris masing-masing sebesar USD 614.020 dan USD 730.599, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, gross compensation for the key management of the Group, which consists of directors and commissioners, amounted to USD 614,020 and USD 730,599, respectively, all of which represents short-term employee benefits.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha memiliki karyawan masing-masing sejumlah 612 dan 489 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018, the Group had a total of 612 and 489 employees, respectively (unaudited).

h. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

h. Completion of the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 19 Februari 2020.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issue by the Company's board of directors on February 19, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2019.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "USD"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan standar dan interpretasi yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 seperti yang telah dijelaskan dalam kebijakan akuntansi yang terkait.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019:

- PSAK No. 22 (Penyesuaian) – Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 24 (Penyesuaian) – Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailment atau Penyelesaian Program

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, being classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar" or "USD"), which is also the functional currency of the Group.

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of revised standards and interpretations effective January 1, 2019 as described in the related accounting policies.

c. Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendments of standards and interpretation of standard issued by Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2019:

- PSAK No. 22 (Improvement) – Business Combination
- PSAK No. 24 (Improvement) – Employee Benefits about Plan Amendment, Curtailment or Settlement

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- PSAK No. 46 (Penyesuaian) – Pajak Penghasilan
- ISAK No. 33 – Transaksi Mata Uang Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK No. 34 – Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, serta menggunakan kebijakan akuntansi secara konsisten.

Entitas Anak sepenuhnya dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan memperoleh kendali, dan terus dikonsolidasikan sampai tanggal pengendalian tersebut berhenti.

Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah dari hak suara suatu entitas atau ketika terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil melalui kemampuannya saat ini untuk mengarahkan kegiatan yang relevan atas anak perusahaan/entitas (kekuasaan atas *investee*).

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- PSAK No. 46 (Improvement) – Income Taxes
- ISAK No. 33 – Foreign Currency Transactions and Advance Considerations
- ISAK No. 34 – Uncertainty Over Income Tax Treatments

The adoption of this revised standards has no significant impact to the consolidated financial statements.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statement of the Company and its Subsidiary, as described in Note 1c, which is directly owned by the Company with share ownership of more than 50%.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date when such control ceases.

Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting right of an entity or when it is exposed or has right to variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the subsidiary/entity's relevant activities (power over the *investee*).

All significant consolidated intercompany account balances and transactions have been eliminated.

Non-controlling interest (NCI) represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Changes in parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen ekuitas terkait dengan Entitas Anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

e. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Kelompok Usaha, liabilitas yang diakui oleh Kelompok Usaha kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Goodwill timbul dari akuisisi Entitas Anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap UPK atau kelompok UPK yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

f. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari saldo kas, kas di bank dan deposito berjangka yang memiliki jatuh tempo kurang dari tiga (3) bulan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognizes the assets (included *goodwill*), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. The resultant gain or loss is recognized to profit or loss and attributed to the owners of the parent.

e. Business Combination and Goodwill

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

The difference in value from business combination transactions among entities under common control based on PSAK No. 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control" shall be presented under equity in additional paid in capital account, and subsequently it shall not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

Goodwill arises from the acquisition of subsidiary, and represents the excess of the consideration transferred over the interest in net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each cash-generating units ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Each CGU or group of CGUs to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at operating segment level.

f. Cash and cash equivalents

Cash consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

g. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya." Kas yang dibatasi penggunaannya dan akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo lebih dari satu (1) tahun disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak Terkait."

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - 2) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - 3) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - 1) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - 2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - 3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - 4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Restricted Cash

Cash which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash." Restricted cash to be used to pay liabilities that are due more than one (1) year is presented under non-current assets.

h. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosure."

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - 1) Has control or joint control over the reporting entity;
 - 2) Has significant influence over the reporting entity; or
 - 3) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - 1) The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - 2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
 - 3) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - 4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - 5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - 6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- 7) Orang yang diidentifikasi dalam (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau anggota dari personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- 8) Entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa sebagai personil manajemen kunci).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan, dalam hal aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, awalnya diakui pada nilai wajar.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- 7) A person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- 8) Management entity (entity that provides services as key management personnel).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories are based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

j. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction cost and in the case of FVTPL are recognized initially at fair value.

The Group classified its financial assets as loans and receivables.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. The related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak pemegang atau kelompok pihak pemegang mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung pada laba rugi.

Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan.

ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss.

Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss of financial assets increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

ii) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on a financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in a subsequent year.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset expire; or*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- ii) Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- ii) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of the financial asset ownership.

When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, bila memenuhi syarat. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi untuk pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

Pengukuran Selanjutnya

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as financial liabilities at amortized costs for bank loans, trade payables, other payables and accruals.

Subsequent Measurement

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized cost using the effective interest rate method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at their carrying amounts (notional amounts), which approximates to their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or expired.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

5. Reklasifikasi

Kelompok Usaha tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Kelompok Usaha sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok Usaha dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat.

Kelompok Usaha tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

5. Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss.

The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term.

The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Kelompok Usaha, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

6. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2);
- iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value.

Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

6. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akusisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual.

Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, are amortized and charged to operations over the periods benefited.

l. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the issuance of share were offset directly with the proceeds and presented as deduction to "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

m. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale.

For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*areas of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Selama aset eksplorasi dan evaluasi belum tersedia untuk digunakan, aset tersebut tidak disusutkan.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya.

Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Aset Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

n. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid, and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the areas of interest, or (ii) where activities in the areas of interest have not reached the stage that allows reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the areas of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using the cost model and classified as tangible assets, unless they qualify to be recognized as intangibles.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related areas of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount.

In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mine Properties" account after the mines are determined to be economically viable for development.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset Pertambangan

Tambang dalam Pengembangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Kelompok Usaha diakumulasi secara terpisah untuk setiap daerah pengembangan pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak untuk pakai), yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan daerah pengembangan tertentu dipindahkan sebagai "Tambang dalam Pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pembangunan selanjutnya.

"Tambang dalam Pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang Produktif" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam Pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "Tambang Produktif".

Tambang Produktif

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "Tambang Produktif" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan. Jika tidak, maka biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang Produktif" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap daerah pengembangan. "Tambang Produktif" didelesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

"Tambang dalam pengembangan" dan "Tambang Produktif" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2q.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Mine Properties

Mine under Construction

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "Mines Under Construction" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines Under Construction" are reclassified as "Producing Mines" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortization is recognized for "Mines Under Construction" until they are reclassified as "Producing Mines".

Producing Mines

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "Producing Mines" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.

"Producing Mines" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the unit-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Producing Mines" will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

"Mines Under Construction" and "Producing Mines" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2q.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi dapat memiliki dua manfaat untuk kepentingan Kelompok Usaha: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) peningkatan akses ke material batubara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Kelompok Usaha mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju material batubara di periode yang akan datang, Kelompok Usaha mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika, dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan akan mengalir kepada Kelompok Usaha;
2. Kelompok Usaha dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen material yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overhead yang dapat diatribusikan secara langsung.

Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Stripping Activity

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of PSAK No. 14, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

1. It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seams) associated with the stripping activity will flow to the Group;
2. The Group can identify the component of the coal seams for which access has been improved; and
3. The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Kelompok Usaha mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen material batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Kelompok Usaha menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batu bara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen material batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari material batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan tanah dicatat sebagai tambahan, atau peningkatan atas, aset yang ada, oleh karena itu disajikan sebagai bagian dari "Properti Pertambangan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan unit penghasil kas dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

o. Penyisihan untuk Restorasi dan Rehabilitasi

Penyisihan pembongkaran, reklamasi dan penutupan tambang

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume, for a given volume of coal production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortization and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the unit-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, therefore it has been presented as part of "Mining Properties" in the consolidated statement of financial position.

The stripping activity assets are included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

o. Provision for Restoration and Rehabilitation

Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban tersebut yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang berhubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pasca tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan dan fasilitas penanaman dan peremukan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Kelompok Usaha akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Kelompok Usaha akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

This obligation initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

Provision for decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalized as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognized as a finance cost.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of any outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss.

If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record the impairment losses incurred, if any.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

p. Aset Tetap

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak amortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan hak atas tanah dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat berakhirnya.

Biaya hukum hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh saat awal, diakui sebagai bagian dari biaya tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara ekstensi atau biaya perpanjangan hak atas tanah berupa HGB diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama masa yang lebih pendek dari umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah tersebut.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau masa PKP2B/IUP. Umur manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	Buildings and infrastructure
Jalan dan jembatan	20	Roads and bridges
Kendaraan	5 - 8	Vehicles
Mesin dan alat berat	4 - 20	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	Office furniture and fixtures

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

p. Fixed Assets

Land is stated at cost and not amortized as the management is on the opinion that it is probable that the titles of land rights can be renewed/extended upon expiry.

Legal cost of land rights in the form of Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or legal renewal costs of land rights in the form of HGB were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic life.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, providing the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the straight-line method over the shorter of the estimated useful life of the asset or the term of the PKP2B/IUP. The estimated useful lives of the assets are as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan yang signifikan dikapitalisasi terhadap jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan lebih besar dari standar kinerja awal aset yang bersangkutan yang akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

r. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Construction-in-progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said asset construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Construction-in-progress are not depreciated.

Repair and maintenance are charged to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

q. Impairment of Non-financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

r. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (Lanjutan)

s. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon dan rabat.

Penjualan Batubara

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman batubara Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Akun non-moneter yang diukur pada nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan ke Dolar AS menggunakan kurs pada tanggal transaksi dilakukan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tukar yang digunakan untuk Rp 10.000 masing-masing sebesar USD 0,7193 dan USD 0,6906.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Revenue and Expenses

Revenue is recognized to the extent it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts and rebates.

Sales of Coal

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's coal is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

Non-monetary accounts that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated to US Dollar using the exchange rates as at the dates of the initial transactions.

As of December 31, 2019 and 2018, the rate of exchange used for Rp 10,000 were USD 0.7193 and USD 0.6906 respectively.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

u. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laba rugi, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Bunga dan penalti atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai kembali dan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute these amounts are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current income taxes are recognized in profit or loss, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns in respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Interest and penalties for income tax are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

v. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Perhitungan kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

w. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik terkini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

x. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perubahan jumlah saham tanpa mengubah sumber daya diperlakukan secara retrospektif, sehingga jumlah saham beredar pada tahun yang disajikan sebelumnya disesuaikan secara proporsional seolah-olah perubahan jumlah saham tersebut telah terjadi sejak permulaan periode paling awal yang disajikan.

y. Informasi Segmen

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi". Untuk tujuan pelaporan manajemen, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu pengoperasian tambang batubara.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Employee Benefits

The Group has adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The calculation of liability for employee benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

w. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

x. Basic Earnings per Share

Earnings per share are computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

Change in the number of shares without an increase in resources is applied retrospectively, and therefore the number of shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

y. Segment Information

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments." For the purpose of management reporting, the Group is organized as one operating segment, i.e. operation of coal mines.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan.

Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Kelompok Usaha telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Mata Uang Fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Kelompok Usaha termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period.

Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

Judgments

The following judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Functional Currency

The factors considered in determining the functional currency of the Group include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Pengeluaran untuk Kegiatan Eksplorasi dan Evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha atas pengeluaran eksplorasi dan evaluasi mensyaratkan pertimbangan dalam menentukan apakah besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan dapat diperoleh baik melalui eksploitasi maupun pelepasan di masa depan. Kebijakan penangguhan mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas kejadian atau kondisi di masa depan, terutama mengenai apakah kegiatan ekstraksi yang memiliki nilai ekonomis dapat dilakukan.

Bila setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi bahwa pemulihan dari pengeluaran tersebut adalah kecil kemungkinannya, jumlah yang dikapitalisasi tersebut dihapus ke laba rugi pada saat informasi tersebut diterima. Penjelasan lebih rinci atas "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" diungkapkan dalam Catatan 10.

Dimulainya Tahap Produksi

Kelompok Usaha mengevaluasi tahapan dari masing-masing tambang dalam pengembangan untuk menentukan saat dimulainya tahap produksi bila tambang telah selesai secara menyeluruh dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi dimulainya tahap produksi tersebut ditentukan berdasarkan karakter alamiah masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi. Pada saat tahap produksi dimulai:

- seluruh jumlah terkait dari "tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang produktif";
- kapitalisasi atas pengembangan tambang dihentikan, kecuali bagi pengeluaran yang memenuhi syarat kapitalisasi yang terkait dengan penambahan aset pertambangan atau perbaikan, pengembangan tambang di bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang;
- depleksi "tambang produktif" dimulai; dan
- biaya pengupasan tanah ditangguhkan dan dibebankan sebagai biaya produksi sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2n.

Penjelasan lebih rinci atas "Aset Pertambangan" diungkapkan dalam Catatan 11.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Penerapan metode akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan goodwill. Goodwill tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya atau jika terdapat indikasi penurunan nilai.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Exploration and Evaluation Expenditures

The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

If after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off to profit or loss in the period when the new information becomes available. Further details on "Exploration and Evaluation Assets" are disclosed in Note 10.

Commencement of Production Stage

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production stage, being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. When the production stage is considered to commence:

- all related amounts are reclassified from "mines under construction" to "producing mines";
- capitalization of certain mine development ceases, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development;
- depletion of "producing mines" commences; and
- stripping costs are deferred and charged to production costs in accordance with the policy disclosed in Note 2n.

Further details on "Mine Properties" are disclosed in Note 11.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Application of the acquisition method requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized but subject to impairment testing on an annual basis or whenever there is an indication of impairment.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi dan Asumsi

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Cadangan Batubara

Kelompok Usaha menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode *Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi tambang produktif dimana menggunakan metode unit produksi.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Further details are disclosed in Note 13.

Estimates and Assumptions

The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Coal Reserve Estimates

The Group used the report of specialists in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the *Joint Ore Reserves Committee Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves* (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Estimation of coal reserves has a significant impact on the amortization of producing mines which are using the unit of production method.

Fair Value of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized cost, which require the use of accounting estimates.

While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of amortized cost were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 27.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat ekonomis aset atau masa PKP2B/IUP. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 12.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat. Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Employee Benefits Liability

The measurement of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 19.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the estimated useful life of the asset or the term of the PKP2B/ IUP. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2 and 12.

Taxation

Uncertainties exist in respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded. Estimates are also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impacts of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 18.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
 AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari unit penghasil kas yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2019
Kas	18,517
Kas di bank	
<u>Rekening Dolar AS</u>	
PT Bank UOB Indonesia	7,572,198
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,591,026
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,171,453
ICICI Bank Limited	2,637
PT Bank SBI Indonesia	814
Sub-total	12,338,128

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
 AND ASSUMPTIONS (Continued)

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2018	
	20,234	Cash on hand
		Cash in bank
		<u>US Dollar Accounts</u>
		PT Bank UOB Indonesia
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		ICICI Bank Limited
		PT Bank SBI Indonesia
		Sub-total
	13,870,713	

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Rekening Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	211,880	827,363
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150,796	136,615
PT Bank UOB Indonesia	26,903	3,102,821
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,571	10,606
Sub-total	393,950	4,077,405
Total kas di bank	12,732,078	17,948,118
Setara kas		
Rekening Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,929	-
Total setara kas	1,929	-
Total	12,752,524	17,968,352

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Dollar AS yang memiliki jangka waktu kurang dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebesar 0,35%.

Seluruh kas di bank dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Rupiah Accounts	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Sub-total	
Total cash in bank	
Cash equivalents	
US Dollar Accounts	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Total cash equivalents	
Total	

Cash equivalents consist of time deposits in US Dollar currency with original maturities less than three months and earned annual interest at the rate of 0.35%.

All cash in banks and cash equivalents was placed with third parties.

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak Berelasi (Catatan 25)		
Dalam Dolar AS		
Coastal Gujarat Power Ltd.	6,100,645	12,989,162
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	1,179,287	1,008,432
The Tata Power Company Limited	-	1,916,640
Sub-total	7,279,932	15,914,234
Pihak Ketiga		
Dalam Rupiah	22,592,122	24,651,551
Dalam Dolar AS	19,976,074	12,188,914
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(128,700)	-
Sub-total	42,439,496	36,840,465
Total	49,719,428	52,754,699

Sifat atas hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2 dan 25.

5. TRADE RECEIVABLES

Related Parties (Note 25)	
In US Dollar	
Coastal Gujarat Power Ltd.	
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	
The Tata Power Company Limited	
Sub-total	
Third Parties	
In Rupiah	
In US Dollar	
Less allowance for impairment loss of receivables	
Sub-total	
Total	

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Notes 2 and 25.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	49,118,173
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
1-30 hari	548,359
31-60 hari	-
61-90 hari	-
lebih dari 90 hari	54,896
Telah jatuh tempo namun mengalami penurunan nilai:	128,700
Total	49,848,128

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun
berjalan adalah sebagai berikut :

	2019
Saldo awal tahun	-
Penyisihan tahun berjalan	128,700
Penghapusan tahun berjalan	-
Saldo Akhir Tahun	128,700

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian penurunan nilai karena tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang Kelompok Usaha dijaminan terhadap fasilitas pinjaman bank (Catatan 15).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging analysis of trade receivables was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	48,141,851	Current and not impaired
		Past due but not impaired:
	3,904,914	1-30 days
	209,259	31-60 days
	342,851	61-90 days
	155,824	more than 90 days
	-	Past due but impaired:
Total	52,754,699	Total

The movement in the allowance for impairment losses during the year is as follows :

	2018	
	-	Balance at beginning of year
	-	Allowance for the year
	-	Write-off during the year
	-	Balance at End of Year

Based on a review of trade receivable accounts at the end of the year, the management believed that the allowance for impairment loss of trade receivable was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's receivables were used as collateral to secure its bank loan facilities (Note 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak Berelasi (Catatan 25)	
Dalam Dolar AS	
Coastal Gujarat Power Ltd.	13,759
The Tata Power Company Limited	1,762
Goodlink International Limited	-
Dalam Rupiah	
PT Armada Indonesia Mandiri	51,795
PT Karya Bumi Prima	-
Sub-total	67,316

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2018	
	7,865	Related Parties (Note 25)
	-	In US Dollar
	43,979	Coastal Gujarat Power Ltd.
		The Tata Power Company Limited
		Goodlink International Limited
		In Rupiah
	-	PT Armada Indonesia Mandiri
	14,292	PT Karya Bumi Prima
Sub-total	66,136	Sub-total

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak Ketiga	
Dalam Dolar AS	724,476
Dalam Rupiah	174,402
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(129,916)
Sub-total	768,962
Total	836,278

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi, yang terutama terdiri dari *despatch* dan penggantian biaya (Catatan 25), tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan disajikan sebagai bagian dari aset lancar, karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut akan dapat diperoleh pelunasannya dalam waktu satu tahun.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2018	
		Third Parties In US Dollar
	663,483	In Rupiah
	184,532	
	(82,698)	Less allowance for impairment loss
Sub-total	765,317	Sub-total
Total	831,453	Total

Based on a review of other receivable accounts at the end of the year, the management believes that allowance for impairment loss of receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible other receivables.

Other receivables from related parties, which mainly consist of receivables arising from *despatch* and reimbursement of expenses (Note 25), are non-interest bearing, unsecured and presented as part of current assets, since the management believes that the receivables will be collectible within one year.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2019
Batubara (Catatan 23)	11,073,191
Bahan bakar dan suku cadang	1,293,538
Total	12,366,729

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha tidak melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dipulihkan ke nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sekitar USD 7.801.003 dan USD 13.232.361.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2018	
		Coal (Note 23)
	14,432,607	Fuel and spare parts
	1,507,225	
Total	15,939,832	Total

As of December 31, 2019 and 2018, the Group did not provide allowance for inventory obsolescence as management believes that all inventories can be recovered at their net realizable value.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to around USD 7,801,003 and USD 13,232,361, respectively.

The management believes that these sums insured are adequate to cover possible losses on insured assets.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Uang muka pemasok	1,073,096	2,547,565
Uang muka atas royalti	208,722	102,263
Total	1,279,818	2,649,828

*Advances to supplier
Advances for royalty
Total*

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
PNBP Kehutanan	439,656	188,660
Sewa	76,089	40,315
Asuransi	48,168	58,173
Lain-lain	18,644	27,827
Total	582,557	314,975

*PNBP Forest
Rental
Insurance
Others
Total*

10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Saldo awal tahun	2,501,613	1,765,521
Penambahan	9,535,327	15,589,408
Transfer ke "Aset Pertambangan- Tambang Dalam Pengembangan" (Catatan 11)	(8,521,810)	(14,853,316)
Saldo Akhir Tahun	3,515,130	2,501,613

*Balance at beginning of year
Additions
Transfer to "Mine Properties-
Mines under Construction"
(Note 11)
Balance at End of Year*

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi Kelompok Usaha.

Based on the evaluation by the management, there are no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of the Group's exploration and evaluation assets.

11. ASET PERTAMBANGAN

31 December 2019	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Pengupasan Tanah Ditangguhkan/ Stripping Activity Asset	Total/ Total
Harga Perolehan				
Saldo awal	-	48,049,487	36,999,860	85,049,347
Penambahan	-	-	5,630,553	5,630,553
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 10)	8,521,810	-	-	8,521,810
Transfer ke tambang produktif	(8,521,810)	8,521,810	-	-
Saldo Akhir	-	56,571,297	42,630,413	99,201,710

*December 31, 2019
Acquisition Costs
Beginning balance
Additions
Transfer from exploration and
evaluation assets (Note 10)
Transfer to producing mines
Ending Balance*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET PERTAMBANGAN (Lanjutan)

11. MINE PROPERTIES (Continued)

31 December 2019	Tambang dalam Pengembangan/ <i>Mines Under Construction</i>	Tambang Produktif/ <i>Producing Mines</i>	Pengupasan Tanah Ditangguhkan/ <i>Stripping Activity Asset</i>	Total/ <i>Total</i>	December 31, 2019
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Saldo awal	-	(13,685,841)	(9,062,787)	(22,748,628)	Beginning balance
Amortisasi (Catatan 23)	-	(4,330,877)	(6,671,231)	(11,202,108)	Amortization (Note 23)
Saldo Akhir	-	(18,016,718)	(15,834,018)	(33,850,736)	Ending Balance
Nilai Buku Bersih	-	38,554,579	25,686,385	65,250,974	Net Book Value
31 Desember 2018	Tambang dalam Pengembangan/ <i>Mines Under Construction</i>	Tambang Produktif/ <i>Producing Mines</i>	Pengupasan Tanah Ditangguhkan/ <i>Stripping Activity Asset</i>	Total/ <i>Total</i>	December 31, 2018
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Saldo awal	-	33,196,171	21,577,284	54,773,455	Beginning Balance
Penambahan	-	-	15,422,576	15,422,576	Additions
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 10)	14,853,316	-	-	14,853,316	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 10)
Transfer ke tambang produktif	(14,853,316)	14,853,316	-	-	Transfer to producing mines
Saldo Akhir	-	48,049,487	36,999,860	85,049,347	Ending Balance
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Saldo awal	-	(10,596,204)	(4,915,743)	(15,511,947)	Beginning balance
Amortisasi (Catatan 23)	-	(3,089,637)	(4,147,044)	(7,236,681)	Amortization (Note 23)
Saldo Akhir	-	(13,685,841)	(9,062,787)	(22,748,628)	Ending Balance
Nilai Buku Bersih	-	34,363,646	27,937,073	62,300,719	Net Book Value

Seluruh amortisasi aset pertambangan dialokasikan ke beban pokok penjualan (Catatan 23).

All amortization of mine properties was allocated to the cost of goods sold (Note 23).

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pertambangan Kelompok Usaha.

Based on the evaluation by the management, there are no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of the Group's mine properties.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> 1 Januari/ <i>January 1,</i> 2019	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> 31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	10,492,188	-	-	-	10,492,188	Land
Bangunan dan prasarana	46,758,696	-	-	3,602,559	50,361,255	Buildings and Infrastructure
Jalan dan jembatan	919,397	-	-	-	919,397	Roads and bridges
Kendaraan	3,609,588	54,120	17,203	-	3,646,505	Vehicles
Mesin dan alat berat	34,953,386	47,318	-	-	35,000,706	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	446,565	159,813	-	-	606,378	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	1,721,122	6,591,217	-	(3,602,559)	4,709,780	Construction in-progress
Total Harga Perolehan	98,900,944	6,852,458	17,203	-	105,738,209	Total Acquisition Costs

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember/ December 31, 2019	
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	16,321,654	3,197,934	-	-	19,519,588	Buildings and infrastructure
Jalan dan jembatan	738,952	23,756	-	-	762,708	Roads and bridges
Kendaraan	2,918,820	184,069	17,203	-	3,085,686	Vehicles
Mesin dan alat berat	17,092,521	3,662,390	-	-	20,774,911	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	411,357	14,500	-	-	425,857	Office furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	37,483,304	7,102,649	17,203	-	44,568,750	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	61,417,640				61,167,459	Net Book Value
	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember/ December 31, 2018	
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Costs Direct Ownership
Tanah	10,492,188	-	-	-	10,492,188	Land
Bangunan dan prasarana	48,380,280	3,780	-	374,636	48,758,696	Buildings and infrastructure
Jalan dan jembatan	919,397	-	-	-	919,397	Roads and bridges
Kendaraan	3,418,845	193,281	2,518	-	3,609,588	Vehicles
Mesin dan alat berat	32,584,696	2,985,460	621,660	4,892	34,953,388	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	426,087	20,478	-	-	446,565	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	318,761	1,781,889	-	(379,528)	1,721,122	Construction in-progress
Total Harga Perolehan	94,540,254	4,964,858	624,178	-	98,900,944	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	13,115,412	3,206,242	-	-	16,321,654	Buildings and infrastructure
Jalan dan jembatan	673,804	65,148	-	-	738,952	Roads and bridges
Kendaraan	2,652,643	268,695	2,518	-	2,918,820	Vehicles
Mesin dan alat berat	13,866,974	3,672,385	446,818	-	17,092,521	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	397,532	13,825	-	-	411,357	Office furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	30,706,385	7,226,275	449,336	-	37,483,304	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	63,833,889				61,417,640	Net Book Value

Rincian dari laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain from disposal of fixed assets were as follows:

	2019	2018	
Penerimaan dari pelepasan	10,203	288,944	Proceeds from disposals
Nilai buku bersih	-	(174,842)	Net book value
Laba dari pelepasan aset tetap	10,203	114,102	Gain from disposal of fixed assets

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	7,018,817	7,130,236	Cost of goods sold (Note 23)
Beban umum dan administrasi	83,832	96,039	General and administrative expenses
Total	7,102,649	7,226,275	Total

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar USD 7.616.375 dan USD 5.539.409, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan alat berat dan kendaraan.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut :

31 Desember 2019	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Mesin dan alat berat	50% - 99%	2,802,070
Bangunan dan prasarana	10% - 99%	1,907,710
Total		4,709,780

31 Desember 2018	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Mesin dan alat berat	5% - 25%	365,048
Bangunan dan prasarana	5% - 99%	1,356,074
Total		1,721,122

Hak atas Tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang berlaku selama 30 tahun sampai dengan beberapa tanggal antara tahun 2033 sampai 2046. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penjaminan

HGB, HP, bangunan, mesin dan alat berat milik AGM, entitas anak, dijaminkan terhadap fasilitas pinjaman (Catatan 15).

12. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, costs of fixed assets of the Group that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to USD 7,616,375 and USD 5,539,409, respectively, which mainly consist of buildings and infrastructure, machinery and heavy equipment and vehicles.

Constructions in-progress

Construction in progress represents projects that were not completed as of the date consolidation financial statements as follows :

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2019
Februari/February - Oktober/October 2020	Machinery and heavy equipment
Februari/February - Desember/December 2020	Buildings and infrastructure
Total	Total

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2018
Februari/February - Oktober/October 2020	Machinery and heavy equipment
Januari/January - Desember/December 2019	Buildings and infrastructure
Total	Total

Land Rights

The Group's titles of ownership on its land rights are in the form of Building Usage Right (HGB) and Utilization Right (HP), which is valid for 30 years up to several dates in between 2033 to 2046. Management is in the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/ extended upon their expiry.

Collateralization

HGB, HP, buildings, machinery and heavy equipment of AGM, a subsidiary, were pledged as collateral for credit facilities (Note 15).

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bangunan, kendaraan serta mesin dan alat berat telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar USD 53.908.686 and USD 48.542.425. Manajemen berkeyakinan bahwa, nilai pertanggungan tersebut cukup menutupi kerugian yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

Penurunan Nilai Aset

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha.

13. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai wajar aset bersih AGM yang dapat diidentifikasi pada saat akuisisi. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat akun ini masing-masing sebesar USD 20.102.790.

Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas terkait untuk pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yaitu tambang batubara dari AGM. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* lebih tinggi dari nilai tercatatnya masing-masing.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Dana untuk reklamasi dan penutupan tambang	3,762,122	2,461,290
Uang muka perolehan aset tetap	815,078	815,078
Beban tangguhan atas perangkat lunak	303,701	195,316
Uang jaminan	45,009	43,739
Total	4,925,910	3,515,423

12. FIXED ASSETS (Continued)

Insurance

As of December 31, 2019 and 2018, buildings, vehicles and machinery and heavy equipment were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to about USD 53,908,686 and USD 48,542,425 respectively. Management believed that the sum insured was adequate to cover the possible losses on insured assets.

Impairment of Assets

Based on an evaluation of the management, there were no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of the Group's fixed assets.

13. GOODWILL

Goodwill represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net asset value of AGM when acquired. As of December 31, 2019 and 2018, the carrying amount of this account amounted to USD 20,102,790, respectively.

Goodwill was allocated to the individual cash generating unit for impairment testing at December 31, 2019 and 2018, which are the coal mines of AGM. Management is of the opinion that there was no impairment loss recognized at those dates as the recoverable amounts of goodwill were in excess of the respective carrying value.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Mine reclamation and closure fund
Advance for acquisition of fixed assets
Deferred charges of software
Refundable deposits
Total

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Jangka pendek		
<u>Dalam Dolar AS</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	3,366,782
Total	-	3,366,782
Jangka panjang		
<u>Dalam Dolar AS</u>		
ICICI Bank Limited	7,500,000	10,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,875,000	9,375,000
Total	14,375,000	19,375,000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
ICICI Bank Limited	(2,500,000)	(2,500,000)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	(2,500,000)	(2,500,000)
Total	(5,000,000)	(5,000,000)
Bagian Jangka Panjang	9,375,000	14,375,000

ICICI Bank Limited

- a. Pada tanggal 23 November 2017, Perusahaan dan AGM menerima Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari ICICI Bank Limited dengan pagu pinjaman sebesar USD 10.000.000. Tujuan fasilitas pinjaman ini adalah untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja Perusahaan dan AGM dan akan tersedia hingga 18 Juli 2018. Fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2020.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah 2,25%. Setiap penarikan Pinjaman harus memiliki jatuh tempo sesuai dengan permintaan Perusahaan dan AGM dengan jangka waktu maksimum sembilan puluh (90) hari dan jangka waktu minimum tiga puluh (30) hari sejak tanggal penarikan.

- b. Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan dan AGM mengadakan perjanjian fasilitas dengan ICICI Bank Limited atas pinjaman jangka panjang dengan pagu pinjaman sebesar USD 15.000.000 dan dibayarkan dalam 48 bulan setelah tanggal penarikan pertama. Periode ketersediaan dari fasilitas pinjaman jangka panjang berlaku sampai dengan 30 Juni 2018. Berdasarkan akta tambahan pada tanggal 2 Oktober 2018, periode ketersediaan dari fasilitas pinjaman jangka panjang diubah menjadi sampai dengan 31 Oktober 2018.

Pada 12 Oktober 2018, AGM melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar USD 10.000.000.

15. BANK LOANS

Short-term
<u>In US Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total
Long-term
<u>In US Dollar</u>
ICICI Bank Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total
Less current maturities
ICICI Bank Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total
Long-Term Portion

ICICI Bank Limited

- a. On November 23, 2017, the Company and AGM received a Short-Term Loan Facility from ICICI Bank Limited with a maximum credit limit of USD 10,000,000. The purpose of the loan facility is for meeting working capital requirements of the Company and AGM and will be available until July 18, 2018. The loan facility was extended until July 31, 2020.

This loan facility bears annual interest at a rate of LIBOR plus 2.25%. Each drawdown amount shall have maturity as requested by the Company and AGM subject to a maximum tenor of ninety (90) days and a minimum tenor of thirty (30) days from the date of each drawdown.

- b. On March 15, 2018, the Company and AGM entered into a Facility Agreement with ICICI Bank Limited for a term loan facility of up to USD 15,000,000 and payable in 48 months after the first utilization date. The availability period of the term loan facility is until June 30, 2018. Based on the supplemental deed dated October 2, 2018, the availability period of the term loan facility was amended to October 31, 2018.

On October 12, 2018, AGM drawdown on the term loan facility amounting to USD 10,000,000.

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah margin dan dibayarkan setiap triwulan sampai dengan 12 Oktober 2022.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

- a. Pada tanggal 28 Februari 2014, AGM, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman transaksi khusus dari CIMB Niaga dengan batas pinjaman sebesar USD 20.000.000.

Dana dari fasilitas pinjaman tersebut di atas digunakan untuk melunasi utang lain-lain - pihak berelasi atas pengalihan aset dari PT Baramulti Sugih Sentosa.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 6,57%. Jumlah maksimum dari fasilitas kredit ini telah diterima seluruhnya pada bulan Februari 2014 dan pelunasan melalui angsuran bulanan mulai bulan Maret 2015 sampai Februari 2018. AGM telah melunasi seluruh utang pada 31 Maret 2018.

- b. Pada tanggal 23 Agustus 2017, Perusahaan dan AGM mengadakan perubahan atas perjanjian pinjaman di atas, dimana Perusahaan dan AGM mendapatkan fasilitas kredit baru dengan jangka waktu satu (1) tahun sebagai berikut:

1. Fasilitas *Uncommitted special lending transaction* untuk transaksi dalam negeri sampai dengan USD 10.000.000 dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah margin tertentu.
2. Fasilitas *Uncommitted Bank Guarantee (BG)* dan fasilitas *Standby Letter of Credit (SBLC)* sampai dengan USD 2.500.000.
3. Fasilitas *Foreign Exchange (FX)* sampai dengan USD 1.000.000.

Pada tanggal 26 Maret 2019, perjanjian pinjaman diatas telah diubah, dimana fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 November 2019. Per tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha sedang dalam proses perpanjangan perjanjian kredit.

- c. Pada tanggal 31 Agustus 2018, AGM memperoleh pinjaman jangka panjang sebesar USD 10.000.000. Pinjaman dikenakan suku bunga tahunan sebesar 6,5% dan dibayarkan setiap triwulan sampai dengan 30 Agustus 2022.

Pinjaman tersebut di atas dijamin oleh hak atas tanah milik AGM yang berlokasi di Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan, bangunan, mesin dan alat berat, dermaga, ditambah dengan tanah dan fasilitas lainnya di sekitar kanal serta piutang usaha milik Kelompok Usaha.

15. BANK LOANS (Continued)

This loan facility bears annual interest at a rate of LIBOR plus margin and payable quarterly until October 12, 2022.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

- a. On February 28, 2014, AGM, a subsidiary, received a special lending transaction facility from CIMB Niaga with a maximum credit limit of USD 20,000,000.

The proceeds from the above credit facility were used to repay other payables - related party arising from the assets transfer from PT Baramulti Sugih Sentosa.

This credit facility bears annual interest at a rate of 6.57%. The maximum amount of the credit facility was fully drawn in February 2014 and shall be repaid through monthly instalments commencing March 2015 until February 2018. AGM have fully settled the loan as of March 31, 2018.

- b. On August 23, 2017, the Company and AGM entered into an amendment of the above loan agreement, wherein the Company and AGM obtain new credit facilities with a term at one (1) year as follows:

1. *Uncommitted special lending transaction facility for local trade finance of up to USD 10,000,000 with interest rate of LIBOR plus a certain margin.*
2. *Uncommitted Bank Guarantee (BG) and Standby Letter of Credit (SBLC) facility of up to USD 2,500,000.*
3. *Foreign Exchange (FX) facility of up to USD 1,000,000.*

On March 26, 2019, the above loan agreement was amended, wherein the credit facilities were extended until November 21, 2019. As of December 31, 2019, the Group still on process renewal of the facilities agreement.

- c. On August 31, 2018, AGM obtain a term loan amounting to USD 10,000,000. The loan bears annual interest at a rate of 6.5% and payable quarterly until August 30, 2022.

The above loan is secured by AGM's land rights located in the Regency of Tapin, Province of South Kalimantan, buildings, machinery and heavy equipment, jetty, plus land and other facilities related to the canal and trade receivables of the Group.

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini juga mensyaratkan beberapa pembatasan, antara lain, mempertahankan rasio keuangan serta penempatan *Debt Service Reserve Account* (DSRA) dan menjaga saldo minimum selama masa tenggang. Fasilitas kredit ini akan ditelaah setiap tahun.

Saldo Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman dengan ICICI Bank Limited dan CIMB Niaga tersebut di atas, AGM, entitas anak, melakukan penempatan yang dibatasi penggunaannya dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
ICICI Bank Limited	771,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	682,681
Total	1,453,681

Tidak ada kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di pihak berelasi.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha telah mematuhi syarat-syarat pinjaman seperti ditetapkan dalam perjanjian pinjaman terkait.

15. BANK LOANS (Continued)

The above-mentioned credit agreement also provides for several negative covenants, among others, the maintenance of certain financial ratios and placements of Debt Service Reserve Account (DSRA) and maintenance of its minimum balance during the grace period. The credit facility will be reviewed on an annual basis.

Restricted Cash Account

As per the requirements of the above loan agreements with ICICI Bank Limited and CIMB Niaga, AGM, a subsidiary, placed restricted funds with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	-	ICICI Bank Limited
	681,724	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total	681,724	Total

There are no restricted cash in banks with related parties.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that the Group has complied with all of the covenants of the loans set forth in the related credit agreements.

16. UTANG USAHA

Utang usaha terutama terkait dengan jasa penambangan batubara yang dibutuhkan untuk operasi Kelompok Usaha. Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak Berelasi (Catatan 25)	
<u>Dalam Rupiah</u>	
PT Global Trans Energy International	1,013,336
PT Global Stevedoring Indonesia	144,080
PT Armada Indonesia Mandiri	80,288
PT Wahana Yasa International Shipping	54,042
PT Karya Bumi Prima	-
PT Sarana Kelola Sejahtera	-
Sub-total	1,291,746

16. TRADE PAYABLES

Trade payables are primarily related to coal mining services required for the Group's operations. The details of this account were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
		Related Parties (Note 25)
		<u>In Rupiah</u>
	952,436	PT Global Trans Energy International
	135,169	PT Global Stevedoring Indonesia
	118,706	PT Armada Indonesia Mandiri
	289,453	PT Wahana Yasa International Shipping
	105,721	PT Karya Bumi Prima
	1,314	PT Sarana Kelola Sejahtera
Sub-total	1,582,799	Sub-total

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

16. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak Ketiga			Third Parties
Dalam Rupiah	26,606,416	21,630,092	In Rupiah
Dalam Dolar AS	894,200	982,424	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	11,317	48,359	In Singapore Dollar
Dalam Euro	-	776,171	In Euro
Sub-total	27,511,933	23,437,046	Sub-total
Total	28,803,679	25,019,845	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Lancar	21,112,763	17,499,622	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	6,946,016	6,250,949	1-30 days
31-60 hari	250,557	63,783	31-60 days
61-90 hari	2,125	2,296	61-90 days
Lebih dari 90 hari	492,218	1,203,195	More than 90 days
Total	28,803,679	25,019,845	Total

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Biaya kontraktor	9,944,628	19,232,738	Contractor fees
Jasa penanganan dan muat batubara	8,159,181	8,064,476	Handling and loading services
Jasa teknis	2,987,630	1,748,513	Technical service
Jasa pengangkutan	1,599,764	3,136,764	Transshipment services
Jasa pemasaran	1,072,565	2,337,792	Marketing fee
Bagian hasil penjualan batubara milik Pemerintah (Catatan 1d)	681,336	240,967	Government's portion of coal sales proceeds (Note 1d)
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	4,264,045	2,877,196	Others (each below USD 1,000,000)
Total	28,709,149	37,638,446	Total

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Tagihan Pajak Penghasilan

a. Claims for Income Tax Refund

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan:			Overpayment of corporate income tax:
Perusahaan :			Company:
2018	1,454,472	1,454,472	2018
Entitas Anak :			Subsidiary:
2019	11,406,883	-	2019
Total	12,861,355	1,454,472	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	2,828	22,127	Article 4(2)
Pasal 15	29,824	28,335	Article 15
Pasal 21	47,777	70,602	Article 21
Pasal 23	227,664	176,996	Article 23
Pasal 25	1,436,629	2,074,676	Article 25
Pasal 26	-	21	Article 26
Pasal 29	3,673	1,054,641	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	3,429	1,962	Value Added Tax
Total	1,751,824	3,429,360	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Penghasilan Kena Pajak			Taxable Income
Perusahaan	6,792,058	10,433,711	Company
Entitas Anak	40,826,496	88,870,725	Subsidiary
Beban Pajak Penghasilan Kini			Current Income Tax Expense
Perusahaan	(1,698,015)	(2,608,428)	Company
Entitas Anak	(10,206,624)	(22,217,681)	Subsidiary
Total Beban Pajak Penghasilan Kini	(11,904,639)	(24,826,109)	Total Current Income Tax Expense
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan			Deferred Income Tax Benefit (Expense)
Perusahaan	123,709	17,702	Company
Entitas Anak	932,258	516,723	Subsidiary
Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan - Bersih	1,055,967	534,425	Deferred Income Tax Benefit - Net
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(10,848,672)	(24,291,684)	Income Tax Expense - Net

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	41,316,129	93,354,875
Ditambah/(dikurangi):		
Penyusutan atas penyesuaian nilai wajar aset tetap Entitas Anak pada saat akuisisi	-	8,084
Dividen	9,999,969	68,999,783
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(35,002,152)	(83,377,769)
Laba sebelum pajak penghasilan dari Perusahaan	16,313,946	78,984,973
Beda temporer:		
Aset tetap	34,153	46,116
Penyisihan imbalan kerja	15,773	32,012
Penyisihan untuk penutupan tambang	20,502	-
Penyisihan untuk bonus karyawan	(70,411)	(1,625)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	3,450	(5,695)
Beda tetap:		
Dividen	(9,999,969)	(68,999,783)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	562,840	584,639
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(88,226)	(206,926)
Laba Kena Pajak - Perusahaan	6,792,058	10,433,711
Beban pajak penghasilan kini	1,698,015	2,608,428
Dikurangi kredit pajak	(1,694,342)	(4,062,900)
Utang (Lebih Bayar) Pajak Penghasilan	3,673	(1,454,472)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	41,316,129	93,354,875
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(10,329,032)	(23,338,719)

18. TAXATION (Continued)

Reconciliation between profit before tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 was as follows:

Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive	
Add/deduct:	
Depreciation of fair value adjustments to the fixed assets of a Subsidiary upon acquisition	
Dividend income of a Subsidiary before income tax	
Profit before income tax attributable to the Company	
Temporary differences:	
Fixed assets	
Provision for employee benefits	
Provision for mine closure	
Provision for employees' bonus	
Allowance for impairment loss of receivables	
Permanent differences:	
Dividend	
Non-deductible expenses	
Income subjected to final income tax	
Taxable Income - Company	
Current income tax expense	
Less credit taxes	
Income Tax Payable (Overpayment)	

Reconciliation of Effective Tax Rate

Reconciliation between income tax expense, as calculated by applying the applicable tax rate to the profit before tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Income tax expense at the applicable tax rate	

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	2019	2018	
Pengaruh pajak atas beda tetap			Tax effects from permanent differences
Perusahaan	(118,654)	(94,428)	Company
Entitas Anak	(400,986)	(858,537)	Subsidiary
Beban Pajak Penghasilan	(10,848,672)	(24,291,684)	Income Tax Expense

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

Deferred tax assets and liabilities consist of:

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember / December 31, 2019	
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja	93,451	3,943	(27,372)	70,022	Employee benefits liability
Penyisihan atas penutupan tambang	-	127,968	-	127,968	Provision for mine closure
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	20,674	863	-	21,537	Allowance for impairment loss of receivables
Aset tetap	14,393	8,538	-	22,931	Fixed assets
Penyisihan untuk bonus karyawan	57,085	(17,603)	-	39,482	Provision for employees' bonus
Aset Pajak Tangguhan	185,603	123,709	(27,372)	281,940	Deferred Tax Assets
Entitas Anak					Subsidiary
Aset tetap	1,768,956	558,316	-	2,327,272	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	447,847	(78,407)	170,406	541,846	Employee benefits liability
Penyisihan atas penutupan tambang	-	449,401	-	449,401	Provision for mine closure
Aset pertambangan	87,642	(43,863)	-	43,779	Mine properties
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	-	43,117	-	43,117	Allowance for impairment loss of receivables
Penyisihan untuk bonus karyawan	176,634	1,694	-	178,328	Provision for employees' bonus
Aset Pajak Tangguhan	2,481,079	932,258	170,406	3,583,743	Deferred Tax Assets
Total	2,666,682	1,055,967	143,034	3,865,683	Total

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember / December 31, 2018	
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja	98,138	8,003	(12,890)	93,451	Employee benefits liability
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	22,098	(1,424)	-	20,674	Provision for employees' bonus
Penyisihan untuk bonus karyawan	57,491	(406)	-	57,085	Fixed assets
Aset tetap	2,864	11,529	-	14,393	Allowance for impairment loss
Aset Pajak Tangguhan	180,591	17,702	(12,690)	185,603	Deferred Tax Assets

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	31 Desember / December 31, 2018	
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Aset tetap	1,111,864	857,292	-	1,788,956	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	608,134	(52,414)	(95,873)	447,847	Employee benefits liability
Aset pertambangan	173,263	(85,641)	-	87,642	Mine properties
Penyisihan untuk bonus karyawan	189,148	7,486	-	176,634	Provision for employees' bonus
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2,060,229	516,723	(95,873)	2,481,079	Deferred Tax Assets - Net
Total	2,240,820	534,425	(108,563)	2,666,682	Total

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan.

Based on the result of its assessment, the management believes that the above deferred tax assets is recoverable.

e. Pemeriksaan Pajak

e. Tax Assessment

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The Tax Assessment Letter of Underpayment ("SKPKB") and Tax Collection Letter ("STP") issued by the Tax Office during the reporting period, were as follows:

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Pajak Kurang (Lebih) Bayar/ Amounts Tax Under (Over) Payment	Jumlah yang telah Dibebankan pada Operasi/ Amounts Charged to Operation	Jumlah Keberatan (Tagihan)/ Amounts Appealed (Claim)	
<u>Perusahaan</u>			31 Desember / December 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	<u>Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	2017	935	-	935	Value Added Tax
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Pajak Penghasilan					Income taxes
Article 4(2)	2016	1,074	1,074	-	Article 4(2)
Article 21	2016	65	65	-	Article 21
Article 23	2016	238,803	238,803	-	Article 23
Article 26	2016	3,809	3,809	-	Article 26
Article 29	2016	6,248,709	656,997	5,591,712	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2016	12,983	12,983	-	Value Added Tax
Pasal 21	2017	86	-	86	Article 21

Pada tanggal 24 Mei 2019, AGM menyelesaikan kekurangan pembayaran untuk tahun fiskal 2016 atas Pajak penghasilan Pasal 21, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak penghasilan Pasal 4 (2), Pajak penghasilan Pasal 23, dan Pajak penghasilan Pasal 26 dengan total sebesar USD 254.734. Pembayaran pajak dibebankan pada beban pajak.

On May 24, 2019, AGM settled the underpayment for fiscal year 2016 for Income tax Article 21, Value-Added, Income tax Article 4 (2), Income Tax Article 23 and Income tax Article 26 with total amounting to USD 254,734. The tax payment was charged to tax expense.

Pada tanggal 27 Mei 2019, AGM menyelesaikan pembayaran Pajak Penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2016 sebesar USD 656.997.

On May 27, 2019, AGM settled the underpayment of Corporate Income Tax for fiscal year 2016 amounting to USD 656,997.

Pada tanggal 10 Juni 2019, AGM menyampaikan surat keberatan pajak atas SKPKB untuk kurang bayar atas Pajak Penghasilan Perusahaan pada tahun fiskal 2016 sebesar USD 5.591.712. Sampai dengan tanggal laporan ini, keberatan pajak masih dalam proses.

On June 10, 2019, AGM submitted the tax objection letter on the SKPKB for underpayment of Corporate Income Tax for fiscal year 2016 amounting to USD 5,591,712. Until the date of this report, the tax objection is still in process.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Februari 2018, Perusahaan menyelesaikan kekurangan pembayaran untuk tahun fiskal 2017 atas Pajak penghasilan Pasal 21 dengan total sebesar USD 935. Pembayaran pajak dibebankan pada beban pajak.

Pada tanggal 28 Juni 2018, AGM menyelesaikan kekurangan pembayaran untuk tahun fiskal 2017 atas Pajak Pertambahan Nilai dengan total sebesar USD 86. Pembayaran pajak dibebankan pada beban pajak.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh aktuaris independen (PT Sentra Jasa Aktuaria) dalam laporannya masing-masing tertanggal 20 Januari 2020 dan 4 Januari 2019 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi signifikan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto tahunan	31 Desember/December 31, 2019: 7.93%, 31 Desember/ December 31, 2018: 8.27%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	31 Desember/ December 31, 2019: 4%, 31 Desember/ December 31, 2018: 7%	Future annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	10% (Perusahaan) dan 6% (AGM) untuk karyawan di bawah usia 30 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 53 tahun/ 10% (Company) and 6% (AGM) for employees before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 53 years	Annual employee turnover rate
Tingkat cacat tahunan	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	Annual disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	Normal retirement age
Referensi tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2011/ Indonesian Mortality Table ("IMT") 2011	Mortality rate reference

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Employee benefits liability was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	2,685,157	2,807,489	Present value of benefit obligation
Nilai wajar aset program	(237,681)	(642,297)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja	2,447,476	2,165,192	Employee benefits liability

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of the employee benefits liability were as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	2,165,192	2,817,086	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja karyawan	519,354	567,889	Employee benefits expense
Penghasilan komprehensif lain	572,139	(434,251)	Other comprehensive income

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	2019	2018	
Kontribusi yang dibayarkan	(918,999)	(601,329)	Contributions paid
Imbalan yang dibayarkan	(417)	-	Benefits paid
Selisih penjabaran mata uang asing	110,207	(184,203)	Foreign exchange difference
Saldo akhir tahun	2,447,476	2,165,192	Balance at end of year

Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense was as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	338,584	390,779	Current service cost
Biaya bunga	241,867	185,728	Interest cost
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	(5,763)	(3,164)	Remeasurement of other long-term employee benefits
Pendapatan bunga atas aset program	(55,334)	(5,454)	Interest income on plan assets
Total	519,354	567,889	Total

Mutasi saldo penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of the other comprehensive income were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal tahun	(476,164)	(41,913)	Balance at beginning of year
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(437,637)	(277,351)	Actuarial gain from change in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari penyesuaian atas pengalaman	984,443	(154,518)	Actuarial loss (gain) from experience adjustments
Imbal hasil aset program	45,200	(5,082)	Return on plan assets
Selisih penjabaran mata uang asing	(19,867)	2,700	Foreign exchange difference
Saldo akhir tahun	95,975	(476,164)	Balance at end of year
Pajak penghasilan terkait	(23,994)	119,041	Income tax effect
Bersih	71,981	(357,123)	Net

Perbandingan nilai kini atas kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul (akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan) selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of employee benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years was as follows:

Tanggal	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Penyesuaian/ Experience adjustments	Date
31 Desember 2019	2,685,157	(162,919)	December 31, 2019
31 Desember 2018	2,807,489	(156,394)	December 31, 2018
31 Desember 2017	2,902,317	(98,872)	December 31, 2017
31 Desember 2016	2,898,569	(33,039)	December 31, 2016
31 Desember 2015	2,157,490	(374,115)	December 31, 2015

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:

Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/
Impact on defined benefit obligation

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of defined benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(169,301) 191,388	(23,974) 27,409	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	196,456 (176,316)	28,163 (24,980)	Salary increase rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognized within the statement of financial position.

20. EKUITAS

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

20. EQUITY

The Company's shareholders and their respective share ownerships as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

31 Desember/December 31, 2018					
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Setara dalam Rupiah/ In Rupiah Equivalent	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	1,308,280,674	50.00117	14,234,510	130,828,057,400	PT Wahana Sentosa Cemerlang
Tata Power International Pte. Ltd.	680,290,000	26.00000	7,401,846	68,029,000,000	Tata Power International Pte. Ltd.
GS Energy Corporation	254,847,100	9.74000	2,772,751	25,484,710,000	GS Energy Corporation
PT GS Global Resources	130,825,000	5.00000	1,423,337	13,082,500,000	PT GS Global Resources
Drs. Duddy Sumantyan H.S., S.H.	5,283,000	0.20191	57,489	528,300,000	Drs. Duddy Sumantyan H.S., S.H.
Eric Rahardja	2,564,100	0.09800	27,902	256,410,000	Eric Rahardja
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	234,410,126	8.95892	2,550,805	23,441,012,600	Public (ownership each below 5%)
Total	2,616,600,000	100.00000	28,468,640	261,650,000,000	Total

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. EKUITAS (Lanjutan)

20. EQUITY (Continued)

31 Desember/December 31, 2018					
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Setara dalam Rupiah/ In Rupiah Equivalent	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	1,308,280,674	50.00117	14,234,510	130,828,067,400	PT Wahana Sentosa Cemerlang
Tata Power International Pte. Ltd.	680,290,000	26.00000	7,401,846	68,029,000,000	Tata Power International Pte. Ltd.
GS Energy Corporation	254,847,100	9.74000	2,772,751	25,484,710,000	GS Energy Corporation
PT GS Global Resources	130,825,000	5.00000	1,423,337	13,082,500,000	PT GS Global Resources
Drs. Dody Sumantyan H.S., S.H.	5,283,000	0.20191	57,489	528,300,000	Drs. Dody Sumantyan H.S., S.H.
Slamet Singgih	5,283,000	0.20191	57,489	528,300,000	Slamet Singgih
Eric Rahardja	2,564,100	0.09800	27,902	256,410,000	Eric Rahardja
Khoirudin	1,500	0.00006	16	150,000	Khoirudin
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	229,125,626	8.75695	2,493,300	22,912,562,600	Public (ownership each below 5%)
Total	2,616,500,000	100.00000	28,468,640	281,650,000,000	Total

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 8 November 2012, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 261.500.000 saham kepada masyarakat dengan harga USD 0,2025 (atau setara dengan Rp 1.950) per saham dan penerimaan bersih keseluruhan sebesar USD 50.236.241 (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar USD 2.006.736). Selisih antara nilai nominal saham dengan jumlah yang diterima sebesar USD 48.229.505 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Initial Public Offering

On November 8, 2012, the Company completed an initial public offering of 261,500,000 shares to the public at USD 0.2025 (or equivalent to Rp 1,950) per share with net proceeds amounting to USD 50,236,241 (net of share emission costs of USD 2,006,736). The difference between par value of shares issued and net proceeds received amounting to USD 48,229,505 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris

Rincian kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris Perusahaan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Share Ownership of Directors and Commissioners

The details of shareholdings by the Company's Directors and Commissioners based on the records of the securities administration agency as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

31 Desember/December 31, 2019			31 Desember/December 31, 2018		
Komisaris dan Direksi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Commissioners and Directors
Drs. Dody Sumantyan H.S., S.H.	5,283,000	0.20191	5,283,000	0.20191	Drs. Dody Sumantyan H.S., S.H.
Eric Rahardja	2,564,100	0.09800	2,564,100	0.09800	Eric Rahardja
Slamet Singgih	-	-	5,283,000	0.20191	Slamet Singgih
Khoirudin	-	-	1,500	0.00006	Khoirudin

20. EKUITAS (Lanjutan)

Tambahan Modal Disetor

Unsur-unsur tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Agio Saham/ Share Premium	Selisih Neto Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Net Differences In Values of Transactions with Entities under Common Control	Total/ Total	
Tambahan modal disetor	48,229,505	201,757	48,431,262	Additional paid-in capital

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Modal yang dikelola oleh manajemen adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

20. EQUITY (Continued)

Additional Paid-in Capital

The components of additional paid-in capital as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiary are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. The two entities have complied with this externally imposed capital requirement as of December 31, 2019 and 2018. In addition, the Group is also required by Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement has been considered by the Group in the Annual General Shareholders Meeting ("AGSM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes from those applied in previous years.

Capital managed by the management includes share capital and equity attributable to the majority shareholders of the Company.

20. EKUITAS (Lanjutan)

Dividen

Perusahaan

Pada tanggal 29 Maret 2019, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yang notulennya dicatat pada Akta No. 43 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana pemegang saham menyetujui untuk memberikan dividen final sebesar USD 10.000.000 dari laba tahun 2018. Perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 22 April 2019.

Pada tanggal 25 September 2018, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang notulennya dicatat pada Akta No. 76 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana pemegang saham menyetujui untuk memberikan dividen sebesar USD 27.000.000 dari laba tahun 2018. Perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 19 Oktober 2018.

Pada tanggal 20 April 2018, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yang notulennya dicatat pada Akta No. 70 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana pemegang saham menyetujui untuk memberikan dividen tambahan sebesar USD 42.000.000 dari laba tahun 2017. Perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham pada bulan Mei 2018.

AGM (Entitas Anak)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan AGM pada tanggal 28 Maret 2019, pemegang saham memberikan persetujuan untuk memberikan dividen sebesar USD 10.000.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 11 April 2019.

Berdasarkan Resolusi Sirkuler Direksi dan Komisaris AGM pada tanggal 25 September 2018, pemegang saham memberikan persetujuan untuk memberikan dividen sebesar USD 27.000.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 17 Oktober 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan AGM pada tanggal 19 April 2018, pemegang saham memberikan persetujuan untuk memberikan dividen tambahan sebesar USD 42.000.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 3 Mei 2018.

20. EQUITY (Continued)

Dividend

Company

On March 29, 2019 the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGSM), which minutes were covered by Notarial Deed No. 43 of Fathiah Helmi, S.H., whereby the shareholders approved to declare final dividend amounting to USD 10,000,000 from the earnings for the year 2018. The Company paid the dividend to shareholders on April 22, 2019.

On September 25, 2018 the Company held the Extraordinary General Shareholders Meeting, which minutes were covered by Notarial Deed No. 76 of Fathiah Helmi, S.H., whereby the shareholders approved to declare dividend amounting USD 27,000,000 from the earnings for the year 2018. The Company paid the dividend to shareholders on October 19, 2018.

On April 20, 2018, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGSM), which minutes were covered by Notarial Deed No. 70 of Fathiah Helmi, S.H., whereby the shareholders approved to declare additional dividend amounting to USD 42,000,000 from the earnings for the year 2017. The Company paid the dividend to shareholders in May 2018.

AGM (Subsidiary)

Based on the Annual General Shareholders Meeting of AGM dated March 28, 2019, the shareholders approved to declare dividend amounting to USD 10,000,000. The dividend was paid on April 11, 2019.

Based on the Board of Circular Resolutions of Board of Directors and Commissioners of AGM dated September 25, 2018, the shareholders approved to declare dividend amounting to USD 27,000,000. The dividend was paid on October 17, 2018.

Based on the Annual General Shareholders Meeting of AGM dated April 19, 2018, the shareholders approved to declare additional dividend amounting to USD 42,000,000. The dividend was paid on May 3, 2018.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar dalam sen Dolar AS adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba per Saham Dasar/ Basic Earnings per Share
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	30,487,378	2,816,500,000	0.0116
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	69,062,996	2,816,500,000	0.0264

21. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share computation in US Dollar cents were as follows:

For the year ended
December 31, 2019

For the year ended
December 31, 2018

22. PENJUALAN

22. SALES

	2019	2018	
Pihak Ketiga	381,396,232	350,129,895	Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 25)			Related Parties (Note 25)
Coastal Gujarat Power Ltd.	17,383,706	56,112,741	Coastal Gujarat Power Ltd.
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	12,102,904	23,320,642	Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.
Goodlink International Limited	5,485,380	7,594,572	Goodlink International Limited
The Tata Power Company Limited	1,719,269	1,916,640	The Tata Power Company Limited
PT Hasil Bumi Kalimantan	-	2,268,571	PT Hasil Bumi Kalimantan
Trust Energy Resource Pte. Ltd.	-	2,089,342	Trust Energy Resource Pte. Ltd.
Sub-total	36,691,259	93,302,508	Sub-total
Total	418,087,491	443,432,403	Total

Rincian transaksi penjualan kepada pelanggan yang jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of sales to customers with individual cumulative amount, exceeding 10% of consolidated sales were as follows:

	2019		2018		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Sales	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Sales	
Adani Global Pte. Ltd.	63,666,137	15.23%	47,174,392	10.64%	Adani Global Pte. Ltd.
PT GS Global Resources	46,009,323	11.00%	37,563,025	8.48%	PT GS Global Resources
PT Lestari Banten Energi	40,872,387	9.78%	59,881,044	13.46%	PT Lestari Banten Energi
PT Cikarang Listrindo	35,761,658	8.55%	45,427,058	10.24%	PT Cikarang Listrindo
Coastal Gujarat Power Ltd.	17,383,706	4.16%	56,112,741	12.65%	Coastal Gujarat Power Ltd.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

	2019	2018	
<u>Biaya Produksi</u>			<u>Production Costs</u>
Biaya pengupasan tanah	107,196,394	99,589,601	Stripping costs
Biaya pengangkutan	44,455,899	47,289,447	Hauling costs
Biaya penggalian batubara	22,031,567	19,533,499	Coal getting
Biaya penanganan dan jasa muat	20,376,304	23,573,393	Handling and loading costs
Biaya amortisasi (Catatan 11)	11,202,108	7,236,681	Amortization expense (Note 11)
Biaya tenaga kerja	8,311,315	7,997,973	Labor costs
Biaya penyusutan (Catatan 12)	7,018,817	7,130,236	Depreciation expense (Note 12)
Biaya penghancuran	5,298,127	5,008,867	Crushing costs
Perlengkapan dan suku cadang	5,521,796	3,704,637	Supplies and spareparts
Pajak dan lisensi	5,659,652	3,601,513	Tax and licenses
Biaya sewa	2,030,878	839,707	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	1,305,022	1,231,292	Repairs and maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	9,415,760	7,359,688	Others (each below USD 1,000,000)
Sub-total	249,823,639	234,096,534	Sub-total
Bagian Pemerintah Indonesia berdasarkan PKP2B (Catatan 1d)	50,763,142	58,315,148	Indonesian Government's share based on the PKP2B (Note 1d)
Royalti berdasarkan IUP (Catatan 1e)	3,683,655	3,620,954	Royalties based on IUP (Note 1e)
Sub-total	54,446,797	61,936,102	Sub-total
Persediaan batubara awal	14,432,607	4,414,844	Beginning balance of coal inventory
Persediaan batubara akhir (Catatan 7)	(11,073,191)	(14,432,607)	Ending balance of coal inventory (Note 7)
Total	307,629,852	286,014,873	Total

Rincian transaksi pembelian jasa dari kontraktor yang jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of purchases of services from contractors with individual cumulative amount, exceeding 10% of consolidated sales were as follows:

	2019		2018		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Sales	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Sales	
PT Bina Sarana Sukses	59,121,003	14.14%	63,352,276	14.29%	PT Bina Sarana Sukses

24. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA DAN KEUANGAN

24. OPERATING AND FINANCE INCOME (EXPENSES)

	2019	2018	
Beban Penjualan dan Distribusi			Selling and Distribution Expenses
Jasa pengangkutan	46,894,433	44,732,823	Transshipment service
Jasa pemasaran	10,824,843	12,564,683	Marketing fee
Total	57,719,276	57,297,506	Total

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**24. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA DAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

	2019	2018
Beban Umum dan Administrasi		
Jasa tenaga ahli	3,274,486	2,254,799
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2,855,951	3,020,271
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 250.000)	2,470,317	2,323,559
Total	8,600,754	7,598,629
Pendapatan Operasi Lain		
Laba dari pelepasan aset tetap	10,203	114,102
Restitusi pajak dan royalti - bersih	287,712	1,062,253
Laba bersih selisih kurs atas aktivitas operasi	-	321,005
Lain-lain	816,110	78,547
Total	1,114,025	1,575,907
Beban Operasi Lain		
Rugi bersih selisih kurs atas aktivitas operasi	1,453,646	-
Biaya pajak	911,730	-
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 150.000)	501,406	836,259
Total	2,866,782	836,259
Pendapatan Keuangan		
Kas di bank dan deposito berjangka	223,030	647,890
Total	223,030	647,890
Beban Keuangan		
Beban bunga	1,291,753	554,058
Total	1,291,753	554,058

**24. OPERATING AND FINANCE INCOME (EXPENSES)
(Continued)**

General and Administrative Expenses	
Professional fee	
Salaries and employee benefits	
Others (each below USD 250,000)	
Total	
Other Operating Income	
Gain from disposal of fixed assets	
Tax and royalty refund - net	
Net gain on foreign exchange arising from operating activity	
Others	
Total	
Other Operating Expenses	
Net losses on foreign exchange arising from operating activities	
Tax expense	
Others (each below USD 150,000)	
Total	
Finance Income	
Cash in banks and time deposits	
Total	
Finance Costs	
Interest expense	
Total	

25. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**25. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group engages in trade and other transactions with related parties. The significant transactions and balances with these related parties for the year ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Penjualan	36,891,259	93,302,508	Sales
Beban jasa pengangkutan	16,035,979	19,604,141	Transshipment service expenses
Biaya pemasaran	9,578,304	11,230,824	Marketing fee

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**25. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**25. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

	2019	2018	
Jasa bantuan teknis	2,294,954	1,748,513	Technical service assistance
Beban sewa alat berat	1,071,322	888,228	Heavy equipment rental expenses
Deadfreight	-	29,070	Deadfreight
Beban sewa kendaraan dan kantor	6,533	10,024	Car and office rental expenses
Beban lainnya	-	2,685	Other expense
a. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian kerja jasa pengeboran eksplorasi batubara dengan PT Karya Bumi Prima. Biaya yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).			
Utang usaha terkait yang timbul atas transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha – Pihak Berelasi" (Catatan 16) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.			
b. Kelompok Usaha menyewa gedung kantor dan kendaraan masing-masing dari PT Sarana Kelola Sejahtera. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi (Catatan 24).			
c. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian pemasaran dengan BMSS, dimana Kelompok Usaha memperoleh jasa pemasaran dari BMSS, dan sebagai kompensasi Kelompok Usaha harus membayar kompensasi 2,2% atas nilai transaksi kepada BMSS. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laba rugi (Catatan 24), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).			
d. Kelompok Usaha memperoleh jasa bantuan teknis dari Tata Power International Pte. Ltd. ("TPIPL") dan sebagai kompensasi Kelompok Usaha harus membayar kompensasi tertentu sesuai perjanjian terkait. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi (Catatan 24), dan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).			

a. The Group entered into a coal drilling exploration services agreement with PT Karya Bumi Prima. The related costs arising from these transactions were presented as part of "Mine Properties" account in the consolidated statement of financial position (Note 11).

The related payable balance arising from these transaction were presented as part of "Trade Payable – Related Parties" (Note 16) in the consolidated statement of financial position.

b. The Group rented office building and vehicles from PT Sarana Kelola Sejahtera. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the profit or loss (Note 24).

c. The Group entered into a Marketing Agreement with BMSS, whereby the Group obtained marketing services from BMSS, and as compensation the Group will pay compensation of 2.2% of the transaction value to BMSS. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Selling and Distribution Expenses" account in the profit or loss (Note 24), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Accrued Expenses" account in the consolidated statement of financial position (Note 17).

d. The Group obtained technical service assistance from Tata Power International Pte. Ltd. ("TPIPL"), for which the Group will pay certain compensation as stipulated in the related agreement. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the profit or loss (Note 24), and the related payables arising from these transactions were presented as part of "Accrued Expenses" account in the consolidated statement of financial position (Note 17).

Transaksi pada Catatan 25c dan 25d di atas telah mendapat Laporan Pendapat Kewajaran atas Transaksi dari KJPP (Kantor Jasa Penilai Publik) Jennywati, Kusnanto & Rekan tanggal 30 Desember 2013 dan telah dilaporkan kepada OJK sesuai ketentuan peraturan pasar modal yang berlaku.

Transactions in Notes 25c and 25d above have been provided Report for Fairness of Opinion from Independent Business Appraisers Jennywati, Kusnanto & Rekan dated December 30, 2013 and have been reported to OJK in accordance with the capital market regulations.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**25. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

- e. AGM, Entitas Anak, memperoleh jasa pengangkutan dari PT Global Trans Energy International ("GTEI"), PT Wahana Yasa International Shipping dan PT Global Stevedoring Indonesia. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laba rugi (Catatan 24), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

Persentase dari saldo dengan pihak berelasi terhadap total aset atau total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Piutang usaha	2.90%
Piutang lain-lain	0.03%
Utang usaha	1.61%
Beban masih harus dibayar	4.59%

Hubungan Kelompok Usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi / Related Parties

PT Wahana Sentosa Cemerlang
Tata Power International Pte. Ltd (TPIPL)
PT Baramulti Sugih Sentosa (BMSS)
PT Hasil Bumi Kalimantan
PT Global Trans Energy Internasional (GTEI)
PT Armada Indonesia Mandiri
PT Wahana Yasa International Shipping
PT Global Stevedoring Indonesia
PT Karya Bumi Prima
PT Sarana Kelola Sejahtera
The Tata Power Company Limited
Coastal Gujarat Power Ltd.
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.
Goodlink International Limited
Trust Energy Resources Pte. Ltd.

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Kelompok Usaha.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

**25. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

- e. AGM, a Subsidiary, obtained transshipment service from PT Global Trans Energy International ("GTEI"), PT Wahana Yasa International Shipping and PT Global Stevedoring Indonesia. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Selling and Distribution Expenses" account in the profit or loss (Note 24), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" accounts in the consolidated statement of financial position (Note 16).

The percentage of balances with related parties to the total assets or total liabilities as of December 31, 2019 and 2018 was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	6.49%	Trade receivables
	0.03%	Other receivables
	1.67%	Trade payables
	4.73%	Accrued expenses

Relationships between the Group and related parties are as follows:

Sifat Hubungan / Nature of Relationship

Pemegang saham pengendali Perusahaan/
Controlling shareholder of the Company
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham nonpengendali/
Entity controlled by the noncontrolling shareholder
Afiliasi/Affiliate
Afiliasi/Affiliate
Afiliasi/Affiliate
Afiliasi/Affiliate
Afiliasi/Affiliate
Afiliasi/Affiliate
Afiliasi/Affiliate
Afiliasi/Affiliate
Afiliasi/Affiliate
Afiliasi/Affiliate
Afiliasi/Affiliate
Afiliasi/Affiliate
Afiliasi/Affiliate
Afiliasi/Affiliate

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors and commissioners as the Group.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian Jual Beli Batubara

Pada tanggal 7 Desember 2015, AGM, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Cikarang Listrindo (CL), dimana CL setuju untuk membeli batubara dari AGM untuk periode selama lima (5) tahun.

Perjanjian Pemasaran dengan BMSS

Perjanjian Pemasaran

Pada tanggal 24 Desember 2013, AGM, Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Pemasaran ("Marketing Agreement") dengan BMSS untuk menyepakati pembayaran biaya pemasaran sebesar 3% atas seluruh penjualan batubara berdasarkan CSA kepada BMSS sebagai agen pemasaran. Perjanjian ini berlaku tiga (3) tahun sampai dengan Desember 2015 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama. Pada tanggal 31 Desember 2015, perjanjian tersebut telah diperpanjang yang berlaku selama 3 tahun sampai dengan Desember 2018. Biaya Pemasaran diperbaharui menjadi 2,22% atas seluruh penjualan batubara. Pada tanggal 13 Mei 2019, Perjanjian Pemasaran telah diamandemen dan akan berlaku untuk tiga (3) tahun ke depan dari tanggal efektif 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pemasaran ("Marketing Agreement") dengan BMSS untuk menyepakati pembayaran biaya pemasaran sebesar 2,22% atas seluruh penjualan batubara berdasarkan Perjanjian Penjualan Batubara kepada BMSS sebagai agen pemasaran. Perjanjian ini berlaku tiga (3) tahun berlaku efektif dari tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2017 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama. Pada tanggal 10 Agustus 2018, Perjanjian Pemasaran telah diamandemen dan akan berlaku untuk tiga (3) tahun ke depan dari tanggal efektif 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020.

Perjanjian Penjualan Batubara dan Pemasaran dengan Tata Power Company Limited (Tata Power)

Perjanjian Penjualan Batubara

Pada tanggal 17 Juli 2012, AGM, entitas anak, dan Tata Power, menandatangani CSA untuk menyepakati penjualan batubara oleh AGM kepada Tata Power pada harga final yang berlaku berdasarkan harga patokan yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara. Jangka waktu perjanjian ini adalah sampai dengan jangka waktu PKP2B dari AGM masih berlaku, namun dapat diakhiri lebih cepat oleh kedua belah pihak sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Sales and Purchase of Coal Agreements

On December 7, 2015, AGM, a subsidiary, entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Cikarang Listrindo (CL), whereby CL agreed to purchase coal from AGM for a period of five (5) years.

Marketing Agreements with BMSS

Marketing Agreement

On December 24, 2013, AGM, a Subsidiary, entered into a Marketing Agreement with BMSS, whereby it agreed to pay a marketing fee of 3% on all the coal sales made under the CSA to BMSS as the marketing agent. This agreement is valid for three (3) years until December 2015 and may be extended by mutual agreement between the two parties. On December 31, 2015, the agreement was extended for a period of 3 years valid until December 2018. The marketing fee was amended to 2.22% of the coal sales. On May 13, 2019, the Marketing Agreement was amended and will be valid for another three (3) years from the effective date January 1, 2019 until December 31, 2021.

On December 31, 2015, the Company entered into a Marketing Agreement with BMSS, whereby it agreed to pay a marketing fee of 2.22% on all the coal sales made under the CSA to BMSS as the marketing agent. This agreement was valid for three (3) years from effective date January 1, 2015 until December 31, 2017 and to be extended by mutual agreement between the two parties. On August 10, 2018, the Marketing Agreement was amended and will be valid for another three (3) years from the effective date of January 1, 2018 until December 31, 2020.

Coal Sales and Marketing Agreements with The Tata Power Company Limited (Tata Power)

Coal Sales Agreement

On July 17, 2012, AGM, a subsidiary, and Tata Power, entered into a CSA, whereby AGM agreed to sell coal to Tata Power at the final price available from the price reference issued by the Directorate General of Mineral and Coal. The CSA is valid through the life of the AGM PKP2B, but may be terminated earlier by the parties in accordance with the terms set forth in the CSA.

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Perjanjian Pemasaran

Pada tanggal 15 Agustus 2012, Perusahaan dan AGM, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pemasaran ("Marketing Agreement") dengan Tata Power untuk menyepakati pembayaran biaya pemasaran sebesar 3% atas seluruh penjualan batubara berdasarkan CSA kepada Tata Power sebagai agen pemasaran.

Jangka waktu perjanjian ini adalah selama CSA masih berlaku, namun dapat diakhiri lebih cepat oleh para pihak sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian ini.

**Perjanjian Penjualan Batubara dan Pemasaran
dengan GS Global**

Perjanjian Penjualan Batubara

Pada tanggal 19 April 2017, Perusahaan, AGM, dan GS Global Corp. (GSG), menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara ("CSA"), dimana Perusahaan dan AGM setuju untuk menjual batubara ke GSG dengan harga yang ditetapkan.

CSA berlaku sejak tanggal 19 April 2017 dan tetap berlaku selama pemenuhan syarat sebagai berikut: (1) hak atas penambangan Perusahaan dan AGM tetap berlaku (2) tersedianya cadangan batubara Perusahaan dan AGM (3) Grup GS memiliki sekurang-kurangnya sepuluh persen (10%) saham yang ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan.

Perjanjian Pemasaran

Pada tanggal 19 April 2017, Perusahaan dan AGM menandatangani perjanjian pemasaran dengan GS Energy Corporation (GSE) dan PT GS Global Resources (GSGR) untuk menyepakati pembayaran biaya pemasaran sebesar 3% atas seluruh penjualan batubara berdasarkan Perjanjian Penjualan Batubara kepada GSG dengan GSE dan GSGR sebagai agen pemasaran. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 19 April 2017 dan tetap berlaku selama pemenuhan syarat sebagai berikut: (1) hak atas penambangan Perusahaan dan AGM tetap berlaku (2) tersedianya cadangan batubara Perusahaan dan AGM (3) Grup GS memiliki sekurang-kurangnya sepuluh persen (10%) saham yang ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan.

Perjanjian-perjanjian Operasi

Kelompok Usaha menandatangani sejumlah perjanjian jasa pertambangan dengan beberapa kontraktor untuk melaksanakan operasi dan pemeliharaan atas tambang Batuah, Ida Manggala, Batangkulur, Suato Tatakan dan Tujuh Belas Rumintin.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Marketing Agreement

On August 15, 2012, the Company and AGM, a subsidiary, entered into a Marketing Agreement with Tata Power, whereby they agreed to pay a marketing fee of 3% on all the coal sales made under the CSA to Tata Power as the marketing agent.

This agreement is valid through the life of CSA, but may be terminated earlier by the parties in accordance with the terms and conditions set forth in the agreement.

**Coal Sales and Marketing Agreements with GS
Global**

Coal Sales Agreement

On April 19, 2017, the Company, AGM and GS Global Corp. (GSG), entered into a Coal Sales Agreement ("CSA"), whereby the Company and AGM agreed to sell coal to GSG at the price set forth in the agreement.

The CSA is valid starting April 19, 2017 and shall remain valid as long as the fulfillment of the conditions as follows: (1) the Company's and AGM's mining rights remain valid (2) the availability of the Company and AGM coal reserve (3) GS Group holds at least ten percent (10%) of the issued and paid up shares of the Company.

Marketing Agreement

On April 19, 2017, the Company and AGM entered into a Marketing Agreement with GS Energy Corporation (GSE) and PT GS Global Resources (GSGR), whereby they agreed to pay a marketing fee of 3% on all the coal sales made under the CSA to GSG with GSE and GSGR as the marketing agent. This agreement is valid starting April 19, 2017 and shall remain valid as long as the fulfillment of the conditions as follows: (1) the Company's and AGM's mining rights remain valid (2) the availability of the Company and AGM coal reserve (3) GS Group holds at least ten percent (10%) of the issued and paid up shares of the Company.

Operating Agreements

The Group entered into several mining service agreements with contractors to operate and maintain the mines of Batuah, Ida Manggala, Batangkulur, Suato Tatakan and Tujuh Belas Rumintin.

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, para kontraktor akan menyediakan dana, bahan-bahan, peralatan, fasilitas, perlengkapan, transportasi dan akomodasi, serta pengawasan dan administrasi yang dibutuhkan untuk menjalankan operasi ini, dan harus memenuhi jumlah minimum produksi tertentu sesuai persetujuan.

Kelompok Usaha diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor sesuai dengan harga yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

**Kontraktor/
Contractor**

**Tanggal Perjanjian/
Agreement Date**

**Akhir Periode Perjanjian/
Ending Agreement Period**

PT Bina Sarana Sukses

19 Agustus 2010/
August 19, 2010

31 Desember 2020/
December 31, 2020

PT Cipta Kridatama

14 September 2017/
September 14, 2017

31 Agustus 2020/
August 31, 2020

PT Hasnur Riung Sinergi

4 April 2018/
April 4, 2018

19 Juli 2020/
July 19, 2020

**Perjanjian Kerjasama Jasa Penggunaan Fasilitas
Muat Batubara**

Pada tanggal 30 November 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa penggunaan fasilitas pelabuhan muat batubara dengan PT Surya Jalur Anugerah (SJA). SJA menyediakan fasilitas penumpukan, peremukan, pemuatan, dan jalan angkut ke pelabuhan muat. Perusahaan membayar biaya jasa atas fasilitas tersebut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 November 2020.

Perjanjian Jasa Teknis

Pada tanggal 24 Desember 2013, AGM mengadakan perjanjian jasa dengan TPIPL (Catatan 25d), dimana TPIPL setuju untuk memberikan layanan yang akan mencakup, tetapi tidak terbatas pada, hal berikut:

- Memberikan dukungan dan rekomendasi untuk mengoptimalkan logistik dan operasi pertambangan batubara;
- Memperbarui dan menyediakan keahlian dalam penanganan batubara untuk menekan kerugian dan meningkatkan efisiensi melalui berbagai optimalisasi;
- Membantu dalam kegiatan pencarian dana yang akan mencakup strategi pendanaan, opsi lindung nilai pinjaman serta saran pengelolaan pinjaman;
- Memberikan bantuan dalam penyusunan anggaran tahunan, sistem informasi manajemen, dan laporan lainnya secara teratur;
- Membantu dalam pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing melalui berbagai cara yang paling sesuai dengan kondisi AGM; dan
- Saran atau bantuan lain yang dibutuhkan oleh AGM dari waktu ke waktu.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Based on those agreements, the contractor will provide funds, materials, equipment, facilities, supplies, transportation and accommodation, as well as supervision and administration required to execute these agreements, and are also required to meet certain agreed minimum production level.

The Group is required to pay the contractors service fees based on the price as stipulated in those agreements.

Coal Loading Port Facility Usage Agreement

On November 30, 2017, the Company signed a coal loading port facility usage agreement with PT Surya Jalur Anugerah (SJA). SJA has to provide facilities for stockpiling, crushing, loading, and hauling corridor to the loading port. Service fee will be paid by the Company for these facilities. This Agreement is effective until November 30, 2020.

Technical Service Agreement

On December 24, 2013, AGM entered into a service agreement with TPIPL (Note 25d), whereby TPIPL agreed to provide services that will include, but not be limited to, the following:

- Provide support and advice on optimizing logistics and coal mining operations;
- Update and provide expertise in coal handling to minimize losses and increase efficiency through various optimization operations;
- Assist in fund raising activities that would include funding strategy, loan hedging options as well as loan management advice;
- Provide support in preparation of the annual budget, management information system and other reporting requirements on a regular basis;
- Assist in management of foreign currency risk through various structures most suitable to AGM; and
- Any other advice or support required by AGM from time to time.

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Perjanjian ini berlaku tiga (3) tahun sampai dengan Desember 2015 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama. Pada tanggal 31 Desember 2015, perjanjian tersebut diperpanjang untuk periode selama tiga (3) tahun yang berlaku sampai dengan Desember 2018. Pada tahun 2019, AGM melakukan pembaharuan Perjanjian Jasa Teknis dengan TPIPL yang berlaku sampai 31 Desember 2021.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa dengan The Tata Power International Pte. Ltd ("TPIPL"), dimana TPIPL setuju untuk memberikan layanan yang akan mencakup, tetapi tidak terbatas pada, hal berikut:

- i) Memberikan dukungan dan rekomendasi untuk mengoptimalkan logistik dan operasi pertambangan batubara;
- ii) Memperbarui dan menyediakan keahlian dalam penanganan batubara untuk menekan kerugian dan meningkatkan efisiensi melalui berbagai optimalisasi;
- iii) Memberikan bantuan dalam penyusunan anggaran tahunan, sistem informasi manajemen, dan laporan lainnya secara teratur;
- iv) Membantu dalam pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing melalui berbagai cara yang paling sesuai dengan kondisi Perusahaan; dan
- v) Saran atau lain yang dibutuhkan oleh Perusahaan dari waktu ke waktu.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun, berlaku surut sejak 1 Januari 2015 hingga 31 Desember 2017. Perjanjian ini dapat diperpanjang melalui kesepakatan bersama antara kedua belah pihak. Pada tahun 2018, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2018. Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan pembaharuan Perjanjian Jasa Teknis dengan TPIPL yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2021.

Perjanjian dengan Kontraktor di Tambang Loajan

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jangka waktu tiga tahun dengan PT Indo Perkasa, pemilik dan pengelola infrastruktur dan fasilitas pendukung kegiatan tambang, yang berlokasi di Bakungan, Loajan, Kalimantan, untuk penggunaan fasilitas infrastruktur di tambang Loajan. Fasilitas infrastruktur tersebut meliputi jalan pengangkutan batubara, jembatan timbang, jalan di wilayah stockpile, mesin crusher (500 tph), barge loading conveyor (2.000 tph) dan dermaga. Berdasarkan perubahan pertama perjanjian pada tanggal 8 Juni 2015, periode berlaku perjanjian diubah menjadi empat (4) tahun. Pada tanggal 29 Agustus 2017, Perjanjian telah diperbaharui dan akan berlaku untuk sembilan (9) tahun dari tanggal efektif 26 Maret 2014 sampai dengan 25 Maret 2023.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

This agreement is valid for three (3) years until December 2015 and may be extended by mutual agreement between the two parties. On December 31, 2015, the agreement was extended for a period of three (3) years valid until December 2018. AGM is renewing the Technical Service Agreement with TPIPL until December 31, 2021.

On December 21, 2015, the Company entered into Service Agreement with The Tata Power International Pte. Ltd ("TPIPL"), whereby TPIPL will provide services that will include, but not limited to the following:

- i) Provide support and advice on optimizing logistics and coal mining operations;*
- ii) Update and provide expertise in coal handling to minimize losses and increase efficiencies through various optimizations;*
- iii) Provide support in preparation of the annual budget, management information system and other reporting requirements on a regular basis;*
- iv) Assist in management of foreign currency risk through various structure most suitable to the Company; and*
- v) Any other advice or support required by the Company from time to time.*

This agreement was valid for three (3) years, retroactively effective since January 1, 2015 until December 31, 2017. The term of this agreement may be extended through mutual agreement between both parties. In 2018, the agreement was extended to be valid until December 31, 2018. The Company is in renewing the Technical Service Agreement with TPIPL until December 31, 2021.

Agreement with Contractors at Loajan Mine

On March 26, 2014, the Company entered into a three-year agreement with PT Indo Perkasa, the owner and manager of infrastructure and mining support facilities, located at Bakungan, Loajan, Kalimantan, for use of their infrastructure facilities in Loajan mine. The infrastructure facilities include a coal haulage road, truck scale (coal weigh bridge), run of mine stockpile area, crusher (500 tph), barge loading conveyor (2,000 tph) and jetty. Based on the first amendment dated June 8, 2015, the period of the agreement was amended into four (4) years. On August 29, 2017, the agreement was amended and will be valid for another nine (9) years from the effective date of March 26, 2014 until March 25, 2023.

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 8 April 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jangka waktu tiga tahun dengan PT RPP Contractors Indonesia untuk melaksanakan kegiatan pertambangan milik Perusahaan di Tambang Lojangan. Berdasarkan amandemen ketiga tanggal 7 April 2017, periode berlaku perjanjian diperpanjang selama dua (2) tahun dari 1 April 2017 sampai 31 Maret 2019 dan diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2021.

Pada tanggal 1 Februari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan PT Berkat Anugerah Sejahtera untuk melakukan aktivitas penambangan Perusahaan di tambang Lojangan. Berdasarkan perjanjian, jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan 1 Februari 2022.

Keputusan Menteri No.261K/30/MEM/2019

Pada tanggal 26 Desember 2019, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menerbitkan Keputusan Menteri No. 261K/30/MEM/2019 tentang Penetapan Kebutuhan dan Persentase Minimal Penjualan untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2020 yang menetapkan persentase batas minimal DMO tahun 2020 adalah sebesar 25% untuk Kelompok Usaha. Kelompok Usaha terus memonitor pemenuhan ketentuan DMO.

Pada tanggal 6 Mei 2019, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menerbitkan Keputusan Menteri No. 78K/30/MEM/2019 tentang Penetapan Kebutuhan dan Persentase Minimal Penjualan untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2019 yang menetapkan persentase batas minimal DMO tahun 2019 adalah sebesar 25% untuk Kelompok Usaha. Kelompok Usaha terus memonitor pemenuhan ketentuan DMO.

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca penambangan bagi pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi. Pemegang IUP Eksplorasi, antara lain, diharuskan memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

On April 8, 2014, the Company entered into a three-years agreement with PT RPP Contractors Indonesia to undertake the mining activities of the Company at the Lojangan Mine. Based on the third amendment dated April 7, 2017, the validity period of the agreement was extended for two (2) years from April 1, 2017 to March 31, 2019 and renewed until March 31, 2021.

On February 1, 2019 the Company entered into three (3) years agreement with PT Berkat Anugerah Sejahtera to undertake the mining activities of the Company at the Lojangan Mine. Based on the agreement, the validity period of the agreement is until February 1, 2022.

Minister Decree No. 261K/30/MEM/2019

On December 26, 2019, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 261K/30/MEM/2019 regarding the Setting of the Requirement and Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Consumption Year 2020 which states that the minimum DMO percentage for the year 2020 is 25% for the Group. The Group is closely monitoring the fulfillment of DMO requirement.

On May 6, 2019, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No.78K/30/MEM/2019 regarding the Setting of the Requirement and Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Consumption Year 2019 which states that the minimum DMO percentage for the year 2019 is 25% for the Group. The Group is closely monitoring the fulfillment of DMO requirement.

Government Regulation No. 78 Year 2010

On December 20, 2010, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 78 Year 2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders. An IUP Exploration holder, among others, is required to include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pemegang IUP Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, diharuskan untuk: (a) menyiapkan rencana reklamasi lima tahunan; (b) menyiapkan rencana pasca penambangan; (c) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (d) menyediakan jaminan pasca penambangan berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca penambangan tidak meniadakan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca penambangan.

Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa perusahaan pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan diwajibkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan reklamasi.

Kelompok Usaha telah membuat penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang sesuai dengan surat dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan dihitung sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2 serta menempatkan Setoran Jaminan Reklamasi berupa garansi bank pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013

Pada tanggal 21 Maret 2013, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013 tentang tata cara penetapan besaran biaya penyesuaian Harga Patokan Batubara ("HPB").

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

An IUP Production Operation holder, among others, is required to: (a) prepare a five-year reclamation plan; (b) prepare a post-mining plan; (c) provide a reclamation guarantee, either in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (d) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantees does not relieve the IUP holders from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

The transitional provisions in PP No. 78 clarified that the PKP2B holders are also required to comply with this regulation.

On May 3, 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining activities and supervision in mineral and coal mining activities, and on May 7, 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

The Group has made provision for mine reclamation and closure in accordance with the Letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources and calculated based on the accounting policies described in Note 2 and place a Reclamation Guarantee Deposit in the form of a bank guarantee with PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Regulation of the Directorate General of Mineral and Coal No. 644.K/30/DJB/2013

On March 21, 2013, the Directorate General of Mineral and Coal Resources issued Regulation No. 644.K/30/DJB/2013 regarding the procedures for determining the magnitude of the adjustment cost benchmark price of coal (Harga Patokan Batubara or the "HPB").

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Biaya penyesuaian di dalam peraturan ini adalah biaya penambah atau pengurang terhadap HPB untuk menentukan harga batubara pada penjualan batubara yang nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk besarnya royalti yang harus dibayarkan kepada Pemerintah.

Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019

Pada tanggal 10 Januari 2019 telah ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 tahun 2019 tentang devisa hasil ekspor dari kegiatan perusahaan, pengelolaan dan/atau pengolahan sumber daya alam. Berdasarkan Pasal 33 ayat (4) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Indonesia menjalankan demokrasi ekonomi dalam pembangunan nasional yang diselenggarakan dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional. Dalam menjaga keberlanjutan pembangunan nasional serta untuk meningkatkan dan menjaga ketahanan ekonomi nasional perlu pengaturan atas kepemilikan Devisa oleh penduduk dari hasil ekspor (DHE), terutama DHE dari barang Ekspor pada kegiatan perusahaan, pengelolaan, dan/atau pengolahan sumber daya alam dari pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan. (DHE SDA)

DHE SDA wajib dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia dalam bentuk simpanan di Rekening Khusus pada Bank yang melakukan kegiatan usaha dalam Valuta Asing, dan wajib dilaksanakan paling lama pada akhir bulan ketiga setelah bulan pendaftaran pemberitahuan Ekspor barang. DHE SDA yang telah dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia dan ditempatkan dalam bentuk deposito dikenakan pajak penghasilan atas bunga deposito sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

**Perjanjian Kerjasama atas Daerah Pengembangan
dengan PT Dwima Intiga**

Pada tanggal 19 November 2008, AGM menerima Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.397/Menhut-II/2008 mengenai pemberian ijin pinjam pakai kawasan hutan untuk eksploitasi batubara dan sarana penunjangnya, meliputi area seluas 521,39 ha di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 15 Desember 2010, AGM menerima Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. SK/693/Menhut-II/2010 mengenai pemberian ijin pinjam pakai kawasan hutan untuk eksploitasi batubara dan sarana penunjangnya.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Cost of adjustment in this regulation is an addition or deduction for the cost of HPB to determine the price of coal in coal sales that will be used as a reference for the amount of royalties to be paid to the Government.

Government Regulation No. 1 Year 2019

On 10 January 2019, has been established Government Regulations No. 1 2009 related with export foreign exchange from business activities, management and/or processing natural resource. Based Article 33 paragraph (4) of the 1945 Constituion of the Republic Indonesia, Indonesia operates a national development democracy which is formulated with the principles togetherness, justice, suistable, enviromentally friendly, independence, and maintain a balance of progress and national economic unity. In maintaining the suistainability of national development as well as to increase and maintain national economic resilience, it is necessary to regulate the ownership of foreign exchange by the export population, especially DHE from export item on business activities, management and/or processing natural resource from mining, plantation, forestry and fishery. (DHE SDA)

DHE SDA must be entered into the Indonesian financial system in the form of deposits in the Special Account at Banks conducting Business Activities in Foreign Currencies, and must be implemented at least in the third months after notification of export of goods. DHE SDA which has entered into the Indonesian financial system and placed it in the form of deposits subject to tax on deposit interest in accordance with statutory regulations in the field of taxation.

**Cooperation Agreement of the Area of Interest with
PT Dwima Intiga**

On November 19, 2008, AGM received a Decree of the Minister of Forestry No. SK.397/ Menhut-II/2008 regarding the granting of permission to borrow and use the forest area for exploitation of coal and supporting facilities, covering an area of 521.39 ha in the Regencies of Hulu Sungai Selatan and Tapin, Province of South Kalimantan.

On December 15, 2010, AGM received a Decree of the Minister of Forestry No. SK/693/Menhut-II/2010 regarding the granting of permission to borrow and use of forest area for exploitation of coal and supporting facilities.

26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

AGM diberikan ijin untuk melakukan eksploitasi batubara pada: i) 237 ha lahan yang telah diberikan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman Industri ("IUPHHK-HTI") kepada PT Dwima Intiga; ii) 172 ha lahan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan. Ijin ini berlaku selama empat belas (14) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan PKP2B milik AGM atau ijin penggantinya.

Pada tanggal 30 November 2012, AGM menandatangani Kesepakatan Bersama dengan PT Dwima Intiga terkait kerjasama penggunaan jalan pada kawasan IUPHHK-HTI. Kerjasama ini berakhir hingga masa ijin dan pinjam pakai kawasan hutan AGM berakhir.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

AGM was granted permission to exploit the following areas: i) 237 ha of land that was also granted Utilization of Timber License (Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman Industri or the "IUPHHK-HTI") to PT Dwima Intiga; ii) 172 ha of land located in Regencies of Hulu Sungai Selatan and Tapin, Province of South Kalimantan. These licenses are valid for fourteen (14) years and can be extended in accordance with PKP2B owned by AGM or its successor license.

On November 30, 2012, AGM signed a Memorandum of Understanding with PT Dwima Intiga related to road utilization cooperation within the IUPHHK-HTI area. The cooperation will extend until AGM's permission to borrow and use of forest area is ended.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying amounts and the estimated fair values of the financial instruments carried on the consolidated statements of financial position:

	31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	12,752,524	12,752,524	17,968,352	17,968,352	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	49,719,428	49,719,428	52,754,699	52,754,699	Trade receivables
Piutang lain-lain	836,278	836,278	831,453	831,453	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,453,681	1,453,681	681,724	681,724	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Dana untuk reklamasi dan penutupan tambang	3,762,122	3,762,122	2,461,290	2,461,290	Mine reclamation and closure fund
Uang jaminan	45,009	45,009	43,739	43,739	Refundable deposits
Total Aset Keuangan	68,569,042	68,569,042	74,741,257	74,741,257	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	3,366,782	3,366,782	Short-term bank loans
Utang usaha	28,803,678	28,803,678	25,019,845	25,019,845	Trade payables
Beban masih harus dibayar	26,709,149	26,709,149	37,638,446	37,638,446	Accrued expenses
Pinjaman bank	14,375,000	14,375,000	19,375,000	19,375,000	Bank loans
Total Liabilitas Keuangan	71,887,828	71,887,828	85,400,073	85,400,073	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan.
2. Nilai tercatat kas yang dibatasi penggunaannya dan pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables and accrued expenses reasonably approximate at their carrying values because they are short-term in nature that will be due within twelve (12) months.
2. The carrying amount of restricted cash and long-term bank loans approximate at their fair values because of their interest rate floated from financial instruments depend on adjustment by the banks and financial institutions.

27. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

3. Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi rugi penurunan nilai.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko harga komoditas dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko dan meminimalkan dampak yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau catatan kredit yang baik. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit antara 30 sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menempuh jalur hukum.

Sesuai dengan evaluasi oleh Kelompok Usaha, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

3. For other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, commodity price risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on the financial performance.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from credit granted to the customers.

The Group has policies in place to ensure that all sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or a good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may grant its customers credit terms from 30 to 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with legal actions.

Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Kas di bank dan setara kas	12,734,007	17,948,118
Piutang usaha	49,719,428	52,754,699
Piutang lain-lain	836,278	831,453
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,453,681	681,724
Aset tidak lancar lainnya		
Dana untuk reklamasi dan penutupan tambang	3,762,122	2,481,290
Uang jaminan	45,009	43,739
Total	68,550,525	74,721,023

Analisis umur aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Kas di bank dan setara kas	12,734,007	-	-	-	-	-	12,734,007	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	49,116,173	548,359	-	-	54,896	128,700	49,845,128	Trade receivables
Piutang lain-lain	836,278	-	-	-	-	129,916	966,194	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,453,681	-	-	-	-	-	1,453,681	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya								Other non-current assets
Dana untuk reklamasi dan penutupan tambang	3,762,122	-	-	-	-	-	3,762,122	Mine reclamation and closure fund
Uang jaminan	45,009	-	-	-	-	-	45,009	Refundable deposits
Total	67,947,270	548,359	-	-	54,896	258,616	68,809,141	Total

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam mata uang asing, laporan posisi keuangan Kelompok Usaha dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS.

Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Berdasarkan simulasi yang rasional, bila nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah mengalami pelemahan/penguatan sebesar 4%, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berakhir yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah sekitar USD 1.008.528, terutama akibat rugi/laba selisih kurs atas penjabaran kas dan bank, piutang usaha, dan utang usaha yang didenominasi dalam Rupiah.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position, as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Cash in banks and cash equivalents	12,734,007	17,948,118	Cash in banks and cash equivalents
Trade receivables	49,719,428	52,754,699	Trade receivables
Other receivables	836,278	831,453	Other receivables
Restricted cash	1,453,681	681,724	Restricted cash
Other non-current assets			Other non-current assets
Mine reclamation and closure fund	3,762,122	2,481,290	Mine reclamation and closure fund
Refundable deposits	45,009	43,739	Refundable deposits
Total	68,550,525	74,721,023	Total

The analysis of the age of financial assets as of December 31, 2019 was as follows:

	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Cash in banks and cash equivalents	12,734,007	-	-	-	-	-	12,734,007	Cash in banks and cash equivalents
Trade receivables	49,116,173	548,359	-	-	54,896	128,700	49,845,128	Trade receivables
Other receivables	836,278	-	-	-	-	129,916	966,194	Other receivables
Restricted cash	1,453,681	-	-	-	-	-	1,453,681	Restricted cash
Other non-current assets								Other non-current assets
Mine reclamation and closure fund	3,762,122	-	-	-	-	-	3,762,122	Mine reclamation and closure fund
Refundable deposits	45,009	-	-	-	-	-	45,009	Refundable deposits
Total	67,947,270	548,359	-	-	54,896	258,616	68,809,141	Total

Foreign Currency Risk

As a result of financial assets and liabilities denominated in foreign currencies, the Group's statement of financial position may be affected by changes in the US Dollar exchange rates.

The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies when necessary.

Based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against Rupiah depreciated/appreciated by 4%, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2019, would have been higher/lower by approximately USD 1,008,528, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and banks, trade receivables and trade payables denominated in Rupiah.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing (hanya dalam Rupiah) adalah sebagai berikut:

	Dalam Mata Uang Asli (Rp)/ In Original Currency (Rp)	Setara dalam USD/ Equivalent in USD
Aset Moneter		
Kas	5,733,703,767	412,467
Piutang usaha	314,053,087,922	22,592,122
Piutang lain-lain	3,144,364,497	226,197
Total Aset Moneter	322,931,156,186	23,230,786
Liabilitas Moneter		
Utang usaha	387,812,349,962	27,898,162
Beban masih harus dibayar	285,607,735,741	20,545,841
Total Liabilitas Moneter	673,420,085,703	48,444,003
Liabilitas Moneter - Bersih	(350,488,929,517)	(25,213,217)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman bank. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha.

Berdasarkan simulasi yang rasional, bila suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah sebanyak 50 basis poin, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sekitar USD 86,458, terutama akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman yang dikenakan tingkat bunga mengambang.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga batubara dunia sangat dipengaruhi dinamika pasokan dan permintaan global. Kelompok Usaha tidak melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi tersebut pada saat ini, namun dapat memutuskan untuk melakukannya di masa depan.

Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

As of December 31, 2019, the Company's monetary assets and liabilities in foreign currency (only in Rupiah) are as follows:

	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	
Monetary Assets		
Cash	412,467	
Trade receivables	22,592,122	
Other receivables	226,197	
Total Monetary Assets	23,230,786	
Monetary Liabilities		
Trade payables	27,898,162	
Accrued expenses	20,545,841	
Total Monetary Liabilities	48,444,003	
Monetary Liabilities - Net	(25,213,217)	

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arises from bank loans. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Based on a sensible simulation, had the interest rates of the loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the ended December 31, 2019 would have been lower/higher by approximately USD 86,458, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate loans.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk because coal is commodity traded on the world market. Global coal prices are significantly dependent on the dynamics of global supply and demand. The Group does not engage in hedging against such fluctuation but may decide to do so in the future.

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and bank funds, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang terutama mencakup utang bank.

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan jumlah pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
Utang usaha	28,803,679	28,803,679	-	-	Trade payables
Beban masih harus dibayar	28,709,149	28,709,149	-	-	Accrued expenses
Pinjaman Bank	14,375,000	5,000,000	9,375,000	-	Bank loans
Total	71,887,828	62,512,828	9,375,000	-	Total

29. INFORMASI SEGMENT

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu segmen operasi yaitu pengoperasian tambang batubara.

Seluruh aset non-keuangan Kelompok Usaha berada di Indonesia.

Informasi pendapatan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Tiongkok	127,054,010	101,097,512	China
India	124,021,917	124,376,190	India
Indonesia	123,486,629	161,614,908	Indonesia
Korea Selatan	23,026,992	40,444,440	South Korea
Filipina	6,580,837	11,176,649	Philippines
Jepang	4,232,112	911,790	Japan
Thailand	9,684,994	-	Thailand
Taiwan	-	2,189,506	Taiwan
Vietnam	-	1,621,408	Vietnam
Total	418,087,491	443,432,403	Total

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, mainly including bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2019 based on contractual undiscounted payments:

29. SEGMENT INFORMATION

As described in Note 2 to the consolidated financial statements, the Group is organized as one operating segment, operation of coal mines.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.

The revenue information based on the location of customers is as follows:

30. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

	2019	2018
Reklasifikasi uang muka ke beban tangguhan atas perangkat lunak	152,815	-
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	142,404	-
Penambahan aset tetap dalam penyelesaian melalui utang usaha	83,362	-

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Repayment	Saldo akhir/ Ending Balance
31 Desember 2019				
Pinjaman bank jangka pendek				
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	3,366,782	5,011,541	(8,378,293)	-
ICICI Bank Limited	-	2,110,895	(2,110,895)	-
Sub-total	3,366,782	7,122,406	(10,489,188)	-
Pinjaman bank jangka panjang				
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	9,375,000	-	(2,500,000)	6,875,000
ICICI Bank Limited	10,000,000	-	(2,500,000)	7,500,000
Sub-total	19,375,000	-	(5,000,000)	14,375,000
Total	22,741,782	7,122,406	(15,489,188)	14,375,000
31 Desember 2018				
Pinjaman bank jangka pendek				
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	2,437,763	17,705,456	(16,777,437)	3,366,782
ICICI Bank Limited	-	20,529,085	(20,529,085)	-
Sub-total	2,437,763	38,235,541	(37,306,522)	3,366,782
Pinjaman bank jangka panjang				
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1,107,333	10,000,000	(1,732,333)	9,375,000
ICICI Bank Limited	-	10,000,000	-	10,000,000
Sub-total	1,107,333	20,000,000	(1,732,333)	19,375,000
Total	3,545,096	58,235,541	(39,038,855)	22,741,782

30. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The table below shows the Group's non-cash transactions during the year as follows:

Reclassification of advances to deferred charges of software
Reclassification of advances to fixed assets
Additions of construction in progress through trade payables

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2019 and 2018 as follows:

December 31, 2019
Short-term bank loans
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
ICICI Bank Limited

Sub-total

Long-term bank loans
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
ICICI Bank Limited

Sub-total

Total

December 31, 2018
Short-term bank loans
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
ICICI Bank Limited

Sub-total

Long-term bank loans
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
ICICI Bank Limited

Sub-total

Total

31. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI

Standar-standar berikut ini untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan :

- PSAK No. 62 – Kontrak Asuransi
- PSAK No. 71 – Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72 – Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73 - Sewa

Kelompok usaha sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

32. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Informasi berikut pada Lampiran I sampai dengan Lampiran V adalah informasi tambahan PT Baramulti Suksessarana Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

31. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS

The following standards are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2020, early adoption is permitted:

- *PSAK No. 62 – Insurance Contracts*
- *PSAK No. 71 – Financial Instruments*
- *PSAK No. 72 – Revenue from Contracts with Customers*
- *PSAK No. 73 - Leases*

The Group is evaluating the impact of these new and revised standards on the Consolidated financial statements.

32. ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The following information in Appendix I to Appendix V are additional information of PT Baramulti Suksessarana Tbk, parent only, which presents the Company's investment in subsidiary under the cost method.

LAMPIRAN I**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK****LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK)****31 DESEMBER 2019****(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)****APPENDIX I****PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION****STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(PARENT ENTITY)****DECEMBER 31, 2019****(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas	2,652,191	5,048,359	Cash
Piutang usaha - pihak ketiga	6,047,932	5,345,097	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	109,750	74,191	Other receivables - third parties
Persediaan	2,635,672	749,079	Inventories
Uang muka	986,049	663,381	Advances
Biaya dibayar di muka	75,925	13,571	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	12,507,519	11,893,678	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	62,053,701	62,053,701	Investment in subsidiary
Tagihan pajak penghasilan	1,454,472	1,454,472	Claims for income tax refund
Aset eksplorasi dan evaluasi	1,113,284	1,113,284	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan - bersih	32,986,817	27,404,634	Mine properties - net
Aset tetap - bersih	527,849	474,894	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	281,940	185,603	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2,602,890	2,084,990	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	101,020,953	94,771,578	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	113,528,472	106,665,256	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN I**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK)
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX I**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(PARENT ENTITY)
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	6,352,352	6,050,310	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	5,019,428	4,842,261	Related party
Pihak ketiga	-	42	Third party
Beban masih harus dibayar	7,460,299	5,898,569	Accrued expenses
Utang pajak	116,531	292,049	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	18,948,610	17,183,231	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	280,090	373,805	Employee benefits liability
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	1,766,597	1,396,801	Provision for mine reclamation and closure
Total Liabilitas Jangka Panjang	2,046,687	1,770,606	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	20,995,297	18,953,837	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
- nilai nominal Rp 100 per saham			- Rp 100 par value per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham			Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.616.500.000 saham	28,468,640	28,468,640	Issued and fully paid share capital - 2,616,500,000 shares
Tambahan modal disetor	48,431,262	48,431,262	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Cadangan umum	5,693,728	5,693,728	Appropriated for general reserves
Belum ditentukan penggunaannya	9,939,545	5,117,789	Unappropriated
Total Ekuitas	92,533,175	87,711,419	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	113,528,472	106,665,256	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN II**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
(ENTITAS INDUK)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

APPENDIX II**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(PARENT ENTITY)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2019	2018	
PENJUALAN	69,850,531	63,188,570	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(50,774,119)	(44,230,705)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	19,076,412	18,957,865	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(10,142,091)	(6,755,388)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2,087,006)	(2,413,593)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lain	10,039,301	59,269,724	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	(518,303)	(84,055)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	16,388,313	78,974,553	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	88,226	143,210	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(142,593)	(132,790)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK	16,313,946	78,984,973	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1,574,306)	(2,590,726)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	14,739,640	76,394,247	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan			<i>Items not Realized to</i>
Direklasifikasi ke Laba Rugi			<i>Profit or Loss</i>
Program imbalan pasti	109,488	50,760	<i>Defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait	(27,372)	(12,690)	<i>Related income tax</i>
Penghasilan Komprehensif			<i>Other Comprehensive Income</i>
Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	82,116	38,070	<i>Current Year After Income Tax</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	14,821,756	76,432,317	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

LAMPIRAN III

APPENDIX III

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(ENTITAS INDUK)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(PARENT ENTITY)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019

FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2018	28,468,640	48,431,262	5,693,728	(2,314,528)	80,279,102	Balance as of January 1, 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	76,394,247	76,394,247	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	38,070	38,070	Other comprehensive income
Dividen	-	-	-	(69,000,000)	(69,000,000)	Dividend
Saldo 31 Desember 2018	28,468,640	48,431,262	5,693,728	5,117,789	87,711,419	Balance as of December 31, 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	14,739,640	14,739,640	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	82,116	82,116	Other comprehensive income
Dividen	-	-	-	(10,000,000)	(10,000,000)	Dividend
Saldo 31 Desember 2019	28,468,640	48,431,262	5,693,728	9,939,545	82,533,175	Balance as of December 31, 2019

LAMPIRAN IV**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

**LAPORAN ARUS KAS
(ENTITAS INDUK)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	69,147,696	59,281,136
Pembayaran kas kepada pemasok dan pembayaran untuk beban operasi	(56,464,246)	(42,010,673)
Pembayaran kepada karyawan	(2,289,003)	(1,795,418)
Kas neto yang diperoleh dari operasi	10,414,447	15,475,045
Penerimaan pendapatan bunga	88,226	143,210
Pembayaran kepada pemerintah atas bagian penjualan batubara berdasarkan IUP	(3,788,114)	(3,537,806)
Pembayaran pajak penghasilan	(1,882,957)	(4,532,071)
Pembayaran beban bunga	(50,615)	(13,847)
Pembayaran lain-lain - bersih	(35,580)	(454,802)
Kas Bersih yang Diperoleh untuk Aktivitas Operasi	4,745,427	7,079,929
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dividen	9,999,969	68,999,783
Hasil pelepasan aset tetap	-	669
Penambahan aset pertambangan	(2,471,850)	(4,467,148)
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(4,686,130)	(2,975,834)
Penambahan aset tetap	(1,862)	(11,894)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	2,840,127	61,545,576
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	4,857,243	2,708,238
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(4,857,243)	(2,708,238)
Pembayaran dividen	(10,000,000)	(69,000,000)
Penambahan (penurunan) utang lain-lain - pihak berelasi	-	(1,953,580)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(10,000,000)	(70,953,580)
PENURUNAN BERSIH KAS	(2,414,446)	(2,328,075)
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS	18,278	(67,710)
KAS AWAL TAHUN	5,048,359	7,444,144
KAS AKHIR TAHUN	2,652,191	5,048,359

APPENDIX IV**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**

**STATEMENT OF CASH FLOWS
(PARENT ENTITY)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Cash received from customers	
Cash paid to suppliers and payments for operating expenses	
Payments to employees	
Net cash provided by operations	
Receipts of interest income	
Payments to the government for share of coal sales based on IUP	
Payments for income taxes	
Payments of interest expense	
Other payments - net	
Net Cash Provided in Operating Activities	
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Receipt of dividend	
Proceeds from disposal of fixed assets	
Additions to mine properties	
Additions to exploration and evaluation assets	
Additions to fixed assets	
Net Cash Provided by Investing Activities	
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Proceeds from short-term bank loans	
Repayments of short-term bank loans	
Dividend paid	
Increase (decrease) in other payables - related parties	
Net Cash Used in Financing Activities	
NET DECREASE IN CASH	
NET EFFECT OF EXCHANGE RATES CHANGES IN CASH	
CASH AT BEGINNING OF YEAR	
CASH AT END OF YEAR	

LAMPIRAN V**APPENDIX V****PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK****PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**

**PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK
(ENTITAS INDUK)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**INVESTMENT IN SUBSIDIARY
(PARENT ENTITY)
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

Lampiran V adalah informasi keuangan PT Baramulti Suksessarana Tbk (entitas induk) yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Appendix V is financial information of PT Baramulti Suksessarana Tbk (parent entity) which disclosed the Company's investment in subsidiary at acquisition cost as of December 31, 2019 and 2018.

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
PT Antang Gunung Meratus	99,9997%	62,053,701	-	-	62,053,701	PT Antang Gunung Meratus



**baramulti
sukses sarana**

2019 Laporan Tahunan
Annual Report

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk

Sahid Sudirman Center
Lantai 56, Suite C-D
Jl. Jend. Sudirman No. 86
Jakarta 10220 Indonesia
Telp : +62 21 2941 1390
Fax : +62 21 2941 1395
Email : corsec@bssr.co.id
www.bssr.co.id